

PROVINSI PAPUA DALAM ANGKA

*Papua Province
in Figures*

2022



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua
BPS - Statistics of Papua Province**



PROVINSI PAPUA DALAM ANGKA

*Papua Province
in Figures*

2022

Provinsi Papua Dalam Angka

Papua Province in Figures

2021

ISBN : 0215-2312
No. Publikasi/*Publication Number* : 94000.2202
Katalog /*Catalog* : 1102001.94

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : lxii + 673 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik
Statistical Dissemination and Integrated Data Processing Division

Penyunting/*Editor*:
Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik
Statistical Dissemination and Integrated Data Processing Division

Gambar Kover/*Cover Design*:
Bidang Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik
Statistical Dissemination and Integrated Data Processing Division

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:
Distrik Mulia, Puncak Jaya/*Mulia Subdistrict, Puncak Jaya*

Diterbitkan oleh/*Published by*:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/*BPS-Statistics of Papua Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:
freepik.com
figma.com
storyset.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Adriana Helena Carolina

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Adriana Helena Carolina

Penyunting/Editors

Tri Setyanto
Windya Fajri Bonita
Amelia I.M. Raraawi
Irna Wljayati

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Ikfina Chairani

Penata Letak/Layout Designers

Ikfina Chairani

Desain Kover/Cover Designers

Windya Fajri Bonita

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia/*Ministry of Justice and Human Rights*
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
5. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
6. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
8. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
9. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
10. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua
11. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua
12. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura
13. Bank Indonesia Jayapura
14. Biro Pengendalian Operasi, POLDA Papua
15. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua
16. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup
17. Dinas Kesehatan Provinsi Papua
18. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua
19. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua
20. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Provinsi Papua
21. Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua
22. Dinas Sosial, Kependudukan, Catatan Sipil dan PPPA Provinsi Papua
23. Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku
24. Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura
25. Kantor Regional XI Jayapura PT. Pos Indonesia (Persero)
26. Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua
27. Kementerian Agama Provinsi Papua, Dirjen Bimas Islam
28. Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat
29. PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat

PETA WILAYAH PAPUA
MAP OF PAPUA



KEPALA BPS PROVINSI PAPUA
CHIEF STATISTICIAN OF PAPUA PROVINCE



Adriana H. Carolina, S.E., M.M.



KATA PENGANTAR

Papua Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Provinsi Papua yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini merupakan publikasi lanjutan dari Papua Dalam Angka 2021 yang telah terbit pada bulan Februari 2021. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Papua.

Data yang disajikan dalam Publikasi Papua Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Papua Dalam Angka terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Papua Dalam Angka, seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Papua Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Papua (<http://papua.bps.go.id>) tanpa berbayar. Pada publikasi Papua Dalam Angka 2022 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jayapura, 25 Februari 2022

Kepala BPS
Provinsi Papua

Adriana H. Carolina, S.E., M.M.



PREFACE

Papua in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Papua Province and other agencies. The publication is a continuation of Papua Province in Figures 2021 published in Februari 2021. This publication provides general descriptions of geographic and climate conditions, government, socio-demographic, and economic characteristics of Papua Province.

Papua in Figure data presents one year lag. Also, regarding the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have continuously improved. However, this publication and series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (<http://papua.bps.go.id>) for free as our commitment to provide immediate and easier access to the data. The publication also comes with infographics for some strategic data on chapter breaks.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and Suggestions to improve the publication are always welcome.

Jayapura , Februari 25th, 2022

*Chief Statistician of
Papua Province*

Adriana H. Carolinã, S.E., M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	lvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	lix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	lxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	55
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	85
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	143
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	293
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	419
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	431
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	451
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	477
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	501
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	577
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	593
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	613
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	655

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	15
1.1.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Papua, 2014-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Papua Province, 2014-2021</i>	16
1.1.4	Jumlah Desa ^{1,2} /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Papua, 2014-2021 <i>Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Papua Province, 2014-2021</i>	17
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Papua Province, 2019-2021</i>	18
1.2.2	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Bulan di Provinsi Papua, 2021 <i>Observation of Climate Elements by the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station and Month in Papua Province, 2021</i>	19

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Distrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Papua Province, 2017–2021</i>	67
2.1.2	Jumlah Kampung ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/ Urban Villages by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021</i>	68

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2019-2024 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Party and Sex in Papua Province, 2019-2024</i>	69
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/ Municipality and Sex in Papua Province, 2021</i>	70

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Papua Province, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	71
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	73
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Papua, Desember 2019 dan Desember 2020	

	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Papua Province, December 2019 and December 2020</i>	74
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Papua Province, December 2019 and December 2020</i>	76
2.4	KEUANGAN DAERAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2018 - 2021	
	<i>Actual Provincial Government of Papua Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (thousand rupiahs), 2018 - 2021</i>	78
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Belanja di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2018 - 2021	
	<i>Actual Provincial Government of Papua Province Expenditures by Kind of Expenditures in Papua Province (thousand rupiahs), 2018 - 2021</i>	80
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2019 ^a dan 2020 ¹	
	<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Papua Province by Regency/Municipality in Papua Province (thousand rupiahs), 2019^a and 2020¹</i>	82
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021</i>	109

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021	111
	<i>Population by Age Group and Sex in Papua Province, 2021.....</i>	
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021	112
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2021.....</i>	
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021	114
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2021</i>	
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021	116
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2021</i>	
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021	117
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2021</i>	
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020	119
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Papua Province, 2020.....</i>	
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020	123
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Province, 2020 ...</i>	

3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Papua Province, 2020</i>	124
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2020</i>	126
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Papua Province, 2020</i>	127
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020..... <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Province, 2020</i>	128
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Papua, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Papua Province, 2021</i>	129
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020..... <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province, 2020</i>	130

3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2021</i>	131
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province, 2020</i>	132
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Province, 2020</i>	133
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019–2021</i>	134
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Papua Province, 2020</i>	135
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Papua Province, 2020</i>	138

3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Papua Province (rupiah), 2020</i>	139
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2020</i>	140
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2021</i>	141
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (rupiah), 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Papua Province (rupiah), 2021</i>	142
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	177

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	180
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	181
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	184
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	187
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	190

4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 dan 2021/2022</i></p>	193
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 dan 2021/2022</i></p>	196
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2020/2021</i></p>	199
4.1.10	<p>Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022</i></p>	202
4.1.11	<p>Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i></p>	205

4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Papua (persen), 2019-2021 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Papua Province (percent), 2019-2021</i>	206
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province (percent), 2020-2021</i>	209
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2020-2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2020-2021</i>	210
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Province, 2019-2021</i>	211
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Papua Province, 2019-2021</i>	214
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Papua Province (percent), 2020-2021</i>	217

4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	219
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2016-2021 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016-2021</i>	220
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Papua Province, 2021</i>	221
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/ Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021</i>	224
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017-2021</i>	227
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Papua Province (percent), 2021</i>	228

4.2.9	<p>Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Papua Province (percent), 2021</i></p>	231
4.2.10	<p>Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Papua Province (percent), 2020-2021</i></p>	232
4.2.11	<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Papua Province, 2021</i></p>	234
4.2.12	<p>Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Papua Province (percent), 2021</i></p>	235
4.2.13	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Papua Province, 2017-2021</i></p>	236
4.2.14	<p>Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Jenis Pelayanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) by Type of Service and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i></p>	237
4.2.15	<p>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i></p>	240

4.2.16	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 . <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	241
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (meter-square) in Papua Province (percent), 2021</i>	242
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Papua Province (percent), 2021</i>	243
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Papua Province (percent), 2021...</i>	246
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province (percent), 2021</i>	247
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in Papua Province (percent), 2021</i>	248

4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Papua Province (percent), 2021</i>	250
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Papua Province (percent), 2021</i>	251
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Papua Province (percent), 2016-2021</i>	252
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Papua Province (percent), 2017-2021</i>	253
4.4	KRIMINALITAS CRIME	
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Papua Province, 2019-2021</i>	254
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021	
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Papua Province, 2019-2021</i>	258

4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Papua di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Number of Marriages and Divorces in Papua Province, 2019-2021..</i>	259
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	261
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Papua, 2020 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2020.....</i>	264
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2020</i>	265
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	266
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	268
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Papua Province, 2020 and 2021</i>	278
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019-2021</i>	280
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 .</i>	283

**4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT**

4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Papua Province, 2017-2021</i>	284
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021</i>	286
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Papua Province, 2017-2021</i>	287
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Papua, 2021 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Papua Province, 2021</i>	289
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2016-2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016-2021</i>	290
4.6.6	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Papua Province, 2021</i>	291
5.1	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 ^x <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021^x</i>	315

5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2021 ^x <i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Papua Province, 2021^x.....</i>	316
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ton), 2015 <i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Papua Province (ton), 2015.....</i>	317
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2019 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2019.....</i>	318
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (ha), 2019 and 2020.....</i>	319
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021.....</i>	328
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (ha), 2018–2021.....</i>	337
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2018–2021.....</i>	338
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021.....</i>	339

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (kg), 2020 and 2021</i>	344
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	349
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	350
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021</i>	351
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m ²), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021</i>	359
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	367
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant di Papua Province, 2018–2021</i>	368
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021</i>	369
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021</i>	377

5.3 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ribu ha), 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (thousand ha), 2020</i>	378
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ton), 2020 <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (ton), 2020</i>	382

5.4 KEHUTANAN

FORESTRY

5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2020 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2020</i>	386
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua (m ³), 2010–2019 <i>Timber Production by Type of Product in Papua Province (m³), 2010–2019</i>	388

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2020^r and 2021^x</i>	389
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2020^r and 2021^x</i>	392
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (kg), 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (kg), 2020^r and 2021^x</i>	394

5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (kg), 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (kg), 2020^r and 2021^x.....</i>	396
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (kg), 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Papua Province (kg), 2020^r and 2021^x.....</i>	398
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Papua Province, 2020^{xx}.....</i>	400
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}.....</i>	402
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}.....</i>	404
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Papua Province, 2020^{xx}.....</i>	406
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Papua Province, 2020^{xx}.....</i>	408

5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Type of Culture in Papua Province, 2020^{xx}</i>	409
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020 ^{xx} . <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}</i>	415
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY		
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Papua Province, 2019</i>	427
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2015-2019 <i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Papua Province, 2015-2019</i>	428
6.2.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	429
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY		
7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG		
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY		
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Papua Province, 2020</i>	443

7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	444
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	445
7.3	KONSTRUKSI CONSTRUCTION	
7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Papua, 2020 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Papua Province, 2020</i>	446
7.3.2	Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Papua Province, 2020</i>	447
7.3.3	Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/ Kota dan Badan Hukum di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Business Entities in Papua Province, 2020</i>	448
7.3.4	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019 - 2021 <i>Construction Cost Index (CCI) by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019 - 2021</i>	449

8. PARIWISATA/TOURISM

8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021</i>	463
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/ Municipality in Papua Province, 2017-2021</i>	468
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Papua (hari), 2021 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province (days), 2021</i>	473
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Papua Province (percent), 2021</i>	475
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2018-2021 <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021</i>	476
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Papua, 2019-2021 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Papua Province, 2019-2021</i>	487

9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2018–2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2018–2020</i>	492
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021</i>	496
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Papua Province (km), 2021</i>	497
9.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2018-2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021</i>	498
9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan menurut Kabupaten/ Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Papua, 2020-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in Papua Province, 2020-2021</i>	499
10.	HARGA-HARGA/PRICES	
10.1	Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Bank by Type of Bank and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	519
10.2	Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Bank by Enterprise and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	521

10.3	Jumlah Pelayanan Bank Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Bank Services by Types and Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	525
10.4	Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021 <i>Summary of Banking Activity by Type of Activity and Type in Papua Province (million rupiah), 2021</i>	527
10.5	Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021 <i>Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021</i>	529
10.6	Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021 <i>Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021</i>	530
10.7	Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Domestic and Foreign Capital Investment in Papua Province, 2011-2020</i>	531
10.8	Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020</i>	532
10.9	Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Approved Domestic Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020</i>	533

10.11	Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2010-2020 <i>Number of Project and Approved Foreign Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020</i>	534
10.12	Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020 <i>Number of Approved Foreign Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020</i>	535
10.13	Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Domestic and Foreign Capital Investment Project by Economic Sector in Papua Province, 2020</i>	536
10.14	Rencana dan Realisasi Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020 <i>Target and Realization of Domestic and Foreign Capital Investment Value by Economic Sector in Papua Province, 2020</i>	537
10.15	Jumlah Luas Tanah Wajib Pajak PBB Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (m ²), 2020 <i>Number of Total Area of Land and Building Tax's Payers by Economic Sector and Regency/Municipality in Papua Province (meter-square), 2020</i>	538
10.16	Jumlah Nilai Ketetapan, Tunggakan, dan Potensi PBB Perkebunan,Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Number of Provision, Arrears, and Potential of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020</i>	539

10.17	Rencana & Realisasi PBB Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Plan and Realization of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020</i>	540
10.18	Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 <i>Realization of Taxes by Types of Taxes and Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020</i>	541
10.19	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100), 2021</i>	542
10.20	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100, persen), 2021 <i>Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100, percent), 2021</i>	558
10.21	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Farmer Exchange Rate and Its Component in Papua Province (2018=100), 2021</i>	574
10.22	Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Subsektor di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Farmer Exchange Rate by Subsector in Papua Province (2018=100), 2021</i>	575
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
	PENGELUARAN PENDUDUK	
	POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua (rupiah), 2021	587
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province (rupiahs), 2021</i>	

11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province, 2021</i>	588
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality (rupiahs), 2020 and 2021</i>	589
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020 and 2021</i>	590
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2021</i>	591
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	
12.1	EKSPOR	
	EXPORT	
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Type of Commodity at Origin Province, 2020^r dan 2021^x</i>	603
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Negara Tujuan, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Destination Country, 2020^r dan 2021^x</i>	604
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Muat, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Loading Port, 2020^r dan 2021^x</i>	605

12.1.4	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Export of Papua Province by Commodity at Loading Province, 2020^r dan 2021^x.....</i>	606
12.2	IMPOR	
	IMPORT	
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Negara Asal, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Import of Papua Province by Country of Origin, 2020^r dan 2021^x.....</i>	607
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Bongkar, 2020 ^r dan 2021 ^x <i>Volume and Value of Import of Papua Province by Unloading Port, 2020^r dan 2021^x.....</i>	608
12.3.1	Neraca Perdagangan Provinsi Papua (juta US\$), 2021 ^x <i>Balance of Trade of Papua Province (Million US\$), 2021^x.....</i>	609
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	
	PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	625
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	631
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Percentage Distribution in Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province, 2017–2021.....</i>	637

13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2018–2021 <i>Growth Rate in Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2018–2021</i>	641
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	645
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021 ...</i>	646
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA.... REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2021</i>	647
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2021</i>	648
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2018–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018–2021.....</i>	649

13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2018–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018–2021</i>	650
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018-2021</i>	651
13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018-2021</i>	652
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018-2021 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018-2021</i>	653
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2017–2021 <i>Population by Province in Indonesia (thousand person), 2017–2021</i>	667
14.2	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi in Indonesia, 2017–2021 <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market and Economic Growth Rate by Province in Indonesia, 2017–2021</i>	668
14.3	Indeks Harga Konsumen di 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2017-2021 <i>Consumer Price Index in 90 Municipalities in Indonesia (2018=100), 2017-2021</i>	669
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia, 2017-2021</i>	672

14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017–2021 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–2021</i>	673
------	--	-----

<https://papua.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km ²), 2019 <i>Area by Regency/Municipality in Papua Province (sq.km), 2019.....</i>	7
1.2	Persentase Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019 <i>Percentage Area by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019.....</i>	8
1.3	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Distance of Regency Capital to Province Capital by Regency/Municipality in Papua Province (km), 2021.....</i>	9
1.4	Rata-rata Suhu di Provinsi Papua (°C), 2021 <i>Average of Temperature in Papua Province (°C), 2021.....</i>	10
1.5	Rata-rata Kelembaban Udara di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Average of Air Humidity in Papua Province (percent), 2020.....</i>	11
1.6	Rata-rata Tekanan Udara di Provinsi Papua (mb), 2021 <i>Average of Atmospheric Pressure in Papua Province (mb), 2021.....</i>	12
2.1	Jumlah Distrik di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Number of Subdistricts in Papua Province, 2017-2021.....</i>	61
2.2	Jumlah Kampung/Kelurahan di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Number of Villages/Urban Villages in Papua Province, 2017-2021.....</i>	62
2.3	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Regional House Parliament of Regency/ Municipality Level by Sex in Papua Province (percent), 2021.....</i>	63

2.4	<p>Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Actual Provincial Government of Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2020.....</i></p>	64
2.5	<p>Persentase Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Actual Provincial Government Expenditure by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2021.....</i></p>	65
3.1	<p>Jumlah penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021</i></p>	99
3.2	<p>Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage Distribution of Population by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021</i></p>	100
3.3	<p>Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021 ..</i></p>	101
3.4	<p>Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021 <i>Population by Age Group and Seks in Papua Province, 2021</i></p>	102
3.5	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021 <i>Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week, 2021.....</i></p>	103

3.6	<p>Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021</p> <p><i>Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week and Regency/Municipality, 2021</i></p>	104
3.7	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2021</i>.....</p>	105
3.8	<p>Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (persen), 2021</p> <p><i>Percentage of Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Educational Attainment in Papua Province (percent), 2021</i> ...</p>	106
3.9	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021</p> <p><i>Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021</i></p>	107
3.10	<p>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021</p> <p><i>Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021</i></p>	108
4.1	<p>Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (unit), 2021/2022</p> <p><i>Number of Schools by Education Level in Papua Province (units), 2021/2022</i></p>	161

4.2	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (orang), 2021/2022 <i>Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (people), 2021/2022</i>	162
4.3	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2021/2022 <i>Number of Students by Education Level in Papua Province, 2021/2022</i>	163
4.4	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Papua Province, 2021</i>	164
4.5	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province, 2021</i>	165
4.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2021</i>	166
4.7	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Papua Province, 2021</i>	167
4.8	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Spesialisasi di Provinsi Papua, 2021 <i>Number of Health Personnel by Specialization in Papua Province, 2021</i>	168

4.9	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Papua, 2016-2021 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Papua Province, 2016-2021</i>	169
4.10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Papua Province, 2021</i>	170
4.11	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis KB di Provinsi Papua, 2020 <i>Percentage Active Family Planning Participants by Kind of Contraception in Papua Province, 2021</i>	171
4.12	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Provinsi Papua (m ²), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Floor Area in Papua Province (m²), 2021</i>	172
4.13	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Papua Province, 2021</i>	173
4.14	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Papua Province, 2021</i>	174
4.15	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province, 2021</i>	175
4.16	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Papua Province, 2017-2021</i>	176

5.1	Produktivitas Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2021*	
	<i>Productivity of Paddy¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2021*</i>	311
5.2	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2021	
	<i>Livestock Population by Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2021</i>	312
5.3	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2021	
	<i>Poultry Population by Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2021</i>	313
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua, 2015-2019	
	<i>Number of Registered Electricity Costumers in Papua Province, 2015-2019</i>	425
6.2	Persentase Pelanggan PDAM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020	
	<i>Percentage of Water Company Consumer by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	426
7.1	Jumlah Perusahaan pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020	
	<i>Number of Companies of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	439
7.2	Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020	
	<i>Number of Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i>	440
7.3	Jumlah Perusahaan pada pada Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020	

	Halaman Page
	<i>Number of Companies of Industrial Classification in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020</i> 441
7.4	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i> 442
8.1	Jumlah Hotel Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020 <i>Number of Classified Hotel in Papua Province, 2015-2020</i> 459
8.2	Jumlah Hotel Non-Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020 <i>Number of Unclassified Hotel in Papua Province, 2015-2020</i> 460
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Papua, 2020 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province, 2020</i> 461
9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2020</i> 483
9.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021</i> 484
9.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Length of Road by Type of Road Condition in Papua Province (km), 2021</i> 485
9.4	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Papua, 2018-2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries in Papua Province, 2018-2021</i> 486

10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Consumer Price Index per Month in Papua Province (2018=100), 2021</i>	515
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Inflation of Consumer Price per Month in Papua Province (2018=100), 2021</i>	516
10.3	Nilai Tukar Petani Menurut Komponen di Provinsi Papua (2018=100), 2021 <i>Farmer Exchange Rate by Component in Papua Province (2018=100), 2021</i>	517
10.4	Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua (2018=100), 2020 <i>Farmer Exchange Rate in Papua Province (2018=100), 2020</i>	518
11.1	Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure of Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2021</i>	583
11.2	Persentase Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure of Non-Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2021</i>	584
11.3	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Papua (persen), 2021 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Papua Province (percent), 2021</i>	585
11.4	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (persen), 2020 <i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (percent), 2020</i>	586

12.1	Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Pelabuhan Muat (USD), 2021 ^x <i>Value of Export of Papua Province by Type of Commodity in Origin Port (USD), 2021^x.....</i>	599
12.2	Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Negara Tujuan di Pelabuhan Muat, 2021 ^x <i>Value of Export of Papua Province by Destination Country in Origin Port, 2021^x.....</i>	600
12.3	Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021 ^x <i>Value of Export of Papua Province by Origin Port, 2021^x.....</i>	601
12.4	Nilai Impor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021 ^x <i>Value of Import of Papua Province by Origin Port, 2021^x.....</i>	602
13.1	Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (miliar Rupiah), 2017 - 2021 <i>Gross Regional Domestic Product in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021</i>	623
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (Persen), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Papua Province (percent), 2017-2021</i>	624
14.1	Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2021</i>	663
14.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2021.....</i>	664
14.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2021 <i>Number of People Live below Poverty Line by Province in Indonesia (percent), 2020</i>	665
14.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2021 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2021</i>	666

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>Local Government Budget</i>
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	<i>State Personnel Board</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	<i>Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik	<i>Statistics Indonesia</i>
CIF	: <i>Cost Insurance and Freight</i>	
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	<i>House of Representative</i>
FOB	: <i>Free on Board</i>	
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>	
IHK	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index (CPI)</i>
IMK	: Industri Mikro Kecil	<i>Micro and Small Scale Industry</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	<i>Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)</i>
KC	: Kantor Cabang	<i>Branch Office</i>
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	<i>Sub Branch Office</i>
MA	: Madrasah Aliyah	<i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	<i>Islamic Primary School</i>
Migas	: Minyak dan gas	<i>Oil and gas</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	<i>Islamic Junior High School</i>
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	<i>Fishery Farmer Terms of Trade</i>
NTP	: Nilai Tukar Petani	<i>Farmer Terms of Trade</i>
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	<i>Horticulture Farmer Terms of Trade</i>
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	<i>Food Crops Farmer Terms of Trade</i>

NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	<i>Estate Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	<i>Animal Husbandry Farmer Terms of Trade</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	<i>Water Supply Region Company</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	<i>Export Declaration</i>
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	<i>Import Declaration</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Corporation</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing	<i>Foreign Investment</i>
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	<i>Domestic Investment</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
Podes	: Potensi Desa	<i>Village Potential Census</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centre</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SITC	: <i>Standard International Trade Code</i>	
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Unemployment Rate (UR)</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	3,37	4,03	4,36
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,71	4,27	1,61
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	65,65	65,79	65,93
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	78,00	77,90	78,89
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	76,92 ²	72,16 ³	78,29 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,65 ⁴	4,28 ⁴	3,33 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu jiwa thousand person	926,36	911,37	920,44
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	27,53	26,64	27,38
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	60,84	60,44	60,62
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	189 505,27 ^x	198 928,90 ^{xx}	235 343,25 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	-15,75 ^x	2,32 ^{xx}	15,11 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	56,1 ^x	57,9 ^{xx}	82,17 ^{xx}
Inflasi Gabungan/Inflation (y-o-y) ⁹	%	...	0,79	1,66
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	1,36	1,98	4,49
Impor/Import	miliar/billion US\$	0,36	0,20	0,38
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing/Average of Duration Time International Guest	hari/days	3,27	2,15	4,02
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN Realization of Domestic Investment	miliar rupiah billion rupiahs	149 034	2 722	...
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA Realization of Foreign Investment	miliar rupiah billion rupiahs	2 912 243	568	...

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 3 kota (2018 = 100)/*CPI 3 cities (2018 = 100) pada bulan Desember*

<https://papua.bps.go.id>

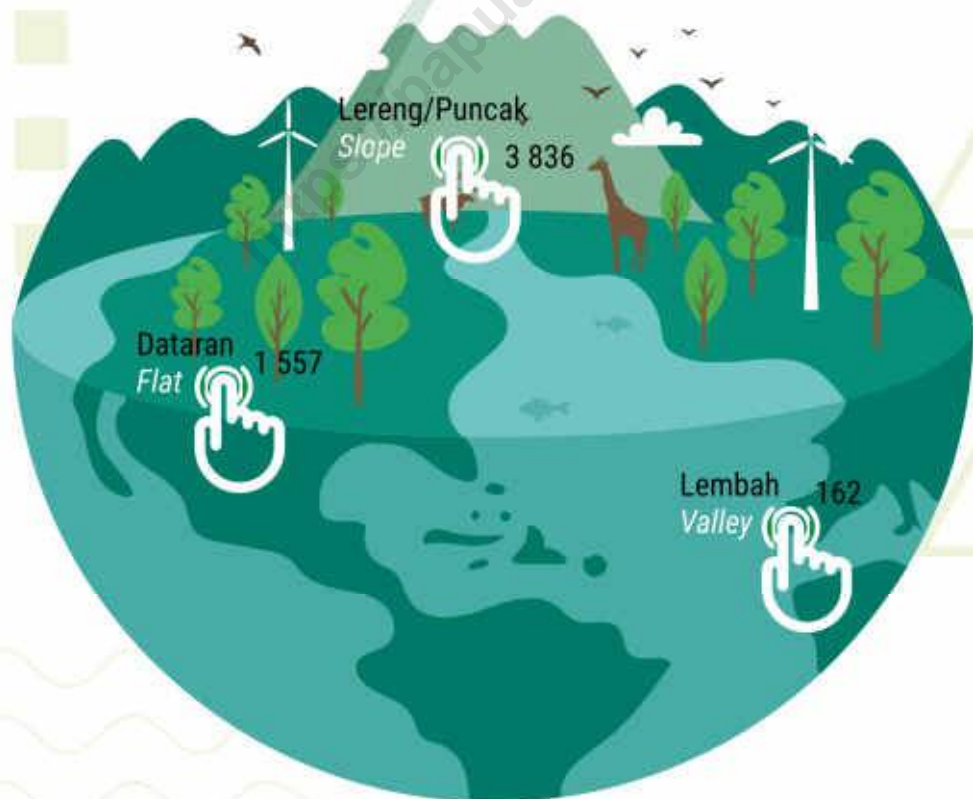
1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah
di Provinsi Papua, 2021

*Number of Village/Kelurahan by Topographical Areas
in Papua Province, 2021*



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Papua terletak antara 2°25'-9°0' Lintang Selatan dan antara 130°0'-141°0' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Papua memiliki batas-batas: Utara – Samudera Pasifik; Selatan – Laut Arafuru; Barat – Provinsi Papua Barat; Timur - Negara Papua Nugini.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Papua Province locates between 2°25'-9°0' South Latitude, and between 130°0'-141°0' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Papua Province has boundaries as follows: North – Pacific Ocean; South – Arafuru Sea; West – Papua Barat Province; East - Papua New Guinea.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Geografi**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan merilis data luas wilayah Provinsi Papua yaitu seluas 319.036,05 km².

Jika dirinci menurut wilayah administrasi di Provinsi Papua, Kabupaten Merauke menjadi kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Papua yang menempati 13,81 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 44.071,00 km². Sebaliknya, Kabupaten Deiyai merupakan kabupaten dengan wilayah terkecil di Provinsi Papua dengan luas 537,39 km² atau menempati 0,17 persen wilayah Provinsi Papua.

Secara lebih lanjut, Kota Jayapura merupakan ibukota Provinsi Papua. Secara kewilayahan, Kota Jayapura memiliki luas wilayah sebesar 935,92 km² atau menempati 0,29 persen wilayah Provinsi Papua.

1.2 Iklim

Untuk pengukuran iklim di Provinsi Papua, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua mengamati melalui 13 stasiun pengamatan di 11 kabupaten/kota. Dari seluruh stasiun pengamatan, pada tahun 2021, suhu terendah terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya sebesar 11,00°C. Sebaliknya, suhu tertinggi terjadi di Stasiun Meteorologi Sentani dengan suhu sebesar 36,60°C.

Sedangkan, untuk curah hujan

1.1 Geography

Ministerial Decree of Internal Affairs of Indonesia Number 72/2019 on Ministerial Decree of Internal Affairs Number 137/2017 on Code and Government Administration Area Data released that the total area of Papua Province is 312.224,37 km².

Regarding of administrative area in Papua Province, Merauke Regency has the largest region in Papua Province occupying 13,81 percent or 44.071,00 km² of Papua Province. In contrast, Deiyai Regency is a regency with the smallest area in Papua Province by 537,39 km² or occupies 0,17 percent of Papua Province.

Furthermore, Jayapura Municipality is the capital city of Papua Province. Territoriality, The total area of Jayapura Municipality is 935,92 km² or occupied 0,29 percent of Papua Province.

1.2 Climate

Meteorological, Climatological, and Geophysical Office of Papua Province observes 13 observation stations in 11 regencies/municipalities to record climate situation in Papua Province. From all observation stations, in 2021, the lowest temperature was in the Meteorological Station of Wamena Jaya Wijaya by 11,00°C. In contrast, the highest temperature was in the Meteorological Station of Sentani by 36,60°C.

In addition, the precipitation in Papua

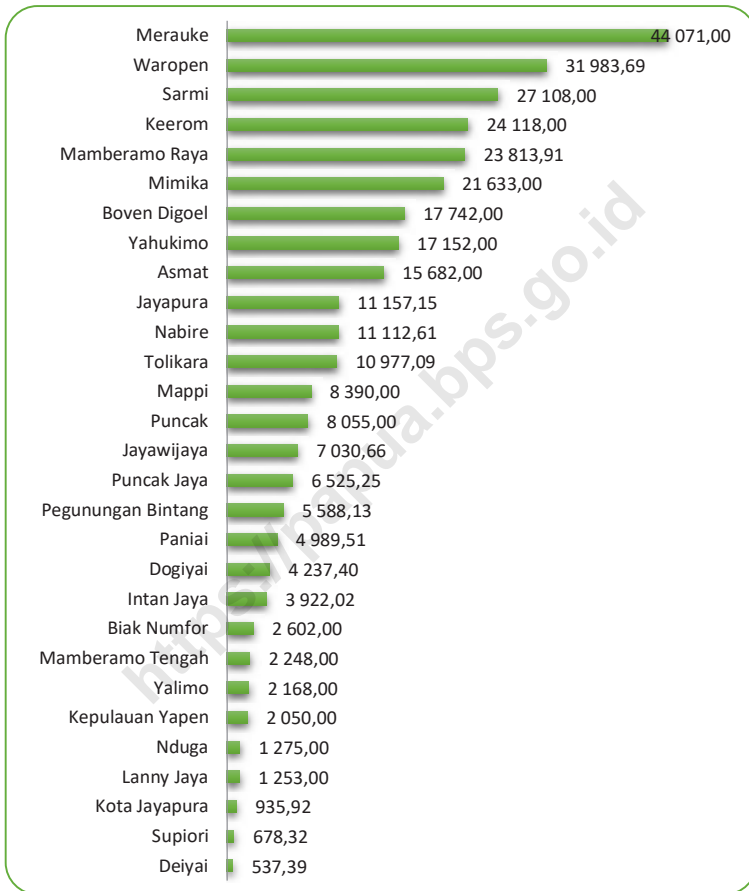
di Provinsi Papua pada tahun 2021 berkisar pada 7,70 mm (Stasiun Meteorologi Mararena) hingga 878,30 mm (Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin). Selanjutnya, jumlah hari hujan terendah yaitu dua hari yang diukur di Stasiun Meteorologi Mararena. Sebaliknya, jumlah hari hujan tertinggi yaitu 31 hari yang diukur di Stasiun Meteorologi Enarotali, Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin, dan Stasiun Meteorologi Tanah Merah.

Province in 2021 was between 7,70 mm (Meteorological Station of Mararena) and 878,30 mm (Meteorological Station of Mozez Kilangin). Moreover, the lowest rain days was two day that was recorded in Meteorological Station of Mararena. On contrary, the highest rain days was 31 days that was recorded in the Meteorological Station of Enarotali, Meteorologi, the Meteorological Station of Mozez Kilangin, and the Meteorological Station of Tanah Merah.

<https://papua.bps.go.id>

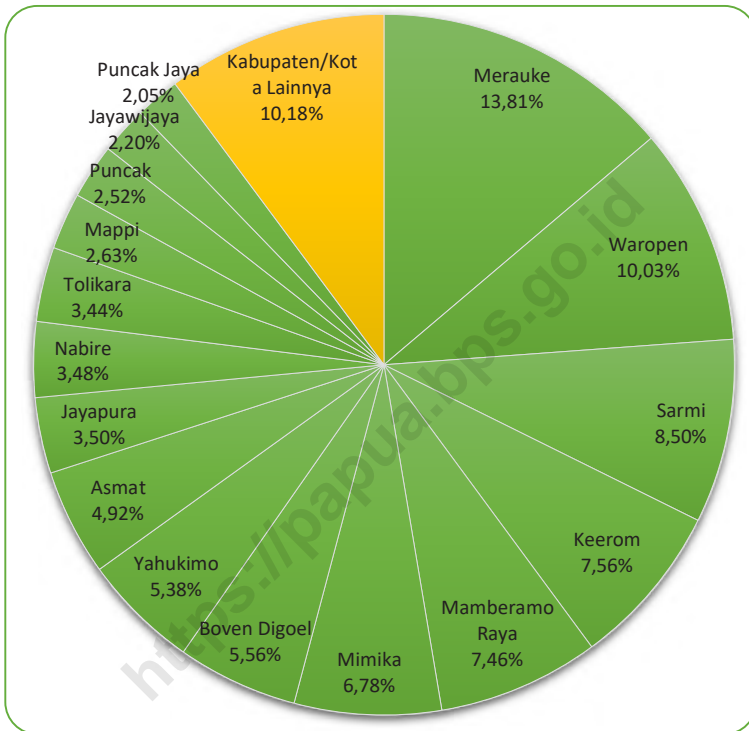
Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km²), 2019
Area by Regency/Municipality in Papua Province (sq.km), 2019



Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan/ Ministerial Decree of Internal Affairs of Indonesia Number 72/2019 on Ministerial Decree of Internal Affairs Number 137/2017 on Code and Government Administration Area Data

Gambar 1.2 **Persentase Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019**
Figures 1.2 **Percentage Area by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019**

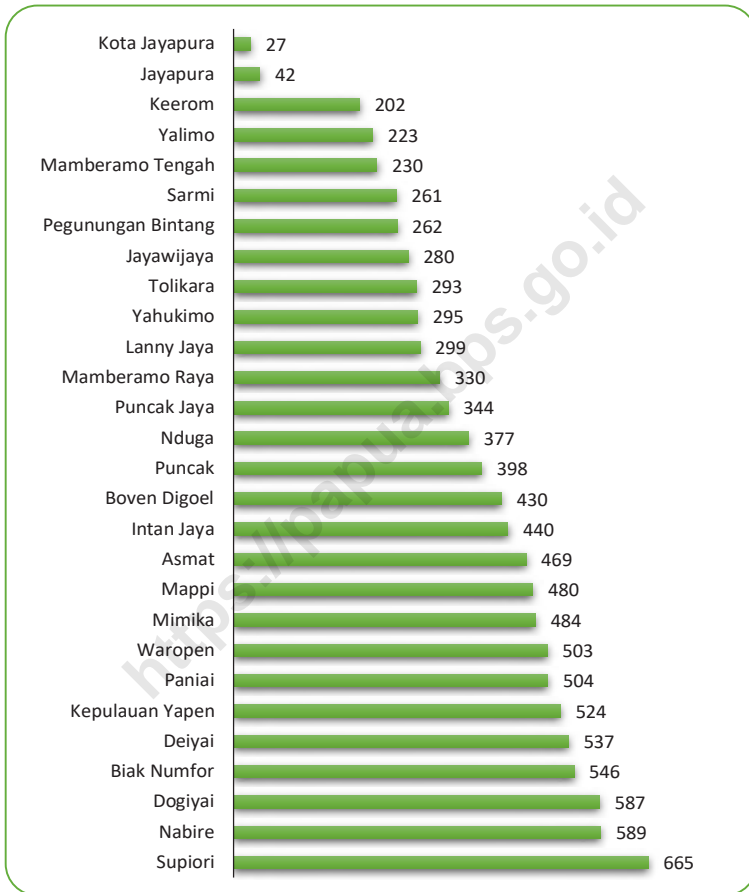


Catatan/Note : ¹ Kabupaten/Kota lainnya dengan persentase wilayah kurang dari dua persen
¹ Regencies/Municipalities with area percentage less than two percent

Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan/ Ministerial Decree of Internal Affairs of Indonesia Number 72/2019 on Ministerial Decree of Internal Affairs Number 137/2017 on Code and Government Administration Area Data

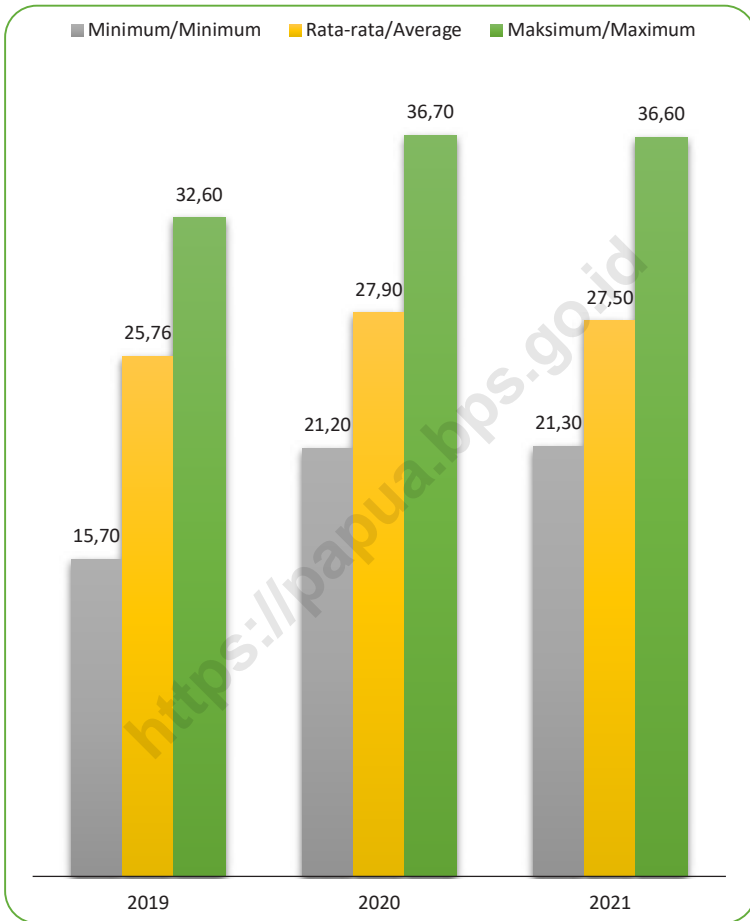
Gambar 1.3
Figures

Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (km), 2021
Distance of Regency Capital to Province Capital by Regency/ Municipality in Papua Province (km), 2021



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/ The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency Regional Office of Papua Province

Gambar 1.4 Rata-rata Suhu di Provinsi Papua (°C), 2021
Figures 1.4 Average of Temperature in Papua Province (°C), 2021

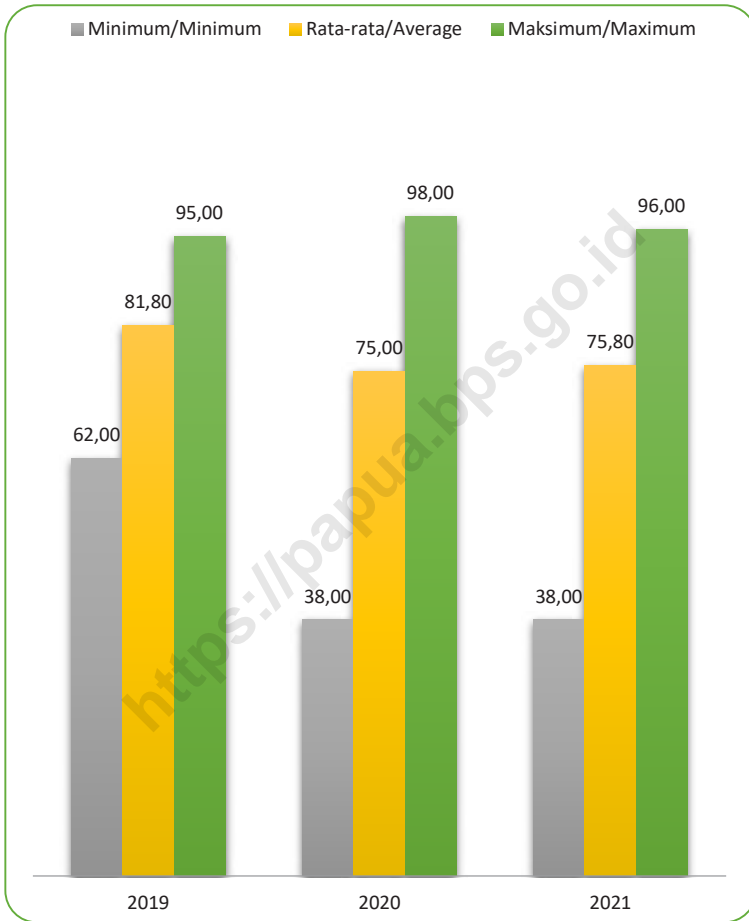


Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Papua/ Meteorology, Climatology and Geophysics Agency of Papua Province

Gambar 1.5
Figures

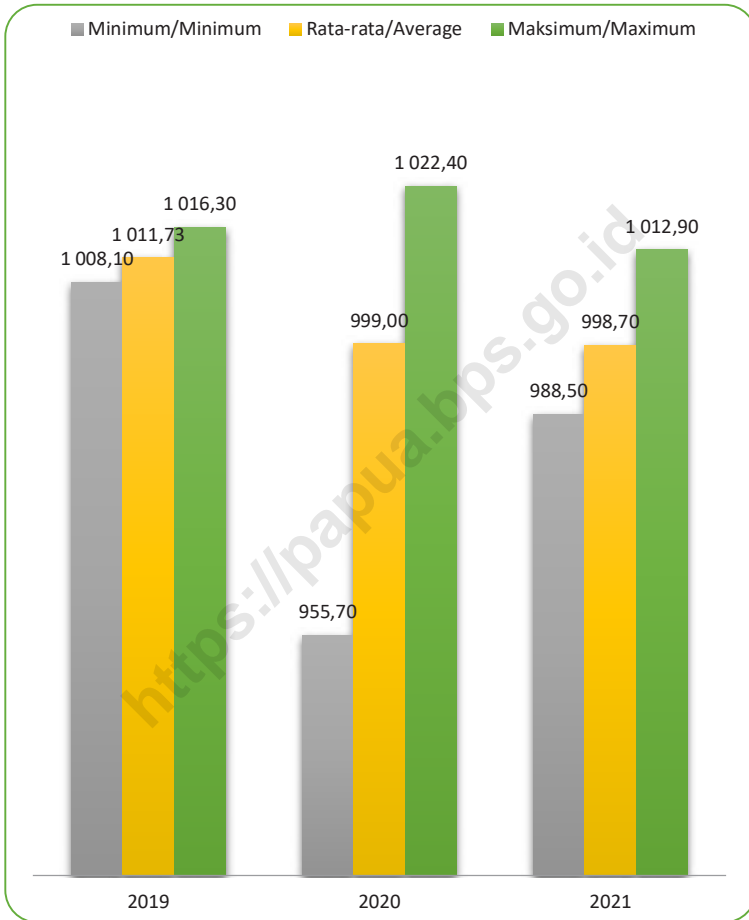
Rata-rata Kelembaban Udara di Provinsi Papua (persen), 2021

Average of Air Humidity in Papua Province (percent), 2020



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Papua/Meteorology, Climatology and Geophysics Agency of Papua Province

Gambar 1.6 Rata-rata Tekanan Udara di Provinsi Papua (mb), 2021
Figures 1.6 Average of Atmospheric Pressure in Papua Province (mb), 2021



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Papua/Meteorology, Climatology and Geophysics Agency of Papua Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota ¹ <i>Capital of Regency/ Municipality¹</i>	Luas ² / <i>Total Area</i> ² (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi ² <i>Percentage to Province's Area²</i> (persen/ <i>percent</i>)	Jumlah Pulau ¹ <i>Number of Islands¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	Merauke	44 071,00	13,81	19
2. Jayawijaya	Wamena	7 030,66	2,20	-
3. Jayapura	Sentani	11 157,15	3,50	26
4. Nabire	Nabire	11 112,61	3,48	52
5. Kepulauan Yapen	Serui	2 050,00	0,64	148
6. Biak Numfor	Biak	2 602,00	0,82	124
7. Paniai	Enarotali	4 989,51	1,56	-
8. Puncak Jaya	Mulia	6 525,25	2,05	-
9. Mimika	Timika	21 633,00	6,78	11
10. Boven Digoel	Tanah Merah	17 742,00	5,56	-
11. Mappi	Kepi	8 390,00	2,63	2
12. Asmat	Agats	15 682,00	4,92	1
13. Yahukimo	Dekai	17 152,00	5,38	-
14. Pegunungan Bintang	Oksibil	5 588,13	1,75	-
15. Tolikara	Karubaga	10 977,09	3,44	-
16. Sarmi	Sarmi	27 108,00	8,50	15
17. Keerom	Waris	24 118,00	7,56	-
18. Waropen	Botawa	31 983,69	10,03	5
19. Supiori	Sorendiweri	678,32	0,21	171
20. Mamberamo Raya	Burmeso	23 813,91	7,46	10
21. Nduga	Kenyam	1 275,00	0,40	-
22. Lanny Jaya	Tiom	1 253,00	0,39	-
23. Mamberamo Tengah	Kobakma	2 248,00	0,70	-
24. Yalimo	Elelim	2 168,00	0,68	-
25. Puncak	Ilaga	8 055,00	2,52	-
26. Dogiyai	Kigamani	4 237,40	1,33	-

Lanjutan Tabel 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>Kabupaten/Kota¹</i> <i>Capital of Regency/ Municipality¹</i>	Luas²/ Total Area² <i>(km²/sq.km)</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi² <i>Percentage to</i> <i>Province's Area²</i> (persen/ percent)	Jumlah Pulau¹ <i>Number of Islands¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
27. Intan Jaya	Sugapa	3 922,02	1,23	-
28. Deiyai	Tigi	537,39	0,17	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	Jayapura	935,92	0,29	16
Papua	Kota Jayapura	319 036,05	100,00	600

Sumber/Source : ¹ Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua

² Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan/

¹ *The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency Regional Office of Papua Province*

² *Ministerial Decree of Internal Affairs of Indonesia Number 72/2019 on Ministerial Decree of Internal Affairs Number 137/2017 on Code and Government Administration Area Data*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) ¹ Altitude (m a.s.l.) ¹	Jarak ke Ibukota (km) ² Distance to the Capital (km) ²
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	5,65	665
2. Jayawijaya	1 659,40	262
3. Jayapura	132,26	27
4. Nabire	7,00	587
5. Kepulauan Yapen	13,15	504
6. Biak Numfor	15,84	537
7. Paniai	1 770,95	503
8. Puncak Jaya	2 119,67	330
9. Mimika	62,00	480
10. Boven Digoel	21,64	398
11. Mappi	13,16	469
12. Asmat	4,79	440
13. Yahukimo	66,56	293
14. Pegunungan Bintang	1 452,60	261
15. Tolikara	1 567,81	280
16. Sarmi	105,03	230
17. Keerom	47,68	42
18. Waropen	7,39	484
19. Supiori	17,87	589
20. Mamberamo Raya	43,38	299
21. Nduga	494,42	344
22. Lanny Jaya	2 117,42	295
23. Mamberamo Tengah	989,91	223
24. Yalimo	438,99	202
25. Puncak	2 303,59	377
26. Dogiyai	1 556,13	546
27. Intan Jaya	2 101,45	430
28. Deiyai	1 738,66	524
Kota/Municipality		
1. Jayapura	90,89	4

Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ antor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/ The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency Regional Office of Papua Province

Tabel 1.1.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi di Provinsi Papua, 2014-2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location in Papua Province, 2014-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut/ Coastal			Bukan Tepi Laut/ Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	51	57	46	117	133	144
2. Jayawijaya	–	–	1	332	331	331
3. Jayapura	24	24	25	120	120	119
4. Nabire	35	35	34	48	54	55
5. Kepulauan Yapen	142	142	115	23	23	50
6. Biak Numfor	174	179	178	90	83	90
7. Paniai	–	–	–	70	216	216
8. Puncak Jaya	–	–	–	302	302	302
9. Mimika	31	25	23	121	127	129
10. Boven Digoel	–	–	1	110	110	111
11. Mappi	3	2	2	161	162	162
12. Asmat	21	18	17	191	203	204
13. Yahukimo	–	–	–	518	518	518
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	277	277	277
15. Tolikara	–	–	–	528	545	545
16. Sarmi	64	64	59	46	46	52
17. Keerom	–	–	–	61	91	91
18. Waropen	39	53	19	41	64	92
19. Supiori	38	38	38	–	–	–
20. Mamberamo Raya	3	3	9	56	56	50
21. Nduga	–	–	–	248	248	248
22. Lanny Jaya	–	–	–	143	356	355
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	59	59	59
24. Yalimo	–	–	–	278	300	300
25. Puncak	–	–	–	80	206	206
26. Dogiyai	–	–	–	79	79	79
27. Intan Jaya	–	–	–	78	97	97
28. Deiyai	–	–	–	30	67	67
Kota/Municipality						
1. Jayapura	21	22	23	18	17	16
Papua	646	662	590	4 225	4 890	4 965

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Village in this table include Settlement Unit fostered by the relevant ministries

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa^{1,2}/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Papua, 2014–2021
Table 1.1.4 Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas in Papua Province, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah/Valley			Lereng/Puncak/Slope			Dataran/Flat		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021	(8)	(9)	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Merauke	–	–	–	–	–	–	168	190	190
2. Jayawijaya	129	56	11	183	184	241	20	91	80
3. Jayapura	30	22	6	23	28	95	91	94	43
4. Nabire	8	3	–	16	22	58	59	64	31
5. Kepulauan Yapen	12	21	2	38	4	130	115	140	33
6. Biak Numfor	1	2	–	9	3	23	254	257	245
7. Paniai	34	82	3	21	50	180	15	84	33
8. Puncak Jaya	79	139	10	197	123	283	26	40	9
9. Mimika	6	6	1	24	23	78	122	123	73
10. Boven Digoel	1	–	–	16	17	2	93	93	110
11. Mappi	3	–	–	2	–	12	159	164	152
12. Asmat	–	–	3	–	–	20	212	221	198
13. Yahukimo	44	30	5	439	439	482	35	49	31
14. Pegunungan Bintang	43	72	10	176	149	264	58	56	3
15. Tolikara	49	13	61	453	464	467	26	68	17
16. Sarmi	5	5	2	1	1	39	104	104	70
17. Keerom	9	13	5	2	4	40	50	74	46
18. Waropen	17	–	1	–	26	37	63	91	73
19. Supiori	–	–	–	–	–	31	38	38	7
20. Mamberamo Raya	9	9	–	6	6	7	44	44	52
21. Nduga	5	2	6	243	235	235	–	11	7
22. Lanny Jaya	5	5	26	98	342	326	40	9	3
23. Mamberamo Tengah	5	2	–	54	56	59	–	1	–
24. Yalimo	1	55	6	251	167	285	26	78	9
25. Puncak	1	–	4	73	192	196	6	14	6
26. Dogiyai	42	45	–	34	29	71	3	5	8
27. Intan Jaya	–	38	–	78	43	97	–	16	–
28. Deiyai	10	21	–	14	29	50	6	17	17
Kota/Municipality									
1. Jayapura	3	3	–	1	2	28	35	34	11
Papua	551	644	162	2 452	2 638	3 836	1 868	2 270	1 557

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/ *Village in this table include Settlement Unit fostered by the relevant ministries*

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs

³ Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/ *Number of villages excluded coastal villages*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Papua, 2019–2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Papua Province, 2019–2021

Unsur Iklim/ <i>Climate Elements</i>	2019 ¹	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)			
Minimum/ <i>Minimum</i>	15,70	21,20	21,30
Rata-rata/ <i>Average</i>	25,76	27,90	27,50
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,60	36,70	36,60
Kelembaban/ <i>Humidity</i> (%)			
Minimum/ <i>Minimum</i>	62,00	38,00	38,00
Rata-rata/ <i>Average</i>	81,80	75,00	75,80
Maksimum/ <i>Maximum</i>	95,00	98,00	96,00
Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity</i> (m/sec)			
Minimum/ <i>Minimum</i>	1,00	<i>Calm</i> ²	<i>Calm</i> ²
Rata-rata/ <i>Average</i>	4,60	2,06	3,50
Maksimum/ <i>Maximum</i>	20,00	11,31	31,00
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)			
Minimum/ <i>Minimum</i>	1 008,10	955,70	988,50
Rata-rata/ <i>Average</i>	1 011,73	999,00	998,70
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1 016,30	1 022,40	1 012,90
Jumlah Curah Hujan/ <i>Number of Precipitation</i> (mm)	2 910,80	1 501,50	2 028,30
Jumlah Hari Hujan (hari)/ <i>Number of Rainy Days</i> (day)	247,00	217,00	221,00
Penyinaran Matahari/ <i>Duration of Sunshine</i> (%)	54,40	70,00	5,20

Catatan/ *Note*: ¹ Pengamatan dilakukan di Stasiun Meteorologi Sentani/ *Observation was in Meteorological Station of Sentani*
² *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/ *Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/ *Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Tabel 1.2.2 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Bulan di Provinsi Papua, 2021
Observation of Climate Elements by the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station and Month in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ January	23,30	27,52	32,80
		Februari/ February	23,20	27,27	33,30
		Maret/ March	22,40	27,16	32,40
		April/ April	23,60	27,29	34,00
		Mei/ May	23,20	26,96	33,30
		Juni/ June	22,70	26,40	31,00
		Juli/ July	22,40	26,31	32,20
		Agustus/ August	21,40	26,37	31,00
		September/ September	22,10	26,45	32,80
		Oktober/ October	22,70	28,12	34,00
	November/ November	23,80	28,08	33,60	
	Desember/ December	23,40	27,75	33,80	
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ January	...	28,72	...
		Februari/ February	...	28,06	...
		Maret/ March	22,80	28,27	...
		April/ April	23,60	28,43	...
		Mei/ May	...	28,33	...
		Juni/ June	20,80	27,93	...
		Juli/ July	20,80	27,79	...
		Agustus/ August	22,60	27,84	...
September/ September		21,20	28,03	...	
Oktober/ October		22,00	29,97	...	
November/ November	22,50	29,60	...		
Desember/ December	22,80	28,97	...		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ January	14,10	19,98	29,20
		Februari/ February	14,80	19,28	27,90
		Maret/ March	14,90	19,51	28,60
		April/ April	13,20	19,52	29,30
		Mei/ May	14,90	20,09	29,20
		Juni/ June	11,50	19,09	28,50
		Juli/ July	11,40	19,12	28,50
		Agustus/ August	11,00	19,43	29,40
		September/ September	13,50	19,63	29,50
		Oktober/ October	14,30	19,85	29,20
		November/ November	14,00	19,94	29,00
		Desember/ December	14,60	19,58	28,50
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ January	23,30	28,09	36,60
		Februari/ February	22,60	26,87	34,50
		Maret/ March	21,50	27,12	36,20
		April/ April	22,10	27,11	34,60
		Mei/ May	22,40	27,63	35,70
		Juni/ June	22,60	27,15	34,40
		Juli/ July	22,00	26,96	34,70
		Agustus/ August	21,30	27,44	35,50
		September/ September	23,00	28,16	36,40
		Oktober/ October	22,30	28,25	35,60
		November/ November	22,00	27,86	35,40
		Desember/ December	22,00	27,72	36,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ <i>January</i>	22,00	27,95	33,80
		Februari/ <i>February</i>	22,00	27,22	32,80
		Maret/ <i>March</i>	22,20	27,50	34,00
		April/ <i>April</i>	22,00	27,50	33,60
		Mei/ <i>May</i>	22,80	27,99	34,00
		Juni/ <i>June</i>	21,80	27,67	34,00
		Juli/ <i>July</i>	21,40	27,43	33,80
		Agustus/ <i>August</i>	21,00	27,95	34,80
		September/ <i>September</i>	22,00	28,50	34,80
		Oktober/ <i>October</i>	21,40	28,73	34,60
		November/ <i>November</i>	21,20	28,19	34,80
Desember/ <i>December</i>	22,40	27,59	33,20		
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ <i>January</i>	22,40	27,35	33,60
		Februari/ <i>February</i>	22,60	27,42	34,20
		Maret/ <i>March</i>	22,70	27,15	34,10
		April/ <i>April</i>	23,40	27,59	35,20
		Mei/ <i>May</i>	23,20	27,29	33,40
		Juni/ <i>June</i>	22,40	27,01	32,70
		Juli/ <i>July</i>	20,80	26,60	32,40
		Agustus/ <i>August</i>	21,00	26,55	32,40
		September/ <i>September</i>	22,00	27,16	32,60
		Oktober/ <i>October</i>	22,80	27,43	33,40
		November/ <i>November</i>	23,20	27,64	33,40
Desember/ <i>December</i>	21,80	27,98	34,40		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>	23,20	29,20	32,80
		Februari/ <i>February</i>	22,80	27,92	33,40
		Maret/ <i>March</i>	22,60	27,89	32,40
		April/ <i>April</i>	22,60	28,85	29,80
		Mei/ <i>May</i>	-	-	-
		Juni/ <i>June</i>	23,00	27,84	33,40
		Juli/ <i>July</i>	23,00	28,37	33,10
		Agustus/ <i>August</i>	23,00	28,31	32,30
		September/ <i>September</i>	23,00	28,67	32,50
		Oktober/ <i>October</i>	24,00	29,22	33,00
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	23,70	27,06	32,60
		Februari/ <i>February</i>	23,20	27,28	32,40
		Maret/ <i>March</i>	23,00	26,98	32,30
		April/ <i>April</i>	22,10	27,39	31,80
		Mei/ <i>May</i>	23,70	27,25	31,40
		Juni/ <i>June</i>	23,30	26,80	32,10
		Juli/ <i>July</i>	23,20	26,85	31,60
		Agustus/ <i>August</i>	22,40	26,87	31,80
		September/ <i>September</i>	23,50	27,11	31,80
		Oktober/ <i>October</i>	23,20	27,61	32,40
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	14,80	20,00	26,80
		Februari/ <i>February</i>	14,00	19,71	25,40
		Maret/ <i>March</i>	14,40	20,08	26,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu/Temperature (°C)			
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
		April/ <i>April</i>	13,80	20,10	26,20	
		Mei/ <i>May</i>	14,50	20,60	26,00	
		Juni/ <i>June</i>	13,90	19,97	26,00	
		Juli/ <i>July</i>	13,10	19,58	25,20	
		Agustus/ <i>August</i>	14,40	20,02	25,60	
		September/ <i>September</i>	13,50	20,11	26,20	
		Oktober/ <i>October</i>	14,10	20,43	26,40	
		November/ <i>November</i>	14,40	20,45	26,40	
		Desember/ <i>December</i>	13,80	20,19	25,80	
8.	Puncak Jaya	-		-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ <i>January</i>	22,60	26,61	33,80
			Februari/ <i>February</i>	22,90	27,02	34,60
			Maret/ <i>March</i>	22,10	26,64	33,40
			April/ <i>April</i>	22,00	26,71	34,60
			Mei/ <i>May</i>	22,90	26,65	33,40
			Juni/ <i>June</i>	22,30	25,89	32,00
			Juli/ <i>July</i>	22,40	25,79	32,10
			Agustus/ <i>August</i>	22,20	25,83	32,20
			September/ <i>September</i>	22,40	25,86	32,80
			Oktober/ <i>October</i>	22,40	26,88	34,40
			November/ <i>November</i>	22,00	26,98	34,30
			Desember/ <i>December</i>	22,20	27,04	34,20
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ <i>January</i>	22,60	27,17	35,80
			Februari/ <i>February</i>	22,80	26,84	35,10
			Maret/ <i>March</i>	22,80	26,61	35,50
			April/ <i>April</i>	22,60	26,95	35,20
			Mei/ <i>May</i>	22,50	26,81	34,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Juni/ June	22,50	26,03	33,30
		Juli/ July	22,00	26,18	32,20
		Agustus/ August	21,60	26,36	33,20
		September/ September	22,60	26,42	33,80
		Oktober/ October	22,50	27,56	36,90
		November/ November	22,20	27,05	36,00
		Desember/ December	23,00	27,32	35,50
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	23,00	27,97	32,90
		Februari/ February	23,00	27,59	33,70
		Maret/ March	22,40	27,73	34,00
		April/ April	23,70	28,77	32,10
		Mei/ May	24,60	28,30	32,10
		Juni/ June	23,00	27,74	31,90
		Juli/ July	22,50	27,60	32,80
		Agustus/ August	22,70	28,32	31,90
		September/ September	24,30	28,48	31,40
		Oktober/ October	22,30	27,71	32,70
		November/ November	23,90	28,45	32,80
		Desember/ December	23,80	28,25	34,60
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu/Temperature (°C)			
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	
21.	Nduga	-	-	-	-	
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	
24.	Yalimo	-	-	-	-	
25.	Puncak	-	-	-	-	
26.	Dogiyai	-	-	-	-	
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	
28.	Deiyai	-	-	-	-	
<i>Kota/Municipality</i>						
1.	Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ <i>January</i>	24,40	29,46	33,80
			Februari/ <i>February</i>	24,00	27,97	33,20
			Maret/ <i>March</i>	24,00	28,57	33,00
			April/ <i>April</i>	24,10	28,28	32,80
			Mei/ <i>May</i>	24,40	28,99	33,00
			Juni/ <i>June</i>	24,80	28,68	32,80
			Juli/ <i>July</i>	23,80	28,38	33,00
			Agustus/ <i>August</i>	23,60	28,81	33,00
			September/ <i>September</i>	24,60	29,08	32,80
			Oktober/ <i>October</i>	24,20	29,36	33,40
			November/ <i>November</i>	24,20	29,22	33,00
			Desember/ <i>December</i>	23,60	28,96	33,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ January	60,00	84,07	98,00
		Februari/ February	59,00	84,32	97,00
		Maret/ March	60,00	84,42	98,00
		April/ April	46,00	83,51	98,00
		Mei/ May	45,00	82,80	100,00
		Juni/ June	51,00	84,83	100,00
		Juli/ July	57,00	87,18	98,00
		Agustus/ August	56,00	84,86	98,00
		September/ September	46,00	84,18	98,00
		Oktober/ October	55,00	82,61	98,00
	November/ November	55,00	84,69	99,00	
	Desember/ December	59,00	85,80	100,00	
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ January	63,00	84,25	100,00
		Februari/ February	63,00	85,76	100,00
		Maret/ March	60,00	84,69	100,00
		April/ April	56,00	83,84	100,00
		Mei/ May	52,00	81,94	100,00
		Juni/ June	58,00	82,69	100,00
		Juli/ July	51,00	83,42	100,00
		Agustus/ August	54,00	80,99	100,00
September/ September		52,00	80,12	100,00	
Oktober/ October		54,00	77,27	100,00	
November/ November	53,00	81,26	100,00		
Desember/ December	57,00	82,95	100,00		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ <i>January</i>	42,00	83,50	100,00
		Februari/ <i>February</i>	48,00	87,18	100,00
		Maret/ <i>March</i>	45,00	85,25	100,00
		April/ <i>April</i>	44,00	83,71	100,00
		Mei/ <i>May</i>	47,00	84,26	100,00
		Juni/ <i>June</i>	37,00	84,79	100,00
		Juli/ <i>July</i>	42,00	86,10	100,00
		Agustus/ <i>August</i>	38,00	82,03	100,00
		September/ <i>September</i>	36,00	82,60	100,00
		Oktober/ <i>October</i>	23,00	83,10	100,00
		November/ <i>November</i>	36,00	82,81	100,00
		Desember/ <i>December</i>	42,00	81,64	100,00
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ <i>January</i>	38,00	73,92	93,00
		Februari/ <i>February</i>	42,00	79,23	94,00
		Maret/ <i>March</i>	44,00	76,88	95,00
		April/ <i>April</i>	46,00	77,87	96,00
		Mei/ <i>May</i>	45,00	77,23	93,00
		Juni/ <i>June</i>	43,00	76,42	92,00
		Juli/ <i>July</i>	42,00	78,00	92,00
		Agustus/ <i>August</i>	45,00	74,55	92,00
		September/ <i>September</i>	40,00	71,28	94,00
		Oktober/ <i>October</i>	41,00	73,05	93,00
		November/ <i>November</i>	44,00	75,02	92,00
		Desember/ <i>December</i>	47,00	76,21	93,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ January	56,00	82,73	98,00
		Februari/ February	58,00	85,27	99,00
		Maret/ March	57,00	84,11	99,00
		April/ April	54,00	84,24	99,00
		Mei/ May	57,00	83,46	99,00
		Juni/ June	55,00	83,82	99,00
		Juli/ July	56,00	85,44	99,00
		Agustus/ August	54,00	81,85	99,00
		September/ September	48,00	79,70	99,00
		Oktober/ October	53,00	81,86	99,00
		November/ November	56,00	83,46	99,00
		Desember/ December	65,00	87,63	100,00
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ January	60,00	82,50	98,00
		Februari/ February	54,00	80,56	97,00
		Maret/ March	57,00	81,87	97,00
		April/ April	51,00	79,92	97,00
		Mei/ May	56,00	83,60	97,00
		Juni/ June	55,00	82,88	98,00
		Juli/ July	62,00	83,95	98,00
		Agustus/ August	60,00	83,86	98,00
		September/ September	63,00	84,13	98,00
		Oktober/ October	58,00	83,41	98,00
		November/ November	64,00	83,64	98,00
		Desember/ December	54,00	80,23	98,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kelembaban/ <i>Humidity (%)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>	61,00	78,78	95,00
		Februari/ <i>February</i>	62,00	81,80	95,00
		Maret/ <i>March</i>	60,00	82,61	98,00
		April/ <i>April</i>	66,00	79,70	95,00
		Mei/ <i>May</i>	-	-	-
		Juni/ <i>June</i>	61,00	83,57	98,00
		Juli/ <i>July</i>	59,00	81,26	97,00
		Agustus/ <i>August</i>	64,00	81,45	98,00
		September/ <i>September</i>	51,00	80,51	98,00
		Oktober/ <i>October</i>	59,00	79,57	95,00
		November/ <i>November</i>	67,00	83,41	97,00
		Desember/ <i>December</i>	64,00	80,95	97,00
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	62,00	87,83	100,00
		Februari/ <i>February</i>	62,00	86,50	100,00
		Maret/ <i>March</i>	60,00	86,89	100,00
		April/ <i>April</i>	66,00	85,93	100,00
		Mei/ <i>May</i>	68,00	88,86	100,00
		Juni/ <i>June</i>	67,00	88,64	100,00
		Juli/ <i>July</i>	59,00	88,73	100,00
		Agustus/ <i>August</i>	60,00	87,64	100,00
		September/ <i>September</i>	63,00	86,60	100,00
		Oktober/ <i>October</i>	58,00	84,81	100,00
		November/ <i>November</i>	59,00	86,16	99,00
		Desember/ <i>December</i>	61,00	87,09	100,00
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	57,00	79,96	98,00
		Februari/ <i>February</i>	52,00	77,83	96,00
		Maret/ <i>March</i>	50,00	77,00	98,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)			
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)	
		April/ April	38,00	75,95	100,00	
		Mei/ May	55,00	77,77	96,00	
		Juni/ June	55,00	77,72	96,00	
		Juli/ July	50,00	79,62	100,00	
		Agustus/ August	46,00	76,40	96,00	
		September/ September	50,00	77,51	95,00	
		Oktober/ October	48,00	76,89	98,00	
		November/ November	47,00	77,98	94,00	
		Desember/ December	53,00	76,48	98,00	
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ January	47,00	86,62	100,00
			Februari/ February	52,00	83,64	100,00
			Maret/ March	54,00	85,33	100,00
			April/ April	53,00	85,20	100,00
			Mei/ May	57,00	87,19	100,00
			Juni/ June	60,00	88,72	100,00
			Juli/ July	63,00	89,94	100,00
			Agustus/ August	59,00	88,24	100,00
			September/ September	58,00	89,04	100,00
			Oktober/ October	52,00	85,87	100,00
			November/ November	52,00	85,07	100,00
			Desember/ December	53,00	84,84	100,00
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ January	52,00	86,57	100,00
			Februari/ February	51,00	85,58	100,00
			Maret/ March	49,00	87,20	100,00
			April/ April	50,00	85,99	99,00
			Mei/ May	57,00	86,28	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
		Juni/ June	64,00	88,13	98,00
		Juli/ July	67,00	87,90	98,00
		Agustus/ August	59,00	85,45	97,00
		September/ September	60,00	85,90	98,00
		Oktober/ October	44,00	82,65	98,00
		November/ November	46,00	84,45	99,00
		Desember/ December	51,00	84,25	99,00
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	63,00	81,07	96,00
		Februari/ February	53,00	82,87	99,00
		Maret/ March	60,00	80,71	99,00
		April/ April	64,00	78,36	95,00
		Mei/ May	66,00	80,51	95,00
		Juni/ June	59,00	81,14	98,00
		Juli/ July	60,00	81,93	95,00
		Agustus/ August	67,00	78,84	96,00
		September/ September	66,00	78,00	98,00
		Oktober/ October	62,00	82,91	97,00
		November/ November	56,00	80,25	100,00
		Desember/ December	62,00	81,22	95,00
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ January	64,00	84,28	100,00
		Februari/ February	64,00	88,20	100,00
		Maret/ March	61,00	84,81	100,00
		April/ April	65,00	84,43	98,00
		Mei/ May	66,00	85,06	100,00
		Juni/ June	69,00	85,93	100,00
		Juli/ July	72,00	86,36	98,00
		Agustus/ August	69,00	84,51	98,00
		September/ September	68,00	84,05	97,00
		Oktober/ October	65,00	83,12	100,00
		November/ November	67,00	83,11	100,00
Desember/ December	66,00	84,84	100,00		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/ <i>Regency</i>					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ <i>January</i>	<i>Calm</i>	4,30	22,00
		Februari/ <i>February</i>	<i>Calm</i>	5,44	25,00
		Maret/ <i>March</i>	<i>Calm</i>	4,30	17,00
		April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	3,67	21,00
		Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	5,72	20,00
		Juni/ <i>June</i>	<i>Calm</i>	6,69	20,00
		Juli/ <i>July</i>	<i>Calm</i>	6,15	19,00
		Agustus/ <i>August</i>	<i>Calm</i>	6,85	24,00
		September/ <i>September</i>	<i>Calm</i>	7,00	25,00
		Oktober/ <i>October</i>	<i>Calm</i>	5,58	19,00
		November/ <i>November</i>	<i>Calm</i>	4,66	18,00
		Desember/ <i>December</i>	<i>Calm</i>	4,44	20,00
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ <i>January</i>	<i>Calm</i>	3,07	10,00
		Februari/ <i>February</i>	<i>Calm</i>	3,21	10,00
		Maret/ <i>March</i>	<i>Calm</i>	2,59	7,00
		April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	2,79	9,00
		Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	3,18	6,00
		Juni/ <i>June</i>	<i>Calm</i>	2,95	5,00
		Juli/ <i>July</i>	<i>Calm</i>	2,63	7,00
		Agustus/ <i>August</i>	<i>Calm</i>	3,37	14,00
September/ <i>September</i>	<i>Calm</i>	4,30	14,00		
Oktober/ <i>October</i>	<i>Calm</i>	3,79	16,00		
November/ <i>November</i>	<i>Calm</i>	2,96	10,00		
Desember/ <i>December</i>	<i>Calm</i>	3,15	11,00		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ January	Calm	5,08	24,00
		Februari/ February	Calm	4,77	25,00
		Maret/ March	Calm	4,65	28,00
		April/ April	Calm	5,32	31,00
		Mei/ May	Calm	4,47	25,00
		Juni/ June	Calm	3,97	30,00
		Juli/ July	Calm	3,83	18,00
		Agustus/ August	Calm	4,64	28,00
		September/ September	Calm	4,41	21,00
		Oktober/ October	Calm	4,23	23,00
		November/ November	Calm	4,44	24,00
		Desember/ December	Calm	5,50	30,00
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ January	Calm	3,59	17,00
		Februari/ February	Calm	4,47	18,00
		Maret/ March	Calm	3,73	21,00
		April/ April	Calm	3,25	31,00
		Mei/ May	Calm	2,74	14,00
		Juni/ June	Calm	3,03	13,00
		Juli/ July	Calm	2,85	13,00
		Agustus/ August	Calm	3,49	25,00
		September/ September	Calm	3,72	12,00
		Oktober/ October	Calm	3,32	13,00
		November/ November	Calm	3,08	14,00
		Desember/ December	Calm	5,28	17,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ <i>January</i>	<i>Calm</i>	1,06	12,00
		Februari/ <i>February</i>	<i>Calm</i>	1,56	11,00
		Maret/ <i>March</i>	<i>Calm</i>	1,89	10,00
		April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	1,56	9,00
		Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	1,76	14,00
		Juni/ <i>June</i>	<i>Calm</i>	1,70	12,00
		Juli/ <i>July</i>	<i>Calm</i>	1,47	11,00
		Agustus/ <i>August</i>	<i>Calm</i>	2,03	12,00
		September/ <i>September</i>	<i>Calm</i>	2,18	11,00
		Oktober/ <i>October</i>	<i>Calm</i>	1,29	12,00
		November/ <i>November</i>	<i>Calm</i>	1,20	10,00
		Desember/ <i>December</i>	<i>Calm</i>	1,16	15,00
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ <i>January</i>	<i>Calm</i>	3,84	15,00
		Februari/ <i>February</i>	<i>Calm</i>	4,33	18,00
		Maret/ <i>March</i>	<i>Calm</i>	4,12	14,00
		April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	4,39	18,00
		Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	3,83	15,00
		Juni/ <i>June</i>	<i>Calm</i>	4,18	15,00
		Juli/ <i>July</i>	<i>Calm</i>	3,76	15,00
		Agustus/ <i>August</i>	<i>Calm</i>	4,17	17,00
		September/ <i>September</i>	<i>Calm</i>	4,02	15,00
		Oktober/ <i>October</i>	<i>Calm</i>	4,14	21,00
		November/ <i>November</i>	<i>Calm</i>	3,81	13,00
		Desember/ <i>December</i>	<i>Calm</i>	4,16	23,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ January	Calm	4,91	17,00
		Februari/ February	Calm	4,58	17,00
		Maret/ March	Calm	4,50	20,00
		April/ April	Calm	5,59	13,00
		Mei/ May	-	-	-
		Juni/ June	Calm	3,33	16,00
		Juli/ July	Calm	4,37	13,00
		Agustus/ August	Calm	4,28	15,00
		September/ September	Calm	4,10	11,00
		Oktober/ October	Calm	6,05	15,00
		November/ November	Calm	5,90	13,00
		Desember/ December	Calm	5,96	13,00
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ January	Calm	4,09	16,00
		Februari/ February	Calm	4,99	20,00
		Maret/ March	Calm	4,33	13,00
		April/ April	Calm	5,28	18,00
		Mei/ May	Calm	4,23	12,00
		Juni/ June	Calm	4,48	16,00
		Juli/ July	Calm	4,26	15,00
		Agustus/ August	Calm	4,03	26,00
		September/ September	Calm	4,65	18,00
		Oktober/ October	Calm	4,22	15,00
		November/ November	Calm	4,52	22,00
		Desember/ December	Calm	5,93	25,00
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ January	Calm	3,06	13,00
		Februari/ February	Calm	3,38	14,00
		Maret/ March	Calm	3,19	13,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	
		April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	3,43	13,00	
		Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	3,14	14,00	
		Juni/ <i>June</i>	<i>Calm</i>	2,87	13,00	
		Juli/ <i>July</i>	<i>Calm</i>	2,28	9,00	
		Agustus/ <i>August</i>	<i>Calm</i>	2,47	14,00	
		September/ <i>September</i>	<i>Calm</i>	2,31	11,00	
		Oktober/ <i>October</i>	<i>Calm</i>	2,04	10,00	
		November/ <i>November</i>	<i>Calm</i>	2,58	12,00	
		Desember/ <i>December</i>	<i>Calm</i>	3,94	36,00	
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ <i>January</i>	<i>Calm</i>	1,82	18,00
			Februari/ <i>February</i>	<i>Calm</i>	2,48	26,00
			Maret/ <i>March</i>	<i>Calm</i>	2,00	17,00
			April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	1,95	11,00
			Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	2,21	14,00
			Juni/ <i>June</i>	<i>Calm</i>	1,78	15,00
			Juli/ <i>July</i>	<i>Calm</i>	1,56	17,00
			Agustus/ <i>August</i>	<i>Calm</i>	2,17	15,00
			September/ <i>September</i>	<i>Calm</i>	2,08	25,00
			Oktober/ <i>October</i>	<i>Calm</i>	1,78	24,00
			November/ <i>November</i>	<i>Calm</i>	2,19	26,00
			Desember/ <i>December</i>	<i>Calm</i>	2,34	30,00
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ <i>January</i>	<i>Calm</i>	2,97	14,00
			Februari/ <i>February</i>	<i>Calm</i>	3,08	26,00
			Maret/ <i>March</i>	<i>Calm</i>	2,78	12,00
			April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	2,40	24,00
			Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	2,49	13,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
		Juni/ June	Calm	2,20	12,00
		Juli/ July	Calm	2,32	11,00
		Agustus/ August	Calm	2,52	25,00
		September/ September	Calm	2,29	13,00
		Oktober/ October	Calm	1,49	10,00
		November/ November	Calm	1,81	11,00
		Desember/ December	Calm	2,49	16,00
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	Calm	2,95	8,00
		Februari/ February	Calm	2,28	10,00
		Maret/ March	Calm	2,48	9,00
		April/ April	Calm	3,27	9,00
		Mei/ May	Calm	2,77	11,00
		Juni/ June	Calm	2,93	18,00
		Juli/ July	Calm	2,99	14,00
		Agustus/ August	Calm	3,53	8,00
		September/ September	Calm	3,66	7,00
		Oktober/ October	Calm	2,13	7,00
		November/ November	Calm	2,77	7,00
		Desember/ December	Calm	3,07	6,00
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det)/ <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ <i>January</i>	<i>Calm</i>	4,00	17,00
		Februari/ <i>February</i>	<i>Calm</i>	2,24	12,00
		Maret/ <i>March</i>	<i>Calm</i>	3,99	23,00
		April/ <i>April</i>	<i>Calm</i>	3,26	16,00
		Mei/ <i>May</i>	<i>Calm</i>	3,73	21,00
		Juni/ <i>June</i>	<i>Calm</i>	3,57	16,00
		Juli/ <i>July</i>	<i>Calm</i>	3,33	15,00
		Agustus/ <i>August</i>	<i>Calm</i>	4,00	20,00
		September/ <i>September</i>	<i>Calm</i>	4,58	15,00
		Oktober/ <i>October</i>	<i>Calm</i>	4,88	17,00
November/ <i>November</i>	<i>Calm</i>	4,43	22,00		
Desember/ <i>December</i>	<i>Calm</i>	3,18	19,00		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ January	1 002,00	1 006,12	1 011,10
		Februari/ February	1 002,60	1 006,59	1 010,30
		Maret/ March	1 002,30	1 007,62	1 012,80
		April/ April	1 001,20	1 008,43	1 013,50
		Mei/ May	1 004,90	1 009,03	1 014,00
		Juni/ June	1 007,10	1 010,85	1 014,00
		Juli/ July	1 004,90	1 009,77	1 014,00
		Agustus/ August	1 005,90	1 010,95	1 016,00
		September/ September	1 005,80	1 010,04	1 013,60
		Oktober/ October	1 004,20	1 008,63	1 013,90
	November/ November	1 003,00	1 007,16	1 011,90	
	Desember/ December	1 003,00	1 006,96	1 011,30	
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ January	1 001,80	1 005,98	1 011,20
		Februari/ February	1 002,60	1 006,51	1 010,20
		Maret/ March	1 002,30	1 007,51	1 012,90
		April/ April	1 002,70	1 008,10	1 013,50
		Mei/ May	1 005,00	1 008,58	1 014,20
		Juni/ June	1 003,90	1 010,51	1 013,90
		Juli/ July	1 004,90	1 009,39	1 014,10
		Agustus/ August	1 005,40	1 010,53	1 016,00
September/ September		1 005,10	1 009,52	1 013,60	
Oktober/ October		1 003,80	1 008,29	1 013,80	
November/ November	1 002,80	1 006,99	1 011,80		
Desember/ December	1 002,90	1 006,79	1 011,10		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ <i>January</i>	828,80	833,57	839,90
		Februari/ <i>February</i>	829,40	834,08	837,30
		Maret/ <i>March</i>	828,50	834,51	839,90
		April/ <i>April</i>	829,70	835,07	839,50
		Mei/ <i>May</i>	830,50	834,83	839,40
		Juni/ <i>June</i>	832,10	836,30	839,40
		Juli/ <i>July</i>	830,60	835,42	839,10
		Agustus/ <i>August</i>	831,00	835,99	839,90
		September/ <i>September</i>	830,70	835,32	838,40
		Oktober/ <i>October</i>	829,90	835,31	839,80
		November/ <i>November</i>	829,90	834,30	838,80
Desember/ <i>December</i>	829,20	834,11	837,90		
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ <i>January</i>	992,10	997,25	1 008,80
		Februari/ <i>February</i>	992,70	997,74	1 006,80
		Maret/ <i>March</i>	992,90	998,47	1 006,80
		April/ <i>April</i>	992,60	998,95	1 006,80
		Mei/ <i>May</i>	993,70	998,44	1 002,60
		Juni/ <i>June</i>	996,60	1 000,47	1 012,90
		Juli/ <i>July</i>	994,60	999,38	1 006,20
		Agustus/ <i>August</i>	994,50	1 000,22	1 007,80
		September/ <i>September</i>	988,80	999,18	1 008,50
		Oktober/ <i>October</i>	988,50	998,98	1 004,60
		November/ <i>November</i>	993,60	998,00	1 004,40
Desember/ <i>December</i>	991,90	997,40	1 005,10		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ <i>January</i>	995,60	1 000,51	1 005,70
		Februari/ <i>February</i>	996,00	1 001,30	1 011,10
		Maret/ <i>March</i>	997,20	1 002,13	1 009,70
		April/ <i>April</i>	996,30	1 002,31	1 007,90
		Mei/ <i>May</i>	997,10	1 001,76	1 006,00
		Juni/ <i>June</i>	1 000,20	1 003,70	1 006,90
		Juli/ <i>July</i>	997,90	1 002,60	1 009,00
		Agustus/ <i>August</i>	997,70	1 003,41	1 007,90
		September/ <i>September</i>	998,30	1 002,34	1 009,60
		Oktober/ <i>October</i>	996,40	1 002,26	1 008,00
		November/ <i>November</i>	997,10	1 001,33	1 008,40
		Desember/ <i>December</i>	995,50	1 000,62	1 008,30
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ <i>January</i>	1 001,90	1 006,19	1 010,40
		Februari/ <i>February</i>	1 002,10	1 006,76	1 011,20
		Maret/ <i>March</i>	1 001,30	1 007,37	1 012,60
		April/ <i>April</i>	1 001,80	1 007,66	1 012,30
		Mei/ <i>May</i>	1 002,70	1 007,13	1 011,20
		Juni/ <i>June</i>	1 004,60	1 009,21	1 012,90
		Juli/ <i>July</i>	1 003,80	1 008,08	1 012,60
		Agustus/ <i>August</i>	1 003,60	1 009,02	1 013,50
		September/ <i>September</i>	1 004,30	1 008,14	1 012,90
		Oktober/ <i>October</i>	1 001,80	1 007,79	1 013,00
		November/ <i>November</i>	1 002,10	1 006,67	1 012,80
		Desember/ <i>December</i>	1 000,80	1 006,65	1 010,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ <i>January</i>	1 002,20	1 005,28	1 010,30
		Februari/ <i>February</i>	1 002,90	1 006,57	1 009,30
		Maret/ <i>March</i>	1 002,50	1 007,46	1 011,50
		April/ <i>April</i>	1 002,20	1 006,44	1 010,80
		Mei/ <i>May</i>	-	-	-
		Juni/ <i>June</i>	1 004,20	1 008,36	1 013,00
		Juli/ <i>July</i>	1 004,70	1 007,94	1 011,10
		Agustus/ <i>August</i>	1 004,30	1 008,36	1 012,90
		September/ <i>September</i>	1 004,20	1 007,63	1 012,50
		Oktober/ <i>October</i>	1 002,80	1 007,72	1 012,50
		November/ <i>November</i>	1 003,70	1 006,96	1 009,40
Desember/ <i>December</i>	1 004,40	1 007,16	1 009,60		
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ <i>January</i>	1 002,40	1 006,17	1 010,70
		Februari/ <i>February</i>	1 002,80	1 006,78	1 011,50
		Maret/ <i>March</i>	1 001,80	1 007,40	1 012,00
		April/ <i>April</i>	1 002,30	1 007,76	1 012,70
		Mei/ <i>May</i>	1 003,60	1 007,05	1 010,70
		Juni/ <i>June</i>	1 005,10	1 009,15	1 013,00
		Juli/ <i>July</i>	1 003,50	1 007,92	1 011,20
		Agustus/ <i>August</i>	1 003,90	1 008,94	1 014,10
		September/ <i>September</i>	1 004,20	1 008,01	1 012,20
		Oktober/ <i>October</i>	1 002,30	1 007,73	1 012,80
		November/ <i>November</i>	1 002,30	1 006,61	1 012,30
Desember/ <i>December</i>	1 001,70	1 006,69	1 010,90		
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ <i>January</i>	819,10	822,73	828,40
		Februari/ <i>February</i>	820,10	823,52	826,40
		Maret/ <i>March</i>	818,70	823,65	827,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
			Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
		April/ April	819,90	824,20	827,50
		Mei/ May	820,70	824,15	1 010,40
		Juni/ June	821,10	824,99	829,20
		Juli/ July	820,60	824,18	828,30
		Agustus/ August	820,70	824,74	828,50
		September/ September	821,00	824,10	827,10
		Oktober/ October	819,70	824,24	828,50
		November/ November	819,70	823,31	827,10
		Desember/ December	819,60	823,75	829,20
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ January	1 003,80	1 008,60
		Februari/ February	1 000,20	1 004,19	1 008,60
		Maret/ March	998,80	1 005,15	1 010,70
		April/ April	999,20	1 005,74	1 010,70
		Mei/ May	1 000,90	1 005,42	1 009,60
		Juni/ June	1 002,70	1 007,44	1 010,70
		Juli/ July	1 001,70	1 006,47	1 010,40
		Agustus/ August	1 001,60	1 007,46	1 013,00
		September/ September	1 001,90	1 006,53	1 010,50
		Oktober/ October	1 000,20	1 005,63	1 011,10
		November/ November	999,30	1 004,35	1 009,70
		Desember/ December	1 000,10	1 004,26	1 008,10
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ January	1 004,25	1 009,30
		Februari/ February	1 000,20	1 004,88	1 009,00
		Maret/ March	999,30	1 005,63	1 011,40
		April/ April	1 000,00	1 006,23	1 011,00
		Mei/ May	1 002,00	1 006,25	1 011,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
		Juni/ <i>June</i>	1 004,00	1 008,07	1 012,10
		Juli/ <i>July</i>	1 001,60	1 006,93	1 011,80
		Agustus/ <i>August</i>	1 002,10	1 007,96	1 014,00
		September/ <i>September</i>	1 002,50	1 006,94	1 010,90
		Oktober/ <i>October</i>	1 001,00	1 006,06	1 012,80
		November/ <i>November</i>	1 000,70	1 004,92	1 010,60
		Desember/ <i>December</i>	1 000,30	1 004,85	1 008,90
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ <i>January</i>	1 002,60	1 006,92	1 012,00
		Februari/ <i>February</i>	1 003,00	1 007,55	1 011,70
		Maret/ <i>March</i>	1 003,40	1 008,84	1 013,00
		April/ <i>April</i>	1 003,00	1 006,86	1 011,20
		Mei/ <i>May</i>	1 004,50	1 008,04	1 010,50
		Juni/ <i>June</i>	1 003,80	1 010,00	1 013,40
		Juli/ <i>July</i>	1 004,60	1 008,84	1 012,80
		Agustus/ <i>August</i>	1 005,70	1 009,85	1 013,40
		September/ <i>September</i>	1 005,70	1 008,82	1 010,80
		Oktober/ <i>October</i>	1 004,20	1 008,81	1 014,20
		November/ <i>November</i>	1 004,50	1 008,21	1 013,70
		Desember/ <i>December</i>	1 004,40	1 007,34	1 010,80
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
			Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(13)	(14)	(15)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ <i>January</i>	1 001,60	1 006,57	1 011,90
		Februari/ <i>February</i>	1 002,00	1 007,32	1 010,90
		Maret/ <i>March</i>	1 001,10	1 008,02	1 013,10
		April/ <i>April</i>	1 002,80	1 008,53	1 013,50
		Mei/ <i>May</i>	1 004,00	1 008,07	1 012,40
		Juni/ <i>June</i>	1 005,90	1 010,14	1 013,40
		Juli/ <i>July</i>	1 004,50	1 008,90	1 013,40
		Agustus/ <i>August</i>	1 005,10	1 009,95	1 014,50
		September/ <i>September</i>	1 005,30	1 008,88	1 012,80
		Oktober/ <i>October</i>	1 002,90	1 008,67	1 013,80
		November/ <i>November</i>	1 003,10	1 007,62	1 013,80
		Desember/ <i>December</i>	1 001,60	1 006,80	1 011,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan/ <i>Number Of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari)/ <i>Number Of Rainy Day (day)</i>	Penyinaran Matahari/ <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/ <i>Regency</i>					
1. Merauke	Meteorologi Mopah	Januari/ <i>January</i>	284,10	25,00	31,41
		Februari/ <i>February</i>	187,60	25,00	37,29
		Maret/ <i>March</i>	381,70	19,00	39,22
		April/ <i>April</i>	169,90	18,00	39,47
		Mei/ <i>May</i>	94,80	20,00	52,61
		Juni/ <i>June</i>	13,60	14,00	46,75
		Juli/ <i>July</i>	191,50	17,00	39,33
		Agustus/ <i>August</i>	53,30	19,00	44,49
		September/ <i>September</i>	23,40	17,00	37,94
		Oktober/ <i>October</i>	26,90	6,00	62,50
	November/ <i>November</i>	132,20	15,00	56,19	
	Desember/ <i>December</i>	375,30	26,00	37,80	
	Klimatologi Tanah Miring	Januari/ <i>January</i>	205,20	20,00	...
		Februari/ <i>February</i>	237,80	23,00	...
		Maret/ <i>March</i>	302,40	16,00	...
		April/ <i>April</i>	210,20	19,00	...
		Mei/ <i>May</i>	147,60	14,00	...
		Juni/ <i>June</i>	49,40	10,00	46,04
		Juli/ <i>July</i>	132,20	14,00	35,78
		Agustus/ <i>August</i>	106,10	20,00	40,43
September/ <i>September</i>		39,00	12,00	30,95	
Oktober/ <i>October</i>		79,20	10,00	35,83	
November/ <i>November</i>	174,80	17,00	...		
Desember/ <i>December</i>	394,80	17,00	...		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan/ Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
2. Jayawijaya	Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	Januari/ January	168,90	22,00	47,80
		Februari/ February	301,60	26,00	32,71
		Maret/ March	206,50	28,00	43,04
		April/ April	171,10	22,00	43,97
		Mei/ May	125,50	23,00	41,45
		Juni/ June	126,20	21,00	47,08
		Juli/ July	89,00	28,00	38,92
		Agustus/ August	42,70	19,00	50,39
		September/ September	104,30	21,00	37,83
		Oktober/ October	188,90	28,00	31,80
		November/ November	177,20	23,00	42,30
		Desember/ December	232,60	27,00	26,99
3. Jayapura	Meteorologi Sentani	Januari/ January	102,90	18,00	51,58
		Februari/ February	464,80	24,00	32,47
		Maret/ March	209,40	21,00	41,03
		April/ April	231,20	20,00	34,08
		Mei/ May	46,90	17,00	38,49
		Juni/ June	74,90	15,00	49,39
		Juli/ July	130,50	21,00	44,70
		Agustus/ August	92,20	16,00	49,33
		September/ September	104,60	13,00	52,81
		Oktober/ October	178,40	16,00	54,11
		November/ November	158,00	17,00	48,02
		Desember/ December	234,50	23,00	27,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan/ <i>Number Of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari)/ <i>Number Of Rainy Day (day)</i>	Penyinaran Matahari/ <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
	Klimatologi Jayapura	Januari/ <i>January</i>	170,10	15,00	38,40
		Februari/ <i>February</i>	557,30	16,00	24,17
		Maret/ <i>March</i>	256,30	22,00	35,78
		April/ <i>April</i>	289,20	19,00	33,21
		Mei/ <i>May</i>	169,60	20,00	40,16
		Juni/ <i>June</i>	169,50	9,00	43,40
		Juli/ <i>July</i>	211,50	19,00	42,61
		Agustus/ <i>August</i>	113,40	10,00	46,48
		September/ <i>September</i>	102,40	9,00	51,81
		Oktober/ <i>October</i>	144,90	9,00	46,70
		November/ <i>November</i>	197,00	18,00	41,78
		Desember/ <i>December</i>	338,40	19,00	29,96
4. Nabire	Meteorologi Moanamani	Januari/ <i>January</i>	437,80	23,00	45,67
		Februari/ <i>February</i>	278,30	22,00	49,88
		Maret/ <i>March</i>	471,80	26,00	56,10
		April/ <i>April</i>	220,20	20,00	60,36
		Mei/ <i>May</i>	408,00	23,00	39,95
		Juni/ <i>June</i>	430,40	26,00	49,89
		Juli/ <i>July</i>	393,20	25,00	48,95
		Agustus/ <i>August</i>	750,90	24,00	57,04
		September/ <i>September</i>	439,50	23,00	50,61
		Oktober/ <i>October</i>	393,10	29,00	42,12
		November/ <i>November</i>	502,60	23,00	33,69
		Desember/ <i>December</i>	418,40	20,00	36,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan/ Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
5. Kepulauan Yapen	Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	Januari/ January	101,00	11,00	39,42
		Februari/ February	48,00	10,00	40,30
		Maret/ March	112,70	14,00	49,72
		April/ April	31,30	6,00	47,50
		Mei/ May	-	-	-
		Juni/ June	200,60	14,00	49,63
		Juli/ July	27,60	9,00	57,57
		Agustus/ August	52,40	8,00	48,61
		September/ September	158,60	9,00	63,33
		Oktober/ October	25,80	7,00	64,58
		November/ November	100,20	5,00	53,06
		Desember/ December	57,20	5,00	49,72
6. Biak Numfor	Meteorologi Frans Kaisiepo	Januari/ January	277,00	23,00	29,78
		Februari/ February	287,60	25,00	29,97
		Maret/ March	143,90	26,00	34,22
		April/ April	219,10	25,00	34,48
		Mei/ May	214,00	27,00	34,22
		Juni/ June	184,60	26,00	38,03
		Juli/ July	309,50	26,00	34,49
		Agustus/ August	268,90	27,00	47,04
		September/ September	301,50	27,00	47,83
		Oktober/ October	191,40	20,00	56,18
		November/ November	261,00	23,00	45,47
		Desember/ December	478,60	28,00	22,69
7. Paniai	Meteorologi Enarotali	Januari/ January	458,60	30,00	28,20
		Februari/ February	197,70	24,00	29,08
		Maret/ March	315,60	30,00	36,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan/ <i>Number Of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari)/ <i>Number Of Rainy Day (day)</i>	Penyinaran Matahari/ <i>Duration of Sunshine (%)</i>	
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	
		April/ <i>April</i>	164,40	20,00	43,56	
		Mei/ <i>May</i>	145,80	23,00	34,46	
		Juni/ <i>June</i>	90,30	24,00	33,53	
		Juli/ <i>July</i>	249,80	28,00	24,83	
		Agustus/ <i>August</i>	164,40	25,00	36,51	
		September/ <i>September</i>	350,50	26,00	30,06	
		Oktober/ <i>October</i>	180,80	23,00	22,90	
		November/ <i>November</i>	231,80	27,00	33,92	
		Desember/ <i>December</i>	142,50	20,00	18,48	
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	
9.	Mimika	Meteorologi Mozez Kilangin	Januari/ <i>January</i>	712,50	27,00	40,09
			Februari/ <i>February</i>	214,70	22,00	32,92
			Maret/ <i>March</i>	788,20	25,00	31,45
			April/ <i>April</i>	366,50	26,00	39,97
			Mei/ <i>May</i>	308,60	26,00	29,17
			Juni/ <i>June</i>	669,30	27,00	27,97
			Juli/ <i>July</i>	591,40	30,00	22,69
			Agustus/ <i>August</i>	878,30	29,00	36,02
			September/ <i>September</i>	660,80	28,00	24,47
			Oktober/ <i>October</i>	288,90	26,00	30,97
			November/ <i>November</i>	811,10	26,00	37,08
			Desember/ <i>December</i>	691,00	26,00	33,41
10.	Boven Digoel	Meteorologi Tanah Merah	Januari/ <i>January</i>	390,00	26,00	39,10
			Februari/ <i>February</i>	253,20	22,00	40,45
			Maret/ <i>March</i>	423,40	30,00	43,17
			April/ <i>April</i>	524,00	26,00	42,90
			Mei/ <i>May</i>	500,70	26,00	34,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Bulan Month	Jumlah Curah Hujan/ Number Of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Number Of Rainy Day (day)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)	
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	
		Juni/ June	532,20	28,00	30,72	
		Juli/ July	522,50	29,00	22,75	
		Agustus/ August	409,80	28,00	27,98	
		September/ September	530,60	28,00	25,95	
		Oktober/ October	361,60	23,00	45,14	
		November/ November	635,80	21,00	39,96	
		Desember/ December	378,50	20,00	40,31	
11.	Mappi	-	-	-	-	
12.	Asmat	-	-	-	-	
13.	Yahukimo	-	-	-	-	
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	
15.	Tolikara	-	-	-	-	
16.	Sarmi	Meteorologi Mararena	Januari/ January	169,00	10,00	45,98
		Februari/ February	415,40	21,00	21,34	
		Maret/ March	223,00	20,00	39,94	
		April/ April	48,40	4,00	21,46	
		Mei/ May	80,80	5,00	65,00	
		Juni/ June	65,60	10,00	56,96	
		Juli/ July	71,00	11,00	50,37	
		Agustus/ August	53,30	6,00	53,15	
		September/ September	34,00	1,00	65,42	
		Oktober/ October	31,80	3,00	57,83	
		November/ November	57,30	7,00	49,31	
		Desember/ December	7,70	2,00	24,58	
17.	Keerom	-	-	-	-	
18.	Waropen	-	-	-	-	
19.	Supiori	-	-	-	-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan/ <i>Number Of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari)/ <i>Number Of Rainy Day (day)</i>	Penyinaran Matahari/ <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	Meteorologi Dok II	Januari/ <i>January</i>	165,60	21,00	44,17
		Februari/ <i>February</i>	461,60	27,00	22,08
		Maret/ <i>March</i>	134,60	20,00	39,25
		April/ <i>April</i>	272,50	23,00	33,78
		Mei/ <i>May</i>	412,30	13,00	42,23
		Juni/ <i>June</i>	170,40	20,00	49,81
		Juli/ <i>July</i>	220,60	21,00	46,08
		Agustus/ <i>August</i>	98,90	13,00	50,56
		September/ <i>September</i>	102,50	14,00	55,33
		Oktober/ <i>October</i>	311,20	17,00	51,13
November/ <i>November</i>	302,50	19,00	42,41		
Desember/ <i>December</i>	381,50	24,00	29,81		

Catatan/*Note*: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/ *Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

2

Pemerintahan

Government

Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi Papua
Financial Statistics of Papua Province Government



Pendapatan/ *Income*
Rp. 14,76 Milyar/*Billion*



Pengeluaran/ *Expenditure*
Rp. 15,76 Milyar/*Billion*

Tolikara
Jumlah kampung terbanyak
The highest villages number
545

Yahukimo
Jumlah distrik terbanyak
The highest subdistrict number
51

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di Provinsi Papua seiring dengan tuntutan otonomi daerah.
2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 03 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019. Sampai dengan Desember 2019, wilayah kerja statistik Provinsi Papua meliputi 28 kabupaten, 1 kota, 576 distrik, 5.549 kampung/kelurahan.
3. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
4. Sistem politik di Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies have split in line with the implementation of regional autonomy.*
2. *In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It stipulated in Chief Statistician Regulation Number 1 of 2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2019, the regions of statistical data collection has comprised 28 regencies, 1 city, 576 subdistricts, 5.549 villages/urban villages.*
3. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
4. *The political system in Indonesia*

didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.

5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

6. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

6. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipal government finance, and village-level government finance.*

7. Statistik keuangan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

7. *Statistics of provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/municipal offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Provinsi Papua terdiri dari 28 kabupaten dan satu kota. Secara lebih lanjut, Pada tahun 2021 Provinsi Papua tercatat memiliki 576 distrik dengan 5.560 kampung/kelurahan. Kabupaten Yahukimo menjadi kabupaten dengan jumlah wilayah administratif distrik terbanyak di Provinsi Papua yaitu 51 distrik dan 518 kampung/kelurahan. Selanjutnya, Kabupaten Tolikara menjadi wilayah administratif dengan jumlah kampung terbanyak yaitu 545 kampung yang tersebar di 46 distrik.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Pada periode tahun 2019-2024 ada sebanyak 55 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPR-P). Struktur keanggotaan DPR-P didominasi oleh laki-laki sebanyak 87,28 persen atau 48 orang. Partai Demokrat dan Nasdem menjadi partai dengan jumlah kursi terbanyak di DPR-P yaitu delapan orang.

2.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2020, Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura mencatat ada sebanyak 89.472 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Provinsi Papua. Secara lebih lanjut, jumlah PNS ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 52.085 orang atau 58,21 persen. Berdasarkan struktur organisasi menunjukkan sebanyak 14,19 persen PNS merupakan aparatur di Kantor Pemerintahan Provinsi Papua sedangkan sisanya tersebar di 29 kantor pemerintahan tingkat kabupaten/kota.

2.1 Administrative Area

Papua Province comprised of 28 regencies and one municipality. In 2021, Papua Province recorded having 576 subdistricts, and it consisted of 159 urban villages and 5.549 villages. Yahukimo Regency was a regency with the highest number of subdistricts in Papua Province by 51 subdistricts, and it consisted of 518 urban villages/villages. Meanwhile, Tolikara Regency was an administrative area with the highest village number, and it consisted of 545 villages that distributed in 46 subdistricts.

2.2 The Regional House of Representative

In 2019-2024 period, there were 55 members of Papua Regional Parliament (DPR-P). Men dominated the membership structure of DPR-P by 83,64 percent or 46 people. Meanwhile, the Demokrat Party and the Nasdem Party dominated the board by eight people from each party.

2.3 Human Resources

In 2020, the State Personnel Board Regional Office of Jayapura recorded there were 89.472 people of the civil servants in Papua Province. Moreover, men employee dominated the government who recorded by 52.085 people or 58,21 percent. The organization structure also showed that 14,19 percent of civil servants worked in Papua Province Government office while the rest of them were distributed in 29 regency/city offices.

2.4 KEUANGAN DAERAH

Pada tahun 2021, realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Rp. 14,76 Triliun. Jumlah tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 1,77 Triliun dan dana perimbangan sebesar Rp. 12,99 Triliun serta Rp. 0,01 Triliun lain-lain pendapatan yang sah.

Selanjutnya, realisasi belanja di tahun 2021 sebesar Rp. 15,76 Triliun. Jumlah tersebut terdiri dari belanja tidak langsung Rp. 10,34 Triliun dan belanja langsung Rp. 5,42 Triliun.

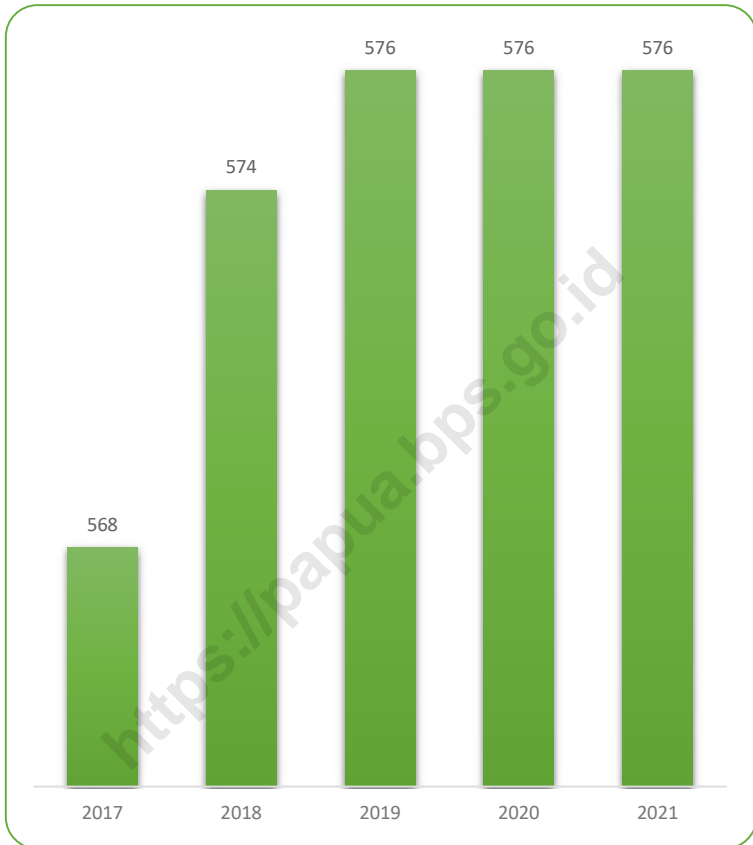
2.4 LOCAL FINANCE

In 2021, the actual revenues of the government of Papua Province were Rp. 14,76 trillion. It consisted of Original Local Government Revenue was Rp. 1,77 trillion and Balanced Budget was Rp. 12,99 trillion also Rp. 0,01 trillion Other Legal Revenue.

Moreover, actual expenditures in 2021 were Rp. 15,76 trillion. It consisted of indirect expenditure that was Rp. 10,34 trillion and direct expenditure that was Rp. 5,42 trillion.

Gambar 2.1
Figures

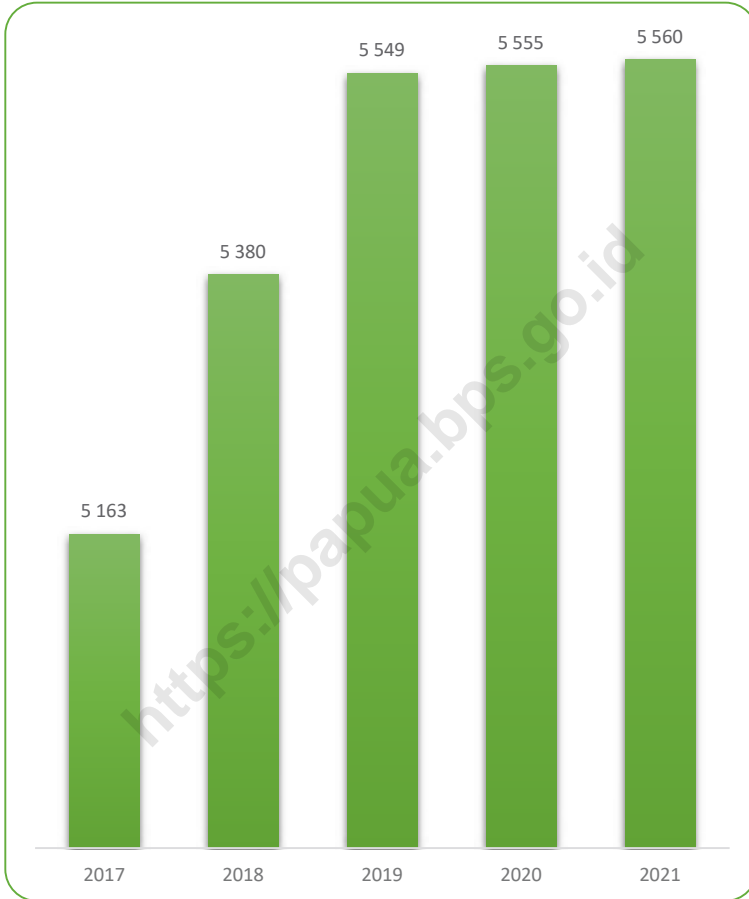
Jumlah Distrik di Provinsi Papua, 2017-2021
Number of Subdistricts in Papua Province, 2017-2021



Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/ *Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 5th 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Gambar 2.2
Figures

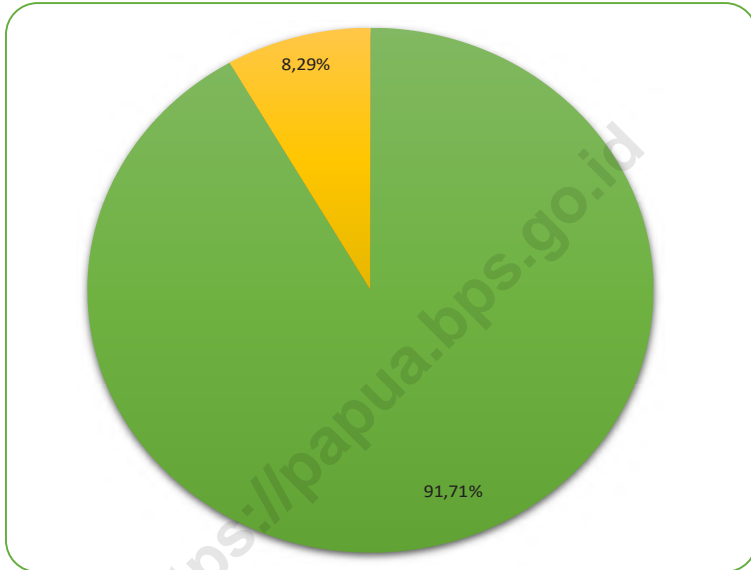
Jumlah Kampung/Kelurahan di Provinsi Papua, 2017-2021
Number of Villages/Urban Villages in Papua Province, 2017-2021



Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/ *Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 5th 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Gambar 2.3
Figures

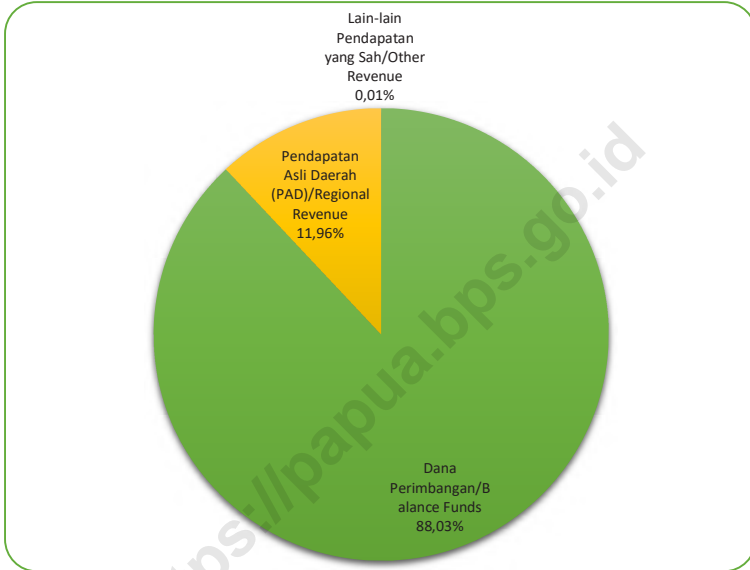
Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua (persen), 2021
Percentage of Regional House Parliament of Regency/ Municipality Level by Sex in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source: Biro Hukum Sekretaris Daerah Provinsi Papua/ Law Bureau of Regional Secretariat of Papua Province

Gambar 2.4
Figures

Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2021
Percentage of Actual Provincial Government of Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2020

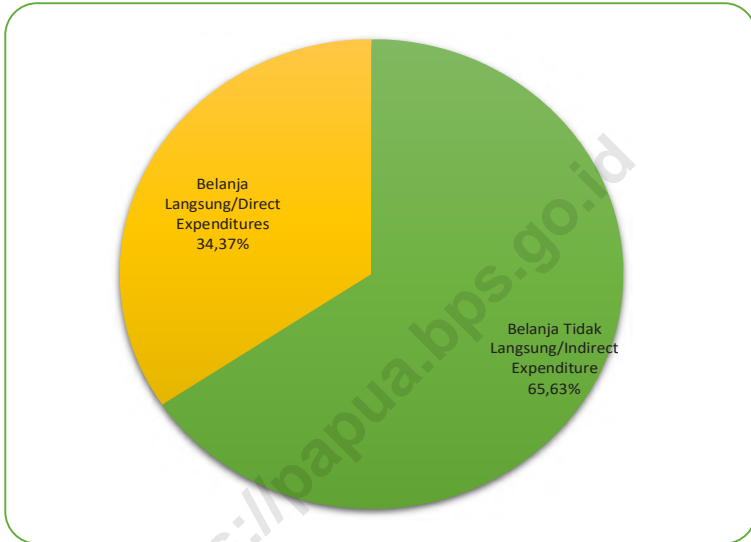


Sumber/Source: BPS, Survei Keuangan Pemerintah Daerah/ BPS-Statistics, Regional Government Financial Survey

Gambar 2.5
Figures

Persentase Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (persen), 2021

Percentage of Actual Provincial Government Expenditure by Kind of Revenues in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, data dikutip dari <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd/> Regional Expenditure and Revenue Budget, data cited from <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Distrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017–2021
Table 2.1.1 Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Papua Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
1. Merauke	20	20	20	20	20
2. Jayawijaya	39	39	39	40	40
3. Jayapura	19	19	19	19	19
4. Nabire	15	15	15	15	15
5. Kepulauan Yapen	16	16	16	16	16
6. Biak Numfor	19	19	18	19	19
7. Paniai	10	10	20	24	24
8. Puncak Jaya	26	26	26	26	26
9. Mimika	18	18	18	18	18
10. Boven Digoel	20	20	20	20	20
11. Mappi	15	15	15	15	15
12. Asmat	19	23	23	23	23
13. Yahukimo	51	51	51	51	51
14. Pegunungan Bintang	34	34	34	34	34
15. Tolikara	46	46	46	46	46
16. Sarmi	18	19	19	19	19
17. Keerom	7	11	11	11	11
18. Waropen	10	12	12	12	12
19. Supiori	5	5	5	5	5
20. Mamberamo Raya	9	9	9	9	9
21. Nduga	8	32	32	32	32
22. Lanny Jaya	31	38	38	39	39
23. Mamberamo Tengah	5	5	5	5	5
24. Yalimo	5	5	5	5	5
25. Puncak	8	8	25	25	25
26. Dogiyai	10	10	10	10	10
27. Intan Jaya	6	6	6	6	8
28. Deiyai	5	5	5	5	5
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	5	5	5	5	5
Papua	499	541	568	574	576

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/ Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 5th 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel 2.1.2 Jumlah Kampung¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017–2021
Number of Villages¹/ Urban Villages by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1. Merauke	165	176	190	190	190
2. Jayawijaya	317	316	331	332	332
3. Jayapura	127	127	144	144	144
4. Nabire	76	80	89	89	89
5. Kepulauan Yapen	147	147	165	165	165
6. Biak Numfor	239	239	262	262	268
7. Paniai	74	208	216	216	216
8. Puncak Jaya	302	302	302	302	302
9. Mimika	123	123	147	152	152
10. Boven Digoel	105	105	111	112	111
11. Mappi	162	162	164	164	164
12. Asmat	217	217	221	221	221
13. Yahukimo	517	517	518	518	518
14. Pegunungan Bintang	277	277	277	277	277
15. Tolikara	545	545	545	545	545
16. Sarmi	108	108	111	111	111
17. Keerom	91	91	91	91	91
18. Waropen	116	116	117	117	117
19. Supiori	37	37	38	38	38
20. Mamberamo Raya	59	59	59	59	59
21. Nduga	248	248	248	248	248
22. Lanny Jaya	353	356	356	355	355
23. Mamberamo Tengah	59	59	59	59	59
24. Yalimo	254	300	300	300	300
25. Puncak	205	206	206	206	206
26. Dogiyai	79	79	79	79	79
27. Intan Jaya	78	97	97	97	97
28. Deiyai	67	67	67	67	67
Kota/Municipality					
1. Jayapura	16	16	39	39	39
Papua	5 163	5 380	5 549	5 555	5 560

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/ *Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30th 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2019-2024
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Party and Sex in Papua Province, 2019-2024

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasdem	6	2	8
Demokrat	8	-	8
PDIP	5	2	7
PAN	5	1	6
Golkar	6	-	6
Gerindra	3	2	5
Berkarya	3	-	3
PKB	3	-	3
PKS	3	-	3
Hanura	3	-	3
Perindo	1	-	1
Garuda	1	-	1
PPP	1	-	1
Total	48	7	55

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Papua/ *Secretariat of House Representative of Papua*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Provinsi/Province			
1. Papua	48	7	55
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	29	1	30
2. Jayawijaya	27	3	30
3. Jayapura	21	4	25
4. Nabire	22	3	25
5. Kepulauan Yapen	22	3	25
6. Biak Numfor	19	6	25
7. Paniai	24	1	25
8. Puncak Jaya	30	0	30
9. Mimika	29	3	32
10. Boven Digoel	19	1	20
11. Mappi	23	2	25
12. Asmat	19	6	25
13. Yahukimo	29	1	30
14. Pegunungan Bintang	25	0	25
15. Tolikara	30	0	30
16. Sarmi	17	3	20
17. Keerom	20	0	20
18. Waropen	20	0	20
19. Supiori	16	4	20
20. Mamberamo Raya	17	3	20
21. Nduga	23	2	25
22. Lanny Jaya	24	1	25
23. Mamberamo Tengah	23	2	25
24. Yalimo	25	0	25
25. Puncak	25	0	25
26. Dogiyai	25	0	25
27. Intan Jaya	20	0	20
28. Deiyai	19	1	20
Kota/Municipality			
1. Jayapura	29	8	37
Papua	719	65	784

Sumber/Source: Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Papua/ Law Bureau of Regional Secretariat of Papua Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Papua Province, Desember 2019 dan Desember 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	2019 Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Provinsi/Province</i>			
1. Papua	6 673	6 044	12 717
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	2 383	2 753	5 136
2. Jayawijaya	2 251	1 282	3 533
3. Jayapura	1 793	2 048	3 841
4. Nabire	2 432	1 990	4 422
5. Kepulauan Yapen	2 083	1 563	3 646
6. Biak Numfor	2 198	2 018	4 216
7. Paniai	1 581	680	2 261
8. Puncak Jaya	1 672	613	2 285
9. Mimika	1 917	2 476	4 393
10. Boven Digoel	1 189	797	1 986
11. Mappi	1 689	1 057	2 746
12. Asmat	1 478	798	2 276
13. Yahukimo	1 880	530	2 410
14. Pegunungan Bintang	1 700	633	2 333
15. Tolikara	1 814	619	2 433
16. Sarmi	1 069	742	1 811
17. Keerom	1 507	1 286	2 793
18. Waropen	1 256	753	2 009
19. Supiori	1 309	962	2 271
20. Mamberamo Raya	1 016	434	1 450
21. Nduga	692	312	1 004
22. Lanny Jaya	1 676	567	2 243
23. Mamberamo Tengah	1 190	487	1 677
24. Yalimo	990	515	1 505
25. Puncak	1 429	490	1 919
26. Dogiyai	1 256	583	1 839
27. Intan Jaya	922	353	1 275
28. Deiyai	890	434	1 324
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	1 684	2 496	4 180
Total	51 619	36 315	87 934

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	2020 Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Provinsi/Province			
1. Papua	6 644	6 049	12 693
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	2 329	2 719	5 048
2. Jayawijaya	2 238	1 282	3 520
3. Jayapura	1 970	2 384	4 354
4. Nabire	2 377	1 968	4 345
5. Kepulauan Yapen	2 036	1 539	3 575
6. Biak Numfor	2 193	2 081	4 274
7. Paniai	1 577	688	2 265
8. Puncak Jaya	1 665	612	2 277
9. Mimika	1 995	2 629	4 624
10. Boven Digoel	1 308	941	2 249
11. Mappi	1 685	1 055	2 740
12. Asmat	1 466	794	2 260
13. Yahukimo	1 871	529	2 400
14. Pegunungan Bintang	1 690	628	2 318
15. Tolikara	1 812	615	2 427
16. Sarmi	1 247	910	2 157
17. Keerom	1 474	1 277	2 751
18. Waropen	1 217	742	1 959
19. Supiori	1 304	958	2 262
20. Mamberamo Raya	1 003	435	1 438
21. Nduga	690	309	999
22. Lanny Jaya	1 668	564	2 232
23. Mamberamo Tengah	1 300	586	1 886
24. Yalimo	992	512	1 504
25. Puncak	1 427	490	1 917
26. Dogiyai	1 258	585	1 843
27. Intan Jaya	910	355	1 265
28. Deiyai	1 014	559	1 573
Kota/Municipality			
1. Jayapura	1 725	2 592	4 317
Total	52 085	37 387	89 472

Sumber/SOURCE: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura/ State Personnel Board of Jayapura Regional Office

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020

Jabatan Occupation	2019			2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	20 815	16 646	37 461	21 597	16 195	37 792
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	21 520	15 946	37 466	21 563	17 558	39 121
Struktural <i>Structural</i>						
Eselon V <i>5th Echelon</i>	40	18	58	27	14	41
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	5 166	2 793	7 959	4 970	2 739	7 709
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	3 199	810	4 009	3 090	784	3 874
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	878	101	979	836	97	933
Eselon I <i>1st Echelon</i>	1	1	2	2	-	2
Jumlah/Total	51 619	36 315	87 934	52 085	37 387	89 472

Sumber/Source: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura/ State Personnel Board of Jayapura Regional Office

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Papua, Desember 2019 dan Desember 2020
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Papua Province, December 2019 and December 2020*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1 340	173	1 513
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	2 143	572	2 715
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	19 277	9 530	28 807
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 997	2 385	4 382
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	3 961	6 183	10 144
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	22 901	17 472	40 373
Jumlah/Total	51 619	36 315	87 934

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1 291	196	1 487
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	2 088	531	2 619
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	18 755	8 029	26 784
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 995	3 316	5 311
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	3 828	6 580	10 408
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	24 128	18 735	42 863
Jumlah/Total	52 085	37 387	89 472

Sumber/*Source*: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura/ *State Personnel Board of Jayapura Regional Office*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Papua Province, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	410	101	511
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	560	43	603
3. I/C (Juru)	1 211	330	1 541
4. I/D (Juru Tingkat I)	894	218	1 112
Golongan I/Range I	3 075	692	3 767
5. II/A (Pengatur Muda)	4 829	2 356	7 185
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	5 996	3 069	9 065
7. II/C (Pengatur)	4 913	3 519	8 432
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2 897	2 797	5 694
Golongan II/Range II	18 635	11 741	30 376
9. III/A (Penata Muda)	5 961	5 205	11 166
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	6 058	5 372	11 430
11. III/C (Penata)	6 146	4 771	10 917
12. III/D (Penata Tingkat I)	5 458	4 395	9 853
Golongan III/Range III	23 623	19 743	43 366
13. IV/A (Pembina)	4 010	2 844	6 854
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 771	1 221	2 992
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	460	68	528
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	45	6	51
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	6 286	4 139	10 425
Jumlah/Total	51 619	36 315	87 934

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	385	90	475
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	546	52	598
3. I/C (Juru)	1 116	271	1 387
4. I/D (Juru Tingkat I)	942	257	1 199
Golongan I/Range I	2 989	670	3 659
5. II/A (Pengatur Muda)	4 492	2 040	6 532
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	6 109	3 278	9 387
7. II/C (Pengatur)	5 006	3 714	8 720
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2 939	2 693	5 632
Golongan II/Range II	18 546	11 725	30 271
9. III/A (Penata Muda)	6 410	5 809	12 219
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	6 031	5 391	11 422
11. III/C (Penata)	6 055	4 826	10 881
12. III/D (Penata Tingkat I)	5 694	4 638	10 332
Golongan III/Range III	24 190	20 664	44 854
13. IV/A (Pembina)	3 967	2 813	6 780
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 856	1 431	3 287
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	490	78	568
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	45	5	50
17. IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/Range IV	6 360	4 328	10 688
Jumlah/Total	52 085	37 387	89 472

Sumber/Source: Kantor Regional IX Badan Kepegawaian Negara Jayapura/ State Personnel Board of Jayapura Regional Office

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2018 - 2021
Actual Provincial Government of Papua Province Revenues by Kind of Revenues in Papua Province (thousand rupiahs), 2018 - 2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	924 481 780	3 016 316 004
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	767 917 342	1 455 869 770
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	60 804 749	56 333 377
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	11 911 412	24 531 881
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	83 848 277	1 479 580 976
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	4 414 240 479	4 522 405 713
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	253 674 351	210 211 963
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	670 366 817	497 031 337
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	2 571 298 119	2 616 545 381
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	918 901 192	1 198 617 032
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	8 025 070 860	8 679 389 314
Jumlah/Total	13 363 793 119	16 218 111 031

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	1 375 836 196	1 765 651 610
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	986 672 060	1 398 183 396
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	27 439 826	27 714 488
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	31 983 027	25 304 838
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	329 741 283	314 448 888
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	3 402 100 029	12 996 594 419
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	252 255 828	758 470 813
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	442 610 477	1 541 060 597
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	2 330 020 003	8 112 620 037
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	377 213 721	2 584 442 972
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	8 004 732 562	1 500 000
Jumlah/<i>Total</i>	12 782 668 787	14 763 746 029

Sumber/*Source*: BPS, Survei Keuangan Pemerintah Provinsi/*BPS-Statistics, Province Government Financial Survey*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Jenis Belanja di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2018 - 2021
Table 2.4.2 *Actual Provincial Government of Papua Province Expenditures by Kind of Expenditures in Papua Province (thousand rupiahs), 2018 - 2021*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	7 614 480 366	8 808 677 348
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 110 723 063	1 615 668 595
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 025 283 305	2 157 178 848
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	96 897 364	39 237 700
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	310 130 860	353 528 828
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	5 071 445 774	4 639 063 377
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	-	4 000 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	5 688 801 877	4 412 026 870
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	248 630 252	213 934 112
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	3 112 158 951	2 279 587 330
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	2 328 012 674	1 918 505 428
Jumlah/Total	13 303 282 243	13 220 704 218

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	6 908 366 999	9 671 621 624
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 100 457 174	2 745 631 146
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 613 095 537	3 793 818 760
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	60 778 240	61 109 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	828 799 493	528 416 508
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	2 290 235 706	2 517 646 210
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	15 000 849	25 000 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	6 473 836 398	5 476 343 692
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	263 890 720	279 932 952
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	3 973 394 255	4 051 069 719
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	2 236 551 423	1 145 341 021
Jumlah/<i>Total</i>	13 382 203 397	15 147 965 316

Sumber/*Source*: BPS, Survei Keuangan Pemerintah Provinsi/ *BPS-Statistics, Province Government Financial Survey*

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Papua Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu rupiah), 2019^a dan 2020¹
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Papua Province by Regency/Municipality in Papua Province (thousand rupiahs), 2019^a and 2020¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	
	Pendapatan/ Revenues	Belanja/ Expenditures
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	2 369 678 473	2 369 678 473
2. Jayawijaya	1 587 566 140	1 587 566 140
3. Jayapura	1 430 557 360	1 430 557 360
4. Nabire	1 365 020 819	1 222 520 819
5. Kepulauan Yapen	1 343 612 485	1 343 612 485
6. Biak Numfor	1 408 847 887	1 408 847 887
7. Paniai	1 187 112 074	1 186 112 074
8. Puncak Jaya	1 436 229 463	1 463 229 463
9. Mimika	3 100 000 000	3 100 000 000
10. Boven Digoel	1 413 675 289	1 413 675 289
11. Mappi	1 447 327 926	1 447 327 926
12. Asmat	1 733 155 793	1 733 155 793
13. Yahukimo	1 761 604 956	1 761 604 956
14. Pegunungan Bintang	1 656 771 687	1 656 771 687
15. Tolikara	1 892 147 677	1 892 147 677
16. Sarmi	1 136 344 241	1 136 344 241
17. Keerom	1 351 735 552	1 351 735 552
18. Waropen	1 073 557 240	1 073 557 240
19. Supiori	848 645 694	848 645 694
20. Mamberamo Raya	1 274 966 179	1 274 966 179
21. Nduga	1 261 346 946	1 261 346 946
22. Lanny Jaya	1 525 099 876	1 525 099 876
23. Mamberamo Tengah	1 068 831 208	1 068 831 208
24. Yalimo	1 305 531 773	1 305 531 773
25. Puncak	1 605 594 894	1 605 594 894
26. Dogiyai	970 526 177	952 526 177
27. Intan Jaya	1 159 914 236	1 159 914 326
28. Deiyai	899 686 502	898 186 502
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	1 381 396 977	1 381 396 977
Papua	40 644 749 972	40 644 749 972

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	
	Pendapatan/ Revenues	Belanja/ Expenditures
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	1 587 698 157 760	1 615 961 983 266
2. Jayawijaya	1 318 948 897 432	1 242 044 234 376
3. Jayapura	1 260 401 888 796	1 100 705 229 965
4. Nabire	942 444 318 394	760 788 458 413
5. Kepulauan Yapen	818 340 625 933	816 065 282 880
6. Biak Numfor	838 612 714 120	778 763 172 520
7. Paniai	1 006 834 064 829	1 113 479 196 630
8. Puncak Jaya	926 152 073 460	917 226 770 501
9. Mimika	2 371 498 802 971	2 808 997 232 216
10. Boven Digoel	1 181 956 823 943	1 153 684 203 833
11. Mappi	1 051 778 423 261	1 029 060 675 390
12. Asmat	1 396 436 951 272	1 395 551 136 635
13. Yahukimo	961 189 855 401	970 792 175 411
14. Pegunungan Bintang	1 191 043 874 306	1 252 708 874 813
15. Tolikara	1 390 772 189 576	756 852 530 324
16. Sarmi	1 025 886 626 435	994 651 445 323
17. Keerom	822 070 451 179	780 289 909 748
18. Waropen	638 455 423 601	523 897 675 805
19. Supiori	616 716 433 994	507 935 331 543
20. Mamberamo Raya	913 602 884 200	724 613 417 652
21. Nduga	815 190 569 056	705 710 462 433
22. Lanny Jaya	846 289 248 704	872 007 456 376
23. Mamberamo Tengah	854 245 614 402	827 770 075 677
24. Yalimo	888 282 440 890	813 054 952 816
25. Puncak	916 133 924 370	881 926 658 577
26. Dogiyai	768 779 348 881	798 203 359 686
27. Intan Jaya	827 313 212 644	804 166 708 669
28. Deiyai	735 551 315 725	659 475 291 897
Kota/Municipality		
1. Jayapura	1 231 876 791 439	1 066 251 368 705
Papua	30 144 503 946 974	28 672 635 272 080

Catatan/Note: ¹Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, data dikutip dari <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd/>
Regional Expenditure and Revenue Budget, data cited from <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd/>

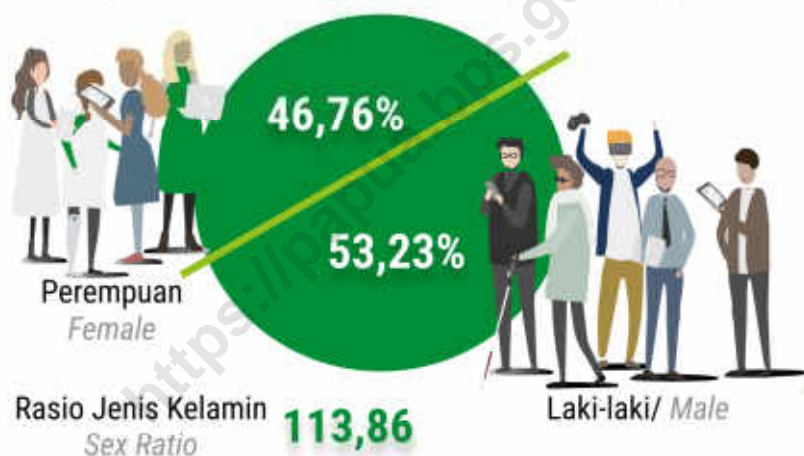
Sumber/Source: Survei Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality Government Financial Survey

3

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021
Population Percentage by Sex in Papua Province, 2021



Indikator Kunci Ketenagakerjaan di Provinsi Papua, 2021
Key Indicators of Labor in Papua Province, 2021

96,67%

Persentase Penduduk Bekerja
Percentage of Working Population

78,29%

Persentase Angkatan Kerja
Percentage of Economically Active Population

3,33%

Tingkat Pengangguran Terbuka
Open Unemployment Rate

78,29%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Labor Force Participation Rate

PENJELASAN TEKNIS

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".
2. SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps

TECHNICAL NOTES

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".
2. PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad

Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

3. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.
 4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).
 5. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia,
3. *For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.*
 4. *The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).*
 5. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian

- mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
- citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
6. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil SP 2020 merujuk pada September.
 7. Pada SP2010, penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 8. Pada SP2020, penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan menetap.
 9. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and the result of 2020 Population Census refer to September.*
 7. *In 2010 Population Census, the population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 8. *In 2020 Population Census, the population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for a year or longer, and those who intended to stay more than a year even though their length of stay is less than a year.*
 9. *The growth rate of population is the number that shows percentage of population growth within a specified period.*

10. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
11. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
12. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
13. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
14. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian
10. *Population density is the ratio of population per square kilometer.*
11. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
12. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
13. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
14. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since*

dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester in February and the later semester on August.

15. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain
15. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open*

itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, a population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having a job but not starting to work.

16. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2015) disajikan sampai tingkat provinsi. Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2015) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.
17. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
18. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
19. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling
16. *The results of Sakernas for the first semester (February 2015) were presented at the provincial level. While for the second semester (August 2015) were presented up to regency/municipal level. Since 2014, the weighting of 2010-2035 population projection results was applied in the Sakernas.*
17. *Working age population is persons of 15 years and over.*
18. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
19. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family*

- sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- worker/s for any economic activity).*
20. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 20. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 21. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 21. *The industry is a field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 22. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 22. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 23. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 23. *An own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker includes technical job or skill job.*
 24. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan
 24. *Employer-assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

atau buruh/pekerja tidak tetap.

25. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
25. *Employer-assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
26. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
26. *The employee is a person who works permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but a casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employee is allowed.*
27. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
27. *A casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in the agricultural sector, either home industry or not home industry, or in the non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
28. Pekerja tak dibayar adalah
28. *An unpaid worker is a person*

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Secara umum, jumlah penduduk Provinsi Papua di tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil sensus penduduk di tahun 2010. Hasil sensus penduduk pada tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Provinsi Papua ada sebanyak 2,83 juta jiwa. Sedangkan, hasil proyeksi Sensus Penduduk Tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk Provinsi Papua pada tahun 2021 sebanyak 4,36 juta jiwa.

Pada tahun 2021, persebaran penduduk di Provinsi Papua didominasi di Kota Jayapura sebanyak 9,28 persen dari total penduduk. Jika dibandingkan menurut kelompok umur, penduduk Provinsi Papua didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 69,58 persen.

3.2 Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja didefinisikan dengan penduduk usia 15 tahun ke atas. Di tahun 2021, penduduk usia kerja di Provinsi Papua sebanyak 2,49 juta jiwa. Secara lebih lanjut, jumlah angkatan kerja di Provinsi Papua adalah sebanyak 1,95 juta jiwa (78,29 persen) yang didominasi oleh laki-laki (1,14 juta jiwa).

Jumlah penduduk bekerja di Provinsi Papua adalah sebanyak 1,88 juta jiwa yang juga didominasi oleh laki-laki (58,37 persen). Meski begitu, peran perempuan dalam ketenagakerjaan di Provinsi Papua tidak bisa diabaikan karena perannya sebagai pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar (24,12 persen).

3.1 Population

Generally, the population of Papua Province in 2021 increased significantly compared to the result of the population census in 2010. The result of the population census in 2010 shows that the population of Papua Province was 2,83 million people. Meanwhile, the result of Population Census of 2020 showed the population of Papua Province has grown to 4,30 million people. However, the projection of Population Census of 2020 showed that the population in 2021 was 4,36 million people.

In 2021, the population distribution in Papua Province was dominated in Jayapura Municipality by 9,28 percent from the total population. Comparing by age group, the people of Papua Province was dominated by a productive age population (15-64 years old) by 69,58 percent.

3.2 Employment

Statistics Indonesia defines the working-age population as people aged 15 years old and above. In 2021, the working-age population in Papua Province was 2,49 million people. Also, the number of the economically active population in Papua Province was 1,95 million people (78,29 percent) who was dominated by men (1,14 million people).

The number of the working population in Papua Province was 1,88 million people who were also dominated by men (58,37 percent). However, in the labour force situation in Papua Province, the role of women is essential because of their role as a family worker or unpaid worker (24,12 percent).

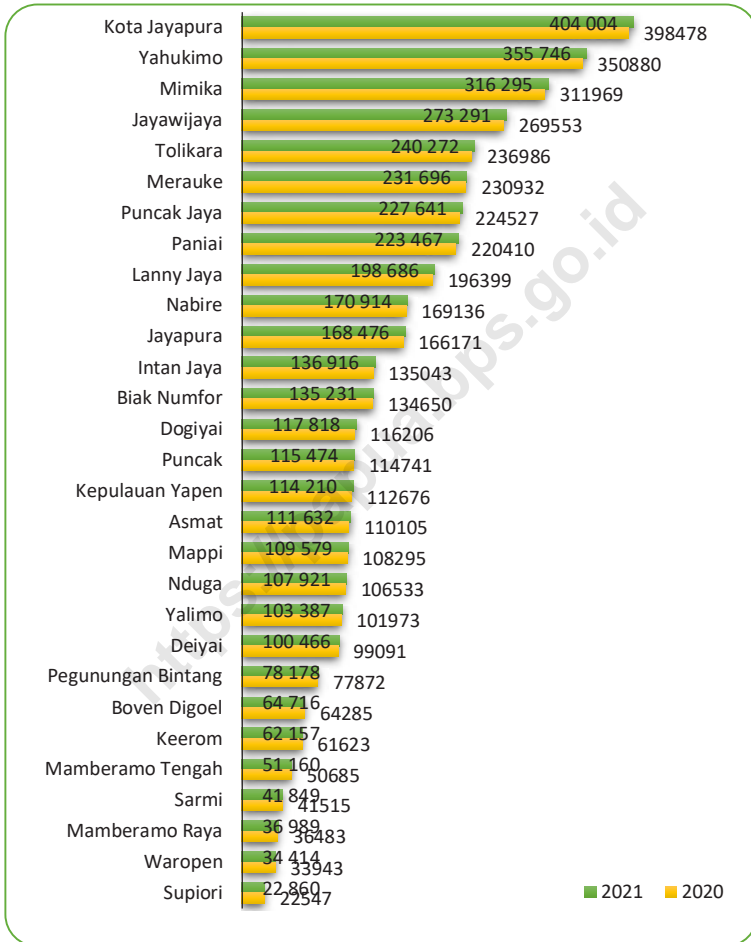
Secara lebih lanjut, penduduk bekerja di Provinsi Papua mendominasi di sektor pertanian (1,29 juta jiwa). Hal ini mungkin erat kaitannya dengan pendidikan tertinggi pada penduduk bekerja yang didominasi pada level pendidikan sekolah dasar atau dibawahnya (1,09 juta jiwa).

Furthermore, the working population in Papua Province dominated in the agricultural sector (1,29 million people). This situation might relate to school attainment in the working population that was dominated in the level of primary school or below (1,09 million people).

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021
Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021

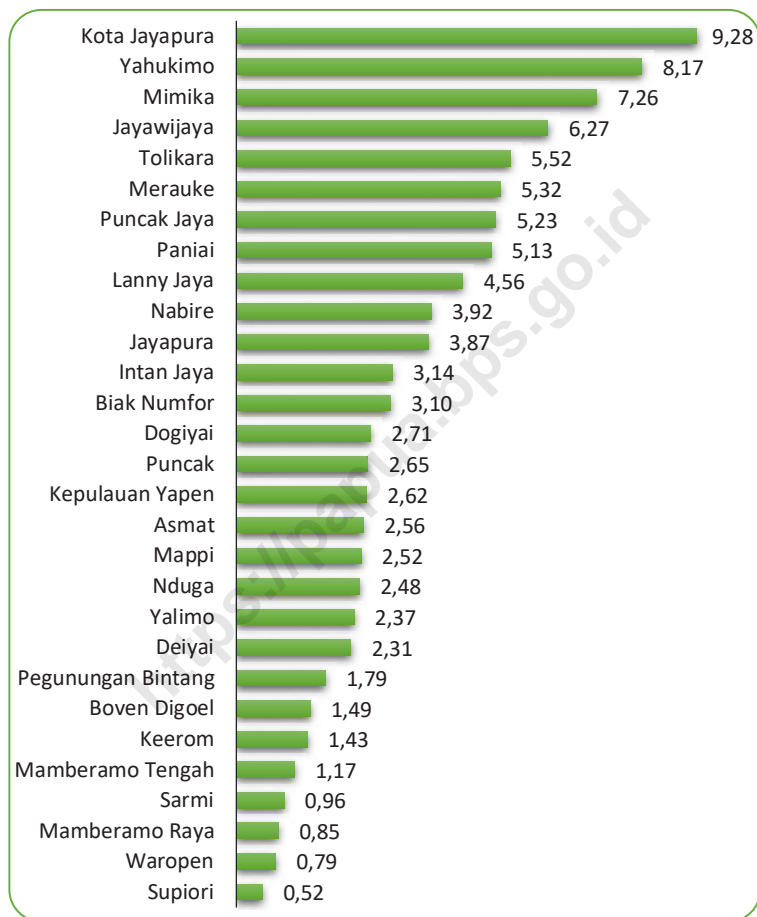


Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.2
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021

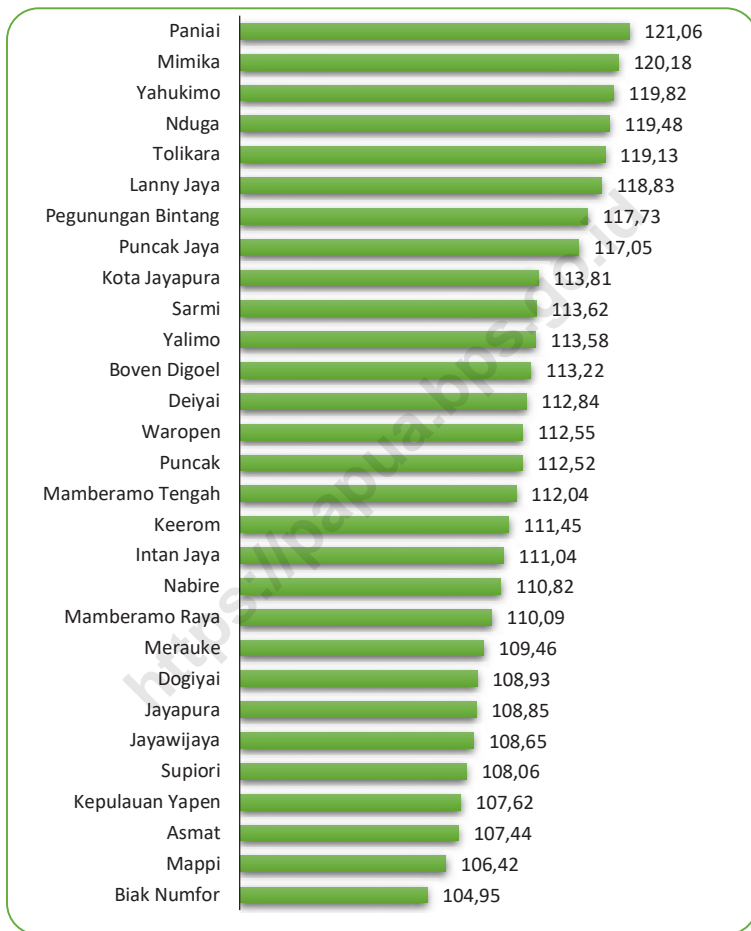
Percentage Distribution of Population by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.3
Figures

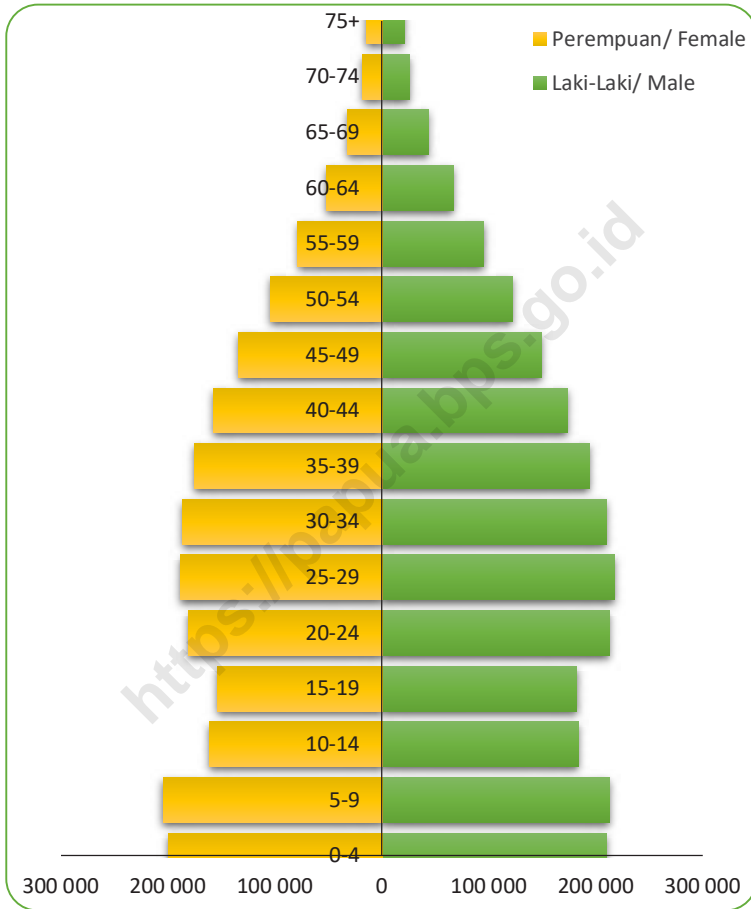
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021
Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.4
Figures

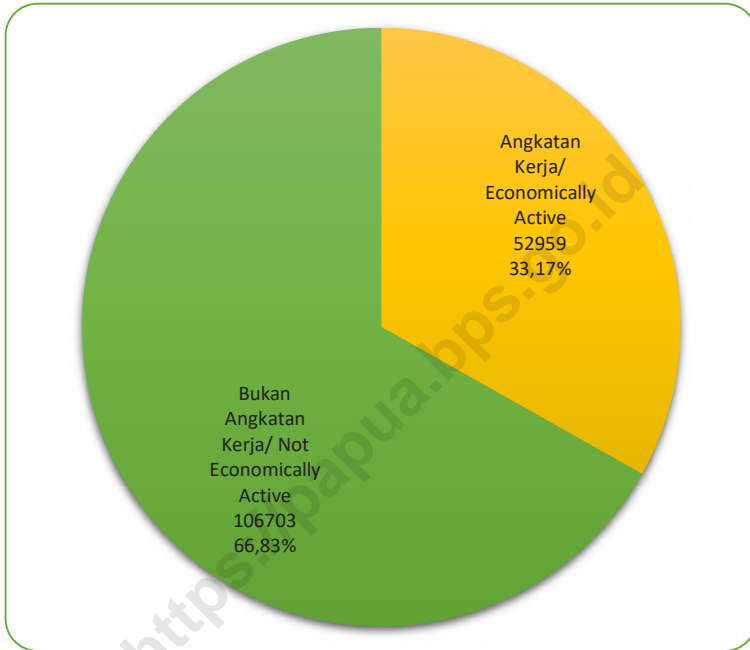
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021
Population by Age Group and Seks in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Gambar 3.5
Figures

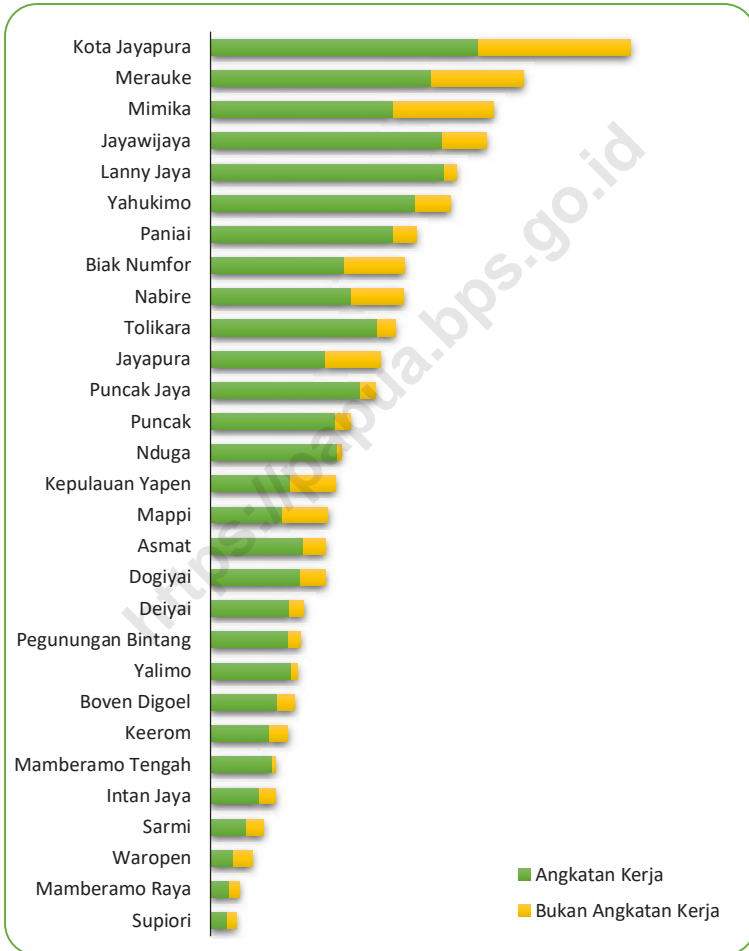
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021
Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.6
Figures

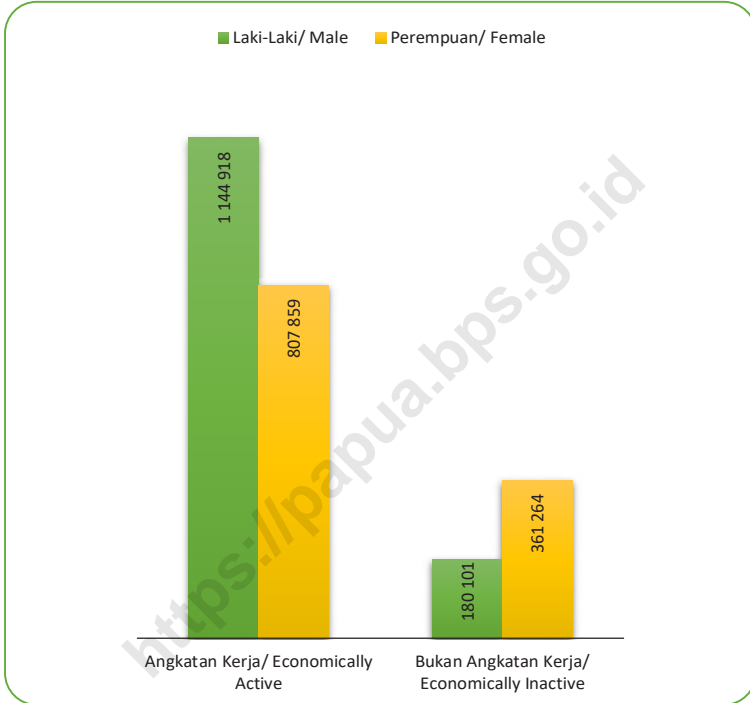
Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During the Previous Week and Regency/ Municipality, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.7
Figures

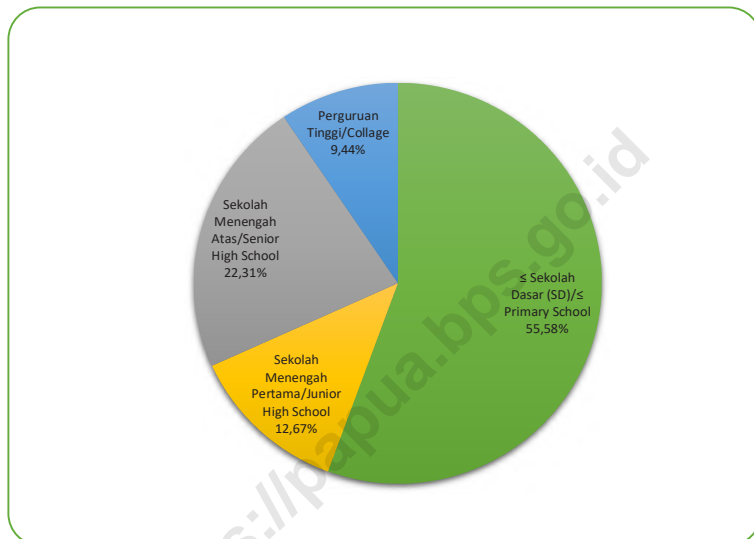
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.8
Figures

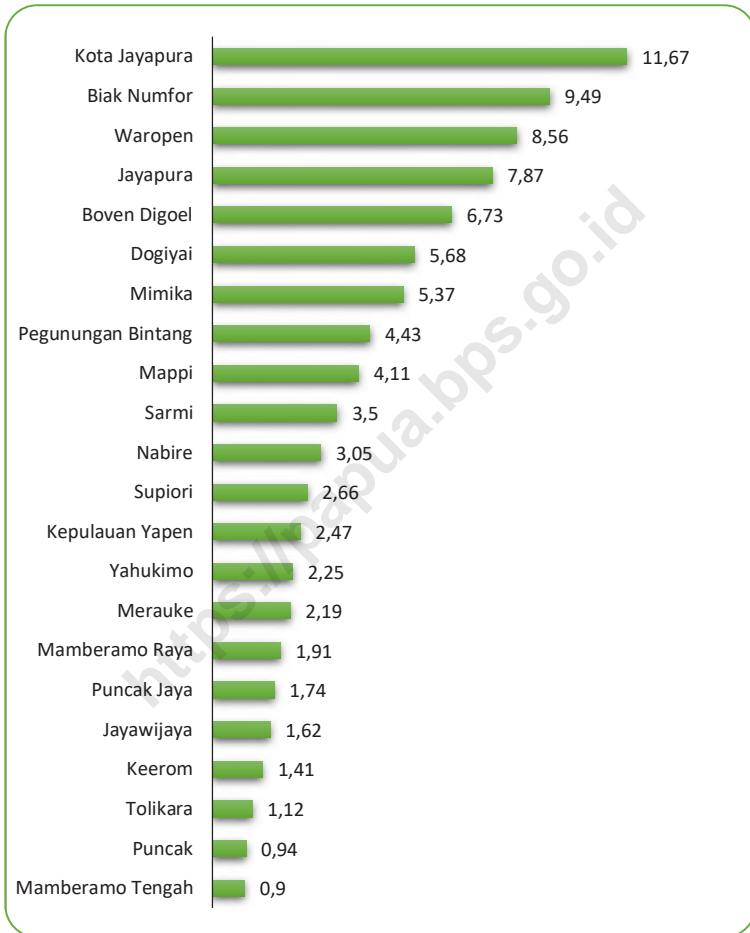
Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (persen), 2021
Percentage of Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Educational Attainment in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

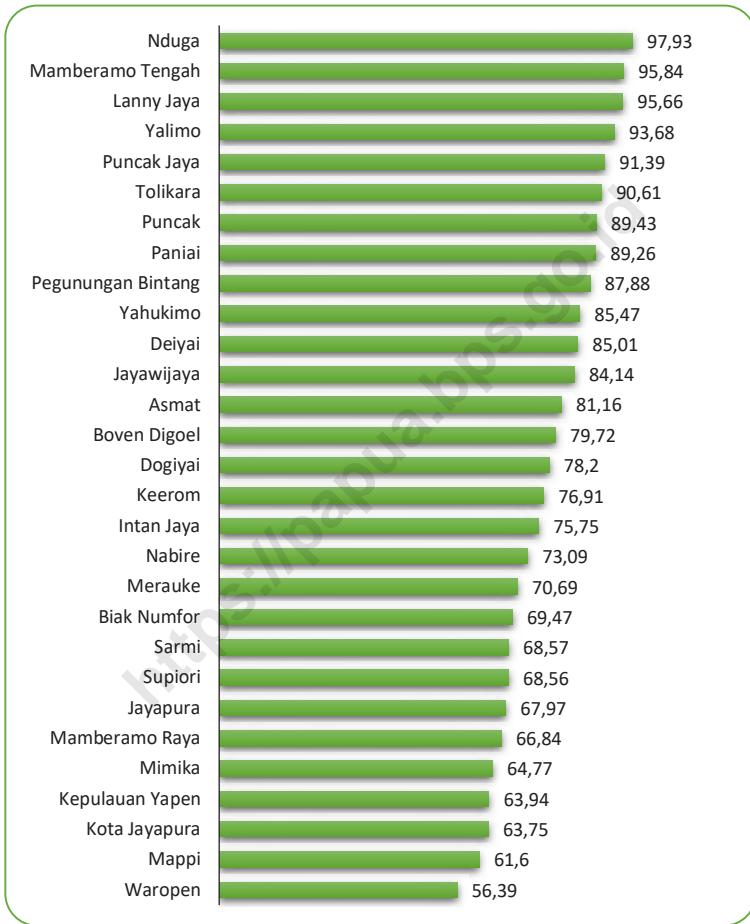
Gambar 3.9
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2021
Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2021
Figures 3.10 Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
 BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu jiwa) Population (thousand person)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010 ³ -2020	2020-2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	230932	231 696	1,61	0,44
2. Jayawijaya	269553	273 291	3,13	1,85
3. Jayapura	166171	168 476	3,90	1,85
4. Nabire	169136	170 914	2,59	1,40
5. Kepulauan Yapen	112676	114 210	3,01	1,82
6. Biak Numfor	134650	135 231	0,58	0,58
7. Paniai	220410	223 467	3,57	1,85
8. Puncak Jaya	224527	227 641	8,02	1,85
9. Mimika	311969	316 295	5,35	1,85
10. Boven Digoel	64285	64 716	1,38	0,89
11. Mappi	108295	109 579	2,77	1,58
12. Asmat	110105	111 632	3,58	1,85
13. Yahukimo	350880	355 746	7,61	1,85
14. Pegunungan Bintang	77872	78 178	1,70	0,52
15. Tolikara	236986	240 272	7,30	1,85
16. Sarmi	41515	41 849	2,25	1,07
17. Keerom	61623	62 157	2,34	1,16
18. Waropen	33943	34 414	3,15	1,85
19. Supiori	22547	22 860	3,45	1,86
20. Mamberamo Raya	36483	36 989	6,87	1,85
21. Nduga	106533	107 921	2,93	1,74
22. Lanny Jaya	196399	198 686	2,74	1,56
23. Mamberamo Tengah	50685	51 160	2,43	1,25
24. Yalimo	101973	103 387	6,98	1,85
25. Puncak	114741	115 474	2,03	0,85
26. Dogiyai	116206	117 818	3,16	1,85
27. Intan Jaya	135043	136 916	12,36	1,85
28. Deiyai	99091	100 466	4,62	1,85
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	398478	404 004	4,35	1,85
Papua	4303707	4 355 445	4,13	1,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population (%)		Kepadatan Penduduk (jiwa per km ²) Population Density (person per sq.km)		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	5,37	5,32	5,24	5,26	109,82	109,46
2. Jayawijaya	6,26	6,27	38,34	38,87	109,01	108,65
3. Jayapura	3,86	3,87	14,89	15,10	109,21	108,85
4. Nabire	3,93	3,92	15,22	15,38	111,19	110,82
5. Kepulauan Yapen	2,62	2,62	54,96	55,71	107,97	107,62
6. Biak Numfor	3,13	3,10	51,75	51,97	105,29	104,95
7. Paniai	5,12	5,13	44,17	44,79	121,48	121,06
8. Puncak Jaya	5,22	5,23	34,41	34,89	117,45	117,05
9. Mimika	7,25	7,26	14,42	14,62	120,60	120,18
10. Boven Digoel	1,49	1,49	3,62	3,65	113,60	113,22
11. Mappi	2,52	2,52	12,91	13,06	106,76	106,42
12. Asmat	2,56	2,56	7,02	7,12	107,79	107,44
13. Yahukimo	8,15	8,17	20,46	20,74	120,23	119,82
14. Pegunungan Bintang	1,81	1,79	13,94	13,99	118,13	117,73
15. Tolikara	5,51	5,52	21,59	21,89	119,54	119,13
16. Sarmi	0,96	0,96	1,53	1,54	114,01	113,62
17. Keerom	1,43	1,43	2,56	2,58	111,81	111,45
18. Waropen	0,79	0,79	1,06	1,08	112,93	112,55
19. Supiori	0,52	0,52	33,24	33,70	108,42	108,06
20. Mamberamo Raya	0,85	0,85	1,53	1,55	110,46	110,09
21. Nduga	2,48	2,48	83,56	84,64	119,89	119,48
22. Lanny Jaya	4,56	4,56	156,74	158,57	119,24	118,83
23. Mamberamo Tengah	1,18	1,17	22,55	22,76	112,41	112,04
24. Yalimo	2,37	2,37	47,04	47,69	113,96	113,58
25. Puncak	2,67	2,65	14,24	14,34	112,89	112,52
26. Dogiyai	2,70	2,71	27,42	27,80	109,29	108,93
27. Intan Jaya	3,14	3,14	34,43	34,91	111,41	111,04
28. Deiyai	2,30	2,31	184,39	186,95	113,22	112,84
Kota/Municipality						
1. Jayapura	9,26	9,28	425,76	431,67	114,19	113,81
Papua	100,00	100,00	13,49	13,65	114,23	113,86

Catatan/Note:

¹ Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)³ Laju Pertumbuhan dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/The growth rate refers to the change of the population in 2010 (Mei) to the population in 2020 (September)⁴ Laju Pertumbuhan dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ Province Area based on Minister of Internal Affairs Regulation Number 72/1999, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021
Table *Population by Age Group and Sex in Papua Province, 2021*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	209 780	199 379	409 159
5-9	212 411	204 382	416 793
10-14	183 928	161 286	345 214
15-19	182 292	153 131	335 423
20-24	212 683	180 452	393 135
25-29	217 417	187 801	405 218
30-34	209 770	186 657	396 427
35-39	194 292	174 658	368 950
40-44	173 260	157 139	330 399
45-49	149 348	133 454	282 802
50-54	121 797	104 194	225 991
55-59	95 314	78 187	173 501
60-64	66 882	51 718	118 600
65-69	43 101	31 629	74 730
70-74	25 627	18 138	43 765
75+	20 917	14 421	35 338
Jumlah/Total	2 318 819	2 036 626	4 355 445

Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	96 282	504	9 791	10 295	106 577	90,34
20-24	173 663	1 701	18 578	20 279	193 942	89,54
25-29	244 615	2 135	11 758	13 893	258 508	94,63
30-34	254 016	2 488	5 746	8 234	262 250	96,86
35-39	253 479	1 331	2 264	3 595	257 074	98,60
40-44	246 648	NA	1 158	2 230	248 878	99,10
45-49	196 196	842	903	1 745	197 941	99,12
50-54	174 140	NA	938	1 521	175 661	99,13
55-59	115 522	NA	NA	784	116 306	99,33
60+	133 220	1 166	1 254	2 420	135 640	98,22
Papua	1 887 781	12 037	52 959	64 996	1 952 777	96,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15-19	116 398	24 362	26 390	167 150	273 727	38,94
20-24	26 146	38 316	18 139	82 601	276 543	70,13
25-29	2 921	37 820	10 077	50 818	309 326	83,57
30-34	NA	29 121	5 306	34 760	297 010	88,30
35-39	NA	24 572	2 070	26 838	283 912	90,55
40-44	NA	24 211	1 572	25 783	274 661	90,61
45-49	NA	21 147	1 888	23 035	220 976	89,58
50-54	NA	20 320	3 177	23 497	199 158	88,20
55-59	NA	19 999	3 659	23 658	139 964	83,10
60+	NA	48 800	34 425	83 225	218 865	61,97
Papua	145 994	288 668	106 703	541 365	2 494 142	78,29

Catatan/*Note*: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021
Table 3.2.2 Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active Pengangguran ¹ /Unemployment ¹				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active (%)
	Bekerja Working	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	124 391	1 166	1 620	2 786	127 177	97,81
2. Jayawijaya	131 214	NA	1 924	2 164	133 378	98,38
3. Jayapura	61 008	629	4 579	5 208	66 216	92,13
4. Nabire	78 449	NA	1 976	2 464	80 913	96,95
5. Kepulauan Yapen	44 751	NA	1 134	1 134	45 885	97,53
6. Biak Numfor	70 036	1 185	6 159	7 344	77 380	90,51
7. Paniai	104 690	NA	NA	NA	105 474	99,26
8. Puncak Jaya	85 021	NA	1 318	1 508	86 529	98,26
9. Mimika	99 582	896	4 757	5 653	105 235	94,63
10. Boven Digoel	35 869	1 352	1 238	2 590	38 459	93,27
11. Mappi	39 829	NA	1 298	1 707	41 536	95,89
12. Asmat	53 514	NA	NA	NA	53 754	99,55
13. Yahukimo	115 155	NA	2 277	2 646	117 801	97,75
14. Pegunungan Bintang	43 240	731	1 274	2 005	45 245	95,57
15. Tolikara	95 257	NA	NA	NA	96 332	98,88
16. Sarmi	19 984	NA	561	725	20 709	96,50
17. Keerom	33 690	NA	426	481	34 171	98,59
18. Waropen	12 309	NA	1 152	1 152	13 461	91,44
19. Supiori	9 726	NA	163	266	9 992	97,34
20. Mamberamo Raya	10 962	NA	NA	NA	11 175	98,09
21. Nduga	73 424	NA	NA	...	73 424	100,00
22. Lanny Jaya	134 867	NA	NA	...	134 867	100,00
23. Mamberamo Tengah	35 240	NA	313	321	35 561	99,10
24. Yalimo	46 552	NA	NA	NA	46 744	99,59
25. Puncak	71 378	NA	679	679	72 057	99,06
26. Dogiyai	48 745	NA	2 935	2 935	51 680	94,32
27. Intan Jaya	27 671	NA	NA	NA	28 073	98,57
28. Deiyai	45 288	NA	NA	NA	45 649	99,21
Kota/Municipality						
1. Jayapura	135 939	3 627	14 334	17 961	153 900	88,33
Papua	1 887 781	12 037	52 959	64 996	1 952 777	96,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active					Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population (%)
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/Regency							
1. Merauke	8 736	30 984	13 001	52 721	179 898	70,69	
2. Jayawijaya	10 888	11 321	2 932	25 141	158 519	84,14	
3. Jayapura	7 538	14 187	9 483	31 208	97 424	67,97	
4. Nabire	9 527	17 384	2 884	29 795	110 708	73,09	
5. Kepulauan Yapen	5 701	14 679	5 497	25 877	71 762	63,94	
6. Biak Numfor	7 432	15 959	10 617	34 008	111 388	69,47	
7. Paniai	3 002	3 306	6 388	12 696	118 170	89,26	
8. Puncak Jaya	1 298	5 987	NA	8 147	94 676	91,39	
9. Mimika	14 332	32 030	10 868	57 230	162 465	64,77	
10. Boven Digoel	1 794	6 839	1 148	9 781	48 240	79,72	
11. Mappi	3 706	18 737	3 454	25 897	67 433	61,6	
12. Asmat	3 665	6 373	2 439	12 477	66 231	81,16	
13. Yahukimo	4 231	13 250	2 548	20 029	137 830	85,47	
14. Pegunungan Bintang	3 737	2 170	NA	6 240	51 485	87,88	
15. Tolikara	5 892	1 986	2 100	9 978	106 310	90,61	
16. Sarmi	2 482	4 896	2 115	9 493	30 202	68,57	
17. Keerom	2 434	5 523	2 302	10 259	44 430	76,91	
18. Waropen	2 081	7 208	1 120	10 409	23 870	56,39	
19. Supiori	1 329	2 370	884	4 583	14 575	68,56	
20. Mamberamo Raya	951	4 007	585	5 543	16 718	66,84	
21. Nduga	1 549	NA	NA	1 549	74 973	97,93	
22. Lanny Jaya	5 730	NA	NA	6 121	140 988	95,66	
23. Mamberamo Tengah	1 306	NA	170	1 545	37 106	95,84	
24. Yalimo	2 551	NA	NA	3 151	49 895	93,68	
25. Puncak	2 429	3 157	2 933	8 519	80 576	89,43	
26. Dogiyai	2 328	9 205	2 874	14 407	66 087	78,2	
27. Intan Jaya	2 927	4 075	1 987	8 989	37 062	75,75	
28. Deiyai	3 647	3 360	1 043	8 050	53 699	85,01	
Kota/Municipality							
1. Jayapura	22 771	49 510	15 241	87 522	241 422	63,75	
Papua	145 994	288 668	106 703	541 365	2 494 142	78,29	

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2021
Table 3.2.3 **Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Papua Province, 2021**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 144 918	807 859	1 952 777
Bekerja/ <i>Working</i>	1 102 027	785 754	1 887 781
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	42 891	22 105	64 996
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	180 101	361 264	541 365
Sekolah/ <i>Attending School</i>	75 876	70 118	145 994
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	33 035	255 633	288 668
Lainnya/ <i>Others</i>	71 190	35 513	106 703
Jumlah/Total	1 325 019	1 169 123	2 494 142

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Papua, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Papua Province, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	Jumlah Total (5)	(6)	(7)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	1 069 055	2 662	13 705	16 367	1 085 422	98,49
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	238 899	1 285	7 159	8 444	247 343	96,59
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	406 470	4 744	24 421	29 165	435 635	93,31
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	173 357	3 346	7 674	11 020	184 377	94,02
Jumlah/Total	1 887 781	12 037	52 959	64 996	1 952 777	96,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja (%) <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population (%)</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	37 348	130 986	45 124	213 458	1 298 880	83,57
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	75 934	47 170	17 106	140 210	387 553	63,82
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	31 628	93 536	36 366	161 530	597 165	72,95
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	1 084	16 976	8 107	26 167	210 544	87,57
Jumlah/Total	145 994	288 668	106 703	541 365	2 494 142	78,29

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Papua Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	189 216	5 072	13 318	5 947
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	458 723	434	7 006	1 037
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 206	-	2 109	3 620
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	9 406	7 364	8 948	24 424
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	7 281	-	-	-
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	-	241	1 691	8 328
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	465 118	88	3 415	752
Jumlah/Total	1 131 950	13 199	36 487	44 108

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			
	5	6	7	8
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	59 000	32 186	6 527	215
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	25 805	446	6 699	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 739	470	1 390	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	27 603	12 314	4 871	2 052
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	-	-	-	-
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	321	3 024	130	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	27 871	197	5 411	-
Jumlah/Total	144 339	48 637	25 028	2 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			
	9	10	11	12
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1 767	-	198	312
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	-	-	160	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	166	-	-	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	6 303	127 031	47 032	21 416
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	-	-	-	-
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	318	-	-	81
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	743	-	-	-
Jumlah/Total	9 297	127 031	47 390	21 809

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹		Jumlah Total
	13	14	
(1)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 744	1 894	322 396
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	651	-	500 961
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 309	-	15 009
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	11 676	14 305	324 745
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	-	-	7 281
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	3 412	-	17 546
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	159	53	503 807
Jumlah/Total	23 951	16 252	1 691 745

Catatan/ Note: ¹

1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9. Kategori M,N Jasa Perusahaan
2. Kategori B Pertambangan dan Penggalian	10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
3. Kategori C Industri Pengolahan	11. Kategori P Jasa Pendidikan
4. Kategori F Konstruksi	12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan	14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang;
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi	

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Papua Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	205 811	116 585	322 396
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	402 035	98 926	500 961
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 067	2 942	15 009
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	234 291	90 454	324 745
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	6 310	971	7 281
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	16 281	1 265	17 546
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	111 932	391 875	503 807
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Papua Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) Total Working Hours on Main Job (hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0 ¹	8 279	1 005	457	2 901	2 522	1 231	1 544	-
1-7	8 616	185	576	65	2 160	506	2 932	-
8-14	74 689	-	1 809	530	6 331	1 159	956	-
15-24	292 396	1 125	6 113	2 939	14 479	3 487	2 327	114
25-34	324 453	1 109	6 371	3 322	12 313	5 265	1 620	283
35+	423 517	9 775	21 161	34 351	106 534	36 989	15 649	1 870
Jumlah/Total	1 131 950	13 199	36 487	44 108	144 339	48 637	25 028	2 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Job (hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>						Jumlah/ Total
	9	10	11	12	13	14	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
0 ¹	133	3 740	2 476	695	410	467	25 860
1-7	86	1 517	2 645	493	1 250	1 259	22 290
8-14	589	2 163	3 062	348	3 830	408	95 874
15-24	243	9 771	10 828	1 589	4 946	414	350 771
25-34	1 125	29 605	12 426	4 151	2 718	1 166	405 927
35+	7 121	80 235	15 953	14 533	10 797	12 538	791 023
Jumlah/Total	9 297	127 031	47 390	21 809	23 951	16 252	1 691 745

Catatan/Note:¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

- 2 1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Kategori B Pertambangan dan Penggalian
3. Kategori C Industri Pengolahan
4. Kategori F Konstruksi
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi

9. Kategori M,N Jasa Perusahaan
10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
11. Kategori P Jasa Pendidikan
12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya
14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	857 328	137 461	121 884	15 277	1 131 950
2	4 067	1 550	6 747	835	13 199
3	14 718	6 100	13 929	1 740	36 487
4	7 950	9 249	23 635	3 274	44 108
5	35 084	28 056	67 307	13 892	144 339
6	11 203	10 422	24 288	2 724	48 637
7	6 953	5 294	11 276	1 505	25 028
8	82	155	1 323	707	2 267
9	729	772	6 631	1 165	9 297
10	7 226	6 960	57 467	55 378	127 031
11	426	256	9 336	37 372	47 390
12	446	1 171	3 906	16 286	21 809
13	6 184	4 261	7 184	6 322	23 951
14	720	1 605	7 543	6 384	16 252
Jumlah/Total	953 116	213 312	362 456	162 861	1 691 745

Catatan/ Note: ¹

1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Kategori B Pertambangan dan Penggalian
3. Kategori C Industri Pengolahan
4. Kategori F Konstruksi
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi
9. Kategori M,N Jasa Perusahaan
10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
11. Kategori P Jasa Pendidikan
12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya
14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Papua Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	16 527	9 333	25 860
1-7	7 598	11 906	19 504
8-14	40 398	46 361	86 759
15-24	163 485	176 511	339 996
25-34	240 732	162 234	402 966
35+	519 987	296 673	816 660
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Papua Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	16 527	9 333	25 860
1-7	8 911	13 379	22 290
8-14	44 887	50 987	95 874
15-24	170 635	180 136	350 771
25-34	243 853	162 074	405 927
35+	503 914	287 109	791 023
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Papua, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Papua Province, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)					
	0 ¹	1-7	8-14	15-24	25-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	NA	21 961	51 821	22 242	96 282	18 437
20–24	NA	11 057	79 216	82 481	173 663	72 842
25–29	3 193	10 444	93 721	137 257	244 615	116 178
30–34	2 315	7 214	102 461	142 026	254 016	117 757
35–39	2 321	8 160	89 341	153 657	253 479	116 196
40–44	3 138	8 118	92 662	142 730	246 648	111 173
45–49	2 750	7 950	70 508	114 988	196 196	90 120
50–54	3 647	7 864	70 522	92 107	174 140	77 539
55–59	3 568	6 485	48 396	57 073	115 522	47 430
60+	4 940	12 281	63 150	52 849	133 220	48 988
Jumlah/Total	27 039	101 534	761 798	997 410	1 887 781	816 660

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Papua Province, 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	46 570	44 423	90 993
20-24	95 828	69 698	165 526
25-29	131 486	98 539	230 025
30-34	132 823	97 331	230 154
35-39	122 415	88 129	210 544
40-44	123 496	86 492	209 988
45-49	102 686	72 290	174 976
50-54	91 117	63 765	154 882
55-59	62 502	39 935	102 437
60+	79 804	42 416	122 220
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Papua Province, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	178 066	62 360	88 465	11 954	340 845
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	405 884	69 980	78 750	12 461	567 075
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 167	2 255	6 342	3 282	15 046
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	29 479	23 698	162 184	138 237	353 598
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	8 784	4 164	6 981	863	20 792
Pekerja bebas di non-pertanian <i>Casual worker in non-agriculture</i>	443 675	76 442	63 748	6 560	590 425
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 069 055	238 899	406 470	173 357	1 887 781
Jumlah/Total	953 116	213 312	362 456	162 861	1 691 745

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua, 2020
Table 3.2.14 Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	54 777	10 722	54 409	119 908
2. Jayawijaya	97 168	893	27 300	125 361
3. Jayapura	24 183	2 545	28 143	54 871
4. Nabire	27 170	4 892	44 032	76 094
5. Kepulauan Yapen	19 400	3 501	17 515	40 416
6. Biak Numfor	23 235	3 191	36 177	62 603
7. Paniai	61 871	1 331	4 070	67 272
8. Puncak Jaya	69 824	166	7 020	77 010
9. Mimika	26 858	10 732	55 977	93 567
10. Boven Digoel	18 509	1 614	12 860	32 983
11. Mappi	26 534	1 133	12 853	40 520
12. Asmat	35 875	905	14 385	51 165
13. Yahukimo	105 934	151	6 201	112 286
14. Pegunungan Bintang	34 743	523	7 345	42 611
15. Tolikara	82 018	1 382	9 729	93 129
16. Sarmi	9 195	456	9 022	18 673
17. Keerom	21 151	1 294	10 218	32 663
18. Waropen	5 992	584	6 825	13 401
19. Supiori	6 119	272	3 040	9 431
20. Mamberamo Raya	9 321	15	1 197	10 533
21. Nduga	70 113	-	-	70 113
22. Lanny Jaya	47 932	-	1 070	49 002
23. Mamberamo Tengah	26 792	87	1 545	28 424
24. Yalimo	35 758	-	6 684	42 442
25. Puncak	60 922	96	6 735	67 753
26. Dogiyai	52 503	-	1 704	54 207
27. Intan Jaya	22 211	-	2 637	24 848
28. Deiyai	46 357	569	1 138	48 064
<i>Kota/Municipality</i>	9 485	6 259	116 651	132 395
1. Jayapura	1 131 950	53 313	506 482	1 691 745
Papua	1 202 183	102 392	470 455	1 775 030

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Papua Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	619 900	512 050	1 131 950
2	12 245	954	13 199
3	23 757	12 730	36 487
4	43 178	930	44 108
5	61 697	82 642	144 339
6	47 092	1 545	48 637
7	12 046	12 982	25 028
8	1 889	378	2 267
9	8 279	1 018	9 297
10	100 167	26 864	127 031
11	24 054	23 336	47 390
12	7 428	14 381	21 809
13	15 458	8 493	23 951
14	11 537	4 715	16 252
Jumlah/Total	988 727	703 018	1 691 745

Catatan/ Note: ¹

1. Kategori A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9. Kategori M,N Jasa Perusahaan
2. Kategori B Pertambangan dan Penggalian	10. Kategori O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
3. Kategori C Industri Pengolahan	11. Kategori P Jasa Pendidikan
4. Kategori F Konstruksi	12. Kategori Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
5. Kategori G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	13. Kategori R,S,T,U Jasa Lainnya
6. Kategori H Transportasi dan Pergudangan	14. Kategori D Pengadaan Listrik dan Gas; Kategori E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Kategori K Jasa Keuangan dan Asuransi; Kategori L Real Estat
7. Kategori I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	
8. Kategori J Informasi dan Komunikasi	

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	2,61	3,43	2,19	68,05	70,12	70,69
2. Jayawijaya	2,39	2,51	1,62	85,42	81,98	84,14
3. Jayapura	9,68	10,33	7,87	66,02	63,68	67,97
4. Nabire	6,31	6,65	3,05	69,75	74,15	73,09
5. Kepulauan Yapen	5,78	5,3	2,47	70,87	60,29	63,94
6. Biak Numfor	10,42	10,38	9,49	59,69	63,79	69,47
7. Paniai	0,66	–	NA	87,92	58,41	89,26
8. Puncak Jaya	1,78	1,5	1,74	77,34	84,81	91,39
9. Mimika	7,51	7,8	5,37	64,93	63,46	64,77
10. Boven Digoel	3,08	8,09	6,73	74,90	75,48	79,72
11. Mappi	4,51	5,77	4,11	68,56	64,09	61,6
12. Asmat	1,06	2,38	NA	83,35	81,78	81,16
13. Yahukimo	2,01	3,88	2,25	82,16	85,77	85,47
14. Pegunungan Bintang	1,63	4,12	4,43	90,40	86,47	87,88
15. Tolikara	1,30	1,07	1,12	91,98	92,94	90,61
16. Sarmi	5,26	4,83	3,5	64,27	67,17	68,57
17. Keerom	2,90	2,56	1,41	76,39	76,84	76,91
18. Waropen	3,32	4,76	8,56	59,76	60,41	56,39
19. Supiori	4,68	4,12	2,66	68,67	69,32	68,56
20. Mamberamo Raya	3,00	2,55	1,91	70,71	61,46	66,84
21. Nduga	1,03	–	NA	95,21	96,25	97,93
22. Lanny Jaya	0,12	–	NA	92,50	36,65	95,66
23. Mamberamo Tengah	0,71	–	0,9	93,45	80,03	95,84
24. Yalimo	0,64	–	NA	89,43	89,01	93,68
25. Puncak	0,00	–	0,94	79,47	85,95	89,43
26. Dogiyai	0,11	–	5,68	90,12	82,45	78,2
27. Intan Jaya	0,00	1,22	NA	82,10	69,21	75,75
28. Deiyai	0,22	–	NA	92,65	89,65	85,01
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	12,37	11,62	11,67	63,73	63,09	63,75
Papua	3,65	4,28	3,33	76,92	72,16	78,29

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar/ Registered Job Applicants		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	417	243	660
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	322	370	692
4. Nabire	143	137	280
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	167	172	339
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	1 176	946	2 122
10. Boven Digoel	57	42	99
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	4	2	6
17. Keerom	35	46	81
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	386	355	741
Papua	2 707	2 313	5 020

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar/Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	1 545	294	1 839
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	758	548	1 306
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	11	9	20
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	458	5	463
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	15	7	22
17. Keerom	9	4	13
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	54	65	119
Papua	2 850	932	3 782

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja/ Placement of Workers		Jumlah Total (10)
	Laki-Laki Male (8)	Perempuan Female (9)	
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	1 545	294	1 839
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	758	548	1 306
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	11	9	20
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	458	5	463
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	15	7	22
17. Keerom	9	4	13
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	932	65	997
Papua	3 728	932	4 660

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Dan Tenaga Kerja Provinsi Papua/ Industry, Trade, Cooperation, Medium and Small Enterprise and Manpower Agency of Papua Province

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua, 2020
Table 3.2.18 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Papua Province, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah sekolah/ <i>No schooling</i>	-	-	-
Tidak/belum tamat SD/ <i>Not/not yet completed primary school</i>	26	7	33
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	68	43	111
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	65	46	111
Sekolah Menengah Atas (Umum)/ <i>Senior High School (General)</i>	886	712	1 598
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	631	390	1 021
Diploma I/II/III/Akademi/ <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	197	258	455
Universitas/ <i>University</i>	834	857	1 691
Jumlah/Total	2 707	2 313	5 020

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Dan Tenaga Kerja Provinsi Papua/ *Industry, Trade, Cooperation, Medium and Small Enterprise and Manpower Agency of Papua Province*

Tabel 3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri		
		Pengolahan/ Manufacturing Industry	Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	3 021 789	2 866 934	3 318 016	3 264 222
2. Jayawijaya	4 000 000	4 000 000	4 312 949	4 309 795
3. Jayapura	4 595 943	2 639 282	3 682 950	3 651 343
4. Nabire	1 874 665	3 412 944	3 623 393	3 559 535
5. Kepulauan Yapen	206 604	3 942 085	3 288 312	3 314 294
6. Biak Numfor	3 500 000	4 912 385	3 124 149	3 195 686
7. Paniai	3 000 000	NA	3 890 083	3 881 394
8. Puncak Jaya	NA	NA	4 036 841	4 036 841
9. Mimika	2 551 797	12 299 204	4 395 766	5 926 620
10. Boven Digoel	4 171 717	4 059 653	2 471 841	3 053 268
11. Mappi	1 800 000	1 096 875	3 091 553	3 017 944
12. Asmat	1 408 382	1 855 394	5 348 544	5 137 378
13. Yahukimo	NA	3 337 748	5 901 708	5 825 556
14. Pegunungan Bintang	NA	8 329 384	4 694 392	4 967 729
15. Tolikara	NA	NA	4 493 501	4 493 501
16. Sarmi	NA	1 443 925	3 515 936	3 443 388
17. Keerom	2 631 682	2 629 630	3 649 749	3 527 627
18. Waropen	NA	700 000	3 619 826	3 601 837
19. Supiori	NA	1 421 642	2 729 458	2 684 956
20. Mamberamo Raya	NA	3 000 000	3 114 346	3 112 124
21. Nduga	NA	NA	4 015 607	4 015 607
22. Lanny Jaya	3 429 791	NA	3 033 483	3 095 693
23. Mamberamo Tengah	2 550 000	NA	4 193 327	4 178 269
24. Yalimo	NA	2 000 000	2 888 250	2 875 730
25. Puncak	2 000 000	NA	3 284 247	3 169 255
26. Dogiyai	NA	NA	5 566 846	5 566 846
27. Intan Jaya	NA	NA	2 613 058	2 613 058
28. Deiyai	NA	2 897 957	3 941 147	3 909 419
Kota/Municipality				
1. Jayapura	NA	2 897 957	3 941 147	4 123 268
Papua	3 290 482	6 616 997	3 823 086	4 000 706

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i> Industry	Jasa/ <i>Services</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 214 643	1 928 571	2 456 479	2 317 493
20–24	2 750 704	2 968 981	2 762 843	2 783 677
25–29	3 004 599	10 447 873	3 209 930	3 675 146
30–34	2 674 467	6 328 530	3 734 387	3 893 299
35–39	4 694 779	6 246 402	3 803 704	3 944 660
40–44	3 012 206	6 957 634	4 101 245	4 237 535
45–49	3 690 182	6 731 513	4 458 866	4 610 374
50–54	2 814 565	7 198 455	4 663 275	4 780 176
55–59	5 093 636	3 347 938	4 131 910	4 145 651
60+	1 197 398	2 632 166	2 463 905	2 424 904
Jumlah/Total	3 290 482	6 616 997	3 823 086	3 977 594

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Papua (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry in Papua Province (rupiah), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri		
		Pengolahan/ Manufacturing Industry	Jasa/Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 407 548	2 792 222	2 185 626	2 346 395
2. Jayawijaya	1 765 394	NA	3 353 880	2 233 081
3. Jayapura	1 364 185	1 810 616	2 690 391	2 042 005
4. Nabire	1 747 574	2 487 298	3 703 732	2 868 432
5. Kepulauan Yapen	1 135 942	2 488 877	1 627 476	1 523 257
6. Biak Numfor	997 488	1 685 254	1 450 642	1 296 467
7. Paniai	1 814 170	3 335 491	4 477 890	2 500 298
8. Puncak Jaya	1 994 542	NA	NA	2 041 686
9. Mimika	2 566 056	5 363 602	4 043 691	3 727 085
10. Boven Digoel	1 105 019	2 256 381	1 781 216	1 357 541
11. Mappi	1 102 489	2 775 035	2 738 442	1 435 596
12. Asmat	1 723 432	2 549 924	2 559 194	1 977 471
13. Yahukimo	1 411 575	–	NA	1 624 476
14. Pegunungan Bintang	1 175 779	NA	5 176 224	2 263 502
15. Tolikara	4 220 517	3 567 718	NA	4 478 952
16. Sarmi	1 113 229	1 870 035	2 785 990	1 606 723
17. Keerom	1 587 210	2 758 491	2 704 740	2 033 077
18. Waropen	1 079 346	1 706 441	2 802 806	1 418 732
19. Supiori	1 243 613	NA	1 192 600	1 252 363
20. Mamberamo Raya	516 741	NA	NA	946 686
21. Nduga	NA	NA	NA	NA
22. Lanny Jaya	1 705 349	NA	NA	1 705 349
23. Mamberamo Tengah	NA	NA	NA	NA
24. Yalimo	642 100	NA	NA	1 870 825
25. Puncak	NA	NA	NA	NA
26. Dogiyai	871 695	NA	NA	876 012
27. Intan Jaya	891 294	NA	1 739 566	1 018 801
28. Deiyai	1 123 423	NA	NA	1 375 040
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	2 445 836	5 493 844	2 512 823	3 001 852
Papua	1 638 588	3 512 758	2 899 468	2 248 526

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/ *Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua (rupiah), 2021
Table 3.2.22 Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Papua Province (rupiah), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	1 663 062	1 840 546	2 726 609	2 898 900	2 346 395
2. Jayawijaya	1 748 037	2 036 372	2 614 067	3 279 544	2 233 081
3. Jayapura	NA	1 758 941	2 140 990	2 135 240	2 042 005
4. Nabire	2 184 214	1 911 444	2 479 164	3 928 293	2 868 432
5. Kepulauan Yapen	887 496	1 726 910	1 459 768	1 879 402	1 523 257
6. Biak Numfor	1 280 673	119 196	1 128 000	1 486 732	1 296 467
7. Paniai	1 973 130	2 861 676	3 402 603	3 652 689	2 500 298
8. Puncak Jaya	1 929 783	1 973 962	2 014 528	2 848 699	2 041 686
9. Mimika	NA	3 217 279	3 203 207	4 114 482	3 727 085
10. Boven Digoel	1 051 053	1 551 362	1 602 746	997 092	1 357 541
11. Mappi	1 051 435	1 355 174	1 829 181	2 488 091	1 435 596
12. Asmat	1 637 452	1 785 461	2 384 605	3 524 526	1 977 471
13. Yahukimo	1 647 771	1 431 218	1 355 847	2 586 247	1 624 476
14. Pegunungan Bintang	1 436 890	1 582 178	3 312 426	3 800 149	2 263 502
15. Tolikara	3 682 391	NA	NA	7 342 152	4 478 952
16. Sarmi	1 150 285	1 347 778	1 190 434	2 360 072	1 606 723
17. Keerom	1 585 815	2 074 628	2 244 736	2 111 391	2 033 077
18. Waropen	1 511 670	79 883	1 446 970	1 686 982	1 418 732
19. Supiori	946 995	1 116 315	1 527 846	1 344 148	1 252 363
20. Mamberamo Raya	479 235	491 948	543 103	2 405 017	946 686
21. Nduga	NA	-	-	-	NA
22. Lanny Jaya	1 597 782	NA	NA	1 983 632	1 705 349
23. Mamberamo Tengah	523 827	-	-	-	523 827
24. Yalimo	NA	NA	NA	NA	1 870 825
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	813 555	NA	NA	823 213	876 012
27. Intan Jaya	907 406	NA	527 257	1 659 019	1 018 801
28. Deiyai	934 269	NA	1 333 642	NA	1 375 040
Kota/Municipality					
1. Jayapura	1 913 346	2 219 386	2 938 245	3 455 110	3 001 852
Papua	1 689 956	1 937 075	2 339 045	2 995 227	2 248 526

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/ *Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

Angka Partisipasi Murni di Provinsi Papua, 2021
Net Participation Rate in Papua Province, 2021



SD
Primary School **80,38%**

SMP
Secondary School **57,93%**

SMA
High School **44,41%**

Karakteristik Perumahan di Provinsi Papua, 2021
Housing Characteristics in Papua Province, 2021

Listrik PLN
State Electricity Lighting Source **43,29%**

64,77% 20-49 m²
Floor Area



Sanitasi Layak
Improved Sanitation **39,26%**

83,20% Milik Sendiri
Private Ownership

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 7. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 8. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 9. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 7. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 8. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 9. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan
10. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife*

pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
18. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan

15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
17. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
18. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health*

atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 22. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

24. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

25. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

26. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
27. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
27. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
28. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas
28. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module.*

Modul Konsumsi. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

29. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

30. Penduduk miskin adalah

30. *A person whose expenditure per*

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

31. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
31. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
32. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
32. *Poverty Measures*
- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a= 0, 1, 2

z=Garis Kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah Penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

33. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a= 0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

33. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

34. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.
34. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Tahun 2021, persentase penduduk usia 7-24 tahun di Provinsi Papua yang masih bersekolah ada sebanyak 61,90 persen. Sedangkan, sisanya sebanyak 16,02 persen dan 22,08 persen adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak sekolah lagi. Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Papua untuk tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidiyah (MI)/sederajat adalah sebesar 80,38 persen. Persentase ini semakin menurun pada setiap tingkatan pendidikan sehingga APM terendah terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/sederajat sebesar 44,41 persen. Pola yang sama terjadi juga untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dimana APK SD/MI/sederajat adalah sebesar 93,07 persen dan menurun hingga APK SMA/SMK/MA/sederajat sebesar 75,05 persen.

4.1 Education

In 2021, the percentage of the population aged between 7 and 24 years old in Papua Province who were attending school was 61,90 percent. Meanwhile, the rest of them by 16,02 percent and 22,08 percent were people who never/not attending school yet and not attending school anymore. In a similar period, Net Enrollment Rate (NER) in Papua Province for primary school level was 80,38 percent. This percentage gradually decreased at every education level and reached the lowest at senior high school level by 44,41 percent. A similar pattern also occurred for Gross Enrolment Ratio (GER) that GER of primary school was 93,07 percent and it gradually decreased to GER of senior high school by 75,05 percent.

4.2 Kesehatan

Pada tahun 2021, Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua didominasi oleh Posyandu sebanyak 3.521 unit. Sedangkan, jumlah rumah sakit di Provinsi Papua ada sebanyak 45 unit. Dinas Kesehatan Provinsi Papua juga mencatat jumlah rumah sakit terbanyak ditemukan di Kota Jayapura sebanyak delapan unit. Selain itu, pada periode waktu yang sama, tenaga kesehatan di Provinsi Papua pada tahun 2021 didominasi oleh tenaga keperawatan sebanyak 8.437 orang.

4.2 Health

In 2021, the sub-center public health facility dominated the integrated health service post in Papua Province by 3.521 units. Meanwhile, the number of hospital units in Papua Province was 45 units. The Health Service of Papua Province also recorded that the highest units of the hospital were in Jayapura Municipality by eight units. Also, in a similar period, the nurse dominated the number of health personnel in Papua Province by 8.437 people.

Tahun 2021, sebanyak 72,93 persen perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir

In 2021, there was 72,93 percent of ever-married women aged between 15 and 49 years old delivering birth that

hidup dibantu proses kelahirannya oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Papua, menunjukkan jumlah ibu hamil di Provinsi Papua pada tahun 2021 ada sebanyak 72.114 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Terkait dengan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan, sebanyak 66,77 persen ibu hamil melakukan kunjungan K1 namun persentase ini menurun di kunjungan K4 menjadi 34,08 persen. Sebanyak 3,89 persen ibu hamil dinyatakan Kurang Energi Kronis (KEK) dan 11,74 persen mendapatkan asupan zat besi.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Provinsi Papua pada tahun 2021 ada sebanyak 400.641 pasangan. Secara lebih lanjut, jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) aktif ada sebanyak 164.831 orang dimana sebagian besar peserta KB menggunakan alat suntikan yaitu sebanyak 91.004 orang. Sebaliknya Metode Operasi Pria (MOP) menjadi metode KB yang paling sedikit dilakukan oleh peserta KB yaitu sebanyak 160 orang.

4.3 Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2021, sebanyak 11,90 persen rumah tangga di Provinsi Papua menempati bangunan dengan luas lantai 19 m² atau kurang. Sebaliknya, ada hanya 4,65 persen rumah tangga yang menempati bangunan dengan luas lantai lebih dari 100 m².

Jika ditinjau berdasarkan sumber air minum, pada tahun yang sama, sebanyak 26,07 persen rumah tangga di Provinsi Papua masih menggunakan air dalam kemasan. Secara lebih lanjut, Survei Sosial Ekonomi

was helped by the medical service for the birth process. However, in 2021, The Health Services of Papua Province recorded the number of pregnant women in Papua Province was 72.114 people. These numbers increased compared to previous years.

Regarding pregnancy visitation to health care, there was 66,77 percent of pregnant women attending the first visitation, but these numbers decreased in the fourth visitation to 34,08 percent. Also, there was 3,89 percent of pregnant women having chronic energy deficiency, and 11,74 percent got zinc supplements.

In 2021, the number of eligible couples in Papua Province was 400.641 couples. Meanwhile, the number of active family planning participants was 164.831 people whom most of them used the injection method by 91.004 people. On the contrary, vasectomy was the smallest contraception method which was used by the participant by 160 people.

4.3 Housing and Environment

In 2021, there was 11,90 percent of households in Papua Province occupying house with a floor area of 19 m² or less. On the contrast, there was 4,65 percent of the family holding house with floor area more than 100 m².

Regarding the source of drinking water, in a similar year, there was 26,07 percent of household in Papua Province still using bottled water as water drinking source in their houses. In addition, in 2020 National Socioeconomic Survey

Nasional pada tahun 2021 mencatat sebanyak 43,92 persen rumah tangga telah menggunakan listrik PLN. Sebaliknya, masih ada sebanyak 20,88 persen rumah tangga yang belum menggunakan listrik di rumah tangganya.

recorded 43,92 percent of households used state electricity. On the contrast, there was 20,88 percent of families who had not used power in their house.

4.4 Kriminalitas

Kepolisian Daerah Papua pada tahun 2021 mencatat ada sebanyak 6.864 tindak kejahatan di Provinsi Papua. Jumlah ini menurun dibandingkan tiga tahun terakhir. Meski secara lebih lanjut, tahun 2021 ini menjadi tahun dengan jumlah penyelesaian terendah yaitu 42,82 persen dalam tiga tahun terakhir.

4.4 Crime

In 2021, Papua Police Department recorded that there were 6.864 committed crimes in Papua Province. However, these numbers decreased when compared within the last three years. However, in a similar period, the percentage of crime clearance in Papua Province was the lowest within the previous three years by 42,82 percent.

4.5 Agama dan Sosial Lainnya

Pada tahun 2021, Kementerian Agama RI mencatat tidak ada jumlah jemaah haji yang diberangkatkan dari Provinsi Papua. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang sedang melanda.

4.5 Religion and Other Social Affairs

In 2021, the Indonesian Ministry of Religion recorded there was no pilgrims departing from Papua Province. This is due to pandemic Covid-19 situation.

Kementerian Agama RI juga mencatat bahwa pada tahun 2021 ada sebanyak 4.134 pernikahan. Namun, ditahun yang sama, Mahkamah Agung mencatat ada sebanyak 1.838 talak dan cerai di Provinsi Papua.

The Indonesian Ministry of Religion also noted that in 2021 there were 4.134 marriages. However, in the same year, the Supreme Court recorded 1.838 divorces in Papua Province.

Sedangkan, struktur penduduk menurut agama di Provinsi Papua menunjukkan sebagian besar penduduk Papua memeluk agama kristen protestan. Hal ini berpengaruh pada jumlah gereja protestan yang banyak ditemukan di Provinsi Papua yaitu sebanyak 6.223 bangunan.

Meanwhile, the population structure, according to religion in Papua Province, shows that most Papuans embrace Protestant Christianity. This structure affected the number of Protestant churches that were found in Papua Province with 6.223 buildings.

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada bulan September 2021, Garis

4.6 Poverty and Human Development

In September 2021, the poverty line

Kemiskinan (GK) daerah perkotaan di Provinsi Papua sebesar Rp. 643.071/kapita/bulan yang artinya jika seorang individu yang tinggal di daerah perkotaan memiliki pendapatan selama sebulan di bawah Rp. 643.071 maka dikategorikan sebagai penduduk miskin. Sedangkan, GK daerah perdesaan di provinsi Papua sebesar Rp. 582.157/kapita/bulan. Persentase penduduk miskin di Provinsi Papua pada bulan September 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan Maret 2021 sebesar 1,02 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi lima tahun terakhir yaitu bulan Maret 2017, persentase penduduk miskin di Provinsi Papua mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,24 persen.

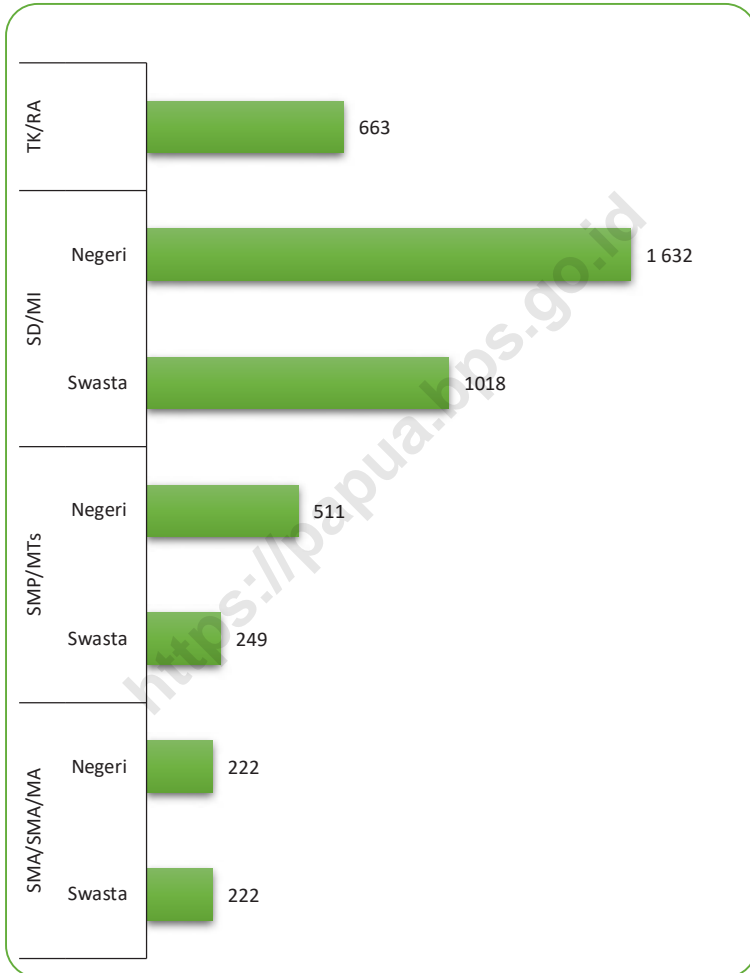
Pada tahun 2021, capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Papua mencapai 60,62. Pencapaian pembangunan manusia pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Papua pada tahun 2021 cukup bervariasi. Kabupaten Nduga merupakan kabupaten dengan IPM terendah di Provinsi Papua. Sedangkan Kota Jayapura menjadi IPM tertinggi di Provinsi Papua.

in the urban area of Papua Province was Rp. 643.071/people/month, which means when a man lived in an urban area and had income below Rp. 643.071 then he was categorized as poor people. Meanwhile, the poverty line in a rural area of Papua Province was lower than in an urban area that was Rp. 582.157/people/month. The percentage of poor people in Papua Province in September 2021 increased by 1,02 percent compared to March 2021. Meanwhile, compared to the last five years, the percentage of poor people in Papua Province was decreased significantly by 0,24 percent to March 2017.

In 2021, the performance of the Human Development Index (HDI) of Papua Province reached 60,62. The score of human development in the regency/municipality level in Papua Province in 2021 was varied. Nduga Regency had the lowest HDI compared to other regencies/municipalities in Papua Province. Meanwhile, Jayapura Municipality had the highest HDI in Papua Province.

Gambar 4.1
Figures

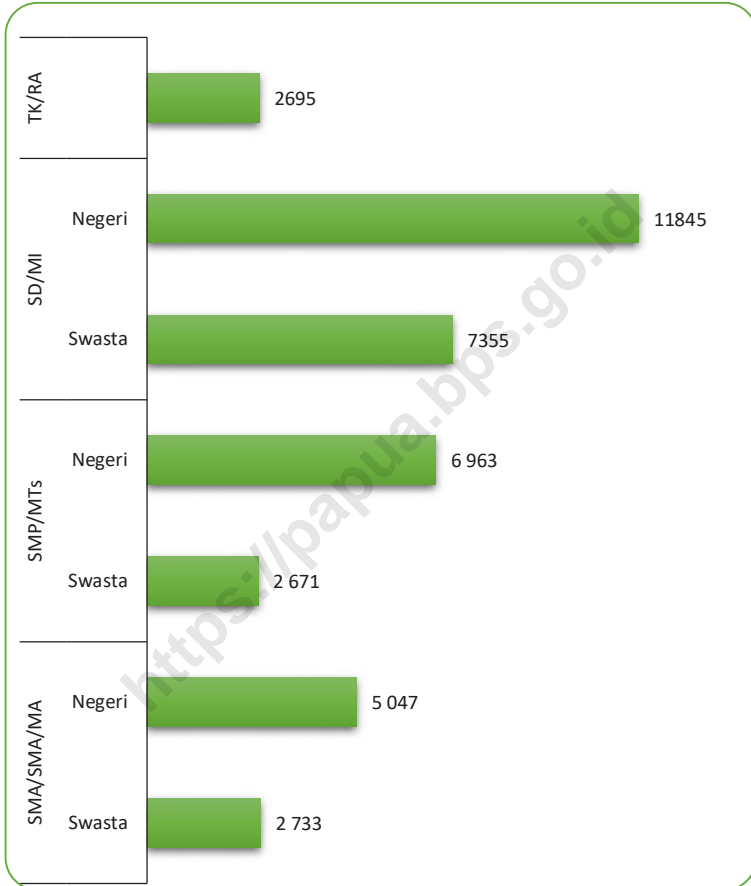
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (unit), 2021/2022
Number of Schools by Education Level in Papua Province (units), 2021/2022



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama Provinsi Papua/ Education Service of Papua Province, Odd Semester Data and Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

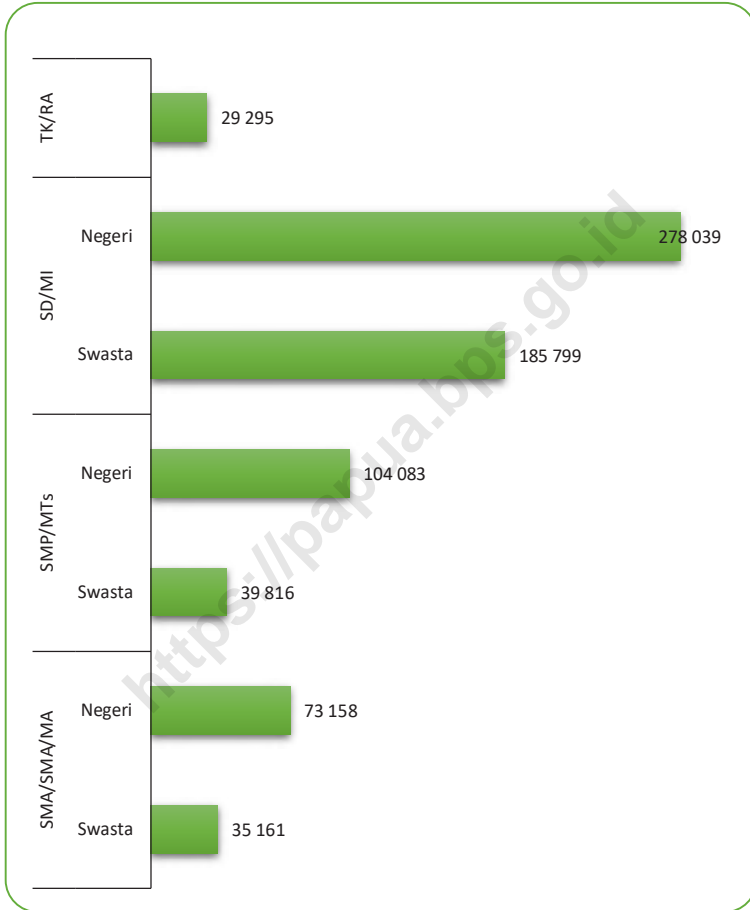
AJumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (orang), 2021/2022
Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua (people), 2021/2022



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama Provinsi Papua/ Education Service of Papua Province, Odd Semester Data and Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.3
Figures

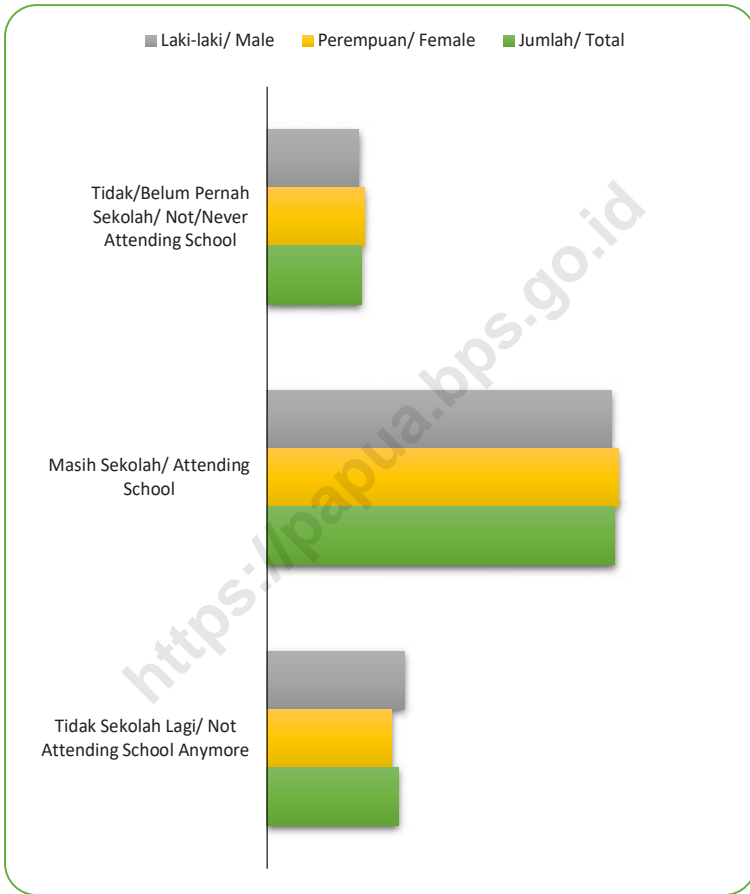
Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2021/2022
Number of Students by Education Level in Papua Province, 2021/2022



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama Provinsi Papua/ Education Service of Papua Province, Odd Semester Data and Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.4
Figures

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua, 2021
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Papua Province, 2021

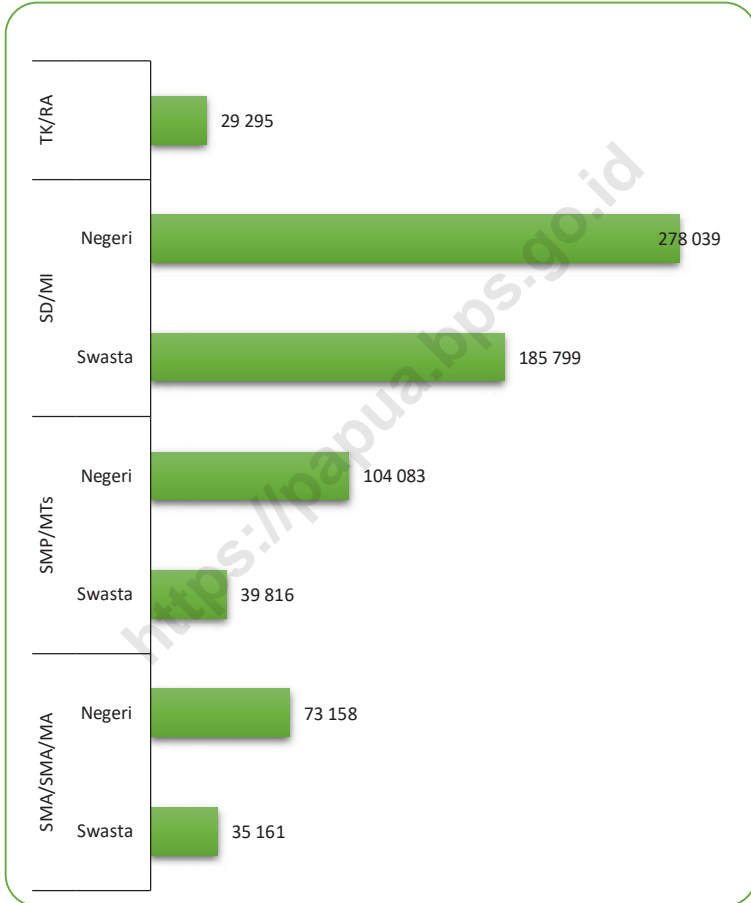


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.5
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua, 2021

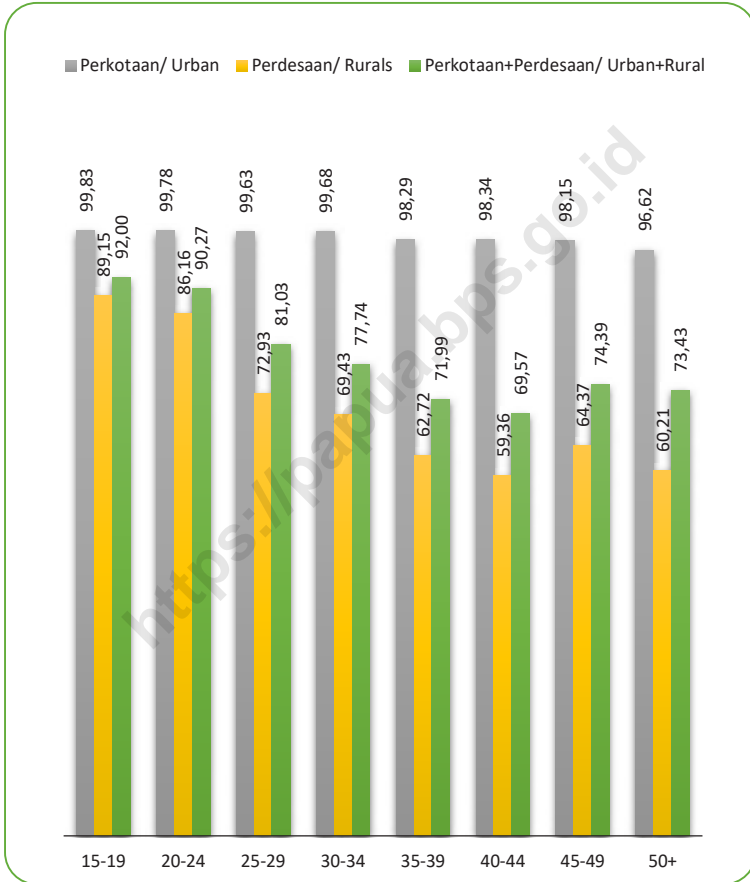
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.6
Figures

PPersentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2021

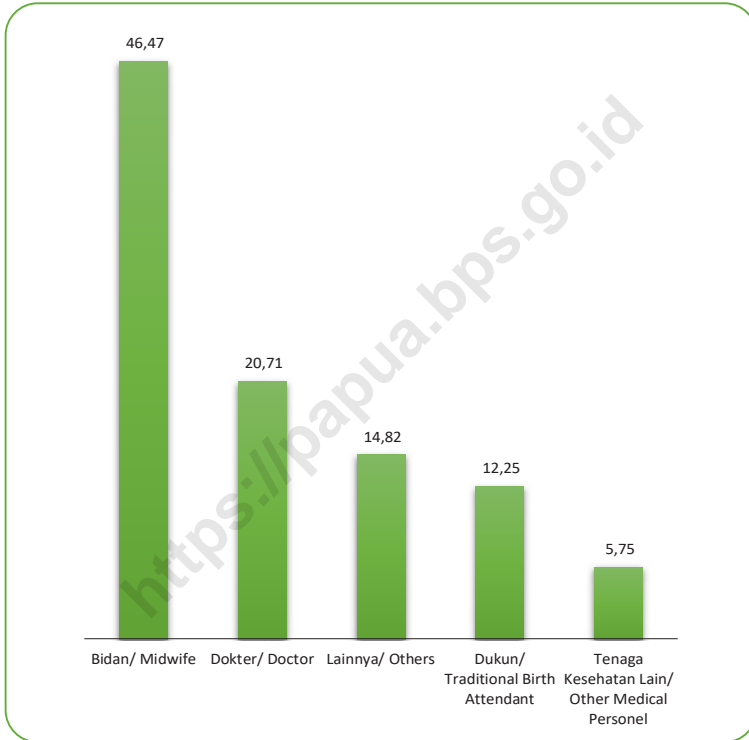


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.7
Figures

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Penolong Persalinan di Provinsi Papua, 2021

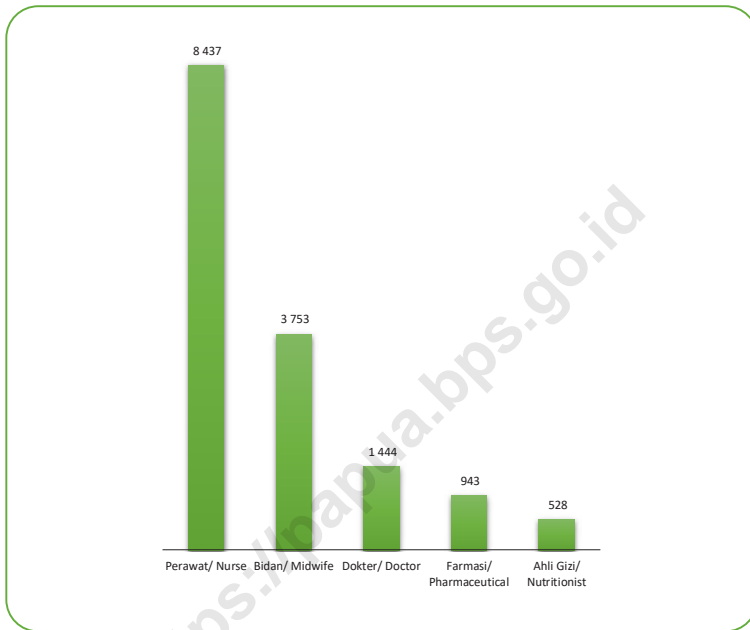
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Last Birth Attendance in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.8
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Spesialisasi di Provinsi Papua, 2021
Number of Health Personnel by Specialization in Papua Province, 2021



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ Health Service of Papua Province

Gambar 4.9
Figures

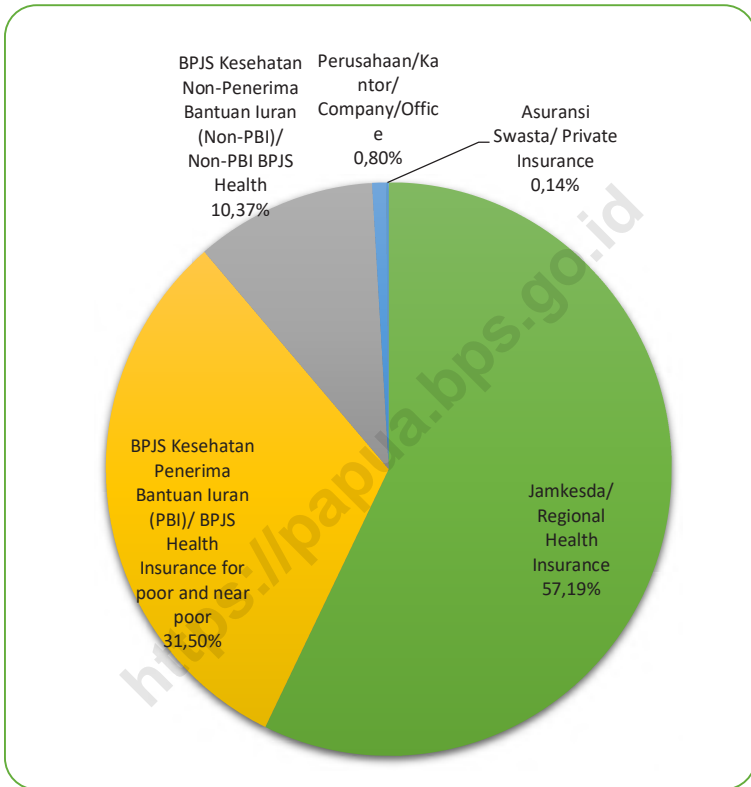
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Papua, 2016-2021
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Papua Province, 2016-2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.10
Figures

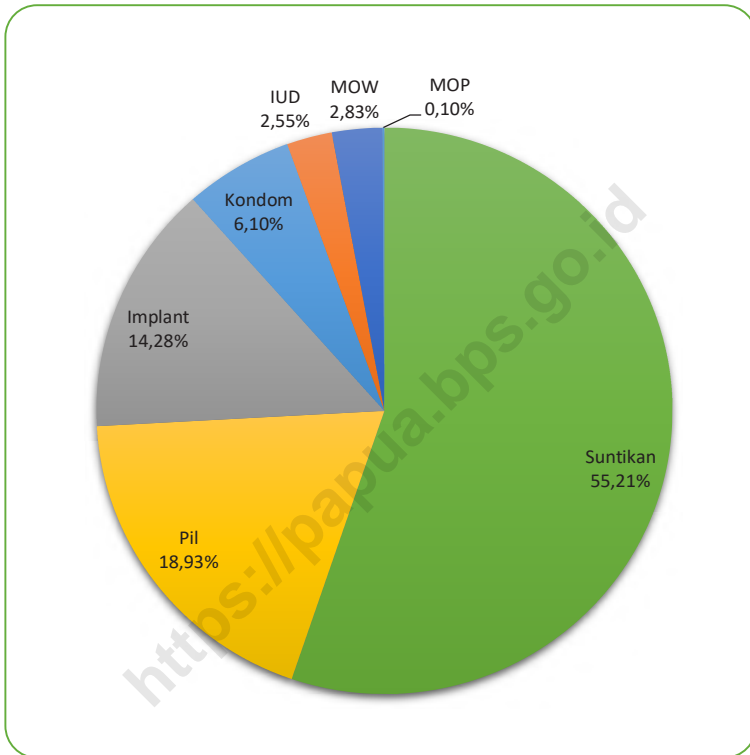
Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan di Provinsi Papua, 2021
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Types of Health Insurance in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

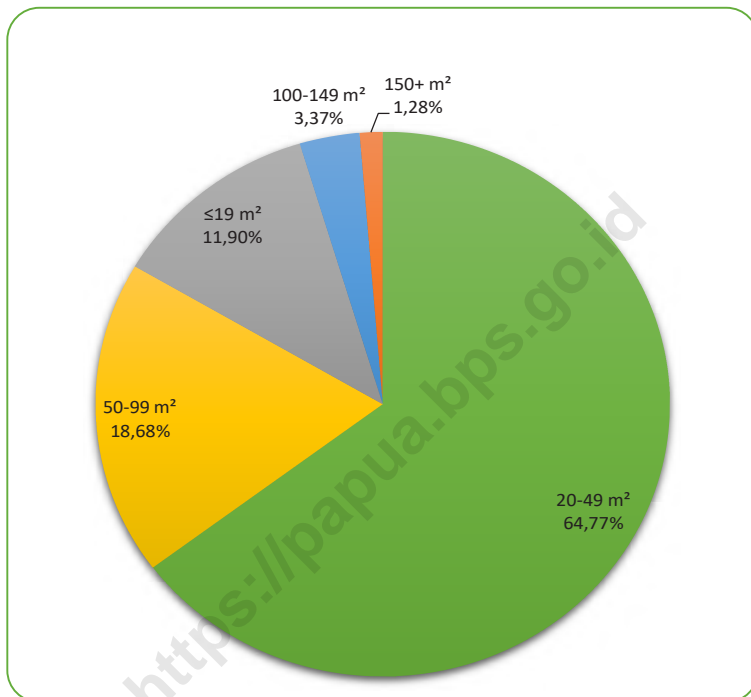
Gambar 4.11
Figures

Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis KB di Provinsi Papua, 2020
Persentase Active Family Planning Participants by Kind of Contraception in Papua Province, 2021



Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

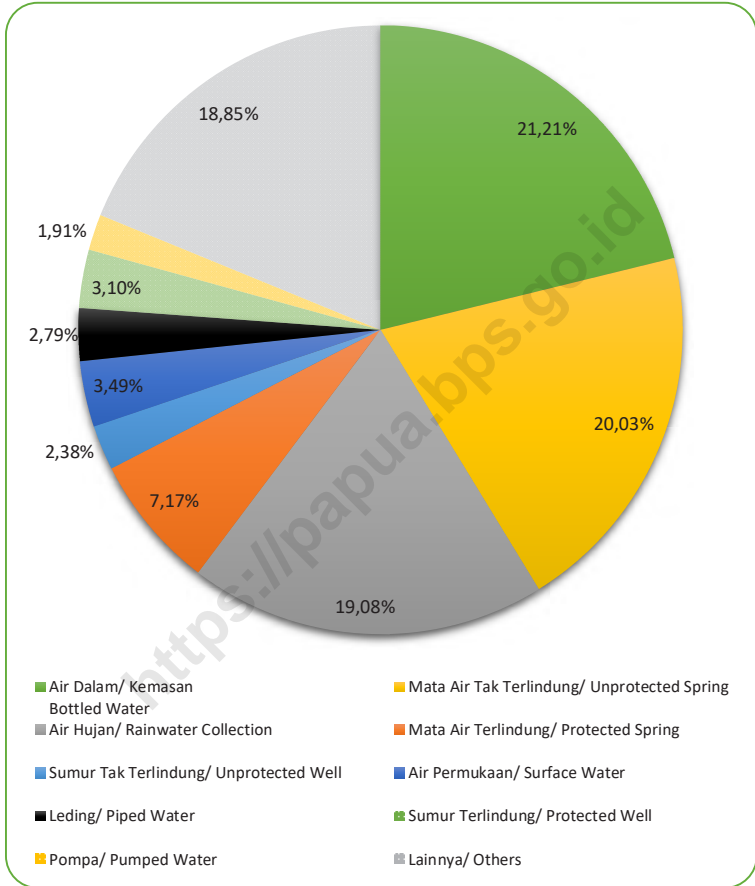
Gambar 4.12 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Provinsi Papua (m²), 2021**
Figures 4.12 **Percentage Distribution of Household Population by Floor Area in Papua Province (m²), 2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

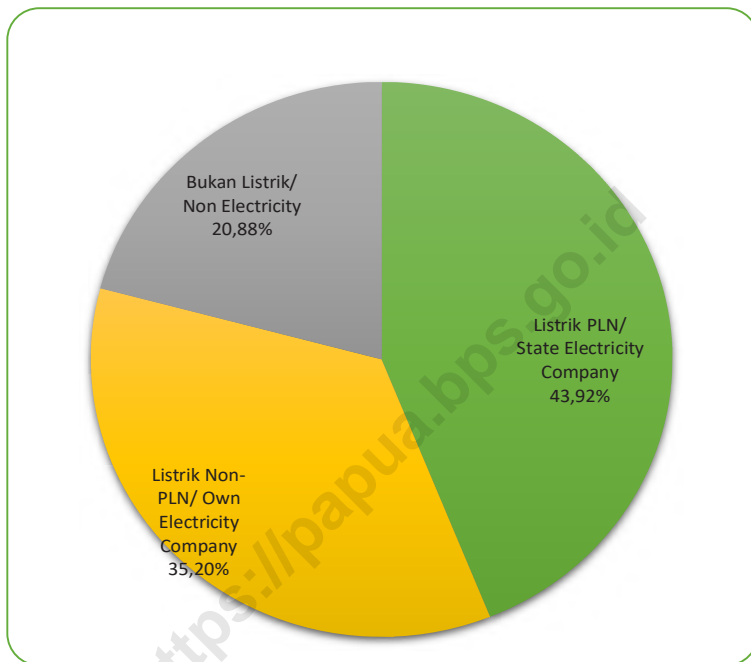
Gambar 4.13
Figures

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Papua, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

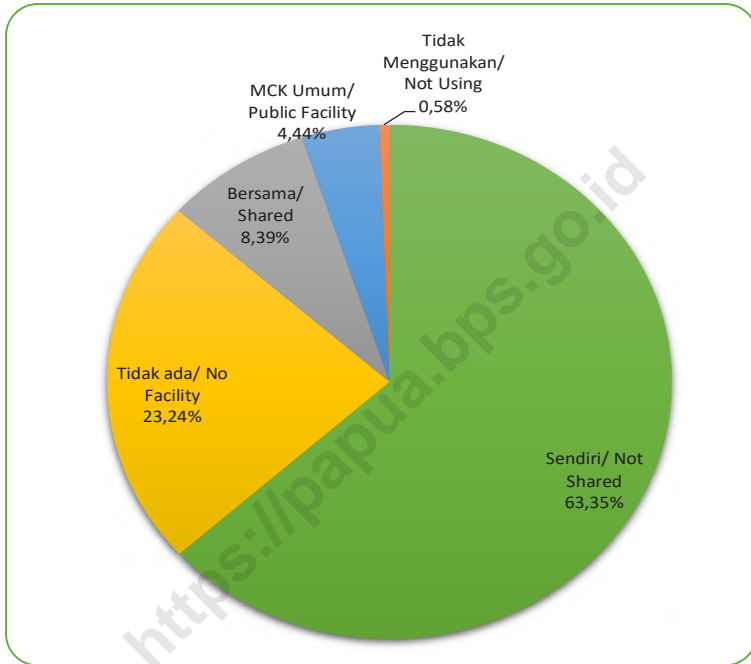
Gambar 4.14 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Provinsi Papua, 2021**
Figures 4.14 **Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Papua Province, 2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

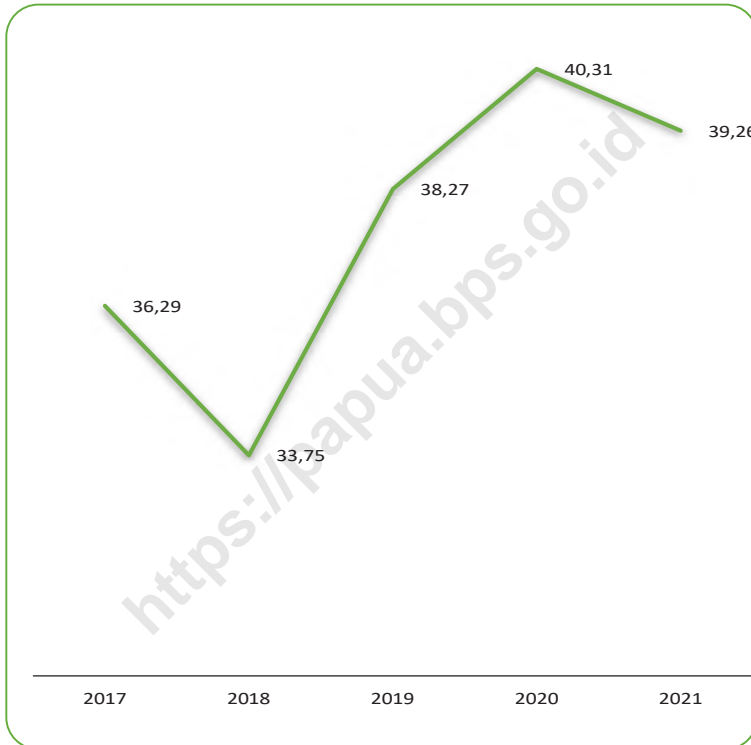
Gambar 4.15
Figures

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.16 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021**
Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Papua Province, 2017-2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Sekolah/Schools Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	5	6	77	75	82	81
2. Jayawijaya	2	2	21	26	23	28
3. Jayapura	3	3	50	48	53	51
4. Nabire	3	3	81	73	84	76
5. Kepulauan Yapen	2	2	10	12	12	14
6. Biak Numfor	2	2	14	14	16	16
7. Paniai	6	7	30	25	36	32
8. Puncak Jaya	1	2	2	2	3	4
9. Mimika	16	16	78	83	94	99
10. Boven Digoel	9	6	6	11	15	17
11. Mappi	2	3	8	9	10	12
12. Asmat	10	13	7	7	17	20
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	6	5	2	2	8	7
15. Tolikara	1	1	-	-	1	1
16. Sarmi	-	-	9	6	9	6
17. Keerom	4	4	46	47	50	51
18. Waropen	1	-	-	1	1	1
19. Supiori	15	20	9	9	24	29
20. Mamberamo Raya	-	1	-	1	-	2
21. Nduga	1	2	-	1	1	3
22. Lanny Jaya	4	2	-	-	4	2
23. Mamberamo Tengah	3	3	4	1	7	4
24. Yalimo	1	1	-	-	1	1
25. Puncak	3	-	-	-	3	-
26. Dogiyai	-	-	7	9	7	9
27. Intan Jaya	-	-	2	1	2	1
28. Deiyai	1	2	9	8	10	10
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	2	2	56	57	58	59
Papua	103	108	528	528	631	636

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Guru ¹ /Teachers ¹ Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	24	29	368	341	392	370
2. Jayawijaya	7	9	89	110	96	119
3. Jayapura	17	16	252	212	269	228
4. Nabire	7	7	303	280	310	287
5. Kepulauan Yapen	23	23	69	70	92	93
6. Biak Numfor	10	10	80	81	90	91
7. Paniai	19	21	92	74	111	95
8. Puncak Jaya	7	11	11	11	18	22
9. Mimika	61	52	318	283	379	335
10. Boven Digoel	43	26	21	48	64	74
11. Mappi	8	13	46	45	54	58
12. Asmat	54	55	40	34	94	89
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	10	8	7	6	17	14
15. Tolikara	8	5	-	-	8	5
16. Sarmi	-	-	29	21	29	21
17. Keerom	20	18	182	165	202	183
18. Waropen	8	-	-	5	8	5
19. Supiori	31	34	22	18	53	52
20. Mamberamo Raya	-	4	-	3	-	7
21. Nduga	4	12	-	1	4	13
22. Lanny Jaya	7	3	-	-	7	3
23. Mamberamo Tengah	10	10	6	5	16	15
24. Yalimo	1	1	-	-	1	1
25. Puncak	7	-	-	-	7	-
26. Dogiyai	-	-	14	18	14	18
27. Intan Jaya	-	-	6	3	6	3
28. Deiyai	5	9	32	32	37	41
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	14	15	321	281	335	296
Papua	405	391	2 308	2 147	2 713	2 538

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Murid/Students Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021 (14)	2021/2022 (15)	2020/2021 (16)	2021/2022 (17)	2020/2021 (18)	2021/2022 (19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	265	265	4 334	3 830	4 599	4 095
2. Jayawijaya	41	67	904	962	945	1 029
3. Jayapura	119	112	2 127	2 078	2 246	2 190
4. Nabire	76	95	3 309	3 053	3 385	3 148
5. Kepulauan Yapen	108	103	516	576	624	679
6. Biak Numfor	105	70	881	792	986	862
7. Paniai	465	530	2 794	1 539	3 259	2 069
8. Puncak Jaya	94	150	125	190	219	340
9. Mimika	1 129	1 083	3 904	3 457	5 033	4 540
10. Boven Digoel	565	234	365	588	930	822
11. Mappi	99	120	440	336	539	456
12. Asmat	575	636	548	483	1 123	1 119
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	247	160	121	104	368	264
15. Tolikara	34	36	-	-	34	36
16. Sarmi	-	-	319	222	319	222
17. Keerom	185	177	1 527	1 418	1 712	1 595
18. Waropen	18	-	-	18	18	18
19. Supiori	500	436	313	284	813	720
20. Mamberamo Raya	-	11	-	17	-	28
21. Nduga	23	120	-	20	23	140
22. Lanny Jaya	63	22	-	-	63	22
23. Mamberamo Tengah	110	113	95	48	205	161
24. Yalimo	21	21	-	-	21	21
25. Puncak	120	-	-	-	120	-
26. Dogiyai	-	-	337	280	337	280
27. Intan Jaya	-	-	69	41	69	41
28. Deiyai	56	149	652	716	708	865
Kota/Municipality						
1. Jayapura	93	137	2 399	2 235	2 492	2 372
Papua	5 111	4 847	26 079	23 287	31 190	28 134

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Siswa/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	8	8	32	49	343	377
2. Jayawijaya	1	1	6	3	23	26
3. Jayapura	1	1	4	4	53	54
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	2	2	7	12	99	96
7. Paniai	-	1	-	5	-	16
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	5	5	18	34	180	175
10. Boven Digoel	2	2	8	8	115	111
11. Mappi	2	2	8	9	102	85
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	1	1	5	6	48	46
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	4	4	23	27	267	175
Papua	26	27	111	157	1 230	1 161

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	108	111	94	96	202	207
2. Jayawijaya	69	70	50	52	119	122
3. Jayapura	69	69	65	66	134	135
4. Nabire	81	81	37	38	118	119
5. Kepulauan Yapen	62	62	60	60	122	122
6. Biak Numfor	78	78	87	88	165	166
7. Paniai	31	31	52	52	83	83
8. Puncak Jaya	20	20	2	2	22	22
9. Mimika	61	61	71	72	132	133
10. Boven Digoel	51	54	47	49	98	103
11. Mappi	93	95	65	65	158	160
12. Asmat	107	107	27	27	134	134
13. Yahukimo	126	129	28	31	154	160
14. Pegunungan Bintang	77	76	10	11	87	87
15. Tolikara	66	66	8	8	74	74
16. Sarmi	41	42	24	23	65	65
17. Keerom	54	55	20	20	74	75
18. Waropen	37	37	15	15	52	52
19. Supiori	21	21	19	19	40	40
20. Mamberamo Raya	55	58	12	13	67	71
21. Nduga	29	29	2	2	31	31
22. Lanny Jaya	55	55	14	14	69	69
23. Mamberamo Tengah	29	29	6	6	35	35
24. Yalimo	39	40	8	8	47	48
25. Puncak	29	28	5	5	34	33
26. Dogiyai	26	27	38	38	64	65
27. Intan Jaya	25	25	9	9	34	34
28. Deiyai	19	19	36	36	55	55
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	54	54	40	42	94	96
Papua	1 612	1 629	951	967	2 563	2 596

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Guru ¹ /Teachers ¹ Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	965	962	793	774	1 758	1 736
2. Jayawijaya	454	468	424	407	878	875
3. Jayapura	744	757	628	588	1 372	1 345
4. Nabire	931	862	386	372	1 317	1 234
5. Kepulauan Yapen	440	470	325	338	765	808
6. Biak Numfor	622	629	671	673	1 293	1 302
7. Paniai	202	196	332	303	534	499
8. Puncak Jaya	149	133	16	13	165	146
9. Mimika	916	875	764	714	1 680	1 589
10. Boven Digoel	304	348	260	285	564	633
11. Mappi	606	587	467	384	1 073	971
12. Asmat	438	494	206	203	644	697
13. Yahukimo	564	607	112	131	676	738
14. Pegunungan Bintang	213	211	49	46	262	257
15. Tolikara	375	357	73	52	448	409
16. Sarmi	291	309	178	168	469	477
17. Keerom	523	531	111	120	634	651
18. Waropen	259	266	84	84	343	350
19. Supiori	152	182	147	162	299	344
20. Mamberamo Raya	120	175	45	46	165	221
21. Nduga	137	155	6	12	143	167
22. Lanny Jaya	331	359	91	93	422	452
23. Mamberamo Tengah	66	191	15	31	81	222
24. Yalimo	195	205	35	41	230	246
25. Puncak	115	122	37	34	152	156
26. Dogiyai	144	141	246	251	390	392
27. Intan Jaya	79	92	38	40	117	132
28. Deiyai	116	112	242	237	358	349
Kota/Municipality						
1. Jayapura	945	951	650	655	1 595	1 606
Papua	11 396	11 747	7 431	7 257	18 827	19 004

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Murid/Students Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	14 622	14 569	15 335	15 291	29 957	29 860
2. Jayawijaya	12 008	12 615	9 931	10 335	21 939	22 950
3. Jayapura	11 010	11 383	9 434	9 504	20 444	20 887
4. Nabire	14 869	14 497	6 554	6 675	21 423	21 172
5. Kepulauan Yapen	6 639	6 585	7 585	8 165	14 224	14 750
6. Biak Numfor	9 665	9 547	11 199	11 330	20 864	20 877
7. Paniai	8 938	9 202	15 135	16 703	24 073	25 905
8. Puncak Jaya	3 912	4 282	338	365	4 250	4 647
9. Mimika	17 686	18 077	16 840	16 993	34 526	35 070
10. Boven Digoel	6 180	6 368	5 234	5 369	11 414	11 737
11. Mappi	13 923	14 450	11 585	11 426	25 508	25 876
12. Asmat	15 130	16 398	5 408	5 669	20 538	22 067
13. Yahukimo	34 489	36 406	6 504	7 270	40 993	43 676
14. Pegunungan Bintang	8 940	8 466	1 450	1 557	10 390	10 023
15. Tolikara	14 216	13 309	1 310	1 394	15 526	14 703
16. Sarmi	3 505	3 751	2 722	2 700	6 227	6 451
17. Keerom	6 329	6 380	1 858	1 686	8 187	8 066
18. Waropen	3 022	3 031	1 181	1 153	4 203	4 184
19. Supiori	1 778	1 679	2 102	2 141	3 880	3 820
20. Mamberamo Raya	4 843	4 772	894	815	5 737	5 587
21. Nduga	4 655	4 529	344	408	4 999	4 937
22. Lanny Jaya	11 497	12 516	2 729	2 774	14 226	15 290
23. Mamberamo Tengah	3 188	3 360	654	824	3 842	4 184
24. Yalimo	5 831	5 555	1 170	1 005	7 001	6 560
25. Puncak	3 277	2 852	670	589	3 947	3 441
26. Dogiyai	6 383	6 971	10 021	10 460	16 404	17 431
27. Intan Jaya	3 182	3 114	1 407	1 490	4 589	4 604
28. Deiyai	2 767	3 698	6 484	8 770	9 251	12 468
Kota/Municipality						
1. Jayapura	18 661	18 300	12 122	12 036	30 783	30 336
Papua	271 145	276 662	168 200	174 897	439 345	451 559

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1	1	6	6	7	7
2. Jayawijaya	-	-	2	2	2	2
3. Jayapura	-	-	6	6	6	6
4. Nabire	-	-	6	6	6	6
5. Kepulauan Yapen	-	-	2	2	2	2
6. Biak Numfor	-	-	1	1	1	1
7. Paniai	-	-	1	1	1	1
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	5	5	5	5
10. Boven Digoel	-	-	1	1	1	1
11. Mappi	-	-	2	2	2	2
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	1	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	1	1	5	5	6	6
18. Waropen	-	-	2	2	2	2
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	1	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	1	-	1
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	1	8	9	9	10
Papua	3	3	48	51	51	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	18	31	119	110	137	141
2. Jayawijaya	-	-	23	27	23	27
3. Jayapura	-	-	99	91	99	91
4. Nabire	-	-	96	90	96	90
5. Kepulauan Yapen	-	-	30	36	30	36
6. Biak Numfor	-	-	15	16	15	16
7. Paniai	-	-	10	8	10	8
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	62	65	62	65
10. Boven Digoel	-	-	26	16	26	16
11. Mappi	-	-	17	23	17	23
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	8	12	8	12
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	25	34	54	53	79	87
18. Waropen	-	-	19	16	19	16
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	3	-	3
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	6	-	6
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	28	33	134	164	162	197
Papua	71	98	712	736	783	834

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Murid/Students Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	289	280	2 124	2 457	2 413	2 737
2. Jayawijaya	-	-	180	231	180	231
3. Jayapura	-	-	1 374	1 371	1 374	1 371
4. Nabire	-	-	1 386	1 353	1 386	1 353
5. Kepulauan Yapen	-	-	529	567	529	567
6. Biak Numfor	-	-	108	100	108	100
7. Paniai	-	-	124	139	124	139
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	905	931	905	931
10. Boven Digoel	-	-	200	194	200	194
11. Mappi	-	-	324	315	324	315
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	133	122	133	122
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	341	346	533	522	874	868
18. Waropen	-	-	277	275	277	275
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	24	-	24
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	72	-	72
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	679	751	2 161	2 229	2 840	2 980
Papua	1 309	1 377	10 358	10 902	11 667	12 279

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Sekolah/Schools Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	41	41	15	15	56	56
2. Jayawijaya	18	18	17	17	35	35
3. Jayapura	30	30	13	15	43	45
4. Nabire	30	30	18	18	48	48
5. Kepulauan Yapen	26	27	8	8	34	35
6. Biak Numfor	43	43	10	11	53	54
7. Paniai	10	10	7	7	17	17
8. Puncak Jaya	7	7	-	-	7	7
9. Mimika	29	29	29	30	58	59
10. Boven Digoel	12	13	4	4	16	17
11. Mappi	15	16	10	10	25	26
12. Asmat	15	15	4	4	19	19
13. Yahukimo	27	27	8	9	35	36
14. Pegunungan Bintang	18	18	4	4	22	22
15. Tolikara	17	18	3	4	20	22
16. Sarmi	14	14	4	4	18	18
17. Keerom	13	13	3	3	16	16
18. Waropen	13	13	4	4	17	17
19. Supiori	10	10	3	3	13	13
20. Mamberamo Raya	14	16	3	4	17	20
21. Nduga	7	7	-	-	7	7
22. Lanny Jaya	22	23	2	2	24	25
23. Mamberamo Tengah	7	8	1	1	8	9
24. Yalimo	19	19	3	3	22	22
25. Puncak	7	7	-	-	7	7
26. Dogiyai	11	11	2	2	13	13
27. Intan Jaya	5	5	3	3	8	8
28. Deiyai	4	4	6	6	10	10
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	15	15	23	23	38	38
Papua	499	507	207	214	706	721

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	602	596	239	207	841	803
2. Jayawijaya	236	238	188	181	424	419
3. Jayapura	527	555	182	171	709	726
4. Nabire	480	467	206	185	686	652
5. Kepulauan Yapen	300	327	83	79	383	406
6. Biak Numfor	525	537	103	107	628	644
7. Paniai	122	120	85	73	207	193
8. Puncak Jaya	77	68	-	-	77	68
9. Mimika	466	458	284	291	750	749
10. Boven Digoel	202	232	44	41	246	273
11. Mappi	217	346	104	67	321	413
12. Asmat	202	298	57	63	259	361
13. Yahukimo	179	181	70	51	249	232
14. Pegunungan Bintang	111	100	19	25	130	125
15. Tolikara	166	178	36	41	202	219
16. Sarmi	170	184	38	27	208	211
17. Keerom	227	263	32	26	259	289
18. Waropen	153	145	37	29	190	174
19. Supiori	129	121	13	22	142	143
20. Mamberamo Raya	110	118	19	22	129	140
21. Nduga	77	90	-	-	77	90
22. Lanny Jaya	262	270	15	14	277	284
23. Mamberamo Tengah	95	94	7	7	102	101
24. Yalimo	136	139	24	24	160	163
25. Puncak	72	60	-	-	72	60
26. Dogiyai	117	107	32	29	149	136
27. Intan Jaya	45	49	26	23	71	72
28. Deiyai	47	44	46	42	93	86
Kota/Municipality						
1. Jayapura	458	483	376	358	834	841
Papua	7	6 868	2	2 205	9	9 073

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Murid/Students Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	8 845	8 762	3 490	3 486	12 335	12 248
2. Jayawijaya	3 666	3 944	2 991	2 924	6 657	6 868
3. Jayapura	6 488	6 667	2 059	2 198	8 547	8 865
4. Nabire	6 189	6 404	2 165	2 153	8 354	8 557
5. Kepulauan Yapen	4 795	4 924	1 177	1 148	5 972	6 072
6. Biak Numfor	7 865	8 151	1 602	1 524	9 467	9 675
7. Paniai	2 485	2 349	1 599	1 871	4 084	4 220
8. Puncak Jaya	945	1 209	-	-	945	1 209
9. Mimika	7 237	7 333	4 244	4 524	11 481	11 857
10. Boven Digoel	2 901	3 038	453	534	3 354	3 572
11. Mappi	4 298	4 479	1 674	1 714	5 972	6 193
12. Asmat	2 415	2 484	606	553	3 021	3 037
13. Yahukimo	4 871	5 216	1 066	1 589	5 937	6 805
14. Pegunungan Bintang	1 819	1 941	516	593	2 335	2 534
15. Tolikara	3 033	3 904	635	653	3 668	4 557
16. Sarmi	2 297	2 242	396	407	2 693	2 649
17. Keerom	2 322	2 391	298	329	262	2 720
18. Waropen	1 715	1 708	169	168	1 884	1 876
19. Supiori	1 353	1 479	294	287	1 647	1 766
20. Mamberamo Raya	1 599	1 637	112	120	1 711	1 757
21. Nduga	900	1 200	-	-	900	1 200
22. Lanny Jaya	3 537	4 937	344	593	3 881	5 530
23. Mamberamo Tengah	798	942	108	128	906	1 070
24. Yalimo	1 998	2 066	377	403	2 375	2 469
25. Puncak	868	742	-	-	868	742
26. Dogiyai	211	2 968	544	872	2 654	3 840
27. Intan Jaya	634	588	243	269	877	857
28. Deiyai	982	1 238	856	1 226	1 838	2 464
Kota/Municipality						
1. Jayapura	7 874	8 514	5 073	5 311	12 947	13 825
Papua	96 839	103 457	33 091	35 577	12 993	139 034

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	1	1	5	5	6	6
2. Jayawijaya	1	1	-	-	1	1
3. Jayapura	1	1	3	4	4	5
4. Nabire	-	-	3	5	3	5
5. Kepulauan Yapen	-	-	1	1	1	1
6. Biak Numfor	-	-	1	1	1	1
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	2	3	2	3
10. Boven Digoel	-	-	1	1	1	1
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	1	1	1	1
17. Keerom	-	-	4	4	4	4
18. Waropen	-	-	1	1	1	1
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	1	1	8	9	9	10
Papua	4	4	30	35	34	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/ <i>Public</i>		Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	10	28	56	70	66	98
2. Jayawijaya	6	9	-	-	6	9
3. Jayapura	14	22	44	53	58	75
4. Nabire	-	-	27	79	27	79
5. Kepulauan Yapen	-	-	15	12	15	12
6. Biak Numfor	-	-	8	9	8	9
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	19	32	19	32
10. Boven Digoel	-	-	9	6	9	6
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	6	11	6	11
17. Keerom	-	-	44	54	44	54
18. Waropen	-	-	10	13	10	13
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	16	36	104	127	120	163
Papua	46	95	342	466	388	561

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	139	145	629	699	768	844
2. Jayawijaya	23	23	-	-	23	23
3. Jayapura	82	96	516	571	598	667
4. Nabire	-	-	226	351	226	351
5. Kepulauan Yapen	-	-	2	181	2	181
6. Biak Numfor	-	-	104	126	104	126
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	360	356	360	356
10. Boven Digoel	-	-	48	59	48	59
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	39	33	39	33
17. Keerom	-	-	526	521	526	521
18. Waropen	-	-	71	58	71	58
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	297	362	1 104	1 284	1 401	1 646
Papua	541	626	3 625	4 239	4 166	4 865

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Papua Province, 2020/2021 dan 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Sekolah/Schools Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	13	13	6	13	19	19
2. Jayawijaya	5	6	8	6	13	14
3. Jayapura	9	9	13	9	22	23
4. Nabire	7	7	12	7	19	20
5. Kepulauan Yapen	5	6	6	6	11	12
6. Biak Numfor	12	12	7	12	19	19
7. Paniai	4	4	2	4	6	6
8. Puncak Jaya	2	2	-	2	2	2
9. Mimika	6	6	10	6	16	17
10. Boven Digoel	2	2	2	2	4	4
11. Mappi	5	5	1	5	6	6
12. Asmat	2	2	2	2	4	4
13. Yahukimo	6	6	1	6	7	7
14. Pegunungan Bintang	4	4	1	4	5	5
15. Tolikara	4	3	2	3	6	5
16. Sarmi	3	3	1	3	4	4
17. Keerom	4	4	4	4	8	8
18. Waropen	2	2	2	2	4	4
19. Supiori	7	7	-	7	7	7
20. Mamberamo Raya	5	5	-	5	5	5
21. Nduga	2	2	-	2	2	2
22. Lanny Jaya	7	7	1	7	8	8
23. Mamberamo Tengah	4	4	1	4	5	5
24. Yalimo	5	5	-	5	5	5
25. Puncak	3	3	1	3	4	4
26. Dogiyai	2	2	-	2	2	2
27. Intan Jaya	1	1	-	1	1	1
28. Deiyai	2	2	1	2	3	3
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	7	7	18	7	25	25
Papua	140	141	102	141	242	246

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	366	428	92	101	458	529
2. Jayawijaya	111	92	152	135	263	227
3. Jayapura	208	193	201	181	409	374
4. Nabire	228	200	206	197	434	397
5. Kepulauan Yapen	132	135	94	102	226	237
6. Biak Numfor	270	253	132	122	402	375
7. Paniai	76	67	35	32	111	99
8. Puncak Jaya	33	37	-	-	33	37
9. Mimika	190	185	132	110	322	295
10. Boven Digoel	59	55	32	30	91	85
11. Mappi	124	98	15	16	139	114
12. Asmat	67	62	36	27	103	89
13. Yahukimo	104	95	9	6	113	101
14. Pegunungan Bintang	41	37	10	15	51	52
15. Tolikara	51	40	16	14	67	54
16. Sarmi	80	76	23	23	103	99
17. Keerom	101	97	54	41	155	138
18. Waropen	68	49	17	15	85	64
19. Supiori	117	139	-	-	117	139
20. Mamberamo Raya	57	52	-	-	57	52
21. Nduga	20	18	-	-	20	18
22. Lanny Jaya	85	99	8	16	93	115
23. Mamberamo Tengah	51	57	13	10	64	67
24. Yalimo	42	43	-	-	42	43
25. Puncak	40	38	8	9	48	47
26. Dogiyai	44	36	-	-	44	36
27. Intan Jaya	11	9	-	-	11	9
28. Deiyai	42	37	9	9	51	46
Kota/Municipality						
1. Jayapura	332	316	338	308	670	624
Papua	3 150	3 043	1 632	1 519	4 782	4 562

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Murid/Students Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	5 611	5 600	1 032	1 169	6 643	6 769
2. Jayawijaya	1 522	2 191	2 710	2 425	4 232	4 616
3. Jayapura	2 954	2 901	2 576	2 635	5 530	5 536
4. Nabire	3 256	3 095	2 206	2 021	5 462	5 116
5. Kepulauan Yapen	2 283	2 245	1 498	1 592	3 781	3 837
6. Biak Numfor	4 742	4 743	1 438	1 383	6 180	6 126
7. Paniai	1 391	1 425	797	828	2 188	2 253
8. Puncak Jaya	717	620	-	-	717	620
9. Mimika	3 068	3 102	1 385	1 474	4 453	4 576
10. Boven Digoel	600	610	408	426	1 008	1 036
11. Mappi	2 018	2 232	266	152	2 284	2 384
12. Asmat	974	985	571	552	1 545	1 537
13. Yahukimo	1 309	1 385	63	57	1 372	1 442
14. Pegunungan Bintang	625	581	193	205	818	786
15. Tolikara	693	696	243	293	936	989
16. Sarmi	1 150	1 209	415	480	1 565	1 689
17. Keerom	1 220	1 210	341	335	1 561	1 545
18. Waropen	877	965	91	71	968	1 036
19. Supiori	1 427	1 498	-	-	1 427	1 498
20. Mamberamo Raya	1 018	1 019	-	-	1 018	1 019
21. Nduga	169	205	-	-	169	205
22. Lanny Jaya	1 740	2 189	163	240	1 903	2 429
23. Mamberamo Tengah	363	428	52	50	415	478
24. Yalimo	851	898	-	-	851	898
25. Puncak	442	406	34	34	476	440
26. Dogiyai	417	516	-	-	417	516
27. Intan Jaya	62	55	-	-	62	55
28. Deiyai	622	786	78	212	700	998
Kota/Municipality						
1. Jayapura	5 779	5 493	4 017	3 858	9 796	9 351
Papua	47 900	49 288	20 577	20 492	68 477	69 780

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 dan 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	11	11	4	4	15	15
2. Jayawijaya	1	1	5	6	6	7
3. Jayapura	6	6	1	2	7	8
4. Nabire	5	5	12	12	17	17
5. Kepulauan Yapen	3	3	2	2	5	5
6. Biak Numfor	3	3	4	4	7	7
7. Paniai	1	1	2	2	3	3
8. Puncak Jaya	2	2	-	-	2	2
9. Mimika	5	5	19	18	24	23
10. Boven Digoel	4	4	-	-	4	4
11. Mappi	4	4	-	-	4	4
12. Asmat	1	1	-	-	1	1
13. Yahukimo	2	2	1	1	3	3
14. Pegunungan Bintang	1	1	-	-	1	1
15. Tolikara	1	1	-	-	1	1
16. Sarmi	5	5	-	-	5	5
17. Keerom	2	2	1	1	3	3
18. Waropen	3	3	-	-	3	3
19. Supiori	1	1	-	-	1	1
20. Mamberamo Raya	-	1	-	-	-	1
21. Nduga	1	1	-	-	1	1
22. Lanny Jaya	1	2	-	-	1	2
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	1	1	1	1	2	2
25. Puncak	1	1	-	-	1	1
26. Dogiyai	1	1	1	1	2	2
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	1	1	1	2	2	3
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	11	10	4	4	15	14
Papua	78	79	58	60	136	139

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ^{1,2} /Teachers ^{1,2}					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021 (8)	2021/2022 (9)	2020/2021 (10)	2021/2022 (11)	2020/2021 (12)	2021/2022 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	303	306	94	69	397	375
2. Jayawijaya	16	16	119	110	135	126
3. Jayapura	181	165	40	48	221	213
4. Nabire	160	147	153	130	313	277
5. Kepulauan Yapen	67	67	63	61	130	128
6. Biak Numfor	70	64	123	119	193	183
7. Paniai	36	39	49	42	85	81
8. Puncak Jaya	26	29	-	-	26	29
9. Mimika	161	153	325	289	486	442
10. Boven Digoel	96	91	-	-	96	91
11. Mappi	72	67	-	-	72	67
12. Asmat	21	21	-	-	21	21
13. Yahukimo	26	27	12	14	38	41
14. Pegunungan Bintang	25	23	-	-	25	23
15. Tolikara	11	11	-	-	11	11
16. Sarmi	41	53	-	-	41	53
17. Keerom	49	50	14	16	63	66
18. Waropen	40	39	-	-	40	39
19. Supiori	14	14	-	-	14	14
20. Mamberamo Raya	-	9	-	-	-	9
21. Nduga	7	7	-	-	7	7
22. Lanny Jaya	10	26	-	-	10	26
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	14	12	8	8	22	20
25. Puncak	19	18	-	-	19	18
26. Dogiyai	15	16	20	19	35	35
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	32	33	6	11	38	44
Kota/Municipality						
1. Jayapura	471	435	58	50	529	485
Papua	1 983	1 938	1 084	986	3 067	2 924

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(18)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	3 464	3 521	922	783	4 386	4 304
2. Jayawijaya	142	111	2 396	2 616	2 538	2 727
3. Jayapura	2 123	2 099	622	653	2 745	2 752
4. Nabire	2 019	1 945	1 145	1 071	3 164	3 016
5. Kepulauan Yapen	650	646	1 016	922	1 666	1 568
6. Biak Numfor	559	497	1 649	1 743	2 208	2 240
7. Paniai	269	343	847	855	1 116	1 198
8. Puncak Jaya	237	324	-	-	237	324
9. Mimika	2 314	2 365	3 137	3 151	5 451	5 516
10. Boven Digoel	807	892	-	-	807	892
11. Mappi	1 277	1 351	-	-	1 277	1 351
12. Asmat	150	212	-	-	150	212
13. Yahukimo	495	469	113	114	608	583
14. Pegunungan Bintang	388	330	-	-	388	330
15. Tolikara	115	112	-	-	115	112
16. Sarmi	408	424	-	-	408	424
17. Keerom	723	730	170	149	893	879
18. Waropen	327	320	-	-	327	320
19. Supiori	65	56	-	-	65	56
20. Mamberamo Raya	-	63	-	-	-	63
21. Nduga	104	194	-	-	104	194
22. Lanny Jaya	102	281	-	-	102	281
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	74	107	76	57	150	164
25. Puncak	74	46	-	-	74	46
26. Dogiyai	98	157	331	350	429	507
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	89	90	98	362	187	452
Kota/Municipality						
1. Jayapura	5 507	5 980	585	598	6 092	6 578
Papua	22 580	23 665	13 107	13 424	35 687	37 089

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/ Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020/2021 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2020/2021 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Sekolah/Schools Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	4	4	4	4
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1	1	2	2	3	3
4. Nabire	-	-	2	2	2	2
5. Kepulauan Yapen	-	-	1	1	1	1
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	1	1	1	1
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	1	1	1	1	2	2
18. Waropen	-	-	1	1	1	1
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	7	7	7	7
Papua	2	2	19	19	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri/Public		Guru ¹ /Teachers ¹		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	Swasta/Private 2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	55	53	55	53
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	11	26	24	32	35	58
4. Nabire	-	-	18	20	18	20
5. Kepulauan Yapen	-	-	14	19	14	19
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	19	7	19	7
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	19	40	11	10	30	50
18. Waropen	-	-	3	7	3	7
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	79	80	79	80
Papua	30	66	223	228	253	294

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	346	351	346	351
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	73	59	156	154	229	213
4. Nabire	-	-	58	77	58	77
5. Kepulauan Yapen	-	-	93	104	93	104
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	37	40	37	40
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	124	146	12	14	136	160
18. Waropen	-	-	38	34	38	34
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	474	471	474	471
Papua	197	205	1 214	1 245	1 411	1 450

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 dan 2022

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Papua Province, 2021 and 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi/ Number of Universities					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	1	1	6	6	7	7
2. Jayawijaya	7	7	7	7
3. Jayapura	1	1	4	4	5	5
4. Nabire	3	3	3	3
5. Kepulauan Yapen	2	2	2	2
6. Biak Numfor	6	6	6	6
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	5	5	5	5
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang	1	...	1
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality						
1. Jayapura	1	1	13	14	14	15
Papua	3	3	46	48	49	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa/ Number of Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	10 429	11 276	1 692	2 760	12 121	14 036
2. Jayawijaya	4 395	5 577	4 395	5 577
3. Jayapura	422	454	4 684	4 588	5 106	5 042
4. Nabire	2 866	3 258	2 866	3 258
5. Kepulauan Yapen	874	1 130	874	1 130
6. Biak Numfor	5 771	4 249	5 771	4 249
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	2 199	2 325	2 199	2 325
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	54 622	60 437	19 814	19 816	74 436	80 253
Papua	65 473	72 167	42 295	43 703	107 768	115 870

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik/Number of Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	325	347	145	150	470	497
2. Jayawijaya	218	184	218	184
3. Jayapura	6	22	118	105	124	127
4. Nabire	184	188	184	188
5. Kepulauan Yapen	24	28	24	28
6. Biak Numfor	201	204	201	204
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	132	108	132	108
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality						
1. Jayapura	666	740	751	714	1417	1 454
Papua	997	1 109	1773	1 681	2770	2 790

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
 Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel 4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities			Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers			Jumlah Mahasiswa Number of Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Merauke	-	1	1	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	1	1	-	31	31	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality									
1. Jayapura	1	-	1	60	-	60	1 263	-	1 263
Papua	1	2	3	60	31	91	1 263	-	1 263

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Papua (persen), 2019-2021**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Papua Province (percent), 2019-2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	15,53	82,56	1,91
13-15	11,50	79,20	9,30
16-18	10,67	65,74	23,60
19-24	17,39	25,03	57,59
7-24	14,67	62,28	23,06
Perempuan/Female			
7-12	14,88	82,79	2,33
13-15	10,70	81,18	8,13
16-18	16,58	61,14	22,28
19-24	25,90	20,38	53,72
7-24	17,53	61,49	20,97
Jumlah/Total			
7-12	15,22	82,67	2,11
13-15	11,13	80,13	8,75
16-18	13,55	63,50	22,96
19-24	21,26	22,91	55,82
7-24	16,02	61,90	22,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male			
7-12	10,96	83,50	5,54
13-15	9,98	80,89	9,14
16-18	12,70	65,60	21,70
19-24	19,67	23,85	56,48
7-24	13,80	61,68	24,52
Perempuan/Female			
7-12	12,18	82,44	5,38
13-15	8,73	80,03	11,24
16-18	14,58	64,01	21,40
19-24	24,86	22,45	52,69
7-24	15,63	61,99	22,39
Jumlah/Total			
7-12	11,54	82,99	5,47
13-15	9,39	80,48	10,13
16-18	13,61	64,83	21,56
19-24	21,98	23,23	54,80
7-24	14,66	61,83	23,52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	15,84	82,27	1,89
13-15	10,07	80,74	9,19
16-18	15,16	64,08	20,76
19-24	19,72	22,81	57,48
7-24	16,00	60,08	23,93
Perempuan/Female			
7-12	13,66	84,71	1,63
13-15	13,04	79,27	7,69
16-18	17,81	63,88	18,31
19-24	22,52	23,01	54,46
7-24	16,97	61,35	21,69
Jumlah/Total			
7-12	14,81	83,43	1,77
13-15	11,52	80,02	8,46
16-18	16,46	63,98	19,56
19-24	21,03	22,90	56,07
7-24	16,46	60,68	22,86

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Province (percent), 2020-2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	79,27	80,38	91,27	93,07
SMP/MTs Junior High School	57,95	57,93	81,24	81,68
SMA/SMK/MA Senior High School	44,73	44,41	76,55	75,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2020-2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Papua Province, 2020-2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rurals</i>		Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	99,99	99,83	89,02	89,15	92,19	92,00
20-24	99,63	99,78	83,97	86,16	89,42	90,27
25-29	99,23	99,63	71,17	72,93	79,67	81,03
30-34	98,39	99,68	68,22	69,43	76,78	77,74
35-39	98,86	98,29	61,02	62,72	70,03	71,99
40-44	98,54	98,34	59,19	59,36	69,48	69,57
45-49	96,83	98,15	63,64	64,37	73,32	74,39
50+	96,76	96,62	59,59	60,21	72,92	73,43
Jumlah/Total						
15-24	99,79	99,80	86,56	87,67	90,78	91,13
15-44	99,15	99,32	71,74	73,86	79,62	80,97
15+	98,45	98,56	69,07	70,56	77,90	78,89
45+	85,80	97,02	59,10	61,57	69,60	73,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua, 2019-2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD/ Primary School			SMP/ Junior High School		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	175	175	171	51	51	51
2. Jayawijaya	107	108	91	23	26	24
3. Jayapura	112	108	108	38	37	36
4. Nabire	74	76	73	35	35	37
5. Kepulauan Yapen	109	105	104	31	31	30
6. Biak Numfor	162	147	144	54	51	48
7. Paniai	86	84	72	15	14	10
8. Puncak Jaya	26	26	26	8	7	6
9. Mimika	86	87	83	40	39	38
10. Boven Digoel	90	91	91	13	13	14
11. Mappi	144	141	150	22	23	22
12. Asmat	117	126	124	16	18	17
13. Yahukimo	132	151	147	23	33	31
14. Pegunungan Bintang	66	72	63	19	21	21
15. Tolikara	50	58	56	18	21	20
16. Sarmi	60	61	59	17	17	19
17. Keerom	68	68	65	19	19	17
18. Waropen	58	42	46	22	17	15
19. Supiori	37	37	37	12	12	12
20. Mamberamo Raya	52	55	55	17	15	15
21. Nduga	28	27	24	9	8	6
22. Lanny Jaya	44	46	52	30	25	27
23. Mamberamo Tengah	33	33	36	8	8	10
24. Yalimo	44	45	50	14	16	29
25. Puncak	44	44	38	8	8	8
26. Dogiyai	51	54	47	11	10	10
27. Intan Jaya	23	23	31	6	6	6
28. Deiyai	35	35	34	7	7	9
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	34	34	35	26	27	29
Papua	2 147	2 159	2 112	612	615	617

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA/ Senior High School			SMK/ Vocational School		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	20	18	19	17	16	15
2. Jayawijaya	12	13	10	6	6	6
3. Jayapura	23	21	21	7	8	9
4. Nabire	19	18	16	12	12	10
5. Kepulauan Yapen	10	11	13	4	5	5
6. Biak Numfor	22	17	18	6	6	6
7. Paniai	9	9	7	3	3	4
8. Puncak Jaya	3	3	4	2	2	4
9. Mimika	15	15	13	11	11	13
10. Boven Digoel	4	4	4	5	4	4
11. Mappi	5	4	6	5	4	4
12. Asmat	3	2	3	2	3	3
13. Yahukimo	2	2	3	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	5	5	5	1	1	1
15. Tolikara	5	6	6	1	1	1
16. Sarmi	4	4	4	6	5	5
17. Keerom	11	10	9	4	5	4
18. Waropen	4	4	4	3	3	3
19. Supiori	7	8	8	1	1	1
20. Mamberamo Raya	4	4	4	-	-	1
21. Nduga	3	2	2	3	1	2
22. Lanny Jaya	9	9	10	2	2	5
23. Mamberamo Tengah	5	5	5	-	-	-
24. Yalimo	4	5	5	4	3	2
25. Puncak	2	2	2	1	1	1
26. Dogiyai	3	3	2	3	2	2
27. Intan Jaya	1	1	2	1	1	-
28. Deiyai	3	3	3	1	1	1
Kota/Municipality						
1. Jayapura	19	19	21	14	14	14
Papua	236	227	229	126	122	127

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi/ University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	7	8	8
2. Jayawijaya	6	6	8
3. Jayapura	6	5	4
4. Nabire	7	6	8
5. Kepulauan Yapen	3	2	3
6. Biak Numfor	4	4	4
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	8	7	6
10. Boven Digoel	1	1	1
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	1	1	1
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	1	1	-
18. Waropen	1	1	-
19. Supiori	1	1	1
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	1	1	1
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	13	13	12
Papua	60	57	57

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021
Table 4.2.1 Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Papua Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit/Hospital			Rumah Sakit Bersalin/Maternity Hospital		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	4	5	6	-	-	-
2. Jayawijaya	1	1	1	-	-	-
3. Jayapura	2	2	1	-	-	2
4. Nabire	1	1	1	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	1	1	1	-	-	-
6. Biak Numfor	3	3	4	-	-	-
7. Paniai	1	1	1	-	-	-
8. Puncak Jaya	1	1	1	-	-	-
9. Mimika	5	5	8	1	1	-
10. Boven Digoel	2	2	2	-	-	-
11. Mappi	1	1	1	-	-	-
12. Asmat	1	1	1	-	-	-
13. Yahukimo	2	1	1	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	1	1	1	-	-	-
15. Tolikara	1	1	1	-	-	-
16. Sarmi	1	1	1	-	-	-
17. Keerom	1	1	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	2	-	-	-
19. Supiori	1	1	2	-	-	-
20. Mamberamo Raya	1	1	1	-	-	-
21. Nduga	1	1	3	-	-	-
22. Lanny Jaya	3	1	1	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	1	1	1	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	2	-	-	-	-
27. Intan Jaya	2	1	1	1	-	-
28. Deiyai	1	1	1	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	7	7	8	-	-	-
Papua	46	45	52	2	1	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik/ Polyclinic			Puskesmas/ Public Health Center		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	10	9	9	29	26	26
2. Jayawijaya	7	7	5	23	24	22
3. Jayapura	9	8	7	21	20	21
4. Nabire	7	8	5	27	30	27
5. Kepulauan Yapen	2	3	2	16	16	15
6. Biak Numfor	10	1	2	33	20	21
7. Paniai	3	3	3	17	17	14
8. Puncak Jaya	-	-	-	6	6	5
9. Mimika	16	16	15	24	24	22
10. Boven Digoel	6	6	6	20	20	20
11. Mappi	3	1	1	16	16	17
12. Asmat	1	-	-	17	19	20
13. Yahukimo	2	2	2	23	34	29
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	21	27	31
15. Tolikara	1	1	1	19	22	28
16. Sarmi	3	3	2	11	11	11
17. Keerom	1	2	2	12	11	9
18. Waropen	1	1	1	9	10	11
19. Supiori	-	-	-	5	5	5
20. Mamberamo Raya	-	-	-	9	9	11
21. Nduga	11	3	4	16	13	13
22. Lanny Jaya	5	8	1	5	7	9
23. Mamberamo Tengah	1	1	1	8	8	7
24. Yalimo	2	2	2	12	11	12
25. Puncak	-	-	-	9	11	11
26. Dogiyai	-	2	2	9	11	9
27. Intan Jaya	-	-	1	3	3	2
28. Deiyai	-	-	-	6	6	5
Kota/Municipality						
1. Jayapura	8	8	9	13	13	14
Papua	109	95	83	439	450	447

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2019 (1)	2020 (14)	2021 (16)	2019 (17)	2020 (18)	2021 (19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	143	137	125	9	11	12
2. Jayawijaya	30	34	31	3	3	5
3. Jayapura	59	74	77	10	9	9
4. Nabire	42	44	40	15	17	15
5. Kepulauan Yapen	75	79	77	10	13	12
6. Biak Numfor	65	54	51	12	14	12
7. Paniai	20	20	16	7	7	8
8. Puncak Jaya	18	19	21	2	2	3
9. Mimika	33	41	38	19	19	18
10. Boven Digoel	28	25	22	3	3	3
11. Mappi	68	68	47	3	3	3
12. Asmat	62	79	63	2	2	2
13. Yahukimo	83	108	103	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	29	29	17	1	2	2
15. Tolikara	17	20	15	-	-	-
16. Sarmi	26	29	24	5	5	4
17. Keerom	47	43	35	9	7	6
18. Waropen	38	32	22	4	5	5
19. Supiori	25	28	31	-	1	1
20. Mamberamo Raya	32	33	31	-	1	-
21. Nduga	7	10	16	-	-	-
22. Lanny Jaya	33	26	22	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	8	9	19	-	-	-
24. Yalimo	35	37	33	-	-	-
25. Puncak	22	22	19	-	-	-
26. Dogiyai	17	19	17	1	1	1
27. Intan Jaya	2	2	3	-	-	-
28. Deiyai	5	5	6	1	1	1
Kota/Municipality						
1. Jayapura	19	20	20	22	22	22
Papua	1 088	1 146	1 041	139	149	145

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Papua Province (percent), 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	35,85	21,83	52,59	56,39	4,26	8,41
2. Jayawijaya	7,06	16,75	41,46	51,56	6,60	17,34
3. Jayapura	43,11	31,36	45,01	51,94	2,66	3,67
4. Nabire	39,85	37,55	50,43	54,03	7,78	2,74
5. Kepulauan Yapen	16,37	15,45	32,54	52,71	13,42	4,49
6. Biak Numfor	28,70	36,86	67,71	53,99	2,73	3,74
7. Paniai	-	-	4,61	33,83	-	-
8. Puncak Jaya	7,18	8,32	6,22	73,48	-	4,04
9. Mimika	36,19	33,00	59,19	43,24	0,47	7,52
10. Boven Digoel	15,77	5,92	58,08	56,47	1,10	6,81
11. Mappi	9,88	8,73	36,76	43,31	11,16	4,03
12. Asmat	7,13	7,55	31,45	50,97	12,19	8,96
13. Yahukimo	33,09	28,80	4,05	31,83	-	-
14. Pegunungan Bintang	30,78	20,37	15,13	28,82	4,04	6,93
15. Tolikara	4,12	-	31,14	33,54	3,87	-
16. Sarmi	26,19	1,21	61,83	81,25	3,51	3,12
17. Keerom	30,12	21,62	44,36	61,37	16,27	10,48
18. Waropen	13,33	16,18	51,44	46,56	3,78	5,08
19. Supiori	14,90	8,16	57,94	55,71	3,02	2,07
20. Mamberamo Raya	9,67	3,74	55,81	42,79	-	22,21
21. Nduga	5,94	2,29	35,23	19,16	-	1,79
22. Lanny Jaya	-	-	66,67	36,84	-	-
23. Mamberamo Tengah	4,11	-	38,64	49,05	34,31	38,99
24. Yalimo	-	-	51,94	37,15	4,43	24,42
25. Puncak	12,11	-	1,99	72,11	6,15	-
26. Dogiyai	10,04	-	16,68	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	20,76	24,75	40,05	19,45
28. Deiyai	1,73	-	89,16	45,97	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	59,51	65,94	32,41	31,12	3,19	-
Papua	22,45	20,71	40,87	46,47	5,17	5,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun/ Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2020 (8)	2021 (9)	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	6,42	0,06	0,87	13,32	100,00	100,00
2. Jayawijaya	27,75	10,03	17,13	4,33	100,00	100,00
3. Jayapura	6,03	6,55	3,19	6,48	100,00	100,00
4. Nabire	1,93	4,65	-	1,04	100,00	100,00
5. Kepulauan Yapen	27,82	20,96	9,85	6,39	100,00	100,00
6. Biak Numfor	0,86	5,40	-	-	100,00	100,00
7. Paniai	13,14	66,17	82,24	-	100,00	100,00
8. Puncak Jaya	46,44	2,53	40,16	11,63	100,00	100,00
9. Mimika	2,26	3,81	1,90	12,43	100,00	100,00
10. Boven Digoel	8,33	7,80	16,71	23,01	100,00	100,00
11. Mappi	9,79	16,21	32,41	27,73	100,00	100,00
12. Asmat	15,68	17,23	33,55	15,30	100,00	100,00
13. Yahukimo	40,80	39,37	22,06	-	100,00	100,00
14. Pegunungan Bintang	-	7,18	50,05	36,70	100,00	100,00
15. Tolikara	33,05	4,64	27,82	61,81	100,00	100,00
16. Sarmi	3,81	14,42	4,66	-	100,00	100,00
17. Keerom	7,09	4,08	2,16	2,46	100,00	100,00
18. Waropen	30,89	28,46	0,55	3,73	100,00	100,00
19. Supiori	22,93	32,11	1,21	1,95	100,00	100,00
20. Mamberamo Raya	21,68	0,99	12,83	30,27	100,00	100,00
21. Nduga	7,04	23,71	51,79	53,05	100,00	100,00
22. Lanny Jaya	19,48	16,42	13,85	46,75	100,00	100,00
23. Mamberamo Tengah	6,08	-	16,86	11,95	100,00	100,00
24. Yalimo	15,50	20,98	28,13	17,45	100,00	100,00
25. Puncak	18,55	-	61,20	27,89	100,00	100,00
26. Dogiyai	26,18	31,12	47,10	68,88	100,00	100,00
27. Intan Jaya	20,23	19,30	18,96	36,50	100,00	100,00
28. Deiyai	1,41	54,03	7,70	-	100,00	100,00
Kota/Municipality						
1. Jayapura	4,89	0,72	-	2,22	100,00	100,00
Papua	12,57	12,25	18,94	14,82	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Table 4.2.3 *Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Papua Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	124	472	309	50	35
2. Jayawijaya	75	383	157	50	12
3. Jayapura	89	461	241	74	51
4. Nabire	54	448	231	39	39
5. Kepulauan Yapen	43	411	134	36	28
6. Biak Numfor	80	556	266	58	30
7. Paniai	34	413	129	14	8
8. Puncak Jaya	20	95	32	14	3
9. Mimika	173	1 066	431	91	43
10. Boven Digoel	45	330	206	42	24
11. Mappi	25	304	206	36	16
12. Asmat	37	255	166	28	15
13. Yahukimo	17	170	84	27	10
14. Pegunungan Bintang	33	161	84	37	22
15. Tolikara	24	164	117	13	4
16. Sarmi	22	196	139	20	13
17. Keerom	33	234	114	30	29
18. Waropen	5	133	38	7	8
19. Supiori	24	177	71	15	13
20. Mamberamo Raya	26	130	58	12	8
21. Nduga	3	99	9	4	1
22. Lanny Jaya	7	115	67	6	5
23. Mamberamo Tengah	14	77	35	8	10
24. Yalimo	13	79	34	4	5
25. Puncak	17	38	34	9	-
26. Dogiyai	5	99	28	3	-
27. Intan Jaya	7	74	28	23	1
28. Deiyai	2	4	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	393	1 293	305	193	95
Papua	1 444	8 437	3 753	943	528

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2016-2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	19,75	21,64	26,14	23,23	24,64	15,40
2. Jayawijaya	14,36	13,11	9,56	17,97	16,74	8,64
3. Jayapura	17,86	12,06	24,69	17,86	17,02	14,88
4. Nabire	20,45	21,85	15,62	14,53	18,63	13,58
5. Kepulauan Yapen	31,56	24,87	28,04	24,67	18,37	17,06
6. Biak Numfor	18,20	11,82	18,06	11,86	11,67	10,96
7. Paniai	10,92	13,71	23,31	11,23	5,43	0,15
8. Puncak Jaya	16,27	18,17	18,70	7,66	29,90	18,28
9. Mimika	26,20	32,65	19,29	12,88	11,80	18,57
10. Boven Digoel	17,59	16,31	33,69	20,43	24,78	17,49
11. Mappi	12,22	9,78	18,94	10,14	20,20	26,17
12. Asmat	7,98	16,25	21,74	19,26	16,37	13,45
13. Yahukimo	11,73	11,14	9,38	6,34	16,71	8,97
14. Pegunungan Bintang	7,19	6,20	17,95	25,10	29,15	12,95
15. Tolikara	13,78	9,95	9,79	22,61	22,24	23,25
16. Sarmi	22,15	29,69	26,70	28,36	28,27	11,44
17. Keerom	20,67	18,18	20,82	11,69	11,40	13,52
18. Waropen	24,30	28,57	24,81	14,00	24,38	24,64
19. Supiori	23,69	24,45	16,15	19,31	11,04	10,19
20. Mamberamo Raya	13,57	10,85	15,47	18,33	14,67	9,47
21. Nduga	20,94	22,89	22,75	28,34	19,58	18,80
22. Lanny Jaya	11,77	4,98	13,36	6,80	5,29	4,35
23. Mamberamo Tengah	22,37	22,22	7,37	29,30	25,37	17,21
24. Yalimo	8,16	6,01	8,09	11,91	8,96	9,91
25. Puncak	7,14	12,73	5,41	3,42	9,73	6,37
26. Dogiyai	4,48	17,74	10,84	15,20	14,62	26,51
27. Intan Jaya	4,36	2,42	10,44	8,82	7,05	4,45
28. Deiyai	17,07	7,69	25,72	2,02	0,23	0,60
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	24,61	23,19	17,62	17,31	16,72	8,35
Papua	16,64	16,53	17,60	15,20	16,27	12,74

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Papua, 2021
Table 4.2.5 *Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Papua Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	968	857	275	41
2. Jayawijaya	434	285	125	30
3. Jayapura	26 042	689	19	85
4. Nabire	2 380	938	42	105
5. Kepulauan Yapen	10 804	160	261	64
6. Biak Numfor	1 361	460	310	140
7. Paniai	131	377	-	21
8. Puncak Jaya	76	51	-	-
9. Mimika	102 024	1 474	3 511	121
10. Boven Digoel	5 457	286	147	24
11. Mappi	3 408	1 105	392	73
12. Asmat	8 743	374	682	57
13. Yahukimo	13 202	156	4	-
14. Pegunungan Bintang	1 257	59	8	-
15. Tolikara	-	-	-	8
16. Sarmi	10 210	74	11	23
17. Keerom	22 834	66	6	20
18. Waropen	3 149	33	71	39
19. Supiori	43	16	1	15
20. Mamberamo Raya	10 116	22	-	10
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	92	12	130	-
23. Mamberamo Tengah	11	2	-	2
24. Yalimo	97	11	91	-
25. Puncak	924	15	-	-
26. Dogiyai	-	9	8	-
27. Intan Jaya	85	-	63	9
28. Deiyai	23	-	86	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	22 834	1 296	131	203
Papua	246 705	8 827	6 374	1 090

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare ² Diarrhoea ²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	...	5 325	16
2. Jayawijaya	-	...	1 445	1
3. Jayapura	-	...	777	-
4. Nabire	-	...	1 467	-
5. Kepulauan Yapen	-	...	1 908	6
6. Biak Numfor	-	...	797	1
7. Paniai	-	...	190	5
8. Puncak Jaya	-	...	45	-
9. Mimika	-	...	10 556	109
10. Boven Digoel	-	...	3 234	13
11. Mappi	-	...	7 929	12
12. Asmat	-	...	8 396	4
13. Yahukimo	-	15	211	-
14. Pegunungan Bintang	-	...	65	-
15. Tolikara	-	...	183	-
16. Sarmi	-	...	160	-
17. Keerom	-	...	1 632	-
18. Waropen	-	...	556	36
19. Supiori	-	...	2 071	-
20. Mamberamo Raya	-	...	-	-
21. Nduga	-	...	-	-
22. Lanny Jaya	-	...	510	15
23. Mamberamo Tengah	-	...	-	-
24. Yalimo	-	...	524	-
25. Puncak	-	...	315	-
26. Dogiyai	-	...	31	1
27. Intan Jaya	-	...	99	-
28. Deiyai	-	...	352	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	...	3 026	5
Papua	-	15	51 804	224

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	...	23 319	...
2. Jayawijaya	...	8 781	...
3. Jayapura	...	12 813	...
4. Nabire	...	14 495	...
5. Kepulauan Yapen	...	7 914	...
6. Biak Numfor	...	6 296	...
7. Paniai	...	4 479	...
8. Puncak Jaya	...	9 088	...
9. Mimika	...	41 443	...
10. Boven Digoel	...	3 731	...
11. Mappi	...	6 656	...
12. Asmat	...	4 192	...
13. Yahukimo	...	985	...
14. Pegunungan Bintang	...	1 770	...
15. Tolikara	...	5 327	...
16. Sarmi	...	2 594	...
17. Keerom	...	3 974	...
18. Waropen	...	1 318	...
19. Supiori	...	1 783	...
20. Mamberamo Raya	...	1 010	...
21. Nduga	...	310	...
22. Lanny Jaya	...	3 651	...
23. Mamberamo Tengah	...	3 656	...
24. Yalimo	...	1 045	...
25. Puncak	...	2 915	...
26. Dogiyai	...	1 344	...
27. Intan Jaya	...	2 162	...
28. Deiyai	...	696	...
Kota/Municipality			
1. Jayapura	...	200 961	...
Papua	...	401 922	...

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years old

² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event

³ Sampai dengan Januari 2017/Up to January 2017

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.6 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	3	3	-	-
2. Jayawijaya	1	1	-	-
3. Jayapura	1	1	-	-
4. Nabire	1	1	-	-
5. Kepulauan Yapen	1	1	-	-
6. Biak Numfor	3	3	-	-
7. Paniai	1	1	-	-
8. Puncak Jaya	2	2	-	-
9. Mimika	5	5	-	-
10. Boven Digoel	2	2	-	-
11. Mappi	1	1	-	-
12. Asmat	1	1	-	-
13. Yahukimo	2	2	-	-
14. Pegunungan Bintang	1	1	-	-
15. Tolikara	1	1	-	-
16. Sarmi	1	1	-	-
17. Keerom	1	1	-	-
18. Waropen	1	1	-	-
19. Supiori	1	1	-	-
20. Mamberamo Raya	1	1	-	-
21. Nduga	1	1	-	-
22. Lanny Jaya	1	1	-	-
23. Mamberamo Tengah	1	1	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	1	1	-	-
27. Intan Jaya	1	1	-	-
28. Deiyai	1	1	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	8	8	1	1
Papua	45	45	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	25	25
2. Jayawijaya	-	-	17	17
3. Jayapura	-	-	20	21
4. Nabire	-	-	26	26
5. Kepulauan Yapen	-	-	13	15
6. Biak Numfor	-	-	18	21
7. Paniai	-	-	18	18
8. Puncak Jaya	-	-	8	8
9. Mimika	-	-	21	21
10. Boven Digoel	-	-	20	20
11. Mappi	-	-	17	17
12. Asmat	-	-	13	13
13. Yahukimo	-	-	33	33
14. Pegunungan Bintang	-	-	29	32
15. Tolikara	-	-	25	25
16. Sarmi	-	-	11	11
17. Keerom	-	-	10	10
18. Waropen	-	-	10	10
19. Supiori	-	-	5	5
20. Mamberamo Raya	-	-	11	11
21. Nduga	-	-	8	8
22. Lanny Jaya	-	-	10	10
23. Mamberamo Tengah	-	-	6	6
24. Yalimo	-	-	7	7
25. Puncak	-	-	8	8
26. Dogiyai	-	-	10	10
27. Intan Jaya	-	-	6	6
28. Deiyai	-	-	10	10
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	13	13
Papua	-	-	428	437

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)	2020 (14)	2021 (15)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	244	244
2. Jayawijaya	126	126
3. Jayapura	208	208
4. Nabire	124	124
5. Kepulauan Yapen	151	151
6. Biak Numfor	288	288
7. Paniai	74	74
8. Puncak Jaya	109	109
9. Mimika	137	137
10. Boven Digoel	88	88
11. Mappi	180	180
12. Asmat	161	161
13. Yahukimo	695	695
14. Pegunungan Bintang	123	123
15. Tolikara	25	25
16. Sarmi	65	65
17. Keerom	106	106
18. Waropen	50	50
19. Supiori	44	44
20. Mamberamo Raya	72	72
21. Nduga	8	8
22. Lanny Jaya	92	92
23. Mamberamo Tengah	15	15
24. Yalimo	18	18
25. Puncak	6	6
26. Dogiyai	79	79
27. Intan Jaya	6	6
28. Deiyai	35	35
Kota/Municipality						
1. Jayapura	192	192
Papua	3 521	3 521

Sumber/Source: Dlnas Kesehatan Provinsi Papua/Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.7 **Percentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	31,45	56,58	52,61	52,22	39,31
2. Jayawijaya	24,65	39,39	64,89	66,60	19,95
3. Jayapura	51,79	41,04	67,42	47,28	65,65
4. Nabire	47,26	47,63	52,73	45,15	37,74
5. Kepulauan Yapen	51,56	69,63	66,20	38,50	57,24
6. Biak Numfor	51,85	65,14	51,53	49,61	37,67
7. Paniai	54,45	55,65	72,35	56,60	100,00
8. Puncak Jaya	26,90	69,94	37,73	27,07	43,24
9. Mimika	37,37	70,97	52,27	61,20	56,63
10. Boven Digoel	47,91	62,13	47,97	52,66	57,13
11. Mappi	72,78	63,08	46,03	66,79	37,58
12. Asmat	29,91	74,08	55,33	44,12	42,64
13. Yahukimo	36,27	28,39	32,69	32,87	14,23
14. Pegunungan Bintang	43,96	53,33	45,03	32,61	37,33
15. Tolikara	29,79	38,39	33,19	38,22	29,93
16. Sarmi	55,56	51,76	63,02	46,61	40,58
17. Keerom	68,26	74,13	74,85	72,46	50,01
18. Waropen	29,80	40,01	38,27	32,70	22,44
19. Supiori	68,67	68,81	77,34	59,48	49,40
20. Mamberamo Raya	49,53	48,79	47,89	45,99	32,55
21. Nduga	68,07	45,40	50,30	53,28	32,09
22. Lanny Jaya	24,00	16,12	59,22	82,55	39,61
23. Mamberamo Tengah	85,91	7,13	95,90	73,62	63,73
24. Yalimo	30,23	15,80	84,30	30,03	37,46
25. Puncak	18,92	62,30	72,59	67,90	22,01
26. Dogiyai	26,63	48,43	24,82	37,60	10,98
27. Intan Jaya	45,00	34,08	74,08	83,98	19,03
28. Deiyai	87,88	4,13	52,21	24,08	100,00
Kota/Municipality					
1. Jayapura	54,52	75,22	63,70	60,13	48,02
Papua	46,93	54,03	56,09	49,92	39,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.8 **Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	0,14	1,46	0,25
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	0,99	0,14	0,81
4. Nabire	2,87	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	2,31	-
6. Biak Numfor	-	0,68	0,80
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	0,15	2,93	-
10. Boven Digoel	0,46	3,36	0,80
11. Mappi	0,09	8,22	5,90
12. Asmat	-	2,62	0,57
13. Yahukimo	-	0,61	-
14. Pegunungan Bintang	-	0,18	-
15. Tolikara	-	0,83	0,83
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	3,50	3,59	5,02
18. Waropen	-	3,29	1,57
19. Supiori	-	0,23	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	2,57	3,55
22. Lanny Jaya	-	1,26	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	0,95
24. Yalimo	-	0,59	1,46
25. Puncak	-	-	7,32
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Jayapura	1,72	-	-
Papua	0,33	1,48	1,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waktu tunggu pelayanan lama Long lay time for health services	Mengobati sendiri Self treatment	Tidak ada yang mendampingi No accompanying
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	-	82,41	0,65
2. Jayawijaya	1,52	58,44	-
3. Jayapura	-	57,85	-
4. Nabire	-	74,24	-
5. Kepulauan Yapen	1,04	68,43	-
6. Biak Numfor	-	58,15	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	13,18	-
9. Mimika	0,40	71,20	0,98
10. Boven Digoel	-	72,80	-
11. Mappi	-	55,99	-
12. Asmat	-	76,57	-
13. Yahukimo	-	52,30	-
14. Pegunungan Bintang	-	71,98	-
15. Tolikara	0,45	30,90	-
16. Sarmi	-	92,36	-
17. Keerom	0,54	50,30	0,47
18. Waropen	1,13	75,69	-
19. Supiori	-	49,57	-
20. Mamberamo Raya	-	89,45	-
21. Nduga	-	70,12	-
22. Lanny Jaya	-	63,68	-
23. Mamberamo Tengah	-	49,57	-
24. Yalimo	2,24	40,42	-
25. Puncak	-	67,23	-
26. Dogiyai	-	11,03	-
27. Intan Jaya	-	89,74	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Jayapura	0,26	47,31	-
Papua	0,26	54,90	0,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Merasa tidak perlu Not necessary (8)	Lainnya Others (9)	Jumlah Total (10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	12,27	2,81	100,00
2. Jayawijaya	33,25	6,79	100,00
3. Jayapura	32,27	7,95	100,00
4. Nabire	14,74	8,15	100,00
5. Kepulauan Yapen	18,39	9,82	100,00
6. Biak Numfor	22,61	17,75	100,00
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	86,82	-	100,00
9. Mimika	18,92	5,43	100,00
10. Boven Digoel	21,95	0,63	100,00
11. Mappi	21,14	8,66	100,00
12. Asmat	19,12	1,12	100,00
13. Yahukimo	47,09	-	100,00
14. Pegunungan Bintang	26,46	1,38	100,00
15. Tolikara	63,67	3,32	100,00
16. Sarmi	7,64	-	100,00
17. Keerom	29,52	7,05	100,00
18. Waropen	6,67	11,66	100,00
19. Supiori	33,10	17,10	100,00
20. Mamberamo Raya	10,55	-	100,00
21. Nduga	15,13	8,63	100,00
22. Lanny Jaya	35,05	-	100,00
23. Mamberamo Tengah	48,49	1,00	100,00
24. Yalimo	48,80	6,50	100,00
25. Puncak	25,45	-	100,00
26. Dogiyai	88,97	-	100,00
27. Intan Jaya	10,26	-	100,00
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	28,57	22,14	100,00
Papua	36,32	5,54	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	5,17	7,23	7,82	4,91	3,32	1,39
2. Jayawijaya	4,49	8,30	7,00	5,56	2,05	0,08
3. Jayapura	3,32	6,16	6,09	4,74	2,57	0,81
4. Nabire	3,22	7,19	7,39	5,10	1,34	0,60
5. Kepulauan Yapen	2,32	5,19	5,01	4,70	2,99	1,16
6. Biak Numfor	1,16	5,56	5,37	4,27	2,52	1,29
7. Paniai	0,53	7,05	3,53	1,41	0,26	-
8. Puncak Jaya	3,46	9,09	11,65	3,07	0,13	-
9. Mimika	3,24	8,36	7,45	4,74	2,18	0,23
10. Boven Digoel	4,91	11,13	10,59	7,14	2,15	0,54
11. Mappi	8,08	9,60	9,12	5,94	2,90	0,83
12. Asmat	9,08	13,54	16,80	6,86	2,14	0,17
13. Yahukimo	2,30	2,35	1,87	2,40	1,53	0,10
14. Pegunungan Bintang	4,81	5,36	8,93	5,29	1,44	0,27
15. Tolikara	4,43	5,53	9,41	2,49	0,41	-
16. Sarmi	2,97	6,93	7,26	6,27	3,14	1,16
17. Keerom	3,03	5,59	9,01	6,45	3,11	1,01
18. Waropen	3,68	6,11	6,24	3,94	2,30	0,59
19. Supiori	2,22	6,10	6,50	4,28	3,57	2,14
20. Mamberamo Raya	4,27	8,35	8,54	5,05	1,36	0,78
21. Nduga	4,81	11,23	11,15	4,51	1,07	-
22. Lanny Jaya	4,18	8,77	14,84	7,62	4,34	0,41
23. Mamberamo Tengah	4,47	7,00	6,71	4,25	1,27	0,07
24. Yalimo	3,71	9,75	11,33	7,15	1,58	0,19
25. Puncak	4,23	8,32	7,35	5,55	2,43	0,62
26. Dogiyai	1,55	2,89	2,33	1,34	0,14	-
27. Intan Jaya	4,82	6,25	7,40	2,65	1,49	0,07
28. Deiyai	0,61	2,53	2,87	1,23	0,27	0,34
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	2,51	6,53	4,75	3,43	1,39	0,13
Papua	3,65	6,94	7,37	4,49	1,95	0,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Papua (persen), 2020-2021**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Papua Province (percent), 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2020	2021	2020	2021
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	57,81	51,18	20,23	18,22
2. Jayawijaya	24,28	37,25	14,28	7,09
3. Jayapura	37,65	37,30	16,43	21,75
4. Nabire	35,56	31,47	21,93	13,99
5. Kepulauan Yapen	24,21	25,50	21,40	20,55
6. Biak Numfor	56,40	60,50	17,18	16,24
7. Paniai	63,03	2,17	0,44	0,04
8. Puncak Jaya	4,32	2,31	3,53	-
9. Mimika	19,03	24,23	17,24	18,13
10. Boven Digoel	30,66	29,46	15,49	13,98
11. Mappi	22,57	25,85	4,07	3,91
12. Asmat	12,98	18,85	2,84	7,29
13. Yahukimo	15,70	24,16	3,19	2,13
14. Pegunungan Bintang	7,53	2,27	8,48	4,69
15. Tolikara	89,12	97,03	3,39	1,99
16. Sarmi	40,10	29,93	14,05	16,26
17. Keerom	51,66	54,00	19,38	12,32
18. Waropen	32,90	51,19	14,46	8,68
19. Supiori	47,64	53,08	12,24	5,37
20. Mamberamo Raya	9,37	38,28	3,54	6,19
21. Nduga	-	0,12	-	0,06
22. Lanny Jaya	18,79	26,66	5,18	2,30
23. Mamberamo Tengah	73,34	89,98	2,17	6,20
24. Yalimo	3,21	6,12	18,01	-
25. Puncak	0,09	0,17	1,27	3,63
26. Dogiyai	0,84	-	0,17	0,03
27. Intan Jaya	33,23	0,56	0,30	1,65
28. Deiyai	0,16	-	-	0,02
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	32,98	36,76	33,34	27,10
Papua	30,43	29,87	12,00	9,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2020 (1)	2021 (6)	2020 (7)	2021 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	9,06	13,54	1,18	0,68	0,67	-
2. Jayawijaya	48,26	61,37	0,44	-	0,22	0,08
3. Jayapura	15,14	14,97	0,07	0,33	0,25	2,12
4. Nabire	2,78	7,69	0,07	-	0,34	0,51
5. Kepulauan Yapen	33,39	45,88	0,40	0,54	0,87	0,17
6. Biak Numfor	5,99	10,50	0,33	0,24	3,63	1,43
7. Paniai	60,72	99,78	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	88,32	97,69	-	-	-	-
9. Mimika	13,32	16,28	1,89	0,17	11,09	5,02
10. Boven Digoel	35,09	46,97	0,12	-	13,87	1,99
11. Mappi	69,36	75,82	1,03	-	-	0,50
12. Asmat	85,60	84,33	0,02	-	-	-
13. Yahukimo	95,83	97,77	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	99,74	100,00	0,09	-	-	-
15. Tolikara	10,33	4,18	-	-	-	-
16. Sarmi	33,99	43,84	0,07	-	0,16	0,59
17. Keerom	9,08	3,39	0,15	0,07	0,15	0,49
18. Waropen	22,11	10,28	0,01	0,08	-	0,17
19. Supiori	81,13	70,98	-	0,04	-	-
20. Mamberamo Raya	84,73	89,07	-	-	-	-
21. Nduga	100,00	99,79	-	-	0,18	-
22. Lanny Jaya	99,99	94,21	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	96,78	96,70	0,12	-	1,68	0,61
24. Yalimo	65,42	95,00	-	-	-	-
25. Puncak	99,61	99,07	-	-	0,39	-
26. Dogiyai	58,16	58,22	-	-	-	-
27. Intan Jaya	73,05	72,81	-	-	-	-
28. Deiyai	76,07	95,25	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	13,86	18,02	0,94	0,36	2,00	2,10
Papua	48,19	54,23	0,39	0,13	1,51	0,76

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua, 2021
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Papua Province, 2021

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	9	414	67
Rumah Sakit/Hospital	340	585	51
Papua	349	999	118

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.12 **Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Papua Province (percent), 2021**

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Labor $K (2) / K (4) \times 100\%$ 1 digit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	86,63	13,37	100,00	86,63
2. Jayawijaya	85,64	14,36	100,00	85,64
3. Jayapura	86,97	13,03	100,00	86,97
4. Nabire	94,31	5,69	100,00	94,31
5. Kepulauan Yapen	72,65	27,35	100,00	72,65
6. Biak Numfor	94,60	5,40	100,00	94,60
7. Paniai	33,83	66,17	100,00	33,83
8. Puncak Jaya	85,84	14,16	100,00	85,84
9. Mimika	83,76	16,24	100,00	83,76
10. Boven Digoel	69,20	30,80	100,00	69,20
11. Mappi	56,06	43,94	100,00	56,06
12. Asmat	67,47	32,53	100,00	67,47
13. Yahukimo	60,63	39,37	100,00	60,63
14. Pegunungan Bintang	56,12	43,88	100,00	56,12
15. Tolikara	33,54	66,46	100,00	33,54
16. Sarmi	85,58	14,42	100,00	85,58
17. Keerom	93,47	6,53	100,00	93,47
18. Waropen	67,82	32,18	100,00	67,82
19. Supiori	65,94	34,06	100,00	65,94
20. Mamberamo Raya	68,75	31,25	100,00	68,75
21. Nduga	23,24	76,76	100,00	23,24
22. Lanny Jaya	36,84	63,16	100,00	36,84
23. Mamberamo Tengah	88,05	11,95	100,00	88,05
24. Yalimo	61,56	38,44	100,00	61,56
25. Puncak	72,11	27,89	100,00	72,11
26. Dogiyai	-	100,00	100,00	-
27. Intan Jaya	44,20	55,80	100,00	44,20
28. Deiyai	45,97	54,03	100,00	45,97
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	97,05	2,95	100,00	97,05
Papua	72,93	27,07	100,00	72,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua, 2017-2021
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Papua Province, 2017-2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	78 317	53 333	34 823	...	33 048
2018	78 420	53 249	31 911	8 612	32 959
2019	78 473	61 531	29 149	9 153	24 344
2020	78 487	46 378	21 651	7 071	19 807
2021	72 114	48 153	24 577	2 808	8 470

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Papua/ Health Service of Papua Province

Tabel 4.2.14 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Jenis Pelayanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Table *Number of Family Planning Clinics (KKB) by Type of Service and Regency/Municipality in Papua Province, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tempat Pelayanan <i>Number of Services</i>	Jumlah Fasilitas Kesehatan <i>Number of Health Services</i>	Jenis Fasilitas Kesehatan <i>Kind of Health Services</i>	
			Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Specialization Hospital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	37	21	1	-
2. Jayawijaya	15	13	-	-
3. Jayapura	30	27	-	1
4. Nabire	40	30	1	-
5. Kepulauan Yapen	29	15	1	-
6. Biak Numfor	28	18	-	-
7. Paniai	9	9	1	-
8. Puncak Jaya	38	38	-	-
9. Mimika	38	38	1	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	28	12	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	1	1	-	-
14. Pegunungan Bintang	2	2	-	-
15. Tolikara	37	11	-	-
16. Sarmi	2	2	-	-
17. Keerom	2	2	-	-
18. Waropen	34	33	-	-
19. Supiori	2	2	-	-
20. Mamberamo Raya	1	1	-	-
21. Nduga	6	3	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	5	5	-	-
24. Yalimo	1	1	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	1	1	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	24	24	2	4
Papua	410	309	7	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Fasilitas Kesehatan/ Kind of Health Services				
	Klinik Utama Main Clinic	Puskesmas Community Health Care Center	Praktik Dokter General Doctor Practice	Klinik Pratama Primary Clinic	RS Tipe D Pratama Type D Primary Hospital
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	-	20	-	-	-
2. Jayawijaya	-	13	-	-	-
3. Jayapura	4	21	-	1	-
4. Nabire	-	25	-	4	-
5. Kepulauan Yapen	-	14	-	-	-
6. Biak Numfor	1	17	-	-	-
7. Paniai	-	8	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	37	-	1	-
9. Mimika	1	23	3	10	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	10	-	2	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	1	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	2	-	-	-
15. Tolikara	-	10	-	1	-
16. Sarmi	-	2	-	-	-
17. Keerom	-	2	-	-	-
18. Waropen	-	33	-	-	-
19. Supiori	-	2	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	1	-	-	-
21. Nduga	-	3	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	5	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	1
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	1	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Jayapura	1	13	2	2	-
Papua	7	263	5	21	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Praktik Mandiri Bidan (Setara Faskes) <i>Midwife's Self- Practice</i>	Jumlah Jaringan/ Jejaring <i>Number of Network</i>	Jenis Jaringan/Jejaring/ <i>Kind of Network</i>			Praktik Mandiri Bidan Jejaring Network <i>Miwife's Self- Practice</i>
			Pustu <i>Aid Health Center</i>	Pusling <i>Mobile Health Center</i>	Poskesdes/ Polindes <i>Village Heath Center</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	16	9	-	-	7
2. Jayawijaya	-	2	2	-	-	-
3. Jayapura	3	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	10	3	-	1	6
5. Kepulauan Yapen	-	14	9	-	4	1
6. Biak Numfor	-	10	7	-	-	3
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	16	16	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	26	23	-	-	3
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	1	1	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	3	1	-	-	2
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	3	98	71	-	5	22

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ *National Family Planning and Population Board of Papua Province*

Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Table 4.2.15 Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Merauke	21 492	1 063	57	-	39	717	2 577	1 286	5 739
2. Jayawijaya	18 762	666	208	-	697	1 615	5 813	1 866	10 865
3. Jayapura	11 770	-	-	-	18	539	1 146	162	1 865
4. Nabire	29 272	176	1 125	9	189	2 600	8 684	1 613	14 396
5. Kepulauan Yapen	7 114	5	-	-	108	650	4 628	1 035	6 426
6. Biak Numfor	8 880	212	184	74	159	1 924	3 199	1 816	7 568
7. Paniai	11 497	10	-	-	115	54	88	116	383
8. Puncak Jaya	12 090	114	23	1	3 505	620	1 997	717	6 977
9. Mimika	10 274	11	5	-	5	9	425	62	517
10. Boven Digoel	3 684	21	10	-	41	507	997	144	1 720
11. Mappi	8 693	80	293	20	194	2 161	4 410	762	7 920
12. Asmat	3 723	23	7	-	102	256	962	219	1 569
13. Yahukimo	16 023	27	10	-	7	173	758	47	1 022
14. Pegunungan Bintang	25 635	-	-	-	54	-	69	78	201
15. Tolikara	3 430	5	-	-	11	118	1 868	562	2 564
16. Sarmi	15 014	68	33	14	226	975	1 284	5 301	7 901
17. Keerom	14 341	119	110	-	273	150	4 123	4 209	8 984
18. Waropen	8 921	30	71	-	267	165	5 510	1 136	7 179
19. Supiori	1 603	-	-	-	-	5	27	44	76
20. Mamberamo Raya	5 291	-	-	-	10	-	885	12	907
21. Nduga	4 457	-	-	-	16	-	130	5	151
22. Lanny Jaya	5 033	70	-	-	79	114	159	126	548
23. Mamberamo Tengah	23 699	23	6	2	1 706	3 342	4 022	2 923	12 024
24. Yalimo	22 855	-	-	-	14	-	145	62	221
25. Puncak	12 598	-	-	-	318	3	417	358	1 096
26. Dogiyai	14 403	59	-	-	81	419	2 542	201	3 302
27. Intan Jaya	174	-	-	-	-	-	3	71	74
28. Deiyai	6 850	-	-	-	30	207	1 226	297	1 760
Kota/Municipality									
1. Jayapura	73 063	1 413	2 518	40	1 797	6 219	32 910	5 979	50 876
Papua	400 641	4 195	4 660	160	10 061	23 542	91 004	31 209	164 831

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

Tabel 4.2.16 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	3 768	201	816
2. Jayawijaya	2 580	8	286
3. Jayapura	2 044	...	92
4. Nabire	3 768	98	833
5. Kepulauan Yapen	2 057	93	137
6. Biak Numfor	1 484	81	722
7. Paniai	1 206	...	38
8. Puncak Jaya	163
9. Mimika	3 715	103	...
10. Boven Digoel	1 484	85	654
11. Mappi	1 587	107	...
12. Asmat	1 877	110	...
13. Yahukimo	21
14. Pegunungan Bintang	223
15. Tolikara	100
16. Sarmi	235
17. Keerom	811	26	100
18. Waropen	30	...	83
19. Supiori	391	3	156
20. Mamberamo Raya	86
21. Nduga	40
22. Lanny Jaya	593	1	27
23. Mamberamo Tengah	52	...	16
24. Yalimo	155	10	...
25. Puncak	139	...	90
26. Dogiyai	349
27. Intan Jaya	18
28. Deiyai	18
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	4 959	41	302
Papua	33 953	967	4 352

Sumber/Source: Dlnas Kesehatan Provinsi Papua/Health Service of Papua Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Papua (persen), 2021
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (meter-square) in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	4,79	46,45	38,42	7,34	3,00	100,00
2. Jayawijaya	1,97	81,26	15,55	0,28	0,94	100,00
3. Jayapura	-	33,57	41,61	20,73	4,08	100,00
4. Nabire	3,06	40,10	47,16	6,69	2,99	100,00
5. Kepulauan Yapen	1,43	44,23	44,75	5,30	4,29	100,00
6. Biak Numfor	0,78	53,29	38,48	5,54	1,91	100,00
7. Paniai	16,08	83,92	-	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	90,57	8,33	1,10	-	-	100,00
9. Mimika	8,34	57,85	26,35	5,63	1,83	100,00
10. Boven Digoel	1,16	77,44	19,83	0,41	1,17	100,00
11. Mappi	6,62	82,58	8,77	1,42	0,61	100,00
12. Asmat	11,30	75,50	12,89	0,31	-	100,00
13. Yahukimo	24,75	73,79	1,46	-	-	100,00
14. Pegunungan Bintang	5,82	92,81	1,37	-	-	100,00
15. Tolikara	13,18	86,82	-	-	-	100,00
16. Sarmi	4,35	80,93	9,74	3,61	1,38	100,00
17. Keerom	0,77	63,09	30,33	4,30	1,51	100,00
18. Waropen	1,69	57,05	31,59	7,53	2,14	100,00
19. Supiori	-	71,30	24,83	3,03	0,84	100,00
20. Mamberamo Raya	4,85	79,07	15,13	0,80	0,14	100,00
21. Nduga	19,42	77,08	3,50	-	-	100,00
22. Lanny Jaya	0,52	88,60	10,74	0,14	-	100,00
23. Mamberamo Tengah	3,64	89,18	7,08	0,10	-	100,00
24. Yalimo	9,94	86,31	3,76	-	-	100,00
25. Puncak	29,78	67,65	2,48	-	0,09	100,00
26. Dogiyai	0,51	79,93	14,38	2,65	2,53	100,00
27. Intan Jaya	1,94	93,99	3,59	0,48	-	100,00
28. Deiyai	10,66	71,64	15,58	1,94	0,18	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	12,63	41,97	34,44	8,12	2,84	100,00
Papua	11,90	64,77	18,68	3,37	1,28	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2,21	8,72	55,09	10,52
2. Jayawijaya	1,07	1,08	13,99	6,91
3. Jayapura	6,60	11,22	39,03	3,15
4. Nabire	0,21	1,81	69,78	13,06
5. Kepulauan Yapen	26,08	2,67	22,06	2,90
6. Biak Numfor	7,05	7,01	49,24	7,22
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	0,59	-
9. Mimika	0,15	2,35	79,71	1,63
10. Boven Digoel	-	19,08	33,64	5,53
11. Mappi	-	0,02	10,65	23,34
12. Asmat	-	-	11,48	-
13. Yahukimo	-	-	3,77	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	12,78	34,80	37,60
17. Keerom	-	3,46	60,53	6,50
18. Waropen	-	0,88	22,67	8,28
19. Supiori	-	1,67	11,10	9,08
20. Mamberamo Raya	-	-	8,72	7,14
21. Nduga	-	-	0,90	0,19
22. Lanny Jaya	-	-	0,42	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	0,21
25. Puncak	-	-	4,54	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	0,53	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	22,63	0,99	69,77	0,95
Papua	3,43	2,35	26,07	3,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	9,70	0,42	1,17	0,94
2. Jayawijaya	7,71	2,42	37,76	10,04
3. Jayapura	2,56	17,86	3,72	11,44
4. Nabire	1,56	1,61	1,02	-
5. Kepulauan Yapen	0,26	27,34	11,93	6,77
6. Biak Numfor	0,04	13,54	1,63	-
7. Paniai	-	-	17,91	-
8. Puncak Jaya	-	77,74	5,93	11,20
9. Mimika	1,85	0,44	0,45	0,01
10. Boven Digoel	17,02	4,88	12,78	1,61
11. Mappi	33,67	1,64	10,16	5,23
12. Asmat	-	-	-	1,33
13. Yahukimo	0,39	27,01	52,53	3,63
14. Pegunungan Bintang	-	21,76	12,34	6,77
15. Tolikara	0,25	0,19	90,49	2,65
16. Sarmi	5,96	-	2,26	-
17. Keerom	1,38	0,23	2,53	7,77
18. Waropen	6,98	9,68	7,48	5,32
19. Supiori	11,04	11,96	23,99	12,90
20. Mamberamo Raya	-	1,67	5,87	26,09
21. Nduga	0,66	3,96	75,17	9,93
22. Lanny Jaya	-	0,87	98,63	0,08
23. Mamberamo Tengah	-	-	99,43	0,57
24. Yalimo	0,24	-	24,25	15,55
25. Puncak	-	0,09	11,18	3,06
26. Dogiyai	-	14,24	16,20	9,63
27. Intan Jaya	0,06	2,61	62,57	2,36
28. Deiyai	-	-	-	14,77
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	5,14	0,19	-
Papua	2,93	8,81	24,62	4,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	9,66	49,00	100,00
2. Jayawijaya	18,78	11,38	100,00
3. Jayapura	4,17	37,26	100,00
4. Nabire	10,95	68,74	100,00
5. Kepulauan Yapen	-	21,62	100,00
6. Biak Numfor	14,28	19,01	100,00
7. Paniai	82,09	-	100,00
8. Puncak Jaya	4,54	0,59	100,00
9. Mimika	13,41	73,60	100,00
10. Boven Digoel	5,47	27,81	100,00
11. Mappi	15,28	6,51	100,00
12. Asmat	87,19	0,88	100,00
13. Yahukimo	12,68	3,77	100,00
14. Pegunungan Bintang	59,13	-	100,00
15. Tolikara	6,41	-	100,00
16. Sarmi	6,60	32,51	100,00
17. Keerom	17,60	59,99	100,00
18. Waropen	38,70	21,98	100,00
19. Supiori	18,25	7,01	100,00
20. Mamberamo Raya	50,51	8,72	100,00
21. Nduga	9,20	0,90	100,00
22. Lanny Jaya	-	0,42	100,00
23. Mamberamo Tengah	-	-	100,00
24. Yalimo	59,75	-	100,00
25. Puncak	81,14	4,54	100,00
26. Dogiyai	56,99	2,93	100,00
27. Intan Jaya	31,87	-	100,00
28. Deiyai	85,23	-	100,00
Kota/Municipality			
1. Jayapura	0,33	68,81	100,00
Papua	23,46	23,17	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	89,37	4,87	5,76	100,00
2. Jayawijaya	64,71	20,79	14,50	100,00
3. Jayapura	91,69	6,83	1,47	100,00
4. Nabire	92,79	3,18	4,03	100,00
5. Kepulauan Yapen	66,80	12,76	20,44	100,00
6. Biak Numfor	99,55	-	0,45	100,00
7. Paniai	6,77	74,09	19,15	100,00
8. Puncak Jaya	-	3,24	96,76	100,00
9. Mimika	85,98	7,13	6,89	100,00
10. Boven Digoel	42,93	35,65	21,43	100,00
11. Mappi	26,55	62,83	10,62	100,00
12. Asmat	21,75	20,76	57,49	100,00
13. Yahukimo	4,17	61,67	34,17	100,00
14. Pegunungan Bintang	-	47,07	52,93	100,00
15. Tolikara	-	99,52	0,48	100,00
16. Sarmi	81,10	16,64	2,26	100,00
17. Keerom	86,36	1,43	12,20	100,00
18. Waropen	42,69	30,19	27,12	100,00
19. Supiori	69,45	11,35	19,21	100,00
20. Mamberamo Raya	0,43	97,19	2,37	100,00
21. Nduga	8,95	50,20	40,85	100,00
22. Lanny Jaya	0,11	76,46	23,43	100,00
23. Mamberamo Tengah	2,28	74,37	23,36	100,00
24. Yalimo	3,06	69,83	27,11	100,00
25. Puncak	0,05	80,20	19,75	100,00
26. Dogiyai	3,82	21,38	74,80	100,00
27. Intan Jaya	0,91	83,33	15,76	100,00
28. Deiyai	-	82,57	17,43	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	100,00	-	-	100,00
Papua	43,92	35,20	20,88	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Papua (persen), 2021
Table 4.3.4 Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	86,97	5,31	0,84	0,26	6,61	100,00
2. Jayawijaya	37,90	14,29	14,14	-	33,67	100,00
3. Jayapura	75,45	10,18	10,25	-	4,12	100,00
4. Nabire	89,98	4,87	1,94	-	3,22	100,00
5. Kepulauan Yapen	89,17	8,57	1,63	-	0,63	100,00
6. Biak Numfor	91,50	5,35	0,31	0,01	2,82	100,00
7. Paniai	99,62	0,38	-	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	66,61	7,35	1,66	5,87	18,51	100,00
9. Mimika	84,64	5,84	3,32	-	6,20	100,00
10. Boven Digoel	67,86	2,16	1,28	2,66	26,05	100,00
11. Mappi	47,79	11,80	9,63	0,12	30,66	100,00
12. Asmat	41,96	13,23	7,79	0,44	36,58	100,00
13. Yahukimo	14,24	16,21	5,46	-	64,09	100,00
14. Pegunungan Bintang	36,05	7,77	22,10	8,47	25,61	100,00
15. Tolikara	12,32	0,48	9,14	0,48	77,57	100,00
16. Sarmi	77,85	4,39	6,95	-	10,81	100,00
17. Keerom	86,21	1,46	2,57	0,42	9,34	100,00
18. Waropen	87,50	7,86	2,59	-	2,04	100,00
19. Supiori	80,93	8,49	1,78	1,12	7,67	100,00
20. Mamberamo Raya	71,45	0,96	4,57	-	23,02	100,00
21. Nduga	30,09	15,80	2,55	0,79	50,77	100,00
22. Lanny Jaya	55,70	11,39	7,49	-	25,42	100,00
23. Mamberamo Tengah	6,07	59,89	-	-	34,03	100,00
24. Yalimo	42,20	13,12	4,91	-	39,77	100,00
25. Puncak	11,92	0,22	1,12	-	86,74	100,00
26. Dogiyai	75,97	0,02	-	-	24,01	100,00
27. Intan Jaya	82,49	0,25	0,52	0,11	16,63	100,00
28. Deiyai	82,01	-	-	0,08	17,91	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	86,99	11,39	1,51	-	0,11	100,00
Papua	63,34	8,39	4,44	0,58	23,24	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	0,38	5,35	68,30	0,20
2. Jayawijaya	0,48	0,04	16,87	0,08
3. Jayapura	0,53	4,45	65,16	0,20
4. Nabire	1,51	7,00	79,69	-
5. Kepulauan Yapen	0,36	1,17	54,09	0,44
6. Biak Numfor	0,61	2,99	59,50	0,73
7. Paniai	-	-	0,39	-
8. Puncak Jaya	-	-	0,59	-
9. Mimika	1,10	7,69	73,41	-
10. Boven Digoel	4,18	0,85	49,37	-
11. Mappi	0,21	-	16,19	-
12. Asmat	-	0,37	18,46	-
13. Yahukimo	-	-	4,24	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	2,13	52,12	-
17. Keerom	1,94	1,13	72,89	-
18. Waropen	0,27	0,70	36,61	-
19. Supiori	1,44	0,31	25,72	-
20. Mamberamo Raya	-	-	8,22	-
21. Nduga	-	-	0,39	0,72
22. Lanny Jaya	-	-	0,99	-
23. Mamberamo Tengah	0,11	-	0,16	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	4,06	-
26. Dogiyai	-	-	0,43	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	0,55	4,48	89,70	-
Papua	0,43	1,92	32,47	0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i> (1)	Kayu <i>Wood</i> (6)	Lainnya ² <i>Others²</i> (7)	Jumlah <i>Total</i> (8)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	25,55	0,22	100,00
2. Jayawijaya	82,26	0,26	100,00
3. Jayapura	29,16	0,50	100,00
4. Nabire	11,34	0,46	100,00
5. Kepulauan Yapen	43,49	0,45	100,00
6. Biak Numfor	36,17	-	100,00
7. Paniai	99,61	-	100,00
8. Puncak Jaya	99,41	-	100,00
9. Mimika	16,77	1,02	100,00
10. Boven Digoel	45,60	-	100,00
11. Mappi	83,61	-	100,00
12. Asmat	81,17	-	100,00
13. Yahukimo	95,76	-	100,00
14. Pegunungan Bintang	99,76	0,24	100,00
15. Tolikara	100,00	-	100,00
16. Sarmi	44,01	1,75	100,00
17. Keerom	24,04	-	100,00
18. Waropen	62,31	0,11	100,00
19. Supiori	72,49	0,04	100,00
20. Mamberamo Raya	91,78	-	100,00
21. Nduga	98,78	0,11	100,00
22. Lanny Jaya	99,01	-	100,00
23. Mamberamo Tengah	99,73	-	100,00
24. Yalimo	100,00	-	100,00
25. Puncak	95,60	0,33	100,00
26. Dogiyai	99,57	-	100,00
27. Intan Jaya	100,00	-	100,00
28. Deiyai	100,00	-	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	2,53	2,74	100,00
Papua	64,67	0,42	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Papua (persen), 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Milik Sendiri Private (2)	Kontrak/Sewa Lease/Rent (3)	Lainnya Others (4)	Jumlah Total (5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	75,85	11,66	12,50	100,00
2. Jayawijaya	89,98	6,89	3,13	100,00
3. Jayapura	70,79	10,38	18,83	100,00
4. Nabire	72,31	14,38	13,32	100,00
5. Kepulauan Yapen	72,09	12,15	15,76	100,00
6. Biak Numfor	79,31	5,85	14,84	100,00
7. Paniai	100,00	-	-	100,00
8. Puncak Jaya	99,41	0,59	-	100,00
9. Mimika	51,29	33,94	14,77	100,00
10. Boven Digoel	61,27	4,22	34,51	100,00
11. Mappi	78,36	5,20	16,44	100,00
12. Asmat	58,43	1,54	40,03	100,00
13. Yahukimo	99,02	-	0,98	100,00
14. Pegunungan Bintang	95,73	0,71	3,56	100,00
15. Tolikara	100,00	-	-	100,00
16. Sarmi	74,24	15,69	10,07	100,00
17. Keerom	85,64	1,96	12,40	100,00
18. Waropen	84,93	6,28	8,79	100,00
19. Supiori	93,26	0,55	6,19	100,00
20. Mamberamo Raya	97,71	-	2,29	100,00
21. Nduga	98,54	-	1,46	100,00
22. Lanny Jaya	98,75	0,47	0,78	100,00
23. Mamberamo Tengah	99,10	0,44	0,46	100,00
24. Yalimo	99,14	-	0,86	100,00
25. Puncak	96,73	0,62	2,64	100,00
26. Dogiyai	100,00	-	-	100,00
27. Intan Jaya	100,00	-	-	100,00
28. Deiyai	100,00	-	-	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	54,05	26,95	19,00	100,00
Papua	83,20	7,87	8,94	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Papua (persen), 2021**

Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	96,41	3,59	100,00
2. Jayawijaya	77,29	22,71	100,00
3. Jayapura	99,86	0,14	100,00
4. Nabire	98,00	2,00	100,00
5. Kepulauan Yapen	99,14	0,86	100,00
6. Biak Numfor	99,36	0,64	100,00
7. Paniai	73,46	26,54	100,00
8. Puncak Jaya	89,05	10,95	100,00
9. Mimika	99,44	0,56	100,00
10. Boven Digoel	99,53	0,47	100,00
11. Mappi	98,85	1,15	100,00
12. Asmat	100,00	-	100,00
13. Yahukimo	67,23	32,77	100,00
14. Pegunungan Bintang	100,00	-	100,00
15. Tolikara	18,05	81,95	100,00
16. Sarmi	99,23	0,77	100,00
17. Keerom	99,40	0,60	100,00
18. Waropen	96,87	3,13	100,00
19. Supiori	99,96	0,04	100,00
20. Mamberamo Raya	100,00	-	100,00
21. Nduga	21,14	78,86	100,00
22. Lanny Jaya	30,75	69,25	100,00
23. Mamberamo Tengah	98,21	1,79	100,00
24. Yalimo	70,98	29,02	100,00
25. Puncak	70,77	29,23	100,00
26. Dogiyai	82,43	17,57	100,00
27. Intan Jaya	80,15	19,85	100,00
28. Deiyai	35,57	64,43	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	99,28	0,72	100,00
Papua	79,93	20,07	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021**
Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Papua Province (percent), 2016-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	57,15	64,56	80,34	74,02	78,24
2. Jayawijaya	30,21	32,06	19,18	21,82	32,77
3. Jayapura	66,71	73,77	69,52	73,28	73,41
4. Nabire	71,91	63,36	73,07	83,32	82,54
5. Kepulauan Yapen	64,30	59,14	65,32	57,66	68,31
6. Biak Numfor	88,72	69,52	72,73	84,00	81,49
7. Paniai	13,41	6,29	7,88	6,19	0,38
8. Puncak Jaya	10,15	14,58	5,33	10,23	18,86
9. Mimika	78,56	87,65	83,31	89,98	85,80
10. Boven Digoel	41,30	34,72	63,25	66,37	56,78
11. Mappi	26,79	16,89	25,06	26,19	38,11
12. Asmat	13,11	0,57	6,84	23,28	30,36
13. Yahukimo	5,33	5,44	4,31	14,32	12,44
14. Pegunungan Bintang	38,94	29,92	36,29	30,14	27,78
15. Tolikara	10,79	4,49	6,79	5,41	4,33
16. Sarmi	62,18	37,19	72,20	75,16	66,83
17. Keerom	54,18	56,45	73,29	60,77	56,15
18. Waropen	84,40	67,08	86,54	92,85	80,04
19. Supiori	78,47	64,90	72,56	81,47	72,36
20. Mamberamo Raya	11,84	23,80	51,48	56,49	63,24
21. Nduga	2,05	0,21	3,82	0,21	4,36
22. Lanny Jaya	0,44	0,50	7,35	6,10	2,04
23. Mamberamo Tengah	-	-	2,92	3,23	2,67
24. Yalimo	5,23	6,81	14,52	28,35	0,70
25. Puncak	10,00	0,39	2,71	6,91	12,08
26. Dogiyai	11,62	1,49	6,92	18,94	14,12
27. Intan Jaya	2,65	4,04	3,37	-	0,38
28. Deiyai	5,51	3,76	1,37	0,74	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	71,26	76,09	86,22	81,55	82,36
Papua	36,29	33,75	38,27	40,31	39,26

Catatan/Note: Sejak tahun 2019 menggunakan konsep baru/ Since 2019 used new concept

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017-2021**
Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Papua Province (percent), 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	83,86	84,45	24,79	29,67	71,35
2. Jayawijaya	56,08	35,91	16,03	9,62	43,48
3. Jayapura	73,62	74,64	27,3	29,95	74,87
4. Nabire	94,03	86,66	27,77	21,57	87,19
5. Kepulauan Yapen	90,42	84,31	47,02	41,20	80,89
6. Biak Numfor	84,36	89,24	41,45	35,56	97,67
7. Paniai	79,02	86,73	30,15	61,31	82,09
8. Puncak Jaya	75,75	87,04	26,57	31,86	82,87
9. Mimika	96,7	95,15	14,78	13,52	91,26
10. Boven Digoel	81,97	72,05	17,08	36,22	64,50
11. Mappi	46,18	56,28	29,79	23,58	48,66
12. Asmat	99,3	97,49	87,78	91,81	98,67
13. Yahukimo	36,13	47,91	40,59	30,59	43,46
14. Pegunungan Bintang	92,59	78,45	71,04	68,47	80,88
15. Tolikara	25,22	37,95	14,47	21,35	6,60
16. Sarmi	81,82	78,67	40,25	32,01	89,82
17. Keerom	81,12	83,78	19,67	22,71	75,64
18. Waropen	83,86	80,11	55,68	41,77	72,89
19. Supiori	75,17	56,90	34,02	15,06	45,56
20. Mamberamo Raya	65,16	48,67	77,56	92,60	66,10
21. Nduga	3,4	19,56	5,85	6,69	13,35
22. Lanny Jaya	1,89	3,22	0,5	6,37	0,87
23. Mamberamo Tengah	-	1,50	1,55	2,40	-
24. Yalimo	44,87	48,09	65,39	54,25	59,96
25. Puncak	84,29	31,17	70,1	31,65	85,03
26. Dogiyai	54,04	50,74	22,84	21,17	71,24
27. Intan Jaya	24,42	37,13	43,44	61,99	35,01
28. Deiyai	85,62	95,48	89,57	51,50	85,23
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	98,87	93,05	33,2	22,88	97,10
Papua	66,73	64,27	31,82	30,23	64,92

Catatan/Note: Sejak tahun 2019 menggunakan konsep baru/ Since 2019 used new concept

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Papua, 2019-2021
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Papua Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Provinsi/Province</i>			
1. Papua	483	277	154
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	530	503	385
2. Jayawijaya	609	481	410
3. Jayapura	536	302	442
4. Nabire	174	271	420
5. Kepulauan Yapen	259	122	148
6. Biak Numfor	512	435	312
7. Paniai	27	18	19
8. Puncak Jaya	21	2	1
9. Mimika	880	647	543
10. Boven Digoel	91	127	185
11. Mappi	123	127	109
12. Asmat	111	23	40
13. Yahukimo	39	26	44
14. Pegunungan Bintang	3	12	-
15. Tolikara	18	51	61
16. Sarmi	45	42	48
17. Keerom	166	175	178
18. Waropen	100	68	100
19. Supiori	51	82	58
20. Mamberamo Raya	5	13	5
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	15	6	16
23. Mamberamo Tengah	37	75	30
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	4	4	3
Papua	8 551	8 005	6 864

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk/ Crime Rate per 100,000 Population		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Provinsi/Province</i>			
1. Papua	103,39	116,02	87,81
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	225,34	213,87	163,69
2. Jayawijaya	288,79	228,09	194,42
3. Jayapura	417,24	235,09	344,07
4. Nabire	117,98	183,75	284,77
5. Kepulauan Yapen	262,51	123,65	150,01
6. Biak Numfor	343,19	291,58	209,13
7. Paniai	15,77	10,51	11,09
8. Puncak Jaya	16,22	1,55	0,77
9. Mimika	401,53	295,22	247,76
10. Boven Digoel	129,96	181,37	264,20
11. Mappi	121,06	124,99	107,28
12. Asmat	109,52	22,69	39,47
13. Yahukimo	19,89	13,26	22,43
14. Pegunungan Bintang	3,90	15,59	-
15. Tolikara	12,13	34,36	41,10
16. Sarmi	111,65	104,21	119,10
17. Keerom	284,86	300,30	305,45
18. Waropen	306,42	208,37	306,42
19. Supiori	245,64	394,95	279,36
20. Mamberamo Raya	20,34	52,89	20,34
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	7,53	3,01	8,03
23. Mamberamo Tengah	68,78	139,42	55,77
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	103,39	116,02	87,81
Papua	248,70	234,28	199,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2019 (8)	2019 (9)	2020 (10)
Provinsi/Province			
1. Papua	57,27	58,61	60,99
Kabupaten/Regency	-	-	-
1. Merauke	37,36	39,76	41,30
2. Jayawijaya	7,39	19,13	8,05
3. Jayapura	54,48	59,27	28,51
4. Nabire	41,95	53,51	39,52
5. Kepulauan Yapen	42,86	71,31	42,57
6. Biak Numfor	70,70	53,56	56,73
7. Paniai	3,70	5,56	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	100,00	16,85	18,23
10. Boven Digoel	42,86	10,24	4,32
11. Mappi	41,46	31,50	33,03
12. Asmat	34,23	21,74	57,50
13. Yahukimo	17,95	15,38	-
14. Pegunungan Bintang	-	33,33	-
15. Tolikara	22,22	37,25	16,39
16. Sarmi	8,89	-	2,08
17. Keerom	8,43	26,86	26,97
18. Waropen	16,00	26,47	34,00
19. Supiori	13,73	53,66	37,93
20. Mamberamo Raya	20,00	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	13,33	66,67	6,25
23. Mamberamo Tengah	-	-	10,00
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality	-	-	-
1. Jayapura	57,27	58,61	60,99
Papua	50,18	45,79	42,82

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana/ Time Interval of Crime Occurance ¹		
		2019 (11)	2019 (12)	2020 (13)
(1)				
Provinsi/Province				
1.	Papua	18.07'12"	31.36'00"	56.52'48"
Kabupaten/Regency				
1.	Merauke	16.31'34"	17.24'00"	22.45'07"
2.	Jayawijaya	14.22'59"	18.11'31"	21.21'36"
3.	Jayapura	16.20'31"	28.59'31"	19.48'00"
4.	Nabire	50.20'42"	32.18'14"	20.51'22"
5.	Kepulauan Yapen	33.49'16"	71.47'02"	59.11'02"
6.	Biak Numfor	17.06'25"	20.08'10"	28.03'22"
7.	Paniai	324.26'38"	486.38'53"	100.02'24"
8.	Puncak Jaya	417.08'31"	288.00'00"	20.00'00"
9.	Mimika	216.57'11"	13.32'10"	16.07'41"
10.	Boven Digoel	96.00'00"	68.58'34"	47.19'41"
11.	Mappi	71.13'05"	68.58'34"	80.21'07"
12.	Asmat	78.55'01"	390.51'22"	219.00'00"
13.	Yahukimo	224.36'50"	336.00'00"	199.04'48"
14.	Pegunungan Bintang	2 919.59'53"	279.59'02"	-
15.	Tolikara	486.39'54"	171.44'38"	143.35'35"
16.	Sarmi	194.39'58"	208.33'36"	182.29'46"
17.	Keerom	52.46'16"	260.02'24"	2.01'12"
18.	Waropen	3.15'36"	128.48'29"	3.15'36"
19.	Supiori	171.45'47"	106.49'26"	151.01'55"
20.	Mamberamo Raya	1 752.0'0"	673.49'26"	1176.00'00"
21.	Nduga	-	-	-
22.	Lanny Jaya	583.59'56"	1 459.59'31"	547.29'17"
23.	Mamberamo Tengah	236.45'18"	116.47'02"	291.59'02"
24.	Yalimo	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Jayapura	02.21'25"	02.06'00"	02.45'36"
Papua		01.00'00"	01.04'48"	01.16'19"

Catatan/Note: ¹ . = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, POLDA Papua/Bureau of Operation Control, National Police of Papua Province

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci
Table** 4.5.1 **Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-
2021**

*Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca
by Regency/Municipality in Papua Province, 2019-2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	163	-	-
2. Jayawijaya	77	-	-
3. Jayapura	113	-	-
4. Nabire	171	-	-
5. Kepulauan Yapen	55	-	-
6. Biak Numfor	52	-	-
7. Paniai	5	-	-
8. Puncak Jaya	...	-	-
9. Mimika	265	-	-
10. Boven Digoel	21	-	-
11. Mappi	19	-	-
12. Asmat	23	-	-
13. Yahukimo	2	-	-
14. Pegunungan Bintang	...	-	-
15. Tolikara	...	-	-
16. Sarmi	11	-	-
17. Keerom	31	-	-
18. Waropen	10	-	-
19. Supiori	1	-	-
20. Mamberamo Raya	...	-	-
21. Nduga	...	-	-
22. Lanny Jaya	...	-	-
23. Mamberamo Tengah	...	-	-
24. Yalimo	...	-	-
25. Puncak	...	-	-
26. Dogiyai	...	-	-
27. Intan Jaya	...	-	-
28. Deiyai	...	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	358	-	-
Papua	1 377	-	-

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs
Sumber/Source: Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M

Tabel 4.5.2 **Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Papua di Provinsi Papua, 2019-2021**
Table 4.5.2 **Number of Marriages and Divorces in Papua Province, 2019-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	936	996
2. Jayawijaya	53	59
3. Jayapura	331	358
4. Nabire	446	489
5. Kepulauan Yapen	137	107
6. Biak Numfor	105	131
7. Paniai	...	–
8. Puncak Jaya	...	–
9. Mimika	460	412
10. Boven Digoel	64	45
11. Mappi	73	98
12. Asmat	38	40
13. Yahukimo	...	–
14. Pegunungan Bintang	...	–
15. Tolikara	...	–
16. Sarmi	71	80
17. Keerom	247	219
18. Waropen	18	27
19. Supiori	...	–
20. Mamberamo Raya	...	–
21. Nduga	...	–
22. Lanny Jaya	...	–
23. Mamberamo Tengah	...	–
24. Yalimo	...	–
25. Puncak	...	–
26. Dogiyai	...	–
27. Intan Jaya	...	–
28. Deiyai	...	–
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	1 056	1 073
Papua	4 035	4 134

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Talak dan cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}					
	2020			2021		
	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	75	215	290	67	252	319
2. Jayawijaya	7	25	32	7	13	20
3. Jayapura	30	63	93	26	109	135
4. Nabire	35	77	112	49	119	168
5. Kepulauan Yapen	10	23	33	13	35	48
6. Biak Numfor	–	2	2	9	36	45
7. Paniai	3	7	10	1	8	9
8. Puncak Jaya
9. Mimika	42	80	122	44	107	151
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	19	56	75	27	59	86
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality						
1. Jayapura	97	248	345	99	230	329
Papua	429	1 095	1 524	514	1 324	1 838

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Table 4.5.3 *Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Papua Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	2	8	–	3	104	1
2. Jayawijaya	–	–	–	–	4	–
3. Jayapura	–	1	–	–	38	2
4. Nabire	–	–	–	–	10	–
5. Kepulauan Yapen	–	3	–	2	2	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–	8	1
7. Paniai	–	–	–	–	–	–
8. Puncak Jaya
9. Mimika	–	2	–	–	21	–
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	–	–	–	–	19	–
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	–	–	–	1	52	–
Papua	3	21	2	9	313	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Disputes and Quarrel
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	2	9	4	146
2. Jayawijaya	–	–	–	15
3. Jayapura	1	1	–	83
4. Nabire	1	–	–	153
5. Kepulauan Yapen	–	3	–	30
6. Biak Numfor	–	1	–	32
7. Paniai	–	–	–	9
8. Puncak Jaya
9. Mimika	–	1	–	111
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	–	1	–	65
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality				
1. Jayapura	–	1	–	272
Papua	4	27	4	1 285

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	1	2	37	–	319
2. Jayawijaya	–	1	–	–	20
3. Jayapura	–	1	8	–	135
4. Nabire	–	–	4	–	168
5. Kepulauan Yapen	–	–	8	–	48
6. Biak Numfor	–	–	3	–	45
7. Paniai	–	–	–	–	9
8. Puncak Jaya
9. Mimika	–	1	15	–	151
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom	–	–	1	–	86
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
Kota/Municipality					
1. Jayapura	1	1	1	–	329
Papua	3	15	147	–	1 838

Sumber/Source: Kementerian Agama, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel 4.5.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Papua, 2020
Table 4.5.4 Population by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	131 162	45 731	103 135	459	223	-
2. Jayawijaya	9 875	117 703	113 702	112	-	-
3. Jayapura	34 069	150 327	29 300	233	196	-
4. Nabire	29 699	60 335	15 033	477	259	-
5. Kepulauan Yapen	10 973	113 868	2 045	47	22	-
6. Biak Numfor	30 040	118 501	3 546	150	301	-
7. Paniai	8 827	16 179	46 343	38	-	-
8. Puncak Jaya	2 533	118 790	21 755	10	-	-
9. Mimika	1 568	71 892	111 844	439	204	-
10. Boven Digoel	1 016	20 800	46 200	160	70	-
11. Mappi	9 915	21 776	93 366	50	27	-
12. Asmat	8 999	28 272	62 542	23	-	-
13. Yahukimo	5 985	284 775	9 860	48	-	-
14. Pegunungan Bintang	347	59 701	22 772	1	-	-
15. Tolikara	932	297 212	209	2	-	-
16. Sarmi	6 706	29 311	1 520	35	-	-
17. Keerom	27 050	22 506	17 661	366	15	-
18. Waropen	9 722	34 661	1 777	20	-	-
19. Supiori	486	18 975	162	10	-	-
20. Mamberamo Raya	2 031	7 035	135	-	6	-
21. Nduga	288	106 825	685	-	-	-
22. Lanny Jaya	379	167 000	2 315	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	199	9 314	719	-	-	-
24. Yalimo	641	116 732	3 331	-	-	-
25. Puncak	2 533	172 975	20 832	-	-	-
26. Dogiyai	105	13 337	68 433	-	-	-
27. Intan Jaya	561	70 262	27 654	4	-	-
28. Deiyai	302	9 609	37 766	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	182 619	130 063	84 478	741	1 237	-
Papua	519 562	2 434 467	949 120	3 425	2 560	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Kantor Wilayah Provinsi Papua/Ministry of Religious Affairs, Regional Office of Papua Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Table 4.5.5 Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	235	218	167	7	3
2. Jayawijaya	19	598	104	1	-
3. Jayapura	263	465	22	3	3
4. Nabire	202	328	52	7	3
5. Kepulauan Yapen	20	335	3	1	1
6. Biak Numfor	67	257	6	2	1
7. Paniai	13	125	52	-	-
8. Puncak Jaya	2	370	2	-	-
9. Mimika	134	207	70	1	2
10. Boven Digoel	24	109	75	1	1
11. Mappi	5	106	8	1	-
12. Asmat	15	157	89	-	-
13. Yahukimo	2	559	12	-	-
14. Pegunungan Bintang	1	175	34	-	-
15. Tolikara	2	341	-	-	-
16. Sarmi	25	147	5	1	-
17. Keerom	168	176	49	3	1
18. Waropen	15	120	2	-	-
19. Supiori	1	40	-	-	-
20. Mamberamo Raya	4	50	1	-	-
21. Nduga	1	138	1	-	-
22. Lanny Jaya	1	283	1	-	-
23. Mamberamo Tengah	1	65	-	-	-
24. Yalimo	1	128	1	-	-
25. Puncak	2	251	5	-	-
26. Dogiyai	1	81	11	-	-
27. Intan Jaya	1	52	2	-	-
28. Deiyai	1	42	18	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	221	300	22	1	3
Papua	1 447	6 223	814	29	18

Sumber/Source: Kementerian Agama, Kantor Wilayah Provinsi Papua/Ministry of Religious Affairs, Regional Office of Papua Province

Tabel 4.5.6 **Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020**
Table 4.5.6 **Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Papua Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	–	–	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–	–	–
3. Jayapura	1	–	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–	–	1
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–	1	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–	1	2
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	–	1
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	–	1
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	–	–	–	–	–	1
Papua	1	–	–	–	2	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	1	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	–	–	1	–

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Table 4.5.7 *Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Papua Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	5
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi dan Tsunami / Earthquake and Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	4	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	90
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	4	–	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	150
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	140
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	3
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	2	–	–
Papua	2	–	2 983

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/Drought		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puting Beliuang/ Tornado		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	1	–	10
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	1	–	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelombang Pasang/Abrasi/ Tidal Wave /Abrasion		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	–	–	–
Papua	–	–	–

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021
Table 4.5.8 *Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat/ Severely Damaged		Rusak Sedang/ Damaged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	...	–	...
2. Jayawijaya	–	-	–	-
3. Jayapura	1	2	–	10
4. Nabire	...	-	...	-
5. Kepulauan Yapen	–	6	–	6
6. Biak Numfor	–	...	–	...
7. Paniai	2	15	–	-
8. Puncak Jaya	–	...	–	...
9. Mimika	8	...	–	...
10. Boven Digoel	–	...	–	...
11. Mappi	–	...	–	...
12. Asmat	–	...	–	...
13. Yahukimo	–	...	–	...
14. Pegunungan Bintang	–	...	–	...
15. Tolikara	–	...	–	...
16. Sarmi	–	-	–	-
17. Keerom	–	-	–	-
18. Waropen	–	15	–	-
19. Supiori	–	5	–	30
20. Mamberamo Raya	–	48	–	22
21. Nduga	–	...	–	...
22. Lanny Jaya	–	-	–	-
23. Mamberamo Tengah	–	41	–	-
24. Yalimo	–	...	–	...
25. Puncak	–	...	–	...
26. Dogiyai	–	...	–	...
27. Intan Jaya	–	...	–	...
28. Deiyai	4	...	–	...
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	2	...	–	...
Papua	17	132	–	68

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Ringan/ Lightly Damaged		Terendam/ Submerged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	...	–	...
2. Jayawijaya	–	-	–	1 263
3. Jayapura	–	-	–	122
4. Nabire	1	24	...	-
5. Kepulauan Yapen	–	21	–	87
6. Biak Numfor	–	...	–	...
7. Paniai	–	-	–	30
8. Puncak Jaya	–	...	–	...
9. Mimika	–	...	2	...
10. Boven Digoel	–	...	–	...
11. Mappi	–	...	–	...
12. Asmat	–	...	–	...
13. Yahukimo	–	...	–	...
14. Pegunungan Bintang	–	...	–	...
15. Tolikara	–	...	–	...
16. Sarmi	–	-	–	28
17. Keerom	–	-	–	1 612
18. Waropen	–	26	–	-
19. Supiori	–	91	–	45
20. Mamberamo Raya	–	14	20	35
21. Nduga	–	...	–	...
22. Lanny Jaya	–	-	–	10
23. Mamberamo Tengah	–	-	–	-
24. Yalimo	–	...	–	...
25. Puncak	–	...	–	...
26. Dogiyai	–	...	–	...
27. Intan Jaya	–	...	–	...
28. Deiyai	31	...	31	...
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	...	–	...
Papua	32	176	53	3 232

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.9 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019-2021
Table *Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Papua Province, 2019-2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4	1	6
2. Jayawijaya	55	75	25
3. Jayapura	5	10	7
4. Nabire	15	8	7
5. Kepulauan Yapen	6	7	9
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	5	–	10
8. Puncak Jaya	11	2	–
9. Mimika	24	17	30
10. Boven Digoel	–	–	2
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	3	–	7
13. Yahukimo	1	17	7
14. Pegunungan Bintang	4	33	17
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	2	12	18
17. Keerom	5	1	–
18. Waropen	2	3	3
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	10	–	–
21. Nduga	–	1	–
22. Lanny Jaya	–	1	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	9	1	1
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	31	31	19
27. Intan Jaya	4	–	10
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	13	10	9
Papua	209	230	187

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	1
2. Jayawijaya	1	–	–
3. Jayapura	–	1	–
4. Nabire	1	2	4
5. Kepulauan Yapen	–	9	1
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	34	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	11	5	–
13. Yahukimo	4	15	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	16	48	19
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	15
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	1	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	2	8	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	1	1	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	2	–
27. Intan Jaya	1	–	6
28. Deiyai	–	–	3
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	–	–	1
Papua	71	92	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	–	–	–
2. Jayawijaya	6	10	3
3. Jayapura	1	4	4
4. Nabire	6	5	2
5. Kepulauan Yapen	1	6	3
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	4	–	10
8. Puncak Jaya	24	9	–
9. Mimika	16	16	25
10. Boven Digoel	–	–	–
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	7	31	18
14. Pegunungan Bintang	6	46	25
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	1	1	1
18. Waropen	12	3	2
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	2	–	–
21. Nduga	–	11	3
22. Lanny Jaya	–	2	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	10	5	7
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	11	18	5
27. Intan Jaya	9	–	26
28. Deiyai	1	–	4
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	11	4	4
Papua	128	171	142

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.5.10 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	19 224	20 172	54 438 000 000	52 573 800 000
2. Jayawijaya	24 926	42 948	70 584 800 000	95 502 000 000
3. Jayapura	5 227	4 909	17 021 200 000	13 289 000 000
4. Nabire	12 831	11 550	36 334 800 000	31 324 200 000
5. Kepulauan Yapen	10 596	14 274	30 006 000 000	33 585 000 000
6. Biak Numfor	14 389	13 057	40 746 400 000	36 389 200 000
7. Paniai	13 891	18 728	39 336 400 000	39 464 000 000
8. Puncak Jaya	13 970	14 269	39 560 000 000	39 367 600 000
9. Mimika	17 492	23 399	49 533 200 000	56 709 200 000
10. Boven Digoel	5 961	8 967	16 880 400 000	21 009 000 000
11. Mappi	11 191	10 629	31 691 200 000	29 655 000 000
12. Asmat	7 877	7 893	22 306 400 000	21 627 600 000
13. Yahukimo	24 625	25 055	69 732 400 000	69 020 000 000
14. Pegunungan Bintang	6 586	6 600	18 650 800 000	17 955 000 000
15. Tolikara	18 013	17 457	51 008 800 000	47 625 000 000
16. Sarmi	4 231	4 091	11 981 200 000	10 587 200 000
17. Keerom	4 022	3 931	12 730 400 000	10 453 800 000
18. Waropen	2 376	2 317	6 728 400 000	5 583 400 000
19. Supiori	2 038	2 327	5 771 200 000	5 917 400 000
20. Mamberamo Raya	2 748	2 640	7 782 000 000	6 972 000 000
21. Nduga	16 056	4 544	45 466 800 000	17 153 000 000
22. Lanny Jaya	2 677	8 269	7 580 800 000	16 378 000 000
23. Mamberamo Tengah	6 415	6 534	18 166 000 000	18 106 200 000
24. Yalimo	6 120	8 902	20 502 000 000	21 265 600 000
25. Puncak	16 205	16 331	45 888 800 000	36 925 400 000
26. Dogiyai	6 040	6 183	17 104 000 000	15 589 800 000
27. Intan Jaya	3 728	5 323	10 557 200 000	12 346 600 000
28. Deiyai	7 445	10 276	21 082 400 000	24 371 800 000
Kota/Municipality				
1. Jayapura	9 468	9 028	27 450 000 000	22 442 600 000
Papua	296 368	330 603	846 622 000 000	829 188 400 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/ Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2017-2021**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Papua Province, 2017-2021**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017						
Maret/ March	498 368	441 287	457 541	39,17	858,51	897,69
September/ September	508 403	446 994	464 056	41,06	869,36	910,42
2018						
Maret/ March	542 542	482 000	499 463	41,28	876,35	917,63
September/ September	566 903	499 615	518 811	37,78	877,44	915,22
2019						
Maret/ March	588 744	520 117	540 099	41,01	885,35	926,36
September/ September	603 458	538 088	557 236	43,93	857,02	900,95
2020						
Maret/ March	611 115	542 695	562 992	43,63	867,74	911,37
September/ September	622 346	562 412	580 463	44,73	867,50	912,23
2021						
Maret/ March	634 703	573 510	591 959	48,36	872,08	920,44
September/ September	643 071	582 157	600 795	49,23	895,26	944,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(8)	(9)	(10)
2017			
Maret/ March	4,46	36,20	27,62
September/ September	4,55	36,56	27,76
2018			
Maret/ March	4,51	36,63	27,74
September/ September	4,01	36,65	27,43
2019			
Maret/ March	4,26	36,84	27,53
September/ September	4,53	35,36	26,55
2020			
Maret/ March	4,47	35,50	26,64
September/ September	4,59	35,69	26,80
2021			
Maret/ March	4,91	35,71	26,86
September/ September	4,94	36,50	27,38

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020 dan 2021
Table 4.6.2 Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	22,89	23,83	10,03	10,16
2. Jayawijaya	81,71	78,18	37,22	37,09
3. Jayapura	16,61	15,56	12,44	12,13
4. Nabire	36,75	35,08	24,15	23,83
5. Kepulauan Yapen	27,04	25,67	26,30	26,09
6. Biak Numfor	38,02	36,38	24,57	24,45
7. Paniai	65,98	62,57	36,71	36,59
8. Puncak Jaya	46,07	46,39	34,74	36,00
9. Mimika	31,75	30,95	14,26	14,17
10. Boven Digoel	13,86	13,88	19,41	19,90
11. Mappi	26,91	26,36	25,04	26,05
12. Asmat	25,12	25,04	25,49	24,83
13. Yahukimo	71,76	73,62	37,34	37,64
14. Pegunungan Bintang	23,03	23,38	30,15	30,46
15. Tolikara	44,88	48,16	32,04	32,60
16. Sarmi	5,70	5,56	13,87	13,84
17. Keerom	9,42	9,30	16,32	16,00
18. Waropen	9,44	9,69	29,54	29,85
19. Supiori	7,78	7,83	36,91	37,91
20. Mamberamo Raya	6,98	7,04	28,38	28,78
21. Nduga	36,54	41,17	36,72	37,18
22. Lanny Jaya	68,62	76,75	38,13	38,73
23. Mamberamo Tengah	17,72	19,66	36,41	36,76
24. Yalimo	20,84	22,32	32,82	33,25
25. Puncak	42,43	40,78	36,96	36,26
26. Dogiyai	28,31	28,38	28,62	28,81
27. Intan Jaya	20,46	21,31	40,71	41,66
28. Deiyai	30,98	30,83	41,76	40,59
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	33,80	34,79	11,16	11,39
Papua	911,37	920,44	26,64	26,86

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Papua, 2017-2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Papua Province, 2017-2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
2017			
Maret/ March	0,65	10,03	7,49
September/ September	0,56	8,4	6,24
2018			
Maret/ March	0,84	8,98	6,73
September/ September	0,76	7,94	5,91
2019			
Maret/ March	0,71	9,76	7,17
September/ September	0,59	8,26	6,07
2020			
Maret/ March	0,62	8,369	6,16
September/ September	0,82	9,34	6,9
2021			
Maret/ March	0,85	7,52	5,6
September/ September	0,86	8,53	6,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun Year	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
2017			
Maret/ March	0,15	3,81	2,82
September/ September	0,08	2,63	1,93
2018			
Maret/ March	0,24	3,06	2,28
September/ September	0,23	2,45	1,82
2019			
Maret/ March	0,17	3,58	2,6
September/ September	0,13	2,72	1,98
2020			
Maret/ March	0,14	2,85	2,08
September/ September	0,17	3,22	2,35
2021			
Maret/ March	0,25	2,27	1,69
September/ September	0,22	2,8	2,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Papua, 2021
Table 4.6.4 Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Papua Province, 2021

Tahun Year	Rumah Tangga Miskin Poor Household		Rumah Tangga Tidak Miskin Non-Poor Household	
	Maret March	September September	Maret March	September September
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang)/ Number of household members (person)	4,97	4,91	3,38	3,38
Persentase kepala rumah tangga wanita/ Percentage of household headed by women (%)	7,61	6,98	10,1	9,79
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun)/ Average age of household head (years)	44,46	45,54	44,11	45,2
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun)/ Mean years schooling of household head (years)	5,41	–	7,33	–
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga/ Education level of household head (%)				
a. Tidak tamat SD/ Not completed primary school	42,7	40,86	32,59	32,56
b. SD/ Primary school	26,37	32,04	18,77	16,74
c. SMP/ Junior high school	11,23	7,71	12,91	12,65
d. SMA/ Senior high school	15,48	17,17	24,17	26,07
e. PT/ University	4,23	2,23	11,57	11,97
Sumber penghasilan utama rumah tangga/ Main source of income (%)				
a. Tidak Bekerja/ Unemployment	3,05	7,63	6,33	8,84
b. Pertanian/ Agriculture	85,8	78,73	60,67	55,2
c. Industri/ Manufacturing	0,51	0,34	1,16	1,46
d. Lainnya/ Others	10,63	13,3	31,83	34,5

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016-2021
Table 4.6.5 Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09	70,49
2. Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03	58,67
3. Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69	72,03
4. Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83	69,15
5. Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66	67,72
6. Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19	72,33
7. Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31	56,7
8. Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37	48,99
9. Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19	74,48
10. Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53	61,62
11. Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15	58,7
12. Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55	51,29
13. Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37	49,48
14. Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	45,44	46,28
15. Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5	49,6
16. Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63	63,94
17. Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4	66,49
18. Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94	65,1
19. Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,3	62,72
20. Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78	52,18
21. Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55	32,84
22. Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86	48,68
23. Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57	48,32
24. Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34	49,01
25. Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04	43,17
26. Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84	55
27. Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79	48,34
28. Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46	49,96
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94	80,11
Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.6 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Papua, 2021
Table 4.6.6 Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	4 421	4 421
2. Jayawijaya	4 907	4 907
3. Jayapura	2 890	2 890
4. Nabire	2 310	2 310
5. Kepulauan Yapen	1 346	1 346
6. Biak Numfor	1 835	1 835
7. Paniai	4 434	4 434
8. Puncak Jaya	5 616	5 616
9. Mimika	3 297	3 297
10. Boven Digoel	1 715	1 715
11. Mappi	5 946	5 946
12. Asmat	576	576
13. Yahukimo	8 040	8 040
14. Pegunungan Bintang	1 538	1 538
15. Tolikara	14 647	14 647
16. Sarmi	763	763
17. Keerom	1 136	1 136
18. Waropen	731	731
19. Supiori	311	311
20. Mamberamo Raya	231	231
21. Nduga	10 857	10 857
22. Lanny Jaya	9 291	9 291
23. Mamberamo Tengah	1 315	1 315
24. Yalimo	1 681	1 681
25. Puncak	11 038	11 038
26. Dogiyai	7 369	7 369
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	4 320	4 320
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	4 134	4 134
Papua	116 695	116 695

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua/ National Family Planning and Population Board of Papua Province

5

Pertanian, Kehutanan, Peternakan, & Perikanan

*Agriculture, Forestry, Livestock, &
Fisheries*

Populasi Ternak
Livestock Population

1.222.093
ekor/ heads

Populasi Unggas
Poultry Population

9.086.025
ekor/ heads



9.632.885

Produksi Telur Ayam Petelur
Layer Chicken Egg

3.730.622 kg

Produksi Telur Ayam Kampung
Native Chicken Egg

783.732

Produksi Telur Itik
Eggs of Duck

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
 2. Data luas panen padi tahun 2019 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
 3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.
 4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
 5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir
1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
 2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2019. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
 3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2019.*
 4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
 5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans)*

dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.

were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.

6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018.
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap

6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018.*
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported*

seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.

monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.

10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

10. *Seasonal vegetable and fruit plants*

- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan

11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as*

- adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
 15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/
- sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
 15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*

- dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan
 17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from*

tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
 20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
 23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau
19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
 20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
 21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
 23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a*

ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman

permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
 27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. **Lahan Kritis**
 Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
32. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan**
 bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
 Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada**
31. **Critical Lands**
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation coverso that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
32. **Reforestation or forest rehabilitation**
is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
33. **Commercial Utilization of Timber in Natural Forest**
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license*

Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel

37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood*

- yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/batang air lainnya/tanaman
- covered with other materials.*
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products*

air dengan tujuan sebagian/
seluruh hasilnya untuk dijual.

are wholly or partly to be sold.

41. Rumah Tangga Perikanan
Budidaya adalah rumah tangga
yang melakukan kegiatan
budidaya ikan/binatang air
lainnya/tanaman air dengan
tujuan sebagian/seluruh hasilnya
untuk dijual.

41. *An aquaculture fishery household
is a household conducting activities
in culturing fishes/other aquatic
animals/aquatic plants, for which
the products are wholly or partly to
be sold.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan**

Pada tahun 2021, produksi padi di Provinsi Papua sebesar 248.358,99 ton. Di tahun yang sama, luas panen padi di Provinsi Papua sebesar 55.125,37 ha. Secara lebih lanjut, produktivitas di Provinsi Papua pada tahun 2021 sebesar 45,05 ton/ha dan tercatat paling besar di Kabupaten Merauke (45,48 ton/ha) dengan luas panen sebesar 50.823,78 ha.

5.2 Hortikultura

Luas panen di Provinsi Papua pada tahun 2021 didominasi oleh kangkung seluas 1.017 ha dengan luas panen terluas tercatat di Kabupaten Mimika seluas 436 ha. Begitu juga hasil produksi terbesar di tahun 2021 adalah tanaman kangkung yang menghasilkan 57.302 kuintal.

Jahe merupakan tanaman biofarmaka dengan hasil produksi terbesar di Provinsi Papua pada tahun 2021 sebanyak 80.119 kg, serta kapulaga menjadi tanaman biofarmaka dengan hasil produksi terendah yaitu sebanyak 200 kg.

5.3 Perkebunan

Pada tahun 2020 luas perkebunan di Provinsi Papua tercatat sebesar 152.555 ha. Sagu menjadi tanaman perkebunan luas lahan tertinggi yaitu 54.657 ha sehingga tanaman ini juga menunjukkan hasil produksi tertinggi yaitu sebesar 67.913 ton.

Sebaliknya lada menjadi tanaman perkebunan dengan luas lahan terendah yaitu 42 ha, serta memberikan hasil sebanyak 4 ton.

5.1 Food Crops

In 2021, the production of paddy in Papua Province was 248.358,99 tons. In a similar period, the paddy harvested area in Papua Province was 55.125,37 hectares. Moreover, productivity in Papua Province in 2021 was 45,05 tons/ha and recorded the largest in Merauke Regency (45,48 ton/ha) with harvest area at 50.823,78 hectares.

5.2 Horticulture

Harvest area in Papua Province in 2021 was dominated by water spinach with 1.017 hectares, and the largest harvest area was recorded in Mimika Regency with 436 hectares. Also, the largest production result in 2021 was water spinach, which produced 57.302 quintal.

Ginger became a medicinal plant with the largest production in Papua Province in 2021 by 80.119 kgs, and Java Cardamon became a medicinal plant with the smallest production with 200 kgs.

5.3. Estate Crops

In 2020 total area of estate crops in Papua Province was recorded 152.555 hectares. Sago became estate crops with the highest area with 54.657 hectares so that this crops also showed the highest production with 67.913 ton.

In contrast, pepper became estate crops with the lowest area with 42 hectares, while produced 4 ton.

5.4 Kehutanan

Hasil produksi kehutanan di Provinsi Papua tahun 2019 didominasi oleh kayu bulat dengan hasil produksi 456.631 m³. Secara lebih lanjut, plywood menjadi komoditas utama penjualan luar negeri dengan volume 199.680 mm³.

5.5 Peternakan

Hewan ternak di Provinsi Papua pada tahun 2021 didominasi oleh babi dengan populasi sebanyak 1.022.717 ekor. Sapi potong menjadi populasi ternak terbesar kedua dengan jumlah 121.678 ekor. Sebaliknya sapi perah menjadi populasi ternak terkecil di Provinsi Papua dengan jumlah 19 ekor.

Secara keseluruhan, jumlah populasi unggas di Provinsi Papua pada tahun 2021 mencapai 9.086.251 ekor. Secara rinci, populasi unggas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah populasi mencapai 5.532.049 ekor. Sebaliknya itik menjadi unggas dengan populasi terendah yaitu 94.120 ekor.

Hasil produksi daging di Provinsi Papua tahun 2021 menunjukkan daging babi menjadi hasil produksi daging terbesar sebanyak 9.116.240 kg diikuti oleh sapi potong sebesar 3.699.504 kg. Sedangkan hasil produksi daging kuda hanya sebesar 16.950 kg.

Pada produksi daging unggas, tahun 2021 di Provinsi Papua didominasi oleh ayam pedaging sebanyak 6.100.144 kg. Sedangkan yang terendah adalah produksi daging itik sebanyak 121.411 kg.

5.6 Perikanan

Produksi hasil perikanan tangkap di Provinsi Papua tahun 2019 ada

5.4 Forestry

Logs dominated forestry production forest production in Papua Province 2019 with production results 456.631 cubic-mm. Furthermore, plywood became the primary commodity of export sales with volume 199.680 cubic-mm.

5.5 Animal Husbandry

The pig dominated livestock in Papua Province in 2021 with 1.022.717 heads. Beef cattle became the second-largest livestock with 121.678 heads. On the contrast, dairy cattle became the smallest livestock in Papua Province with 19 heads.

Overall, the poultry population in Papua Province in 2021 reached 9.086.251 heads. More details, the largest poultry population was broiler with 5.532.049 heads. In contrary dove became the lowest population with 94.120 heads.

Meat production in Papua Province in 2021 showed pig became the most significant meat production with 9.116.240 kg followed with beef cattle with 3.699.504 kg while the production of horse meat was 16.950 kg.

Chicken meat production in 2021 in Papua Province was dominated by broiler with 6.100.144 kg while the lowest was quail with 121.411 kg.

5.6 Fisheries

Production of fish capture in Papua Province in 2019 was 220.929 ton. The

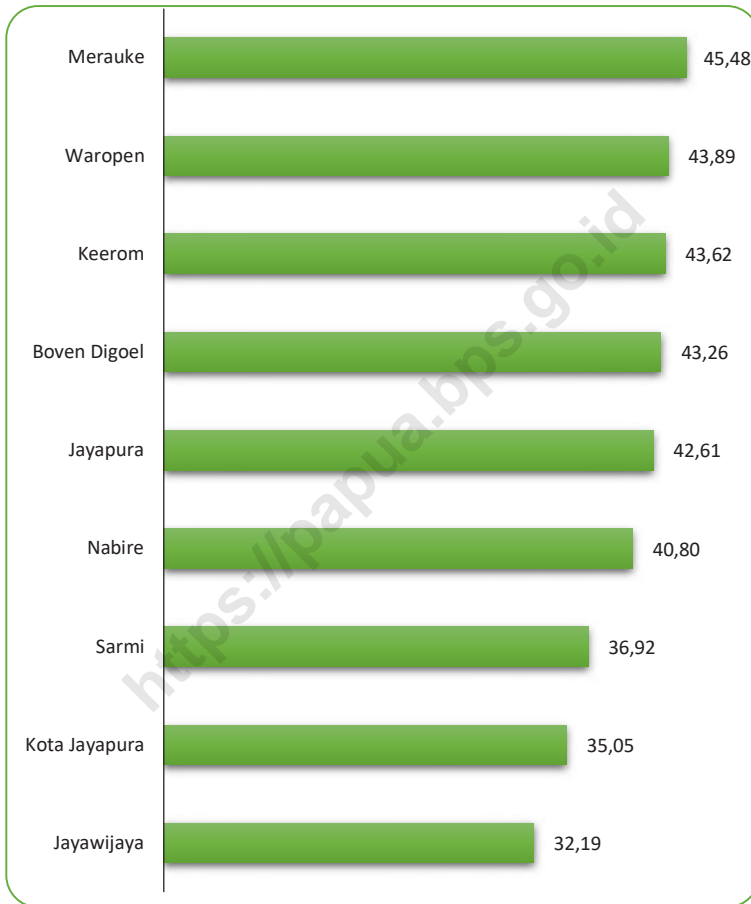
sebanyak 220.929 ton. Produksi hasil perikanan tangkap tertinggi terdapat di Kota Jayapura sebanyak 56.762 ton. Sedangkan, produksi hasil perikanan budidaya di Provinsi Papua pada tahun 2020 ada sebanyak 24.266 ton hasil pembesaran, 22.874.000 ekor hasil pembenihan, serta 15.000 ekor merupakan ikan hias.

highest fish capture production was in Jayapura Municipality by 56.762 ton. Meanwhile, the production of aquaculture in Papua Province in 2020 was 24.266 ton of aquaculture, 22.874.000 heads of hatchery, and 15.000 heads of ornament fish.

<https://papua.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produktivitas Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2021^x
Productivity of Paddy¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2021^x

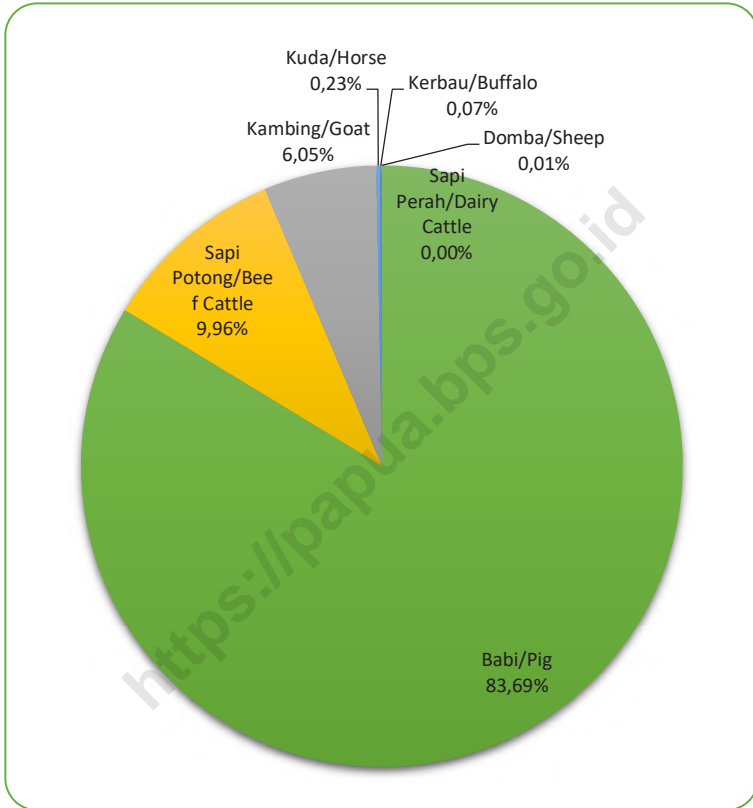


Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Gambar 5.2
Figures

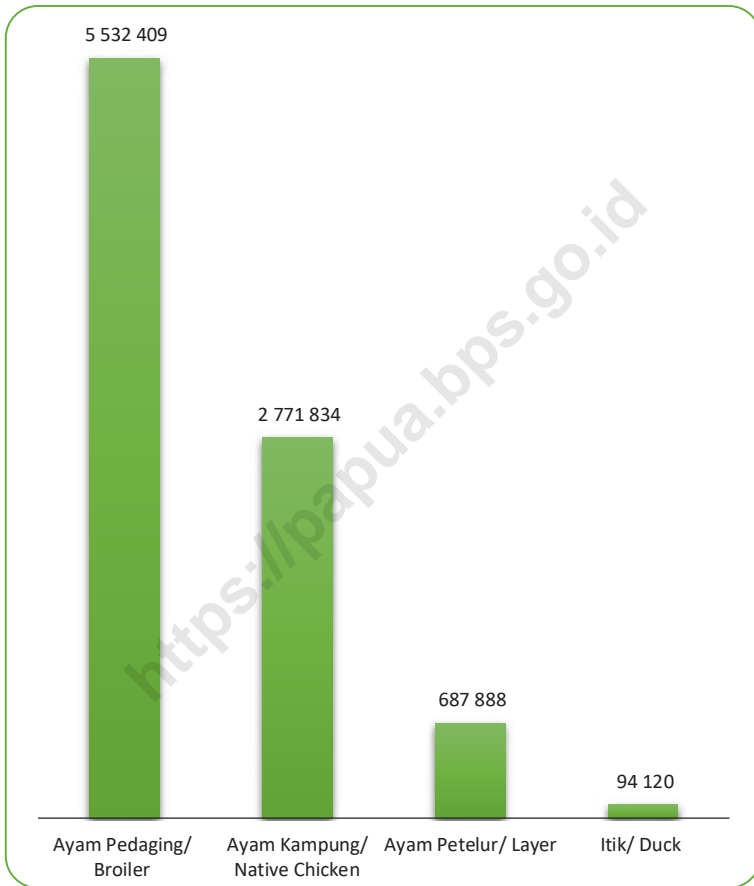
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2021
Livestock Population by Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2021



Catatan/Note: ¹ Data Sementara
 Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua/ Animal husbandary and animal health services Papua province

Gambar 5.3
Figures

Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2021
Poultry Population by Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2021



Catatan/Note: ¹ Data Sementara

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua/ Animal husbandary and animal health services Papua province

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021^x
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Papua Province, 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	50 823,78	45,48	231 152,47
2. Jayawijaya	13,86	32,19	44,61
3. Jayapura	749,32	42,61	3 193,21
4. Nabire	2 650,80	40,8	10 814,15
5. Kepulauan Yapen	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	–	–	–
10. Boven Digoel	1,78	43,26	7,7
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	21,38	36,92	78,94
17. Keerom	31,16	43,62	135,92
18. Waropen	12,87	43,89	56,49
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	820,42	35,05	2 875,50
Papua	55 125,37	45,05	248 358,99

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021^x**
Table 5.1.2 **Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Papua Province, 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	188 274,19	106 948,41
2. Jayawijaya	132,70	75,39
3. Jayapura	5 282,64	3 000,77
4. Nabire	7 312,00	4 153,56
5. Kepulauan Yapen	–	–
6. Biak Numfor	–	–
7. Paniai	–	–
8. Puncak Jaya	–	–
9. Mimika	44,28	25,16
10. Boven Digoel	1,12	–
11. Mappi	12,78	7,26
12. Asmat	–	–
13. Yahukimo	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–
15. Tolikara	–	–
16. Sarmi	206,81	117,48
17. Keerom	171,65	97,51
18. Waropen	56,55	32,12
19. Supiori	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	–	–
22. Lanny Jaya	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–
24. Yalimo	–	–
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	–	–
27. Intan Jaya	–	–
28. Deiyai	–	–
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	4 081,58	2 318,52
Papua	205 576,30	116 776,81

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ton), 2015**
Table 5.1.3 **Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Papua Province (ton), 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Merauke	751	679
2.	Jayawijaya	63	34
3.	Jayapura	591	1 044
4.	Nabire	991	725
5.	Kepulauan Yapen	167	162
6.	Biak Numfor	764	-
7.	Paniai	346	113
8.	Puncak Jaya	-	-
9.	Mimika	128	106
10.	Boven Digoel	5	-
11.	Mappi	371	18
12.	Asmat	113	-
13.	Yahukimo	230	106
14.	Pegunungan Bintang	303	92
15.	Tolikara	537	73
16.	Sarmi	209	37
17.	Keerom	517	290
18.	Waropen	64	38
19.	Supiori	12	-
20.	Mamberamo Raya	-	-
21.	Nduga	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-
24.	Yalimo	-	-
25.	Puncak	182	-
26.	Dogiyai	-	-
27.	Intan Jaya	-	-
28.	Deiyai	-	-
Kota/Municipality			
1.	Jayapura	321	5
Papua		6 665	3 522

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/ The production form is dry loose maize

² Kualitas produksi kedelai biji kering/ The production form is dry shells soybean

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Tegak/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2019
Table 5.1.4 *Area of Tegak/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegak/Kebun Tegak/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	15 093	83 104	175 183
2. Jayawijaya	7 566	18 918	32 504
3. Jayapura	5 920	8 688	6 897
4. Nabire	7 942	15 514	9 678
5. Kepulauan Yapen	-	2 501	346
6. Biak Numfor	46	1 140	527
7. Paniai	931	1 969	5 359
8. Puncak Jaya	422	9 354	170
9. Mimika	-	12 820	7 716
10. Boven Digoel	912	140	2 285
11. Mappi	-	10 017	60 198
12. Asmat	42	430	3 756
13. Yahukimo	5 037	22 586	19 168
14. Pegunungan Bintang	75	2 105	1 551
15. Tolikara	926	11 955	146
16. Sarmi	2 259	807	2 328
17. Keerom	13 514	12 157	63
18. Waropen	444	2 335	754
19. Supiori	-	-	9
20. Mamberamo Raya	14 823	570	12 433
21. Nduga	-	6 953	5 703
22. Lanny Jaya	946	11 298	45 331
23. Mamberamo Tengah	167	6 833	345
24. Yalimo	1 251	2 876	304
25. Puncak	8 004	26 277	18 250
26. Dogiyai	165	2 789	3
27. Intan Jaya	-	11 889	5 322
28. Deiyai	1	2 386	199
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	125	6 043	470
Papua	86 611	294 454	416 998

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2019 dan 2020
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (ha), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/ Scallion		Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/ Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	6	20	21	31	-	-
2. Jayawijaya	7	33	-	6	-	1
3. Jayapura	11	12	4	5	-	-
4. Nabire	37	-	21	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	13	-	3	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	169	212	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	31	26	-	-	-	-
Papua	261	316	46	44	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayam/ <i>Spinach</i>		Blewah/ <i>Blewah</i>		Buncis/ <i>String Bean</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	15	48	2	-	23	44
2. Jayawijaya	2	1	-	-	2	6
3. Jayapura	140	117	-	-	25	23
4. Nabire	102	-	-	-	76	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	91	-	-	-	80
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	284	328	-	-	39	26
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	103	60	-	-	40	23
Papua	646	645	2	-	205	203

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/Chilli/Big Chilli		Cabai Rawit/ Chilli/ Cayenne Pepper		Jamur/ Mushrooms	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	27	90	41	53	-	-
2. Jayawijaya	1	2	3	-	-	-
3. Jayapura	64	54	44	68	-	-
4. Nabire	84	-	158	79	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	48	84	1	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	41	41	127	53	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	77	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	28	-	-	-
19. Supiori	-	-	16	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	125	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	83	58	118	95	-	-
Papua	299	292	821	349	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Merah/Red Beans		Kacang Panjang/Long Beans		Kangkung/Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	61	86	27	124
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	164	110	115	98
4. Nabire	15	-	130	-	171	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	20	143	-	222
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	106	103	366	436
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	58	44	163	137
Papua	15	-	539	486	842	1 017

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/Potato		Ketimun/Cucumber	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	3	30	-	-	40	42
2. Jayawijaya	1	3	-	4	-	0
3. Jayapura	-	-	-	-	30	24
4. Nabire	-	-	8	-	83	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	1	96
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	50	42
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	3
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1	7	-	-	24	15
Papua	5	40	8	4	228	222

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis/Cabbage		Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	16	51	1	13	-	-
2. Jayawijaya	3	27	6	53	-	-
3. Jayapura	12	5	11	10	-	-
4. Nabire	37	-	21	-	9	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	32	-	3	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	55	119	9	7	4	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	113	63	18	12	-	-
Papua	236	297	65	98	13	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon/ Melon		Paprika/ Bell Pepper		Petsai/ Sawi/Chinese Cabbage/ Mustard Green	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	11	26	-	-	42	102
2. Jayawijaya	-	-	-	-	5	40
3. Jayapura	1	-	-	-	149	111
4. Nabire	30	-	-	-	91	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	122
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	22	20	-	-	385	401
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	16	7	-	-	135	102
Papua	80	52	-	-	807	878

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Semangka/Water Melon		Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency							
1.	Merauke	40	43	-	-	38	57
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	22	12	-	-	53	45
4.	Nabire	87	-	-	-	95	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	16	-	-	-	76
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	35	40	-	-	54	42
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1.	Jayapura	47	31	-	-	44	21
Papua		230	142	-	-	284	241

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tomat/Tomato		Wortel/Carrot	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	39	75	-	-
2. Jayawijaya	1	7	-	8
3. Jayapura	69	59	-	-
4. Nabire	123	-	10	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	16	137	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	112	89	3	6
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	110	52	-	-
Papua	471	417	13	14

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 dan 2021**
Table 5.2.2 **Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/ Scallion		Bawang Merah/ Shallot		Bawang Putih/ Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	882	2 744	2 040	2 768	-	-
2. Jayawijaya	50	105	-	14	-	2
3. Jayapura	69	211	9	66	-	-
4. Nabire	111	-	42	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	878	-	166	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	2 352	4 605	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	1 287	1 453	-	-	-	-
Papua	4 751	9 997	2 091	3 014	-	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayam/ Spinach		Blewah/ Blewah		Buncis/ String Bean	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1 298	4 685	4	-	4 251	8 182
2. Jayawijaya	14	3	-	-	23	12
3. Jayapura	433	2 365	-	-	164	2 134
4. Nabire	2 188	-	-	-	11 120	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	2 718	-	-	-	4 114
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	3 663	5 219	-	-	1 093	680
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	4 168	8 006	-	-	3 289	3 592
Papua	11 764	22 996	4	-	19 940	18 714

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/Chilli/Big Chilli		Cabai Rawit/Chilli/ Cayenne Pepper		Jamur/ Mushrooms	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	3 135	9 330	7 276	15 544	-	-
2. Jayawijaya	3	5	52	44	-	-
3. Jayapura	1 600	3 239	765	6 852	-	-
4. Nabire	10 100	-	15 900	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	7 542	59	6 844	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 107	1 330	2 673	2 389	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	3 989	4 627	7 640	10 485	-	-
Papua	19 934	26 073	34 364	42 157	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Merah/ Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	8 990	9 252	3 071	12 697
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	3 458	11 641	664	6 230
4. Nabire	15	-	20 710	-	18 860	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	60	17 868	-	8 556
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	2 615	3 207	5 141	8 088
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	4 069	4 128	17 340	21 732
Papua	15	-	39 901	46 096	45 077	57 302

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/Potato		Ketimun/Cucumber	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	400	1 849	-	-	7 647	7 984
2. Jayawijaya	8	6	-	7	-	0
3. Jayapura	-	-	-	-	148	3 364
4. Nabire	-	-	16	-	13 321	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	1	5 524
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	1 636	1 403
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	10
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	110	1 000	-	-	2 759	895
Papua	518	2 856	16	7	25 512	19 180

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis/Cabbage		Labu Siam/Chayote		Lobak/Radish	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	4 009	12 647	4	82	-	-
2. Jayawijaya	25	55	75	107	-	-
3. Jayapura	79	488	145	1 498	-	-
4. Nabire	7 004	-	1 050	-	10	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	5 918	-	160	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 119	2 916	350	225	132	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	17 778	9 557	2 988	2 413	-	-
Papua	30 014	31 582	4 612	4 485	142	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melon/ Melon		Paprika/ Bell Pepper		Petsai/ Sawi/ Chinese Cabbage/ Mustard Green	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	2 125	2 550	-	-	6 662	17 225
2. Jayawijaya	-	-	-	5	42	68
3. Jayapura	17	-	-	-	1 535	4 303
4. Nabire	15 900	-	-	-	9 774	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	8 276
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 142	722	-	-	5 486	7 316
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	1 621	169	-	-	9 829	10 839
Papua	20 805	3 441	-	5	33 327	48 028

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Semangka/Water Melon		Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	8 295	4 300	-	-	5 165	7 433
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	2 606	2 329	-	-	454	6 091
4. Nabire	50 659	-	-	-	17 925	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	3 800	-	-	-	5 497
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 600	1 557	-	-	1 895	1 381
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	8 794	2 030	-	-	6 332	6 010
Papua	71 954	14 016	-	-	31 771	26 412

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tomat/Tomato		Wortel/ Carrot	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	11 085	20 420	-	8
2. Jayawijaya	18	14	-	16
3. Jayapura	1 554	8 726	-	-
4. Nabire	37 740	-	10	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	26	11 740	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	2 635	2 461	90	150
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	14 977	11 007	-	-
Papua	68 036	54 368	100	174

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	ha/ha	348	512	261	316
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha/ha	144	272	46	44
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ha	-	183	-	1
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ha	1 112	980	646	645
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	ha/ha	13	2	2	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	ha/ha	385	393	205	203
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha/ha	529	510	299	292
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha/ha	1 025	821	586	571
Jamur/ <i>Mushroom</i>	m ² /m ²	-	10	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	ha/ha	20	748	15	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	ha/ha	904	856	539	486
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	ha/ha	1 360	985	842	1017
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ha	60	151	5	40
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	14	338	8	4
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	502	568	228	222
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	653	632	236	297
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	198	560	65	98
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	-	146	13	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	190	116	80	52
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ha	-	3	-	0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	ha/ha	1 273	1 339	807	878
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha/ha	336	255	230	142
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	1	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	553	446	284	241
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	791	818	471	417
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	33	538	13	14

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	kw/qui	6 634	7 318	4 751	9 997
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	kw/qui	7 197	5 782	2 091	3 014
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/qui	-	193	-	2
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/qui	30 321	33 527	11 764	22 996
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	kw/qui	2 750	240	4	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	kw/qui	28 018	27 862	19 940	18 714
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	kw/qui	34 120	30 334	19 934	26 073
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	kw/qui	69 431	43 883	34 364	42 157
Jamur/ <i>Mushroom</i>	kg/kg	-	25	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	kw/qui	433	748	15	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	kw/qui	71 577	56 765	39 901	46 096
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	kw/qui	62 260	63 698	45 077	57 302
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/qui	3 089	6 318	518	2 856
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/qui	274	709	16	7
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/qui	50 736	47 656	25 512	19 180
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/qui	39 102	41 505	30 014	31 582
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/qui	6 365	22 454	4 612	4 485
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/qui	-	148	142	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/qui	41 701	32 604	20 805	3 441
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/qui	-	80	-	5
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	kw/qui	55 900	69 087	33 327	48 028
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/qui	84 608	81 352	71 954	14 016
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/qui	4	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/qui	48 364	45 013	31 771	26 412
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/qui	82 200	98 503	68 036	54 368
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/qui	623	903	100	174

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m²), 2020 dan 2021
Table 5.2.5 *Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger		Kapulaga/Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	45	-	-	-
3. Jayapura	201	-	67 678	-	1	-
4. Nabire	2 800	-	13 693	-	2 050	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	14 224	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	6 755	-	100
Papua	3 001	-	81 416	20 979	2 051	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ Verbenaceae		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	65	-
3. Jayapura	250	-	20 872	-	37 653	-
4. Nabire	1 745	-	11 525	-	13 766	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	10	-	2 130
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	2 745	-	4 610
Papua	1 995	-	32 397	2 755	51 484	6 740

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya/Aloevera	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	20	-	-	-	-	-
3. Jayapura	8 130	-	10 000	-	175	-
4. Nabire	11 865	-	5 800	-	1 665	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	1 060	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	8 390	-	200	-	700
Papua	20 015	9 450	15 800	200	1 840	700

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)		Sambiloto/ King of Bitter	
	2020 (20)	2021 (21)	2020 (22)	2021 (23)	2020 (24)	2021 (25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	537	-	512	-	409	-
4. Nabire	1 900	-	2 525	-	1 576	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	257	-	570	-	470
Papua	2 437	257	3 037	570	1 985	470

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	102	-	2 501	-	10	-
4. Nabire	4 287	-	4 102	-	6 850	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	800	-	-	-	1 811
Papua	4 389	800	6 603	-	6 860	1 811

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kg), 2020 dan 2021**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (kg), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger		Kapulaga/Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	30	-	-	-
3. Jayapura	763	-	75 352	-	1	-
4. Nabire	1 128	-	5 544	-	596	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	68 670	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	11 449	-	200
Papua	1 891	-	80 926	80 119	597	200

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keji Beling/ Verbenaceae		Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	68	-
3. Jayapura	969	-	31 568	-	210 408	-
4. Nabire	1 078	-	14 569	-	9 604	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	30	-	3 145
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	5 303	-	19 292
Papua	2 047	-	46 137	5 333	220 080	22 437

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laos/Lengkuas/ Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum		Lidah Buaya/Aloevera	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	17	-	-	-	-	-
3. Jayapura	17 157	-	24 400	-	98	-
4. Nabire	7 315	-	6 100	-	1 414	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	2 094	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	62 562	-	395	-	8 660
Papua	24 489	64 656	30 500	395	1 512	8 660

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)		Sambiloto/ King of Bitter	
	2020 (20)	2021 (21)	2020 (22)	2021 (23)	2020 (24)	2021 (25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	59 927	-	8 384	-	329	-
4. Nabire	42 600	-	929	-	813	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	4 860	-	10 865	-	843
Papua	102 527	4 860	9 313	10 865	1 142	843

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	248	-	3 001	-	6	-
4. Nabire	4 185	-	2 630	-	7 161	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	1 820	-	-	-	3 538
Papua	4 433	1 820	5 631	-	7 167	3 538

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021
Table 5.2.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	m ² /m ²	1 250	1 497	3 001	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ² /m ²	10 650	8 240	81 416	20 979
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	m ² /m ²	950	850	2 051	100
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispata</i>	m ² /m ²	1 549	1 054	1 995	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ² /m ²	7 804	6 584	32 397	2 755
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ² /m ²	10 224	8 573	51 484	6 740
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m ² /m ²	9 075	8 907	20 015	9 450
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ² /m ²	2 900	2 600	15 800	200
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	m ² /m ²	1 307	1 301	1 840	700
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	2 190	1 397	2 437	257
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	1 702	1 60900	3 037	570
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ² /m ²	1 585	1 113	1 985	470
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ² /m ²	2 558	1 852	4 389	800
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ² /m ²	2 650	1 505	6 603	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ² /m ²	3 360	3 087	6 860	1 811

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	kg/kg	336	946	1 891	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/kg	13 661	6 357	80 926	80 119
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	kg/kg	177	284	597	200
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	kg/kg	1 898	1 166	2 047	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/kg	11 867	4 657	46 137	5 333
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/kg	17 742	9 927	220 080	22 437
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/kg	20 890	9 494	24 489	64 656
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/kg	1 769	2 501	30 500	395
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	kg/kg	8 362	3 469	1 512	8 660
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	kg/kg	107 445	32 020	102 527	4 860
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg/kg	27 956	5 112	9 313	10 865
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/kg	853	1 051	1 142	843
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/kg	1 484	1 786	4 433	1 820
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/kg	1 060	881	5 631	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/kg	3 407	2 998	7 167	3 538

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m²), 2020 and 2021
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower		Anthurium Daun/ Anthurium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	390	313	140	96	88	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	41	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	152	-	-
Papua	390	354	140	248	88	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anyelir/ Carnation		Balanceng/ Dieffenbacia		Dracaena/ Dracaena	
	2020 (8)	2021 (9)	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Euphorbia/ Euphorbia		Gladiol/ Gladiol		Hanjuang/ Cordyline	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	20	-	70	-	65	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	24	-	-	-	-
Papua	20	24	70	-	65	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose		Melati/ Jasmine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	115	40	60	110	20	62
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	87	-	833	-	952
Papua	115	127	60	943	20	1 014

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	50	140	270	130
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	975	-	372
Papua	-	-	50	1 115	270	502

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2020 (38)	2021 (39)	2020 (40)	2021 (41)	2020 (42)	2021 (43)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	10	-	-	65	17
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	202	-	2	-	792
Papua	-	212	-	2	65	809

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam/Tuberose		Soka/Ixora		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	120	24	40	89	20	100
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	680	-	151	-	72
Papua	120	704	40	240	20	172

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (m²), 2020 and 2021**
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (m²), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1377	2 213	1890	1 348	93	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	115	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	224	-	-
Papua	1377	2 328	1890	1 572	93	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anyelir/ Carnation		Balaceng/ Dieffenbacia		Dracaena/ Dracaena	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Euphorbia/ Euphorbia		Gladiol/ Gladiol		Hanjuang/ Cordyline	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	40	-	233	-	153	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	28	-	-	-	-
Papua	40	28	233	-	153	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose		Melati/Jasmine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1406	488	1080	1 755	40	124
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	95	-	1 801	-	1 776
Papua	1406	583	1080	3 556	40	1 900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Monstera/Monstera		Pakis/ Leather Leaf Fern		Palem/Palm	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	2056	5 548	389	181
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	3 520	-	473
Papua	-	-	2056	9 068	389	654

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pedang-Pedangan/ Sansevieria		Philodendron/ Philodendron		Pisang-Pisangan/ Heliconia	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	10	-	-	325	85
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	702	-	2	-	1 809
Papua	-	712	-	2	325	1 894

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam/Tuberose		Soka/Ixora		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	240	48	115	601	204	643
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	1 234	-	232	-	132
Papua	240	1 282	115	833	204	775

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ² /m ²	947	1 575,00	390	354
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ² /m ²	-	44	140	248
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ² /m ²	120	222	88	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	m ² /m ²	-	34	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ² /m ²	130	49	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ² /m ²	-	2	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ² /m ²	-	-	20	24
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ² /m ²	665	165	70	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ² /m ²	208	548	65	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ² /m ²	275	226	115	127
Mawar/ <i>Rose</i>	m ² /m ²	403	496	60	943
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ² /m ²	250	145	20	1 014
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	m ² /m ²	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ² /m ²	265	314	50	1 115
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon/ Tree	575	938	270	502
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ² /m ²	225	207	-	212
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ² /m ²	-	18	-	2
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ² /m ²	156	174	65	809
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ² /m ²	175	173	120	704
Soka/ <i>Ixora</i>	m ² /m ²	421	35	40	240
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ² /m ²	135	154	20	172

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant di Papua Province, 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	2 429	3 459	1 377	2 328
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	590	1 890	1 572
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	180	307	93	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Diffenbachia</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	130	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	246	690	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	30	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	-	-	40	28
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	1 820	685	233	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	476	1 187	153	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	624	2 007	1 406	583
Mawar/ <i>Rose</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	661	1 843	1 080	3 556
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/kg	335	346	40	1 900
Monstera/ <i>Monstera</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	739	1 199	2 056	9 068
Palem/ <i>Palm</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	1 535	1 498	389	654
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	Rumpun/ <i>Clumps</i>	671	1 230	-	712
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	-	198	-	2
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	404	1 056	325	1 894
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	Tangkai/ <i>Stalks</i>	354	1 014	240	1 282
Soka/ <i>Ixora</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	790	1 326	115	833
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	Pohon/ <i>Tree</i>	315	814	204	775

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (kuintal), 2020 and 2021**
Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Papua Province (quintal), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape		Apel/ Apple	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1 145	-	8	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	272	-	-	-	-
4. Nabire	128	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	431	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	55	6	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	2 533	-	-	-	-
Papua	1 328	3 242	8	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belimbing/ Star Fruit		Duku/Langsak/Kokosan/ Duku		Durian/ Durian	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1 559	-	32	-	7 303	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	106	-	884	-	1 364
4. Nabire	232	-	181	-	206	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	77	-	112	-	476
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	147	118	-	-	219	22
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	395	-	181	-	66
Papua	1 938	696	213	1 177	7 728	1 928

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava		Jengkol/ Jengkol	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	2 598	-	3 737	-	8	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	1 400	-	852	-	-
4. Nabire	106	-	120	-	52	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	52	-	184	-	38
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	10	4	218	231	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	528	-	2 222	-	-
Papua	2 714	1 984	4 074	3 489	60	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jeruk Besar/ Pomelo		Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine		Mangga/ Mango	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	1 330	-	40 984	-	59 042	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	1 000	-	3 208
4. Nabire	350	-	294 375	-	834	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	78	-	186	-	68
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	102	-	1 708	391	12	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	312	-	2 437	-	2 462
Papua	1 782	390	337 067	4 015	59 888	5 738

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Manggis/ Mangosteen		Markisa/Konyal/ Passion fruit		Melinjo/ Gnetum/Melinjo	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	2 340	-	-	-	7 227	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	6	-	-	-	197	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	80	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	-	-	-	8
Papua	2 346	-	80	-	7 424	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	12 975	-	634	-	7 080	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	1 072	-	16	-	1 002
4. Nabire	407	-	487	-	493	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	461	-	63	-	3 025
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	1 185	303	105	109	1 110	384
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	6 580	-	266	-	23 634
Papua	14 567	8 416	1 226	454	8 683	28 045

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petai/ Twisted Cluster Bean		Pisang/ Banana		Rambutan/ Rambutan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	69	-	126 022	-	10 888	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	15	-	5 848	-	1 120
4. Nabire	78	-	2 140	-	634	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	2 374	-	552
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	3 408	1 837	199	354
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	74	-	55 802	-	788
Papua	147	89	131 570	65 861	11 721	2 814

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Salak/ Snakefruit		Sawo/ Sapodilla/ Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
Kabupaten/Regency								
1. Merauke	27	-	113	-	2 536	-	3 361	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	248	-	-	-	352	-	352
4. Nabire	107	-	82	-	60	-	164	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	3	-	5	-	65	-	126
7. Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	370	257	-	-	12	3	20	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
1. Jayapura	-	331	-	355	-	855	-	1 669
Papua	504	839	195	360	2 609	1 275	3 544	2 147

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Papua, 2018–2021**
Table 5.2.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Papua Province, 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan/ Unit	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat/ Avocado	kw/ qui	3 934	1 371	1 328	3 242
Anggur/ Grape	kw/ qui	-	-	8	-
Apel/ Apple	kw/ qui	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	kw/ qui	1 988	1 615	1 938	696
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	kw/ qui	1 607	653	213	1 177
Durian/ Durian	kw/ qui	6 652	1 284	7 728	1 928
Jambu Air/ Water Apple	kw/ qui	1 767	595	2 714	1 984
Jambu Biji/ Guava	kw/ qui	1 722	2 161	4 074	3 489
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	103	108	60	38
Jeruk Besar/ Pomelo	kw/ qui	4 474	1 840	1 782	390
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	kw/ qui	248 715	303 015	337 067	4 015
Mangga/ Mango	kw/ qui	33 632	13 308	59 888	5 738
Manggis/ Mangosteen	kw/ qui	500	152	2 346	-
Markisa/Konyal/ Passion fruit	kw/ qui	-	65	80	-
Melinjo/Gnetum/ Melinjo	kw/ qui	2 095	2 528	7 424	8
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	kw/ qui	20 311	7 212	14 567	8 416
Nenas/ Pineapple	kw/ qui	1 112	713	1 226	454
Pepaya/ Papaya	kw/ qui	8 906	7 626	8 683	28 045
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	855	146	147	89
Pisang/ Banana	kw/ qui	60 756	50 454	131 570	65 861
Rambutan/ Rambutan	kw/ qui	7 845	2 404	11 721	2 814
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	1 196	734	504	839
Sawo/Sapodilla/ Sawo	kw/ qui	324	210	195	360
Sirsak/ Soursoy	kw/ qui	1 556	1 162	2 609	1 275
Sukun/ Bread Fruit	kw/ qui	1 881	1 155	3 544	2 147

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ribu ha), 2020**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (thousand ha), 2020**

Kabupaten/Kota		Kelapa Sawit/Oil	Kelapa/Coconut	Karet/Rubber	Kopi/Coffee
Regency/Municipality		Palm			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1.	Merauke	-	4 123	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	3 004
3.	Jayapura	-	2 665	-	28
4.	Nabire	-	1 804	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	723	-	161
6.	Biak Numfor	-	4 813	-	73
7.	Paniai	-	-	-	1 454
8.	Puncak Jaya	-	-	-	939
9.	Mimika	-	1 315	-	150
10.	Boven Digoel	-	427	-	-
11.	Mappi	-	811	-	-
12.	Asmat	-	785	-	-
13.	Yahukimo	-	52	-	819
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	1 030
15.	Tolikara	-	-	-	1 049
16.	Sarmi	-	4 056	-	-
17.	Keerom	14 244	471	-	-
18.	Waropen	-	859	-	-
19.	Supiori	-	1 517	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-
21.	Nduga	-	47	-	223
22.	Lanny Jaya	-	-	-	1 369
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	137
24.	Yalimo	-	-	-	190
25.	Puncak	-	-	-	485
26.	Dogiyai	-	-	-	804
27.	Intan Jaya	-	-	-	111
28.	Deiyai	-	-	-	300
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Jayapura	-	1 117	-	-
Papua		14 244	25 585	-	12 326

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kakao/Cocoa	Tebu/Sugar cane	Teh/ Tea	Tembakau/ Tobacco
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	14 232	-	-	-
4.	Nabire	3 029	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2 075	-	-	-
6.	Biak Numfor	373	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	84	-	-	-
10.	Boven Digoel	40	-	-	-
11.	Mappi	47	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	3 711	-	-	-
17.	Keerom	7 974	-	-	-
18.	Waropen	990	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	211	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	1 213	-	-	-
Papua		33 985	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sagu/ Sagoo	Pinang/ Beetle Nut	Vanili/ Vanilla	Jambu Mete/ Cashew
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	14 232	-	-	-
4.	Nabire	3 029	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2 075	-	-	-
6.	Biak Numfor	373	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	84	-	-	-
10.	Boven Digoel	40	-	-	-
11.	Mappi	47	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	3 711	-	-	-
17.	Keerom	7 974	-	-	-
18.	Waropen	990	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	211	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	1 213	-	-	-
Papua		33 985	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lada/Pepper	Kapuk Randu/ Kapok	Jarak Pagar/ Jatropha	Cengkeh/Clove
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	14 232	-	-	-
4.	Nabire	3 029	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2 075	-	-	-
6.	Biak Numfor	373	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	84	-	-	-
10.	Boven Digoel	40	-	-	-
11.	Mappi	47	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	3 711	-	-	-
17.	Keerom	7 974	-	-	-
18.	Waropen	990	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	211	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	1 213	-	-	-
Papua		33 985	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Papua (ton), 2020**
Table **5.3.2** **Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Papua Province (ton), 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kelapa Sawit/Oil Palm	Kelapa/Coconut	Karet/Rubber	Kopi/Coffee
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	3 408	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	541
3.	Jayapura	-	1 583	-	10
4.	Nabire	-	615	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	271	-	68
6.	Biak Numfor	-	3 168	-	16
7.	Paniai	-	-	-	340
8.	Puncak Jaya	-	-	-	296
9.	Mimika	-	592	-	40
10.	Boven Digoel	-	175	-	-
11.	Mappi	-	475	-	-
12.	Asmat	-	215	-	-
13.	Yahukimo	-	6	-	155
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	238
15.	Tolikara	-	-	-	296
16.	Sarmi	-	2 934	-	-
17.	Keerom	8 121	175	-	-
18.	Waropen	-	563	-	-
19.	Supiori	-	700	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-
21.	Nduga	-	16	-	43
22.	Lanny Jaya	-	-	-	409
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	18
24.	Yalimo	-	-	-	23
25.	Puncak	-	-	-	89
26.	Dogiyai	-	-	-	143
27.	Intan Jaya	-	-	-	23
28.	Deiyai	-	-	-	41
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	-	351	-	-
Papua		8 121	15 247	-	2 789

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kakao/Cocoa	Tebu/Sugar cane	Teh/ Tea	Tembakau/ Tobacco
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	5 463	-	-	-
4.	Nabire	793	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	372	-	-	-
6.	Biak Numfor	53	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	17	-	-	-
10.	Boven Digoel	4	-	-	-
11.	Mappi	8	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	6	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	937	-	-	-
17.	Keerom	1 870	-	-	-
18.	Waropen	384	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	28	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	472	-	-	-
Papua		10 407	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sagu/Sagoo	Pinang/Beetle Nut	Vanili/Vanilla	Jambu Mete/ Cashew
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
1.	Merauke	13	53	-	917
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	5 970	455	30	18
4.	Nabire	786	14	-	8
5.	Kepulauan Yapen	26	13	-	3
6.	Biak Numfor	135	35	1	-
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	50 372	1	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-
11.	Mappi	-	70	-	-
12.	Asmat	5 304	-	-	-
13.	Yahukimo	150	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	1	-	-
16.	Sarmi	1 500	85	-	-
17.	Keerom	1 716	612	-	-
18.	Waropen	570	61	13	-
19.	Supiori	-	8	-	-
20.	Mamberamo Raya	629	-	-	-
21.	Nduga	112	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	10	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	630	70	-	-
Papua		67 913	1 488	44	946

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lada/Pepper	Kapuk Randu/ Kapok	Jarak Pagar/ Jatropha	Cengkeh/ Clove
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1.	Merauke	2	68	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	200	12
4.	Nabire	-	25	-	12
5.	Kepulauan Yapen	-	3	-	4
6.	Biak Numfor	-	1	1	8
7.	Paniai	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-
11.	Mappi	-	2	-	7
12.	Asmat	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	3
17.	Keerom	-	-	-	-
18.	Waropen	2	11	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Jayapura	-	-	-	-
Papua		4	110	201	46

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ha), 2020
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Papua Province (ha), 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary <i>Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	268 734	1 405 767	978 542
2. Jayawijaya	-	2 113	88 436	-
3. Jayapura	-	542 601	99 825	36 941
4. Nabire	-	382 316	127 792	161 956
5. Kepulauan Yapen	-	18 569	112 767	236
6. Biak Numfor	-	107 893	10 222	22 639
7. Paniai	-	189 403	231 654	-
8. Puncak Jaya	-	233 369	52 797	-
9. Mimika	-	211 001	805 176	52 408
10. Boven Digoel	-	83 772	-	1 292 101
11. Mappi	-	210 729	-	586 285
12. Asmat	-	1 124 067	278 888	105 556
13. Yahukimo	-	618 866	43 801	79 255
14. Pegunungan Bintang	-	502 775	484 178	249 371
15. Tolikara	-	238 457	17 123	-
16. Sarmi	-	165 049	120 016	301 684
17. Keerom	-	211 027	8 083	25 475
18. Waropen	-	402 482	24 165	389 753
19. Supiori	-	9 436	40 544	1 579
20. Mamberamo Raya	-	409 102	1 250 509	257 295
21. Nduga	-	-	438 263	79 667
22. Lanny Jaya	-	49 026	150 537	-
23. Mamberamo Tengah	-	253 882	107 136	-
24. Yalimo	-	234 017	93 095	-
25. Puncak	-	303 452	265 092	8 866
26. Dogiyai	-	294 754	81 994	13 496
27. Intan Jaya	-	414 199	63 116	18 648
28. Deiyai	-	265 058	7 967	9 185
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	6	7 622	20 816
Papua	-	7 746 155	6 416 565	4 691 754

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat diikuti <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	213 723	1 237 698	4 119 825
2. Jayawijaya	-	6 745	62 999	179 311
3. Jayapura	-	374 265	117 293	1 180 247
4. Nabire	-	342 583	70 963	1 085 753
5. Kepulauan Yapen	-	74 382	17 551	225 659
6. Biak Numfor	-	3 431	770	175 834
7. Paniai	-	674	44 655	481 402
8. Puncak Jaya	-	120 422	91 613	498 201
9. Mimika	-	379 981	266 923	1 715 577
10. Boven Digoel	-	403 213	173 785	1 956 482
11. Mappi	-	796 061	48 459	2 128 312
12. Asmat	-	1 031 620	42 352	2 594 449
13. Yahukimo	-	255 839	179 740	1 571 710
14. Pegunungan Bintang	-	155 698	90 985	1 483 008
15. Tolikara	-	50 597	55 558	361 736
16. Sarmi	-	39 648	193 586	1 177 032
17. Keerom	-	179 788	64 971	718 618
18. Waropen	-	99 111	101 869	1 017 381
19. Supiori	-	-	-	51 559
20. Mamberamo Raya	-	864 382	100 792	2 883 212
21. Nduga	-	12 417	-	530 346
22. Lanny Jaya	-	13 550	48 525	261 638
23. Mamberamo Tengah	-	344	38 335	399 698
24. Yalimo	-	-	28 683	355 795
25. Puncak	-	131 894	22 978	732 281
26. Dogiyai	-	40 843	30 877	461 964
27. Intan Jaya	-	45 217	26 978	568 158
28. Deiyai	-	5 645	23 761	284 707
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	15 571	9 885	60 387
Papua	-	5 657 644	3 192 584	29 260 282

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua (m³), 2010–2019**
Table 5.4.2 **Timber Production by Type of Product in Papua Province (m³), 2010–2019**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood	Veneer Veneers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010
2011
2012
2013	578 440	465 516,79	213 841	...
2014	475 434	96 460,90	243 660	-
2015	659 712	125 374,04	279 574	-
2016	525 314	112 063,54	238 624	9 450
2017	439 120	109 854,37	217 145	-
2018	474 279	106 267,91	206 580	-
2019	456 631	...	199 680	...

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (ekor), 2020¹ dan 2021^x
Table *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (heads), 2020¹ and 2021^x*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	-	40 739	41 961
2. Jayawijaya	-	-	4 945	4 974
3. Jayapura	-	-	15 637	16 014
4. Nabire	-	-	11 334	12 000
5. Kepulauan Yapen	-	-	792	797
6. Biak Numfor	-	-	2 313	2 417
7. Paniai	-	-	567	629
8. Puncak Jaya	-	-	280	368
9. Mimika	-	-	2 915	3 345
10. Boven Digoel	-	-	957	896
11. Mappi	-	-	52	55
12. Asmat	-	-	261	270
13. Yahukimo	-	-	92	120
14. Pegunungan Bintang	-	-	203	250
15. Tolikara	-	-	336	348
16. Sarmi	-	-	4 923	5 285
17. Keerom	-	-	18 133	18 700
18. Waropen	-	-	2 383	2 508
19. Supiori	-	-	40	35
20. Mamberamo Raya	-	-	57	78
21. Nduga	-	-	55	72
22. Lanny Jaya	-	-	257	262
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	473	580
25. Puncak	10	9	53	51
26. Dogiyai	-	-	2 365	2 498
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	10	10	1 125	1 200
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	-	5 811	5 965
Papua	20	19	117 098	121 678

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse		Babi/ Pig	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	632	645	2 674	2 727	12 596	14 108
2. Jayawijaya	54	58	3	5	101 611	103 894
3. Jayapura	63	69	–	–	15 902	16 004
4. Nabire	23	30	–	–	24 243	25 798
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–	5 944	6 210
6. Biak Numfor	–	–	–	–	17 131	17 970
7. Paniai	–	–	–	–	30 115	30 125
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	55 700	55 920
9. Mimika	2	2	–	–	30 381	34 938
10. Boven Digoel	–	–	28	30	7 446	6 742
11. Mappi	–	–	–	–	2 313	2 551
12. Asmat	–	–	–	–	1 721	1 811
13. Yahukimo	–	–	4	4	101 230	121 782
14. Pegunungan Bintang	2	2	–	–	80 538	81 370
15. Tolikara	–	–	5	5	73 315	74 669
16. Sarmi	–	–	1	1	5 200	5 560
17. Keerom	2	2	–	–	3 215	3 310
18. Waropen	–	–	–	–	8 196	8 395
19. Supiori	–	–	–	–	1 754	2 000
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	755	790
21. Nduga	–	–	–	–	175	245
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	75 090	91 700
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	1 572	1 756
24. Yalimo	–	–	–	–	26 120	26 546
25. Puncak	–	–	–	–	2 135	2 120
26. Dogiyai	–	–	–	–	39 897	40 253
27. Intan Jaya	–	–	–	–	190 570	201 000
28. Deiyai	–	–	–	–	27 659	28 250
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	–	–	–	–	16 657	16 900
Papua	778	808	2 715	2 772	959 181	1 022 717

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	11 357	12 393	–	–
2. Jayawijaya	3 864	2 959	–	–
3. Jayapura	5 032	5 109	–	–
4. Nabire	6 736	7 215	–	–
5. Kepulauan Yapen	799	817	–	–
6. Biak Numfor	3 224	3 366	–	–
7. Paniai	1 730	1 895	–	–
8. Puncak Jaya	358	423	–	–
9. Mimika	4 598	5 288	131	151
10. Boven Digoel	1 307	1 181	–	–
11. Mappi	135	145	–	–
12. Asmat	211	223	–	–
13. Yahukimo	189	202	–	–
14. Pegunungan Bintang	290	342	–	–
15. Tolikara	374	395	–	–
16. Sarmi	540	612	–	–
17. Keerom	7 450	7 600	–	–
18. Waropen	510	551	–	–
19. Supiori	120	90	–	–
20. Mamberamo Raya	379	401	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	781	785	–	–
23. Mamberamo Tengah	170	195	–	–
24. Yalimo	105	120	–	–
25. Puncak	7	7	–	–
26. Dogiyai	2 729	2 781	–	–
27. Intan Jaya	1 873	1 995	–	–
28. Deiyai	13 950	14 100	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	2 670	2 758	–	–
Papua	71 488	73 948	131	151

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (ekor), 2020^a dan 2021^x
Table Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (heads), 2020^a and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung/ Native Chicken		Ayam Petelur/Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	1 667 568	1 834 325
2. Jayawijaya	47 359	49 963
3. Jayapura	53 910	53 674
4. Nabire	32 166	32 890
5. Kepulauan Yapen	60 862	62 517
6. Biak Numfor	91 070	95 775
7. Paniai	4 982	5 127
8. Puncak Jaya	2 130	2 275
9. Mimika	88 506	101 781
10. Boven Digoel	16 659	13 438
11. Mappi	28 002	32 989
12. Asmat	7 565	7 765
13. Yahukimo	78 115	78 396
14. Pegunungan Bintang	14 170	14 394
15. Tolikara	42 003	42 758
16. Sarmi	10 722	11 422
17. Keerom	84 500	85 200
18. Waropen	26 494	27 450
19. Supiori	16 200	19 000
20. Mamberamo Raya	3 570	4 100
21. Nduga	80 120	80 500
22. Lanny Jaya	7 425	8 390
23. Mamberamo Tengah	894	1 100
24. Yalimo	16 150	16 300
25. Puncak	785	790
26. Dogiyai	23 954	24 137
27. Intan Jaya	10 100	10 300
28. Deiyai	5 870	6 100
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	48 653	48 978
Papua	2 570 504	2 771 834	996 885	687 888

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging/ Broiler		Itik/ Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	39 573	37 153
2. Jayawijaya	490	–
3. Jayapura	2 030	1 339
4. Nabire	24 726	2 100
5. Kepulauan Yapen	2 734	1 428
6. Biak Numfor	11 451	9 894
7. Paniai	3 300	680
8. Puncak Jaya	975	1 100
9. Mimika	35 155	23 186
10. Boven Digoel	2 097	860
11. Mappi	1 445	1 235
12. Asmat	1 551	235
13. Yahukimo	1 180	654
14. Pegunungan Bintang	13 800	–
15. Tolikara	357	386
16. Sarmi	300	400
17. Keerom	7 815	5 670
18. Waropen	1 194	250
19. Supiori	200	30
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	35	–
22. Lanny Jaya	35	40
23. Mamberamo Tengah	550	–
24. Yalimo	1 100	1 570
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	12 420	–
27. Intan Jaya	3 278	3 590
28. Deiyai	11 120	620
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	1 520	1 700
Papua	5 465 318	5 532 409	180 431	94 120

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua (kg), 2020^r dan 2021^x**
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Papua Province (kg), 2020^r and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Cattle		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	539 473	642 067	2 657	2 878	14 250	16 950
2. Jayawijaya	145 867	148 752	5 535	6 199	–	–
3. Jayapura	94 841	142 081	5 535	6 642	–	–
4. Nabire	1 048 295	1 090 847	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	25 423	361	–	–	–	–
6. Biak Numfor	87 809	90 694	–	–	–	–
7. Paniai	4 327	6 130	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	10 638	11 540	–	–	–	–
9. Mimika	61 304	72 122	–	–	–	–
10. Boven Digoel	57 878	53 911	–	–	–	–
11. Mappi	3 065	3 967	–	–	–	–
12. Asmat	2 524	1 442	–	–	–	–
13. Yahukimo	3 065	3 606	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	2 524	3 065	–	–	–	–
15. Tolikara	4 508	3 786	–	–	–	–
16. Sarmi	30 111	33 717	–	–	–	–
17. Keerom	767 560	773 510	–	–	–	–
18. Waropen	18 391	19 293	–	–	–	–
19. Supiori	180	361	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	1 442	1 983	–	–	–	–
21. Nduga	1 983	3 065	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	5 589	5 950	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	10 999	12 080	–	–	–	–
25. Puncak	361	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	69 958	71 581	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	7 032	7 753	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	470 056	495 840	–	–	–	–
Papua	3 475 204	3 699 504	13 726	15 719	14 250	16 950

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	22 100	22 985	–	–	20 798	24 762
2. Jayawijaya	24 402	24 883	–	–	2 206 597	2 250 721
3. Jayapura	4 491	7 767	–	–	91 867	123 409
4. Nabire	1 657	1 834	–	–	223 492	229 812
5. Kepulauan Yapen	4 984	5 111	–	–	105 024	109 276
6. Biak Numfor	24 237	24 756	–	–	675 245	679 669
7. Paniai	3 947	4 212	–	–	582 401	608 370
8. Puncak Jaya	2 543	3 036	–	–	931 313	951 134
9. Mimika	797	886	–	–	244 635	281 347
10. Boven Digoel	3 719	3 833	–	–	49 295	46 077
11. Mappi	708	759	–	–	22 407	26 658
12. Asmat	51	139	–	–	7 699	6 320
13. Yahukimo	1 556	1 910	–	–	641 003	663 582
14. Pegunungan Bintang	1 822	1 999	–	–	562 178	569 934
15. Tolikara	1 176	1 417	–	–	171 670	192 238
16. Sarmi	1 354	1 442	–	–	18 213	20 109
17. Keerom	72 497	78 810	–	–	74 689	77 562
18. Waropen	266	380	–	–	4 998	6 033
19. Supiori	114	177	–	–	14 363	2 873
20. Mamberamo Raya	506	848	–	–	4 481	5 228
21. Nduga	–	–	–	–	2 585	3 390
22. Lanny Jaya	2 973	2 985	–	–	283 473	284 737
23. Mamberamo Tengah	1 923	1 999	–	–	36 080	37 344
24. Yalimo	1 645	1 796	–	–	41 021	41 366
25. Puncak	–	–	–	–	862	172
26. Dogiyai	8 210	8 476	–	–	1 188 645	1 201 515
27. Intan Jaya	16 078	16 609	–	–	164 603	166 614
28. Deiyai	15 737	16 053	–	–	141 449	162 420
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	24 402	26 565	–	–	331 676	343 569
Papua	243 892	261 665	–	–	8 842 764	9 116 240

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua (kg), 2020^r dan 2021^s
Table Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Papua Province (kg), 2020^r and 2021^s

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 799 179	3 079 098	219 713	241 684
2. Jayawijaya	79 497	83 868	–	–
3. Jayapura	90 493	90 098	15 714	17 070
4. Nabire	53 993	55 209	15 070	15 385
5. Kepulauan Yapen	102 163	104 941	2 730	3 463
6. Biak Numfor	152 870	160 768	54 124	79 634
7. Paniai	8 363	8 606	–	–
8. Puncak Jaya	3 575	3 819	–	–
9. Mimika	148 566	170 849	319 510	367 437
10. Boven Digoel	27 964	22 557	5 861	6 593
11. Mappi	47 004	55 376	366	293
12. Asmat	12 699	13 034	–	–
13. Yahukimo	131 124	131 595	–	–
14. Pegunungan Bintang	23 786	24 162	–	–
15. Tolikara	70 506	71 773	–	–
16. Sarmi	17 998	19 173	2 198	2 564
17. Keerom	141 842	143 017	10 256	11 722
18. Waropen	44 473	46 078	1 099	2 930
19. Supiori	27 193	31 893	733	7 326
20. Mamberamo Raya	5 993	6 882	–	–
21. Nduga	134 489	135 127	–	–
22. Lanny Jaya	12 464	14 083	–	–
23. Mamberamo Tengah	1 501	1 846	–	–
24. Yalimo	27 109	27 361	–	–
25. Puncak	1 318	1 326	–	–
26. Dogiyai	40 210	40 517	–	–
27. Intan Jaya	16 954	17 290	–	–
28. Deiyai	9 853	10 239	5 531	5 729
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	81 669	82 214	38 462	39 011
Papua	4 314 850	4 652 801	691 367	800 839

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	24 928	25 676
2. Jayawijaya	323	311
3. Jayapura	1 299	1 405
4. Nabire	16 257	16 497
5. Kepulauan Yapen	1 758	1 806
6. Biak Numfor	7 246	7 579
7. Paniai	2 161	2 583
8. Puncak Jaya	611	690
9. Mimika	22 474	23 598
10. Boven Digoel	1 346	1 162
11. Mappi	921	1 123
12. Asmat	1 018	1 101
13. Yahukimo	759	819
14. Pegunungan Bintang	9 108	9 616
15. Tolikara	224	242
16. Sarmi	188	251
17. Keerom	4 972	5 014
18. Waropen	781	883
19. Supiori	130	217
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	23	46
22. Lanny Jaya	22	25
23. Mamberamo Tengah	363	409
24. Yalimo	690	984
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	8 197	8 276
27. Intan Jaya	2 056	2 251
28. Deiyai	7 320	7 781
Kota/Municipality				
1. Jayapura	953	1 066
Papua	6 026 169	6 100 144	116 128	121 411

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

Tabel 5.5.5 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (kg), 2020^r dan 2021^x
Table Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/ Municipality in Papua Province (kg), 2020^r and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 244 386	2 468 825
2. Jayawijaya	63 741	67 245
3. Jayapura	72 558	72 240
4. Nabire	43 292	44 267
5. Kepulauan Yapen	81 914	84 142
6. Biak Numfor	122 571	128 904
7. Paniai	6 705	6 900
8. Puncak Jaya	2 867	3 062
9. Mimika	119 121	136 987
10. Boven Digoel	22 421	18 086
11. Mappi	37 688	44 400
12. Asmat	10 182	10 451
13. Yahukimo	105 135	105 513
14. Pegunungan Bintang	19 071	19 373
15. Tolikara	56 532	57 548
16. Sarmi	14 431	15 373
17. Keerom	113 729	114 671
18. Waropen	35 658	36 945
19. Supiori	21 804	25 572
20. Mamberamo Raya	4 805	5 518
21. Nduga	107 834	108 345
22. Lanny Jaya	9 993	11 292
23. Mamberamo Tengah	1 203	1 480
24. Yalimo	21 736	21 938
25. Puncak	1 057	1 063
26. Dogiyai	32 240	32 486
27. Intan Jaya	13 594	13 863
28. Deiyai	7 900	8 210
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	65 482	65 920
Papua	3 459 652	3 730 622	14 848 877	9 632 885

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik/ Duck		Sapi Perah/ Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	300 358	309 367	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	10 400	11 150	–	–
4. Nabire	15 821	17 486	–	–
5. Kepulauan Yapen	11 574	11 891	–	–
6. Biak Numfor	78 472	82 386	–	–
7. Paniai	4 413	5 662	–	–
8. Puncak Jaya	8 119	9 160	–	–
9. Mimika	183 874	193 066	–	–
10. Boven Digoel	9 534	7 161	–	–
11. Mappi	8 277	10 284	–	–
12. Asmat	1 416	1 957	–	–
13. Yahukimo	4 913	5 446	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	2 973	3 214	–	–
16. Sarmi	2 498	3 331	–	–
17. Keerom	46 963	47 213	–	–
18. Waropen	1 574	2 082	–	–
19. Supiori	416	250	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	291	333	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	9 160	13 073	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	27 295	29 893	–	–
28. Deiyai	4 746	5 163	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	12 657	14 156	–	–
Papua	745 744	783 723	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua / Food and Agricultural Service of Papua Province

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Papua, 2020^{xx}**

Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	54 924	2 111 825 709	1 500	13 907 421
2. Jayawijaya	–	–
3. Jayapura	14 764	542 863 580	741	6 704 392
4. Nabire	4 810	166 050 074	1 448	13 030 740
5. Kepulauan Yapen	6 101	202 699 299	–	–
6. Biak Numfor	14 029	427 548 492	–	–
7. Paniai	–	–	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	38 224	1 375 725 917	744	5 611 539
9. Mimika	–	–
10. Boven Digoel	–	–
11. Mappi	8 246	197 630 089	486	4 490 954
12. Asmat	13 764	524 496 684	84	785 426
13. Yahukimo	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–
15. Tolikara	–	–
16. Sarmi	15 828	473 983 951	–	–
17. Keerom	–	–
18. Waropen	1 886	64 863 616	511	4 602 888
19. Supiori	1 840	67 765 370	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	–	–
22. Lanny Jaya	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–
24. Yalimo	–	–
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	–	–
27. Intan Jaya	–	–
28. Deiyai	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	57 333	1 867 168 846	–	–
Papua	231 748	8 022 621 628	6 249	55 741 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap/Fish Capture	
	Volume/Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency		
1. Merauke	56 424	2 125 733 130
2. Jayawijaya	–	–
3. Jayapura	15 505	549 567 972
4. Nabire	6 258	179 080 814
5. Kepulauan Yapen	6 101	202 699 299
6. Biak Numfor	14 029	427 548 492
7. Paniai	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	38 968	1 381 337 456
9. Mimika	–	–
10. Boven Digoel	–	–
11. Mappi	8 732	202 121 043
12. Asmat	13 848	525 282 110
13. Yahukimo	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–
15. Tolikara	–	–
16. Sarmi	15 828	473 983 951
17. Keerom	–	–
18. Waropen	2 398	69 466 504
19. Supiori	1 840	67 765 370
20. Mamberamo Raya	–	–
21. Nduga	–	–
22. Lanny Jaya	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–
24. Yalimo	–	–
25. Puncak	–	–
26. Dogiyai	–	–
27. Intan Jaya	–	–
28. Deiyai	–	–
Kota/Municipality		
1. Jayapura	57 333	1 867 168 846
Papua	237 997	8 078 362 894

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020^{xx}**
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang/ Skipjack Tuna		Tongkol/ Eastern Little Tuna		Tuna/ Tuna	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	2 482	74 642 910	397	12 526 014	1 755	147 153 157
2. Jayawijaya	–	–	–	–	–	–
3. Jayapura	2 511	80 055 560	1 202	34 006 440	1 095	83 417 595
4. Nabire	739	22 167 360	483	12 076 750	419	35 627 070
5. Kepulauan Yapen	563	16 899 450	277	9 645 710	–	–
6. Biak Numfor	2 455	73 649 280	44	1 135 665	383	32 576 675
7. Paniai	–	–	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	680	18 134 720	1	40 926
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	1 842	55 252 290	–	–	238	20 191 155
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	196	6 846 420	–	–	24	2 051 135
19. Supiori	37	1 123 470	112	2 808 525	89	7 530 575
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	–	–
Kota/Municipality						
1. Jayapura	9 891	296 727 300	33	987 300	625	53 156 875
Papua	20 716	627 364 040	3 228	91 321 124	4 629	381 745 163

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang/Shrimp		Lainnya/Other		Tangkap di Laut/Marine Capture	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	123	6 373 224	50 168	1 871 130 404	54 924	2 111 825 709
2. Jayawijaya	–	–	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	9 956	345 383 985	14 764	542 863 580
4. Nabire	–	–	3 169	96 178 894	4 810	166 050 074
5. Kepulauan Yapen	–	–	5 261	176 154 139	6 101	202 699 299
6. Biak Numfor	–	–	11 147	320 186 872	14 029	427 548 492
7. Paniai	–	–	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	37 544	1 357 550 271	38 224	1 375 725 917
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	8 246	197 630 089	8 246	197 630 089
12. Asmat	–	–	13 764	524 496 684	13 764	524 496 684
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	13 749	398 540 506	15 828	473 983 951
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	49	977 840	1 618	54 988 221	1 886	64 863 616
19. Supiori	–	–	1 602	56 302 800	1 840	67 765 370
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	–	–
Kota/Municipality						
1. Jayapura	–	–	46 784	1 516 297 371	57 333	1 867 168 846
Papua	171	7 351 064	203 005	6 914 840 237	231 748	8 022 621 628

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.3 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020^{xx}**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang/ Shrimp		Ikan/ Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	1 500	13 907 421
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	741	6 704 392
4. Nabire	-	-	1 448	13 030 740
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	744	5 611 539
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	486	4 490 954
12. Asmat	-	-	84	785 426
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	511	4 602 888
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	-	-	6 249	55 741 267

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya/ Other		Tangkap di Perairan Umum/ Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	1 500	13 907 421
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	741	6 704 392
4. Nabire	-	-	1 448	13 030 740
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	744	5 611 539
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	486	4 490 954
12. Asmat	-	-	84	785 426
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	511	4 602 888
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	-	-	6 249	55 741 267

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Papua, 2020^{xx}**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/ Reservoir		Sungai/ River		Danau/Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	–	–	1 500	13 907 421	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–	741	6 704 392
4. Nabire	–	–	1 448	13 030 740	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–	734	6 607 908
8. Puncak Jaya	–	–	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	486	4 490 954	–	–
12. Asmat	–	–	84	785 426	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	511	4 602 888	–	–
19. Supiori	–	–	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	4 029	36 817 428	1 475	13 312 300

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
(1)	(Ton) (8)	(000 Rp) (9)	(Ton) (10)	(000 Rp) (11)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	744	5 611 539	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
Kota/Municipality				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	744	5 611 539	–	–

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Papua, 2020^{xx}**
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Pembesaran Aquaculture (ton) (2)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head) (3)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head) (4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	393	10 470	11
2. Jayawijaya	724	6 305	–
3. Jayapura	674	1 140	–
4. Nabire	2 437	762	–
5. Kepulauan Yapen	417	–	–
6. Biak Numfor	843	4	–
7. Paniai	1 091	850	–
8. Puncak Jaya	268	–	–
9. Mimika	1 148	703	4
10. Boven Digoel	252	–	–
11. Mappi	498	–	–
12. Asmat	406	–	–
13. Yahukimo	257	–	–
14. Pegunungan Bintang	298	–	–
15. Tolikara	140	–	–
16. Sarmi	315	–	–
17. Keerom	2 081	1 140	–
18. Waropen	299	–	–
19. Supiori	161	–	–
20. Mamberamo Raya	252	–	–
21. Nduga	21	–	–
22. Lanny Jaya	245	–	–
23. Mamberamo Tengah	267	–	–
24. Yalimo	78	–	–
25. Puncak	155	–	–
26. Dogiyai	136	–	–
27. Intan Jaya	244	–	–
28. Deiyai	233	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	9 933	1 500	–
Papua	24 266	22 874	15

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.6 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Papua, 2020^{xx}**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Type of Culture in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut/ Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar/ Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton) (2)	Nilai Value (000 Rp) (3)	Volume Volume (Ton) (4)	Nilai Value (000 Rp) (5)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	405	26 440 800
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	222	7 520 624	–	–
6. Biak Numfor	268	6 002 923	–	–
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	29	762 814	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
Kota/Municipality				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	519	14 286 361	405	26 440 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Tancap Tawar/ Freshwater Pen Culture		Karamba/ Cage	
	Volume Volume (Ton) (6)	Nilai Value (000 Rp) (7)	Volume Volume (Ton) (8)	Nilai Value (000 Rp) (9)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	1	32 694
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
Kota/Municipality				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	–	–	1	32 694

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Deras/ Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang/ Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton) (10)	Nilai Value (000 Rp) (11)	Volume Volume (Ton) (12)	Nilai Value (000 Rp) (13)
(1)				
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	–	393	16 556 796
2. Jayawijaya	–	–	724	27 083 165
3. Jayapura	–	–	269	15 989 920
4. Nabire	–	–	1 905	92 407 832
5. Kepulauan Yapen	–	–	91	5 664 650
6. Biak Numfor	–	–	146	8 390 274
7. Paniai	–	–	1 091	43 445 604
8. Puncak Jaya	–	–	268	15 865 514
9. Mimika	–	–	1 143	31 572 143
10. Boven Digoel	–	–	252	14 970 650
11. Mappi	–	–	498	26 084 356
12. Asmat	–	–	406	23 618 780
13. Yahukimo	–	–	257	13 362 676
14. Pegunungan Bintang	–	–	298	16 687 888
15. Tolikara	–	–	140	8 117 408
16. Sarmi	–	–	315	15 159 024
17. Keerom	–	–	2 081	96 756 600
18. Waropen	–	–	299	14 637 732
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	252	13 654 152
21. Nduga	–	–	21	989 388
22. Lanny Jaya	–	–	245	15 769 244
23. Mamberamo Tengah	–	–	267	11 698 280
24. Yalimo	–	–	78	3 734 664
25. Puncak	–	–	155	8 482 664
26. Dogiyai	–	–	136	8 135 008
27. Intan Jaya	–	–	244	15 587 094
28. Deiyai	–	–	233	17 454 432
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	–	7 504	388 946 704
Papua	–	–	19 710	970 822 642

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya/ Other Marine Culture		Minapadi Sawah/ Rice Fish	
	Volume Volume (Ton) (14)	Nilai Value (000 Rp) (15)	Volume Volume (Ton) (16)	Nilai Value (000 Rp) (17)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	16	439 160
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	-	-	16	439 160

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut/ Sea Weed		Tambak Intensif/ Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton) (18)	Nilai Value (000 Rp) (19)	Volume Volume (Ton) (20)	Nilai Value (000 Rp) (21)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	104	146 971	-	-
6. Biak Numfor	429	509 521	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	132	164 648	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	665	821 140	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Sederhana/ Traditional Brackishwater		Tambak Semi Intensif/ Semi Intensive		Jumlah/ Total	
	Pond	Nilai	Brackishwater Pond	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	393	16 556 796
2. Jayawijaya	-	-	-	-	724	27 083 165
3. Jayapura	-	-	-	-	674	42 430 720
4. Nabire	460	22 741 752	56	1 528 710	2 437	117 117 454
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	417	13 332 245
6. Biak Numfor	-	-	-	-	843	14 902 718
7. Paniai	-	-	-	-	1 091	43 445 604
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	268	15 865 514
9. Mimika	5	134 495	-	-	1 148	31 739 332
10. Boven Digoel	-	-	-	-	252	14 970 650
11. Mappi	-	-	-	-	498	26 084 356
12. Asmat	-	-	-	-	406	23 618 780
13. Yahukimo	-	-	-	-	257	13 362 676
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	298	16 687 888
15. Tolikara	-	-	-	-	140	8 117 408
16. Sarmi	-	-	-	-	315	15 159 024
17. Keerom	-	-	-	-	2 081	96 756 600
18. Waropen	-	-	-	-	299	14 637 732
19. Supiori	-	-	-	-	161	927 462
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	252	13 654 152
21. Nduga	-	-	-	-	21	989 388
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	245	15 769 244
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	267	11 698 280
24. Yalimo	-	-	-	-	78	3 734 664
25. Puncak	-	-	-	-	155	8 482 664
26. Dogiyai	-	-	-	-	136	8 135 008
27. Intan Jaya	-	-	-	-	244	15 587 094
28. Deiyai	-	-	-	-	233	17 454 432
Kota/Municipality						
1. Jayapura	1 416	73 457 398	1 014	51 737 512	9 933	514 141 614
Papua	1 881	96 333 645	1 070	53 266 222	24 266	1 162 442 664

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan / Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Papua, 2020^{xx}**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Papua Province, 2020^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame/ Giant Gouramy	Nilai	Patin/ Pangasius Catfish	Nilai
	Volume Volume (Ton)	Value Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Value Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lele/ Torpedo Shaped Catfish		Nila/ Nile Tilapia	
	Volume Volume (Ton) (6)	Nilai Value (000 Rp) (7)	Volume Volume (Ton) (8)	Nilai Value (000 Rp) (9)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	73	3 303 132	236	9 646 434
2. Jayawijaya	–	–	392	12 014 815
3. Jayapura	–	–	674	42 430 720
4. Nabire	–	–	1 901	96 748 428
5. Kepulauan Yapen	–	–	91	5 664 650
6. Biak Numfor	–	–	146	8 390 274
7. Paniai	–	–	481	18 654 414
8. Puncak Jaya	–	–	268	15 865 514
9. Mimika	–	–	712	28 146 624
10. Boven Digoel	–	–	166	10 239 010
11. Mappi	–	–	408	21 880 416
12. Asmat	78	2 796 800	133	9 733 200
13. Yahukimo	–	–	166	8 667 936
14. Pegunungan Bintang	–	–	298	16 687 888
15. Tolikara	–	–	140	8 117 408
16. Sarmi	–	–	315	15 159 024
17. Keerom	666	23 999 690	1 015	53 991 300
18. Waropen	–	–	299	14 637 732
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	252	13 654 152
21. Nduga	–	–	21	989 388
22. Lanny Jaya	–	–	162	11 203 904
23. Mamberamo Tengah	–	–	205	8 928 140
24. Yalimo	–	–	78	3 734 664
25. Puncak	–	–	155	8 482 664
26. Dogiyai	–	–	136	8 135 008
27. Intan Jaya	–	–	244	15 587 094
28. Deiyai	–	–	233	17 454 432
Kota/Municipality				
1. Jayapura	1 785	89 274 800	3 342	167 115 800
Papua	2 602	119 374 422	12 670	651 961 033

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ikan Mas/ Common Carp		Kakap/ Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	85	3 607 230	–	–
2. Jayawijaya	332	15 068 350	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	–	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	–	–
6. Biak Numfor	–	–	–	–
7. Paniai	610	24 791 190	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	–	–	–	–
10. Boven Digoel	86	4 731 640	–	–
11. Mappi	90	4 203 940	–	–
12. Asmat	195	11 088 780	–	–
13. Yahukimo	90	4 694 740	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	399	18 765 610	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	83	4 565 340	–	–
23. Mamberamo Tengah	62	2 770 140	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
Kota/Municipality				
1. Jayapura	3 342	200 538 960	–	–
Papua	5 374	294 825 920	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng/ Milkfish		Rumput Laut/ Seaweed	
	Volume Volume (Ton) (14)	Nilai Value (000 Rp) (15)	Volume Volume (Ton) (16)	Nilai Value (000 Rp) (17)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	–	–	–	–
2. Jayawijaya	–	–	–	–
3. Jayapura	–	–	–	–
4. Nabire	536	20 369 026	–	–
5. Kepulauan Yapen	–	–	178	250 195
6. Biak Numfor	–	–	581	703 444
7. Paniai	–	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–	–
9. Mimika	436	3 592 708	–	–
10. Boven Digoel	–	–	–	–
11. Mappi	–	–	–	–
12. Asmat	–	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–	–
17. Keerom	–	–	–	–
18. Waropen	–	–	–	–
19. Supiori	–	–	146	180 162
20. Mamberamo Raya	–	–	–	–
21. Nduga	–	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–	–
25. Puncak	–	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–	–
Kota/Municipality				
1. Jayapura	1 390	52 825 814	–	–
Papua	2 363	76 787 548	905	1 133 801

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

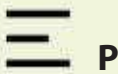
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu/ Groupers		Udang/ Shrimp		Ikan Lainnya/ Others	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency						
1. Merauke	-	-	-	-	-	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-	-	-	-
4. Nabire	-	-	-	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	148	7 417 400	-	-	-	-
6. Biak Numfor	116	5 809 000	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	15	747 300	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Jayapura	-	-	73	4 386 240	-	-
Papua	279	13 973 700	73	4 386 240	-	-

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

6

Pertambangan & Energi

Mining & Energy



P

Statistik Air Bersih

Water Source Statistics

Jumlah Pelanggan
Customers

72.000

Distribusi Pelanggan
Customers Distribution

- Jayapura
- Nabire
- Biak Numfor
- Kepulauan Yapen
- Merauke
- Mimika

Penyaluran Air
Water Distributed

18.284.568
Volume
Volume

86.617.595.431
Nilai
Value

PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Di tahun 2019 daya listrik terpasang di Provinsi Papua adalah 448.912 KW dengan produksi listrik sebesar 1.206.564.372 KWh. Listrik terjual sebesar 1.060.366.839 KWh, dipakai sendiri sebesar 11.601.500 KWh, susut/hilang sebesar 134.596.033 KWh.

Jumlah pengguna listrik di Provinsi Papua pada tahun 2019 sebanyak 444.958 pelanggan. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 dimana jumlah pengguna listrik sebanyak 414.986 pelanggan.

Pada tahun 2020, sebanyak enam perusahaan air bersih mempunyai pelanggan sebanyak 72.000 pelanggan. Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2019 adalah sebesar 18,28 juta m³.

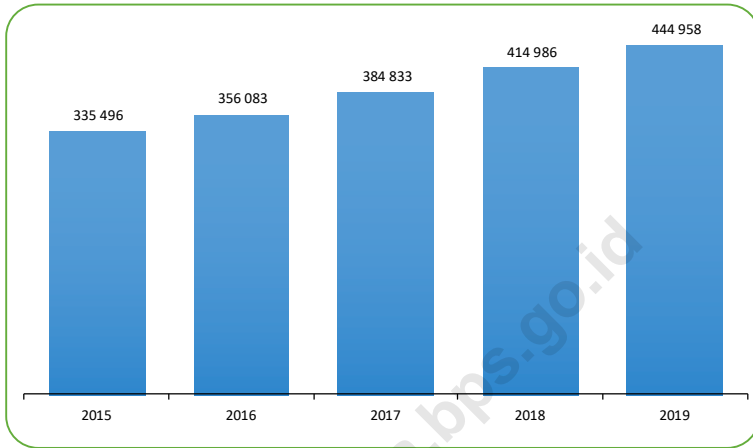
In 2019 installed electricity in Papua Province was 448.912 KW with electricity production was 1.206.564.372 KWh. Sold electricity was 1.060.366.839 KWh, own used was 11.601.500 KWh, shrink/lost was 134.596.033 KWh.

The number of electricity consumers in Papua Province in 2019 was 444.958 customers. These numbers increased compared with 2019 when the number of electricity consumers was 414.986 customers.

In 2020, the company clean water has the customer as much as 72.000 customers. A volume of fresh water that was channeled to customers in 2019 is of 18,28 million cubic meters.

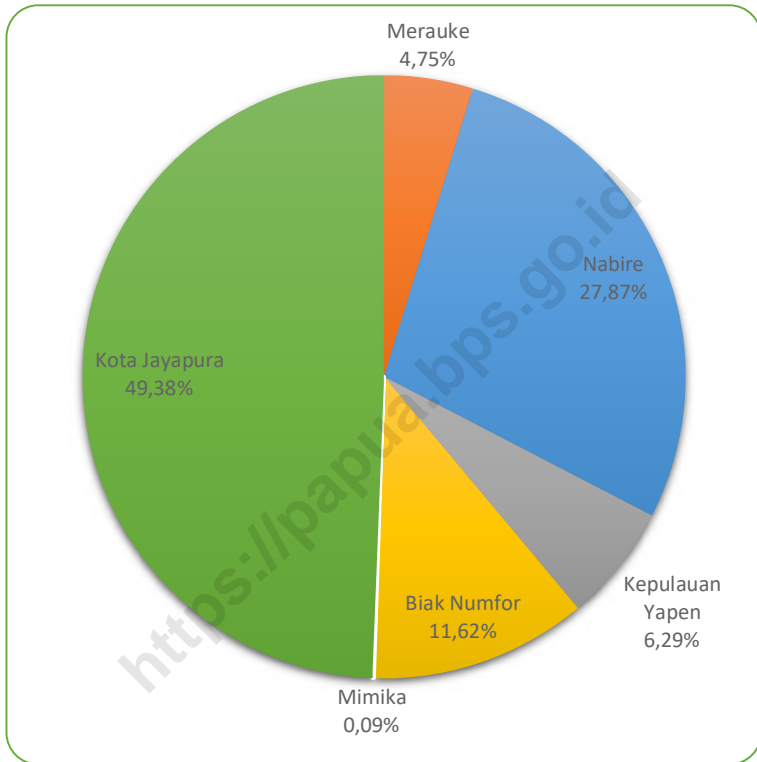
Gambar
Figures 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua, 2015-2019
Number of Registered Electricity Costumers in Papua Province, 2015-2019



Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/State Electricity Company of Papua and West Papua

Gambar 6.2 **Persentase Pelanggan PDAM Menurut Kabupaten/Kota di**
Figures **Provinsi Papua, 2020**
*Percentage of Water Company Consumer by Regency/
Municipality in Papua Province, 2020*



Sumber/Source: BPS, Survey Perusahaan Daerah Air Minum / BPS-Statistics, Water Supply Regional Establishment Survey

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Papua Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	63 050	132 512 842	126 746 766	195 085	5 570 991
2. Jayawijaya	10 410	37 273 603	32 239 265	239 116	4 795 222
3. Jayapura	32 876	114 740 369	104 309 426	-	10 430 943
4. Nabire	39 470	106 876 605	91 989 384	2 181 097	12 706 124
5. Kepulauan Yapen	1 400	34 819 284	28 826 054	2 015	5 991 215
6. Biak Numfor	49 892	79 862 556	71 349 975	995 682	7 516 899
7. Paniai	1 920	2 612 907	2 612 907	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	46 708	186 100 253	149 773 144	80 860	36 246 248
10. Boven Digoel	3 768	14 570 913	14 036 435	-	534 478
11. Mappi	1 870	8 380 596	8 380 596	-	-
12. Asmat	1 400	10 844 355	8 311 208	-	2 533 147
13. Yahukimo	3 120	7 354 977	6 240 548	-	1 114 430
14. Pegunungan Bintang	800	290 281	290 281	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	4 890	12 730 661	11 366 662	-	1 363 999
17. Keerom	306	24 068 325	22 121 622	-	1 946 703
18. Waropen	1 172	8 206 725	7 147 972	-	1 058 753
19. Supiori	-	10 068 731	8 832 220	-	1 236 511
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	420	165 394	165 394	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	1 821	1 834 888	1 046 827	2 137	785 925
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	1 520	2 416 563	2 416 563	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	1 000	1 645 414	1 645 414	-	-
Kota/Municipality					
1. Jayapura	181 099	409 188 130	360 518 176	7 905 509	40 764 445
Papua	448 912	1 206 564 372	1 060 366 839	11 601 500	134 596 033

Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/State Electricity Company of Papua and West Papua

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015-2019
Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Papua Province, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	48 851	51 936	54 053	58 070	61 196
2. Jayawijaya	17 805	18 658	20 044	21 125	22 096
3. Jayapura	35 884	38 093	41 780	44 208	47 510
4. Nabire	33 841	34 915	38 508	40 654	39 530
5. Kepulauan Yapen	16 958	17 844	18 724	15 159	15 528
6. Biak Numfor	32 345	34 034	35 712	40 434	31 683
7. Paniai	-	-	-	1 042	2 658
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	41 832	46 474	48 968	52 800	58 967
10. Boven Digoel	4 991	5 347	6 202	6 805	7 410
11. Mappi	1 750	1 836	3 352	5 109	6 133
12. Asmat	1 305	1 471	2 374	3 045	4 156
13. Yahukimo	-	-	2 190	2 329	3 221
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	411	689
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	4 855	4 931	6 997	8 663	9 321
17. Keerom	12 831	13 605	14 368	15 567	16 568
18. Waropen	2 961	3 116	3 269	5 369	5 926
19. Supiori	987	1 039	1 090	1 122	11 746
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	166
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	863	930
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	1 063
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	1 462
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	78 300	82 784	87 202	92 211	96 999
Papua	335 496	356 083	384 833	414 986	444 958

Sumber/Source: PT. PLN Persero Wilayah Papua dan Papua Barat/State Electricity Company of Papua and West Papua

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Table 6.2.1 *Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality in Papua Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	3 421	594 125	9 252 444 250
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	-	-	-
4. Nabire	20 063	504 784	4 489 925 330
5. Kepulauan Yapen	4 532	3 022 246	4 611 803 210
6. Biak Numfor	8 363	2 512 566	17 749 169 961
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	64	30 447	36 474 003
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura ¹	35 557	11 620 400	50 477 778 677
Papua	72 000	18 284 568	86 617 595 431

Catatan/ Note: ¹ Gabungan Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura/ Composite of Jayapura Regency and Jayapura Municipality

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua, Survey Perusahaan Daerah Air Minum/ Statistics of Papua Province, Water Supply Regional Establishment Survey

7

Industri Manufaktur

Manufacturing Industry

Ringkasan Statistik Konstruksi di Provinsi Papua, 2021

Summary of Construction Statistics in Papua Province, 2021

Pekerja Tetap/ *Permanent Workers*

1

Pekerja Harian/ *Casual Workers*

3

Balas Jasa dan Upah/ *Compensation and Wages*

37.890



207,11

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Papua, 2021

Construction Cost Index of Papua Province, 2021

Kota Acuan adalah Kota Makassar

Reference city is Makassar City

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments.*

lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
Klasifikasi industri (revisi 4)

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
Classification of Industry 4th revision*

10. Makanan

10. Food

11. Minuman

11. Beverages

12. Pengolahan Tembakau

12. Tobacco Products

13. Tekstil

13. Textiles

14. Pakaian Jadi

14. Wearing Apparels

15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

15. Leather and Related Products, and Footwear

16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya

16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds

17. Kertas dan Barang dari Kertas

17. Paper and Paper Products

18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman

18. Printing and Reproduction of Recorded Media

- | | |
|---|---|
| 19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi | 19. <i>Coke and Refined Petroleum Products</i> |
| 20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | 20. <i>Chemicals and Chemical Products</i> |
| 21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | 21. <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i> |
| 22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 22. <i>Rubber and Plastic Products</i> |
| 23. Barang Galian Bukan Logam | 23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> |
| 24. Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i> |
| 27. Peralatan Listrik | 27. <i>Electrical Equipment</i> |
| 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl | 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 30. Alat Angkutan Lainnya | 30. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 31. Furnitur | 31. <i>Furniture</i> |
| 32. Pengolahan Lainnya | 32. <i>Other Manufacturing</i> |
| 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan. | 33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment.</i> |
-
- | | |
|---|---|
| 7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah. | 7. <i>The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i> |
| 8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel | 8. <i>Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly</i> |

sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

9. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
10. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

9. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
10. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Pada tahun 2020, jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua sebanyak 40 perusahaan. Jumlah industri mikro dan kecil pada tahun 2020 di Provinsi Papua sebanyak 15.481 perusahaan.

Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2020 yang terbanyak adalah pada kelompok Industri Makanan (10) dan kelompok Industri Minuman (11) yaitu masing-masing sebanyak 11 perusahaan.

Pada tahun 2020, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua menyerap tenaga kerja sebanyak 6.676 orang. Sedangkan Industri Kecil dan Mikro pada tahun 2020 di Provinsi Papua mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 27.333 orang.

DESCRIPTION

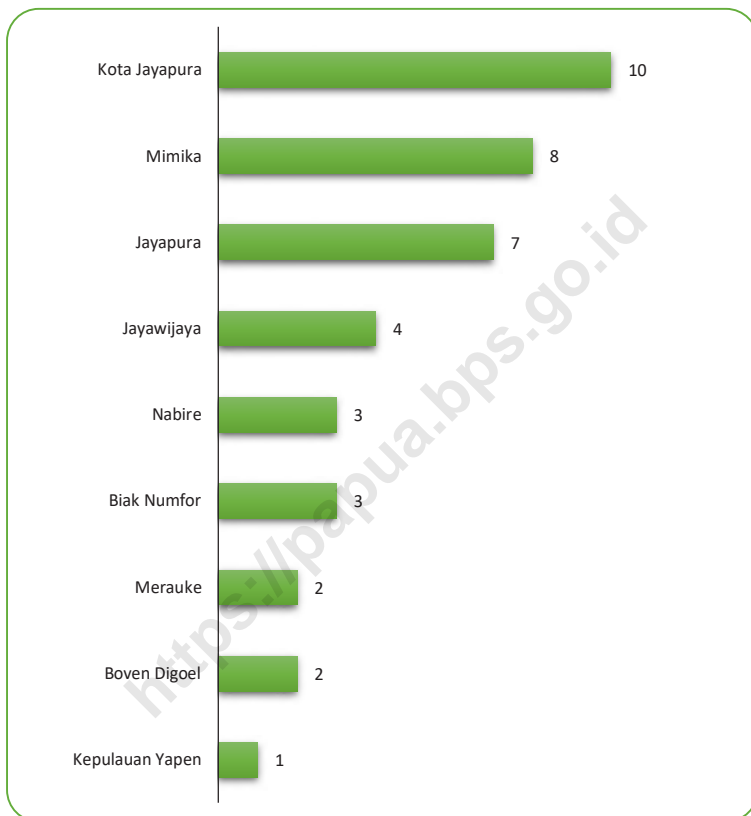
In 2020, the number of establishments of large and medium manufacturing was 40 companies. While the number of establishments of micro and small manufacturing in 2020 was 15.481 companies.

Based on manufacturing classification, the highest number of large and medium manufacturing establishments on the sector in 2020 was Food Product (10) and Beverages (11) were each 11 companies.

In 2020, workers involved in the large and medium manufacturing industry in Papua Province were 6.676 people. While micro and small manufacturing industry in 2020, 27.333 people involved in there as workers

Gambar 7.1
Figures

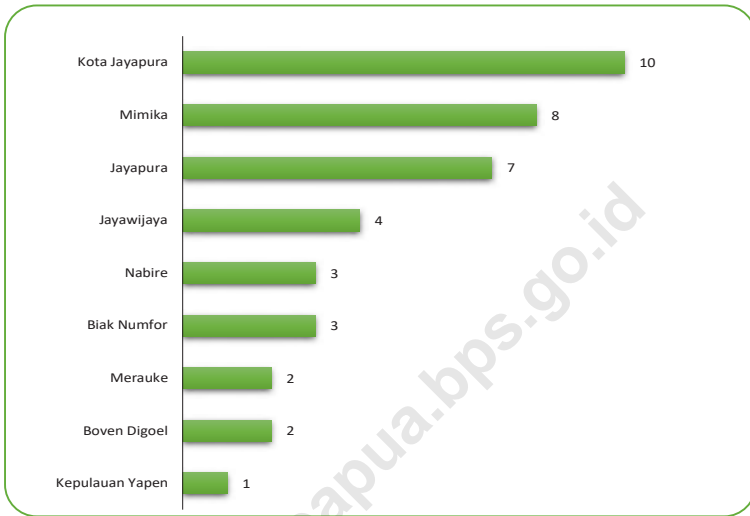
Jumlah Perusahaan pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

Gambar 7.2
Figures

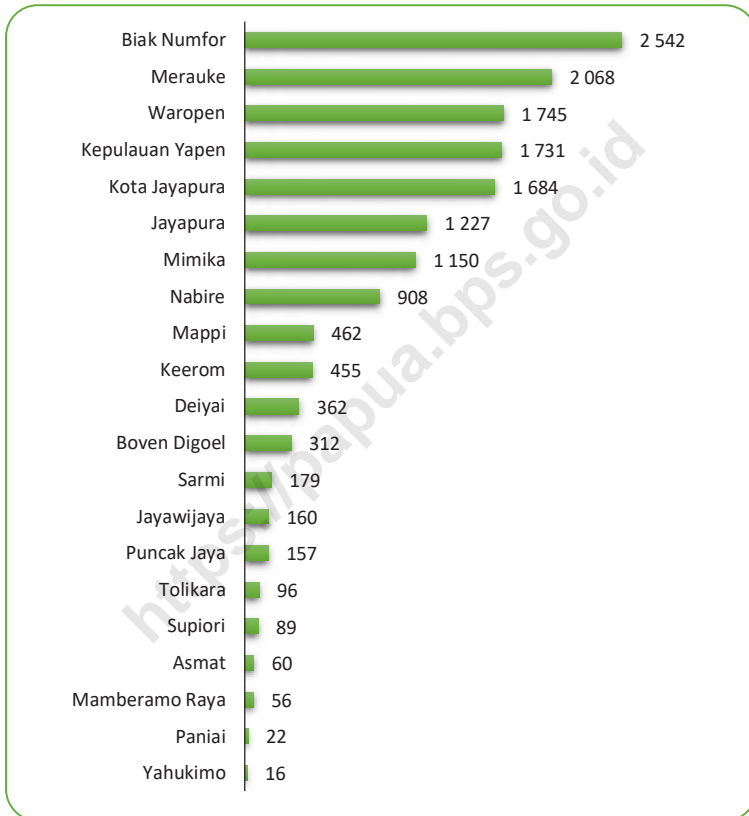
Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

Gambar 7.3
Figures

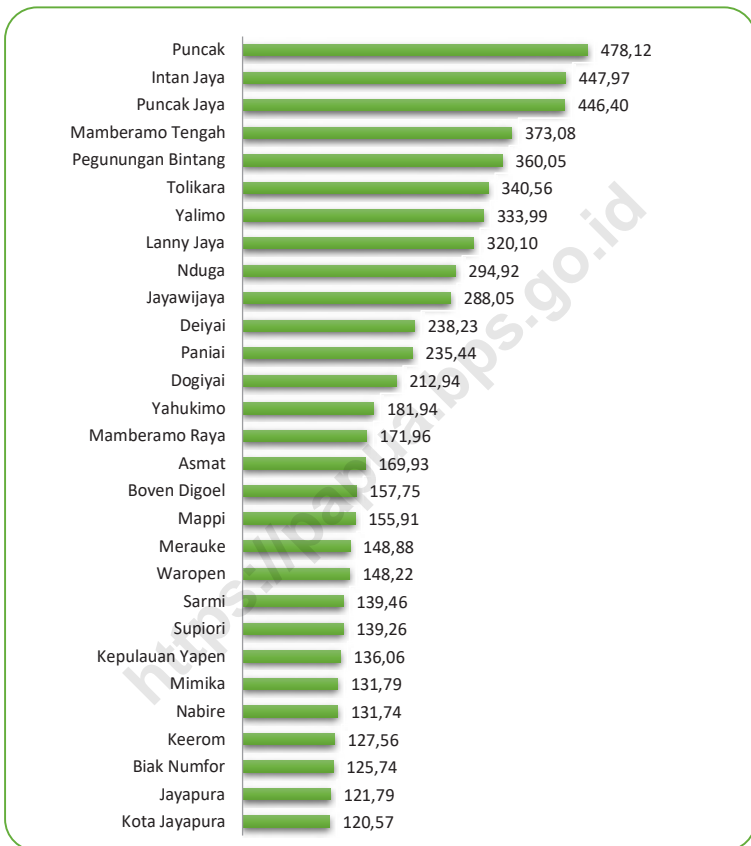
Jumlah Perusahaan pada pada Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies of Industrial Classification in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil/BPS-Statistics Indonesia, Micro and Small Industry Survey

Gambar 7.4
Figures

Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Papua Province, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
10 Industri Makanan/ <i>Food</i>	11	2 167
11 Industri Minuman/ <i>Beverages</i>	11	448
12 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	-	-
13 Industri Tekstil/ <i>Textiles</i>	1	30
14 Industri Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>	1	26
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan/ <i>Wood, Products of Wood and Cork, Rattan and Kinds</i>	9	3 707
17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	-	-
18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-	-
19 Industri Produk dari Batu Bara & Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coke and Refined Petroleum Products</i>	-	-
20 Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>	-	-
21 Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	-	-
22 Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products</i>	-	-
23 Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	3	79
24 Industri Logam dasar/ <i>Basic Metals</i>	-	-
25 Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>	-	-
26 Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik/ <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	-	-
27 Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	-	-
28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>	-	-
29 Industri Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	-	-
30 Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	-	-
31 Industri Furnitur/ <i>Furniture</i>	4	219
32 Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	-	-
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-
Jumlah/Total	40	6 676

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2	110	...	34 256 269
2. Jayawijaya	4	161	8 000 600	52 205 310
3. Jayapura	7	325	1 405 000	1 328 819 407
4. Nabire	3	268	...	341 691 245
5. Kepulauan Yapen	1	2	...	3 756 340 886
6. Biak Numfor	3	452	2 159 432	167 685 780
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	8	242	2 384 953	116 135 373
10. Boven Digoel	2	2 732	9 986 204	8 359 138 442
11. Mappi	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	10	386	14 258 609	153 689 710
Papua	40	6 676	38 194 798	14 309 962 422

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi (ribu rupiah) <i>Investment (thousand rupiahs)</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 068	3 849
2. Jayawijaya	160	312
3. Jayapura	1 227	2 011
4. Nabire	908	1 763
5. Kepulauan Yapen	1 731	3 403
6. Biak Numfor	2 542	4 230
7. Paniai	22	64
8. Puncak Jaya	157	622
9. Mimika	1 150	1 950
10. Boven Digoel	312	598
11. Mappi	462	739
12. Asmat	60	83
13. Yahukimo	16	60
14. Pegunungan Bintang	-	-
15. Tolikara	96	98
16. Sarmi	179	307
17. Keerom	455	776
18. Waropen	1 745	2 414
19. Supiori	89	208
20. Mamberamo Raya	56	95
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	-	-
28. Deiyai	362	362
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	1 684	3 389
Papua	15 481	27 333

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil/BPS-Statistics Indonesia, Micro and Small Industry Survey

7.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Papua, 2020
Table 7.3.1 Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Papua Province, 2020

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	Gedung/ Building	Sipil/ Civil	Khusus/ Specialized	Konstruksi/ Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha/ Number of Establishment Sample	usaha/ establishment	270	14	17	301
Rata-Rata Pekerja Tetap/ Average of Permanent Workers	orang/ person	1	2	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ Median of Casual Workers Monthly	orang/ person	3	3	2	3
Median Hari Orang Pekerja Harian/ Median of Mandays of Casual Workers	hari orang/ mandays	216	240	100	216
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ Average of Active Months	bulan/ month	4	4	2	3
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ Average of Mandays of Casual Workers	hari/ day	21	19	21	21
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ Median of Compensation and Wages of Workers	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	38320	68505	14390	37890
Median Nilai Konstruksi/ Median of Construction Value	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	98000	44000	50000	90000
Median Biaya Pengeluaran/ Median of Expenses	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	59670	50941	26000	58600
Median Pendapatan/ Median of Income	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	111561	156778	67430	111122
Median Persentase Keuntungan/ Median of Profit Percentage	%	10	10	32,25	10
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ Median of Construction Materials Used	Ribu rupiah/ Thousands rupiahs	50000	43000	25000	50000
Indeks Kondisi Bisnis/ Business Conditions Indices		50,67	53,27	42,4	49,47
Indeks Prospek Bisnis/ Business Prospects Indices		54,48	62,05	66,44	59,14
Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19/ Business Problems Indices Before Covid-19		14,91	11,23	18,1	14,68
Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19/ Business Problems Indices During Covid-19		21,65	15,32	30,06	21,92

Tabel 7.3.2 Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Papua, 2020
Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecil/ Small	Menengah/ Medium	Besar/ Large	Non Kualifikasi	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	391	87	2	42	522
2. Jayawijaya	362	59	8	29	458
3. Jayapura	276	30	-	10	316
4. Nabire	253	60	3	22	338
5. Kepulauan Yapen	234	25	-	55	314
6. Biak Numfor	354	17	2	21	394
7. Paniai	99	13	-	11	123
8. Puncak Jaya	85	26	-	22	133
9. Mimika	820	151	4	12	987
10. Boven Digoel	205	4	1	15	225
11. Mappi	227	6	-	30	263
12. Asmat	235	8	-	8	251
13. Yahukimo	76	18	1	68	163
14. Pegunungan Bintang	164	9	1	1	175
15. Tolikara	85	14	-	16	115
16. Sarmi	175	9	-	2	186
17. Keerom	128	7	-	2	137
18. Waropen	173	17	-	7	197
19. Supiori	53	-	-	-	53
20. Mamberamo Raya	17	3	-	4	24
21. Nduga	7	5	-	5	17
22. Lanny Jaya	4	1	-	1	6
23. Mamberamo Tengah	2	4	-	-	6
24. Yalimo	6	1	-	-	7
25. Puncak	77	26	2	4	109
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	7	-	-	-	7
28. Deiyai	1	2	-	-	3
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	643	318	20	86	1 067
Papua	5 159	920	44	473	6 596

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel 7.3.3 Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Badan Hukum di Provinsi Papua, 2020
Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Business Entities in Papua Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PT/PT Persero	CV	Firma	Lainnya	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	109	413	-	-	522
2. Jayawijaya	83	375	-	-	458
3. Jayapura	36	279	1	-	316
4. Nabire	75	263	-	-	338
5. Kepulauan Yapen	30	283	-	1	314
6. Biak Numfor	29	364	-	1	394
7. Paniai	14	109	-	-	123
8. Puncak Jaya	33	100	-	-	133
9. Mimika	174	813	-	-	987
10. Boven Digoel	6	219	-	-	225
11. Mappi	10	253	-	-	263
12. Asmat	9	242	-	-	251
13. Yahukimo	26	137	-	-	163
14. Pegunungan Bintang	11	164	-	-	175
15. Tolikara	14	101	-	-	115
16. Sarmi	13	173	-	-	186
17. Keerom	7	130	-	-	137
18. Waropen	20	177	-	-	197
19. Supiori	-	53	-	-	53
20. Mamberamo Raya	5	19	-	-	24
21. Nduga	7	10	-	-	17
22. Lanny Jaya	2	4	-	-	6
23. Mamberamo Tengah	4	2	-	-	6
24. Yalimo	1	6	-	-	7
25. Puncak	38	71	-	-	109
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	7	-	-	7
28. Deiyai	2	1	-	-	3
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	403	664	-	-	1 067
Papua	1 161	5 432	1	2	6 596

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel 7.3.4 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019 - 2021
Table *Construction Cost Index (CCI) by Regency/ Municipality in Papua Province, 2019 - 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	153,05	150,93	148,88
2. Jayawijaya	304,65	295,03	288,05
3. Jayapura	123,98	120,87	121,79
4. Nabire	148,12	138,70	131,74
5. Kepulauan Yapen	149,24	142,53	136,06
6. Biak Numfor	132,35	129,53	125,74
7. Paniai	241,21	229,51	235,44
8. Puncak Jaya	459,89	449,51	446,40
9. Mimika	133,19	125,93	131,79
10. Boven Digoel	162,63	159,84	157,75
11. Mappi	152,24	152,02	155,91
12. Asmat	202,28	179,68	169,93
13. Yahukimo	205,60	192,81	181,94
14. Pegunungan Bintang	364,25	356,01	360,05
15. Tolikara	360,48	336,37	340,56
16. Sarmi	145,09	138,83	139,46
17. Keerom	141,98	134,14	127,56
18. Waropen	171,32	143,27	148,22
19. Supiori	138,44	130,43	139,26
20. Mamberamo Raya	193,19	184,27	171,96
21. Nduga	307,41	297,45	294,92
22. Lanny Jaya	333,55	317,27	320,10
23. Mamberamo Tengah	422,66	391,82	373,08
24. Yalimo	362,18	349,27	333,99
25. Puncak	493,31	492,62	478,12
26. Dogiyai	224,53	213,51	212,94
27. Intan Jaya	439,11	438,39	447,97
28. Deiyai	238,89	229,01	238,23
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	121,49	120,20	120,57
Papua	218,59	208,90	207,11

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

<https://papua.bps.go.id>

8

Pariwisata

Tourism



Perkembangan Hotel Bintang di Provinsi Papua, 2017-2021
Classified Hotel in Papua Province, 2017-2021



Perkembangan Hotel Non-Bintang di Provinsi Papua, 2017-2021
Non-Classified Hotel in Papua Province, 2017-2021



Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel di Provinsi Papua, 2021
Length Average of Stay in Hotel in Papua Province, 2021

Hotel Bintang
Classified Hotel

2,38

1,84

Hotel Non-Bintang
Non-Classified Hotel

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negarayang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.
 - b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise*

(termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://papua.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2021 jumlah hotel di Provinsi Papua ada sebanyak 277 unit, dimana jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 (259 unit). Kondisi ini mengakibatkan peningkatan jumlah kamar dan tempat tidur, dimana pada tahun 2021 ada sebanyak 8.199 kamar dan 11.174 tempat tidur. Sedangkan, dibandingkan dengan tahun 2020 yang secara kumulatif tercatat ada sebanyak 7.015 kamar dan 10.335 tempat tidur.

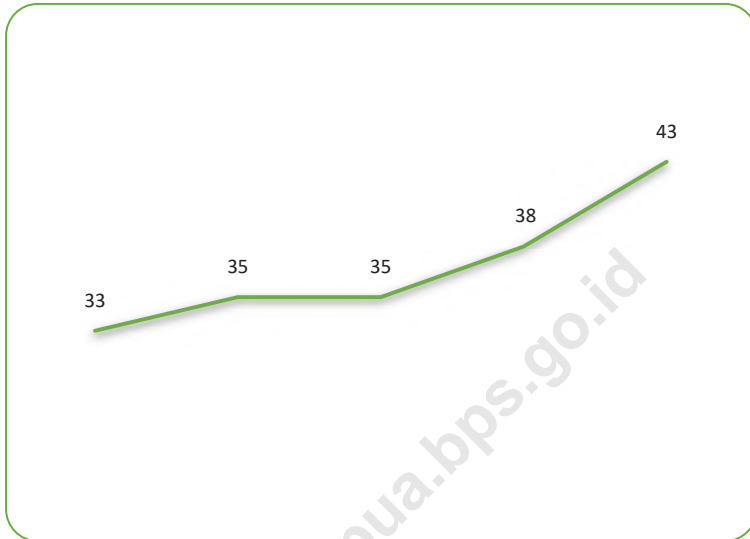
Secara rata-rata selama tahun 2021 tamu asing menginap selama 4,02 hari sedangkan tamu domestik menginap selama 2,11 hari. Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Papua untuk hotel berbintang sebesar 44,56 persen dan untuk hotel nonbintang sebesar 25,24 persen.

In 2021, the number of hotels in Papua Province was 277 units, this number decreased comparing to 2020 (259 units). This situation caused the number of rooms and beds decreased when in 2021 was 8.199 rooms and 11.174 beds. While, in 2020 recorded for 7.015 rooms and 10.355 beds.

In average, in 2021, foreign visitors stayed for 4,02 days while domestic visitors stayed for 2,11 days. While Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations in Papua Province for the classified hotel was 44,56 percent and for the non-classified hotel was 25,24 percent.

Gambar 8.1
Figures

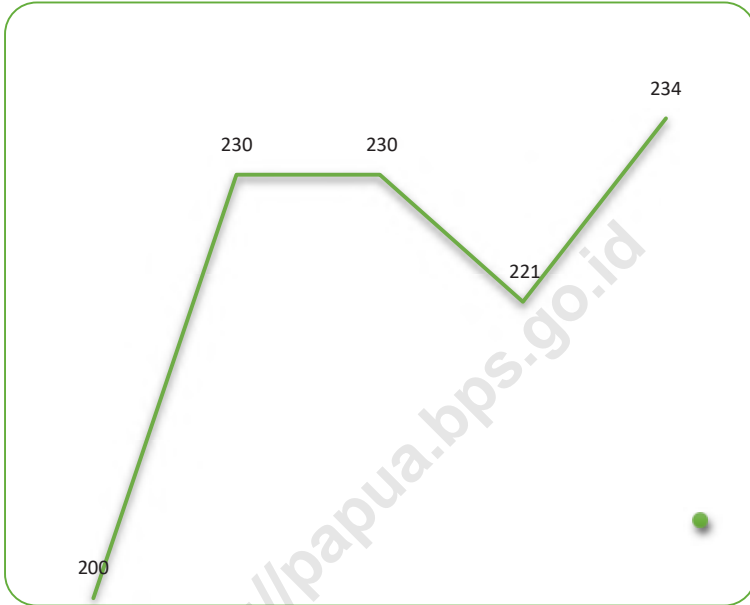
Jumlah Hotel Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020
Number of Classified Hotel in Papua Province, 2015-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Gambar 8.2
Figures

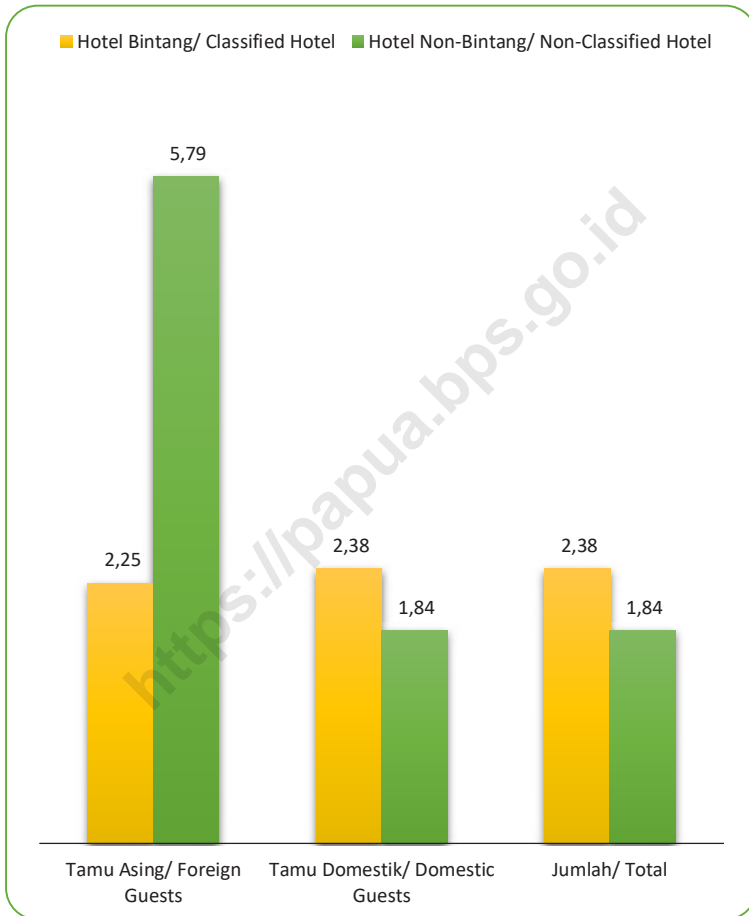
Jumlah Hotel Non-Bintang di Provinsi Papua, 2015-2020
Number of Unclassified Hotel in Papua Province, 2015-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Gambar 8.3
Figures

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Papua, 2020
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	2	132	189
2. Jayawijaya	2	97	157
3. Jayapura	5	311	473
4. Nabire	–	–	–
5. Kepulauan Yapen	1	32	50
6. Biak Numfor	2	78	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	5	498	733
10. Boven Digoel	1	23	31
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	15	1 086	1 629
Papua	33	2 257	3 368

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	2	133	194
2. Jayawijaya	2	68	124
3. Jayapura	5	354	484
4. Nabire	1	31	36
5. Kepulauan Yapen	1	32	50
6. Biak Numfor	2	78	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	6	497	816
10. Boven Digoel	1	23	31
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	15	1 080	1 542
Papua	35	2 296	3 383

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	2	133	194
2. Jayawijaya	2	101	161
3. Jayapura	4	293	463
4. Nabire	1	31	36
5. Kepulauan Yapen	1	31	50
6. Biak Numfor	2	78	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	7	659	975
10. Boven Digoel	1	23	31
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	15	1 170	1 886
Papua	35	2 519	3 902

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
	(1)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4	248	376
2. Jayawijaya	2	52	124
3. Jayapura	5	231	611
4. Nabire	1	31	40
5. Kepulauan Yapen	1	26	51
6. Biak Numfor	2	57	106
7. Paniai	–	–	–
8. Puncak Jaya	–	–	–
9. Mimika	7	182	966
10. Boven Digoel	1	14	14
11. Mappi	–	–	–
12. Asmat	–	–	–
13. Yahukimo	–	–	–
14. Pegunungan Bintang	–	–	–
15. Tolikara	–	–	–
16. Sarmi	–	–	–
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	15	1 093	1 756
Papua	38	1 934	4 044

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	4	237	360
2. Jayawijaya	2	100	159
3. Jayapura	5	428	695
4. Nabire	1	31	40
5. Kepulauan Yapen	1	30	51
6. Biak Numfor	2	78	111
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	7	654	972
10. Boven Digoel	1	23	23
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Jayapura	20	1 612	2 162
Papua	43	3 193	4 573

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.2
Table**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017-2021****Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Papua Province, 2017-2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	16	363	480
2. Jayawijaya	16	257	340
3. Jayapura	20	448	527
4. Nabire	16	367	508
5. Kepulauan Yapen	8	160	237
6. Biak Numfor	15	339	518
7. Paniai	2	20	38
8. Puncak Jaya	1	9	18
9. Mimika	26	639	763
10. Boven Digoel	9	97	110
11. Mappi	5	76	95
12. Asmat	4	68	93
13. Yahukimo	2	18	24
14. Pegunungan Bintang	1	11	22
15. Tolikara	2	17	19
16. Sarmi	6	56	91
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	1	36	67
19. Supiori	1	8	9
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	49	1 332	1 800
Papua	200	4 321	5 759

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18	362	486
2. Jayawijaya	19	313	455
3. Jayapura	22	499	587
4. Nabire	21	425	585
5. Kepulauan Yapen	8	161	242
6. Biak Numfor	15	345	515
7. Paniai	3	27	47
8. Puncak Jaya	1	9	9
9. Mimika	29	717	783
10. Boven Digoel	14	155	172
11. Mappi	7	98	147
12. Asmat	4	75	123
13. Yahukimo	3	46	57
14. Pegunungan Bintang	1	11	16
15. Tolikara	4	31	43
16. Sarmi	7	60	106
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	2	47	89
19. Supiori	1	8	8
20. Mamberamo Raya	0	0	–
21. Nduga	1	18	20
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	50	1 420	1 945
Papua	230	4 827	6 435

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18	410	550
2. Jayawijaya	19	302	391
3. Jayapura	21	562	704
4. Nabire	22	454	627
5. Kepulauan Yapen	8	193	262
6. Biak Numfor	15	339	518
7. Paniai	3	28	47
8. Puncak Jaya	1	9	18
9. Mimika	27	616	739
10. Boven Digoel	14	158	173
11. Mappi	5	84	124
12. Asmat	5	100	153
13. Yahukimo	3	53	87
14. Pegunungan Bintang	1	11	15
15. Tolikara	4	32	52
16. Sarmi	7	65	100
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	–	–	–
19. Supiori	–	–	–
20. Mamberamo Raya	–	–	–
21. Nduga	–	–	–
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	51	1 363	1 886
Papua	230	4 870	6 584

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	18	434	599
2. Jayawijaya	19	494	407
3. Jayapura	20	481	552
4. Nabire	22	470	680
5. Kepulauan Yapen	8	208	265
6. Biak Numfor	15	378	545
7. Paniai	3	26	44
8. Puncak Jaya	1	26	40
9. Mimika	26	676	748
10. Boven Digoel	15	205	203
11. Mappi	3	60	73
12. Asmat	5	130	126
13. Yahukimo	3	56	65
14. Pegunungan Bintang	1	11	16
15. Tolikara	4	34	54
16. Sarmi	7	64	98
17. Keerom	–	–	–
18. Waropen	2	60	105
19. Supiori	2	20	39
20. Mamberamo Raya	1	26	8
21. Nduga	1	26	20
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	45	1 196	1 604
Papua	221	5 081	6 291

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	23	483	627
2. Jayawijaya	19	303	407
3. Jayapura	21	520	598
4. Nabire	22	470	674
5. Kepulauan Yapen	8	189	265
6. Biak Numfor	15	301	461
7. Paniai	3	26	52
8. Puncak Jaya	1	6	12
9. Mimika	32	864	1 047
10. Boven Digoel	15	181	205
11. Mappi	3	60	79
12. Asmat	6	77	126
13. Yahukimo	3	58	62
14. Pegunungan Bintang	1	11	14
15. Tolikara	4	29	55
16. Sarmi	7	64	96
17. Keerom	2	72	132
18. Waropen	2	60	105
19. Supiori	2	19	36
20. Mamberamo Raya	1	6	7
21. Nduga	1	22	24
22. Lanny Jaya	–	–	–
23. Mamberamo Tengah	–	–	–
24. Yalimo	–	–	–
25. Puncak	–	–	–
26. Dogiyai	–	–	–
27. Intan Jaya	–	–	–
28. Deiyai	–	–	–
Kota/Municipality			
1. Jayapura	43	1 185	1 517
Papua	234	5 006	6 601

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Papua (hari), 2021
Table 8.3 Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Papua Province (days), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Bintang/ Classified Hotel		Jumlah Total
	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	5,48	2,67	2,67
2. Jayawijaya	2,30	1,80	1,81
3. Jayapura	1,50	1,65	1,65
4. Nabire	-	1,00	1,00
5. Kepulauan Yapen	-	1,02	1,02
6. Biak Numfor	-	2,62	2,62
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	1,32	2,84	2,84
10. Boven Digoel	-	3,83	3,83
11. Mappi	-	-	-
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	1,93	2,60	2,60
Papua	2,25	2,38	2,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Non-Bintang/ Non-Classified Hotel		Jumlah Total
	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	-	1,83	1,83
2. Jayawijaya	-	1,21	1,21
3. Jayapura	-	1,74	1,74
4. Nabire	-	1,69	1,69
5. Kepulauan Yapen	-	1,06	1,06
6. Biak Numfor	4,17	2,17	2,17
7. Paniai	-	1,53	1,53
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	2,39	2,39
10. Boven Digoel	-	3,76	3,76
11. Mappi	-	2,62	2,62
12. Asmat	-	2,46	2,54
13. Yahukimo	-	1,62	1,62
14. Pegunungan Bintang	-	1,18	1,18
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	1,63	1,63
17. Keerom	-	-	-
18. Waropen	-	1,82	1,82
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Jayapura	-	1,88	1,88
Papua	5,79	1,84	1,84

Sumber/Source: BPS, Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)/ BPS-Statistics Indonesia, Accommodation Survey

Tabel 8.4
Table

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Papua (persen), 2021
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Papua Province (percent), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)		Hotel Berbintang Classified Hotel (2)	Hotel Tidak Berbintang Non-Classified Hotel (3)
Kabupaten/Regency			
1.	Merauke	42,88	13,98
2.	Jayawijaya	20,74	11,72
3.	Jayapura	44,17	21,73
4.	Nabire	10,15	15,87
5.	Kepulauan Yapen	7,07	12,85
6.	Biak Numfor	36,62	23,18
7.	Paniai	-	9,85
8.	Puncak Jaya	-	-
9.	Mimika	46,78	40,21
10.	Boven Digoel	20,94	28,23
11.	Mappi	-	8,22
12.	Asmat	-	2,90
13.	Yahukimo	-	24,09
14.	Pegunungan Bintang	-	5,23
15.	Tolikara	-	-
16.	Sarmi	-	28,83
17.	Keerom	-	-
18.	Waropen	-	21,73
19.	Supiori	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-
21.	Nduga	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-
24.	Yalimo	-	-
25.	Puncak	-	-
26.	Dogiyai	-	-
27.	Intan Jaya	-	-
28.	Deiyai	-	-
Kota/Municipality			
1.	Jayapura	48,19	39,80
Papua		44,56	25,24

Sumber/Source: BPS, Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)/ BPS-Statistics Indonesia, Accommodation Survey

Tabel 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018-2021
Number of Restaurants by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	21	21
2. Jayawijaya
3. Jayapura	60	60
4. Nabire
5. Kepulauan Yapen
6. Biak Numfor	36	36	36	36
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika	43	43
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat	7	7	7	7
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi
17. Keerom
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	18	18
Papua

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua/ Tourism and Cultural Agency of Papua Province

9

Transportasi & Komunikasi

Transportation & Communication



Perkembangan Jumlah Kantor Pos Provinsi Papua, 2017-2021
Post Office in Papua Province, 2017- 2021



2018

2019

2020

2021

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Kendaraan Bermotor
 - c. Pos dan telekomunikasi
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan negara dan
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Vehicle motors*
 - c. *Post and telecommunication*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of state and*

jalan provinsi bersumber dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura & Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2021, jalan sepanjang 1.242,03 km merupakan jalan nasional di Provinsi Papua. Secara keseluruhan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Papua pada tahun 2020 ada sebanyak 764.354 unit. Secara lebih lanjut sepeda motor sebagai kendaraan yang mendominasi di Provinsi Papua sebanyak 648.187 unit.

Jumlah kantor pos di Provinsi Papua pada tahun 2021 mencapai 61 unit. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020. Jumlah kantor pos pembantu terbanyak tercatat di Kabupaten Merauke dan Kota Jayapura sebanyak masing-masing 9 unit.

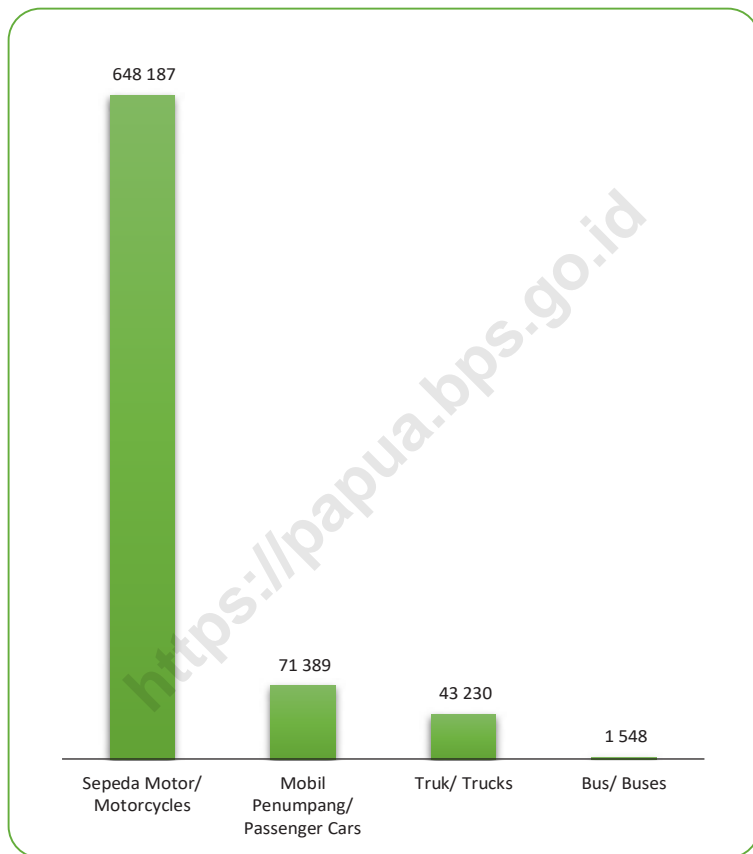
In 2021, 1.242,03 km of roads was national roads in Papua Province. Overall the total number of vehicles in Papua Province in 2020 was 764.354 units. Moreover, the motorcycle was the most dominated vehicle in Papua Province with 648.187 units.

The total number of the post office in Papua Province in 2021 reached 61 units. These numbers decreased comparing to 2020. The largest number of the post office was in Merauke Regency and Jayapura City with each 9 units.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2020

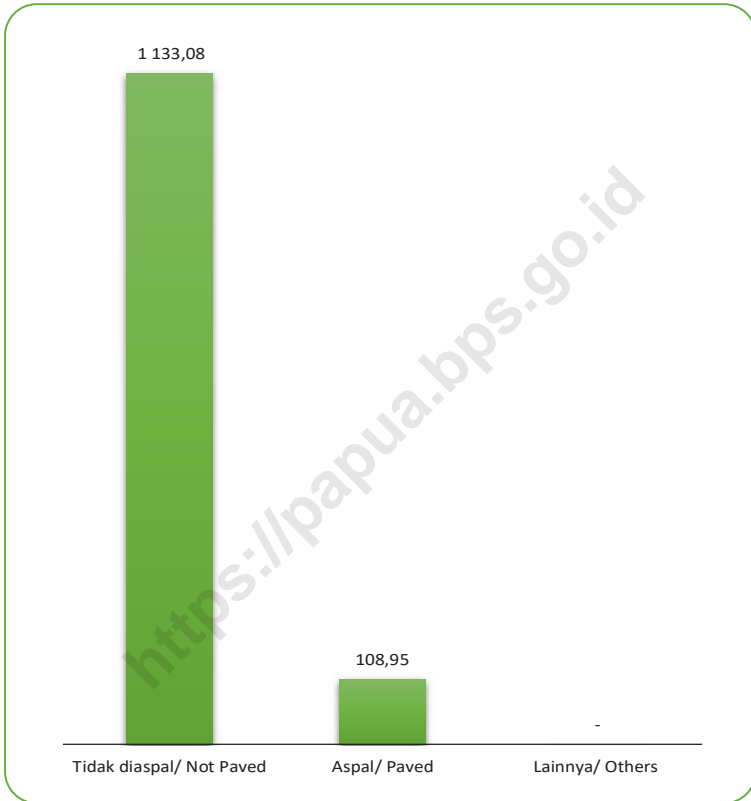
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/ Public Works Office of Papua Province

Gambar 9.2
Figures

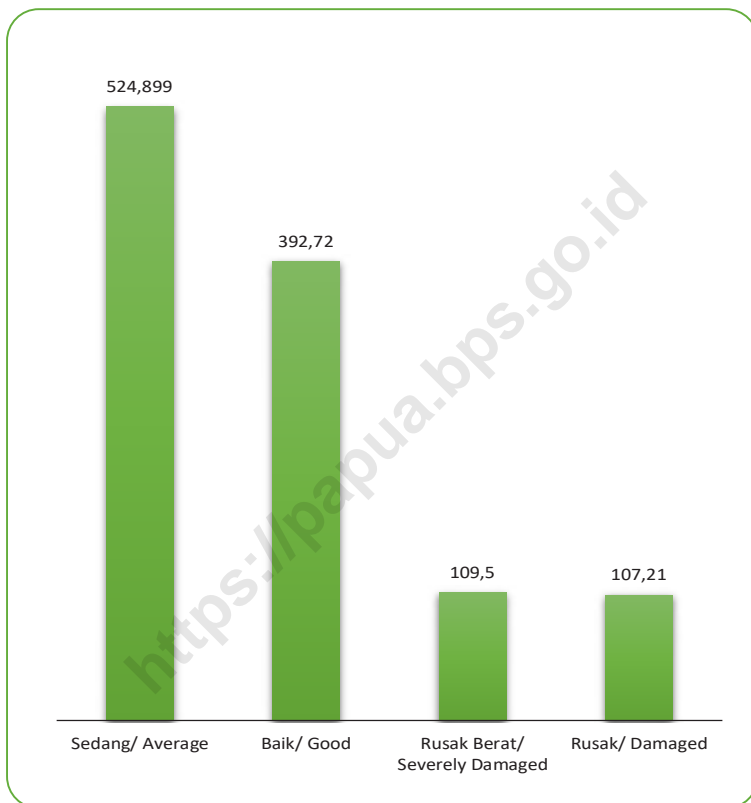
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Length of Road by Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/ Public Works Office of Papua Province

Gambar 9.3
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Length of Road by Type of Road Condition in Papua Province (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/ Public Works Office of Papua Province

Gambar 9.4
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Papua, 2018-2021
Number of Post Offices Subsidiaries in Papua Province, 2018-2021



Sumber/Source : Kantor Regional XI Jayapura PT. Pos Indonesia (Persero)/ 11th Regional Office of Jayapura Indonesia Post Office Company

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Papua, 2019-2021
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Papua Province, 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ² Regency/ Municipality ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Merauke	2019	351,41	419,10	...	1 732,90
	2020	...	419,10
	2021
Kabupaten Jayawijaya	2019	314,48	168,13	...	526,73
	2020	...	102,60
	2021
Kabupaten Jayapura	2019	153,72	153,72
	2020	189,31	189,31
	2021	189,31	189,31
Kabupaten Nabire	2019	283,39	283,39
	2020	351,36	351,36
	2021	351,36	351,36
Kabupaten Kepulauan Yapen	2019	75,31	75,31
	2020	70,32	70,32
	2021	70,32	70,32
Kabupaten Biak Numfor	2019	75,58	75,58
	2020	75,05	75,05
	2021	75,05	75,05
Kabupaten Paniai	2019	30,90	30,90
	2020
	2021	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ² Regency/ Municipality ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Puncak Jaya		-	-
	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Mimika					-
	2019	152,41	152,41
	2020
	2021	-
Kabupaten Boven Digoel					-
	2019	181,70	181,70
	2020
	2021	-
Kabupaten Mappi					-
	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Asmat					-
	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Yahukimo					-
	2019	99,30	99,30
	2020
	2021	-
Kabupaten Pegunungan Bintang					-
	2019	126,00	126,00
	2020
	2021	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ² Regency/ Municipality ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Tolikara	2019	85,00	85,00
	2020
	2021	-
Kabupaten Sarmi	2019	154,32	154,32
	2020	194,07	194,07
	2021	194,07	194,07
Kabupaten Keerom	2019	271,78	271,78
	2020	255,01	255,01
	2021	255,01	255,01
Kabupaten Waropen	2019	-	-
	2020	-	-
	2021	-	-
Kabupaten Supiori	2019	-	-
	2020	-	-
	2021	-	-
Kabupaten Mamberamo Raya	2019	-	-
	2020	-	-
	2021	-	-
Kabupaten Nduga	2019	-	-
	2020
	2021	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi ² Province ²	Kabupaten/ Kota ² Regency/ Municipality ²	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Lanny Jaya	2019	-			-
	2020
	2021				-
Kabupaten Mamberamo Tengah	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Yalimo	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Puncak	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Dogiyai	2019	98,00	98,00
	2020	21,90	21,90
	2021	21,90	21,90
Kabupaten Intan Jaya	2019	-	-
	2020
	2021	-
Kabupaten Deiyai	2019	40,20	40,20
	2020
	2021	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ¹ <i>State¹</i>	Provinsi ² <i>Province²</i>	Kabupaten/ Kota ² <i>Regency/ Municipality²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kota/Municipality</i>					
<i>Kota Jayapura</i>					
	2019	143,27	143,27
	2020	85,01	85,01
	2021	85,01	85,01
Papua	2021	1 242,03	1 242,03

Sumber/*Source*: ¹ Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura/ *National Road Implementation Centre XVIII Jayapura*

² Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua/ *Public Works Service of Papua Province*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Papua (unit), 2018–2020
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Papua Province (units), 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
		Penum-pang Passenger Cars				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Merauke	2018	5 340	103	6 083	99 200	110 726
	2019
	2020	6 223	103	6 811	107 541	120 678
Kabupaten Jayawijaya	2018	2 145	75	3 679	22 562	28 461
	2019
	2020	1 466	81	4 264	25 331	31 142
Kabupaten Jayapura	2018	5 823	80	3 077	50 458	59 438
	2019
	2020	6 488	94	3 389	56 850	66 821
Kabupaten Nabire	2018	5 680	65	4 028	71 939	81 712
	2019
	2020	6 086	68	4 312	78 780	89 246
Kabupaten Kepulauan Yapen	2018	1 055	29	1 047	17 165	19 296
	2019
	2020	1 136	29	1 118	18 620	20 903
Kabupaten Biak Numfor	2018	4 234	63	1 673	39 653	45 623
	2019
	2020	4 572	64	1 775	42 527	48 938
Kabupaten Paniai	2018	462	-	56	1 408	1 926
	2019
	2020	558	6	65	1 635	2 264
Kabupaten Puncak Jaya	2018	38	-	135	1 646	1 819
	2019
	2020	46	8	145	1 854	2 053

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil			Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
		Penun-pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Mimika	2018	9 094	359	4 644	86 593	100 690
	2019
	2020	10 066	387	5 208	95 115	110 776
Kabupaten Boven Digoel	2018	1 077	33	1 406	8 504	11 020
	2019
	2020	734	33	1 240	7 130	9 137
Kabupaten Mappi	2018	178	12	364	4 318	4 872
	2019
	2020	204	15	395	4 529	5 143
Kabupaten Asmat	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Yahukimo	2018	155	43	287	1 645	2 130
	2019
	2020	155	43	287	1 663	2 148
Kabupaten Pegunungan Bintang	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Tolikara	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Sarmi	2018	350	65	628	6 561	7 604
	2019
	2020	456	65	729	7 982	9 232

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda	Jumlah Total
		Penum-pang Passenger Cars			Motor Motor-cycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Keerom	2018	1 965	39	1 390	16 251	19 645
	2019
	2020	2 167	31	919	15 636	18 753
Kabupaten Waropen	2018	160	34	138	3 100	3 432
	2019
	2020	174	34	158	3 449	3 815
Kabupaten Supiori	2018	238	37	143	2 203	2 621
	2019
	2020	284	39	166	2 522	3 011
Kabupaten Mamberamo Raya	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Nduga	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Lanny Jaya	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Mamberamo Tengah	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Yalimo	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil	Bus	Truk	Sepeda	Jumlah <i>Total</i>
		Penum-pang <i>Passenger Cars</i>	Buses	Trucks	Motor <i>Motor-cycles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Puncak	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Dogiyai	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Intan Jaya	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kabupaten Deiyai	2018	-	-	-	-	-
	2019
	2020
Kota/ <i>Municipality</i> Jayapura	2018	28 591	446	11 610	163 142	203 789
	2019
	2020	30 574	448	12 249	177 023	220 294
Papua	2020	71 389	1 548	43 230	648 187	764 354

Sumber/*Source*: Direktorat Lalu Lintas Polda Papua / *Traffic Directorate of Papua Regional Police Office*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Table 9.1.3 Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Papua Province (km), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke
2. Jayawijaya
3. Jayapura	144,14	45,17	-	189,31
4. Nabire	325,02	26,34	-	351,36
5. Kepulauan Yapen	61,31	9,01	-	70,32
6. Biak Numfor	75,05	-	-	75,05
7. Paniai	-
8. Puncak Jaya	-
9. Mimika	-
10. Boven Digoel	-
11. Mappi	-
12. Asmat	-
13. Yahukimo	-
14. Pegunungan Bintang	-
15. Tolikara	-
16. Sarmi	167,34	26,73	-	194,07
17. Keerom	253,31	1,70	-	255,01
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-
22. Lanny Jaya	-
23. Mamberamo Tengah	-
24. Yalimo	-
25. Puncak	-
26. Dogiyai	21,90	-	-	21,90
27. Intan Jaya	-
28. Deiyai	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	85,01	-	-	85,01
Papua	1 133,08	108,95	-	1 242,03

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua / Public Works Service of Papua Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Papua (km), 2021
Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions in Papua Province (km), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke
2. Jayawijaya
3. Jayapura	46,92	100,63	14,90	26,86
4. Nabire	207,16	102,26	22,10	19,84
5. Kepulauan Yapen	17,04	17,90	19,98	15,40
6. Biak Numfor	16,63	52,62	5,80	-
7. Paniai
8. Puncak Jaya
9. Mimika
10. Boven Digoel
11. Mappi
12. Asmat
13. Yahukimo
14. Pegunungan Bintang
15. Tolikara
16. Sarmi	48,80	92,14	21,13	32,00
17. Keerom	12,10	98,21	22,20	14,80
18. Waropen
19. Supiori
20. Mamberamo Raya
21. Nduga
22. Lanny Jaya
23. Mamberamo Tengah
24. Yalimo
25. Puncak
26. Dogiyai	16,10	5,80	-	-
27. Intan Jaya
28. Deiyai
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	27,97	55,34	1,10	0,60
Papua	392,72	524,90	107,21	109,50

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua / Public Works Service of Papua Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018-2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Papua Province, 2018-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	13	13	13	9
2. Jayawijaya	1	1	1	1
3. Jayapura	5	5	6	6
4. Nabire	7	7	7	5
5. Kepulauan Yapen	2	2	2	1
6. Biak Numfor	10	10	10	6
7. Paniai	1	1	1	1
8. Puncak Jaya	1	1	1	1
9. Mimika	10	10	10	7
10. Boven Digoel	3	3	3	3
11. Mappi	2	2	2	2
12. Asmat	1	1	1	1
13. Yahukimo	1	1	1	1
14. Pegunungan Bintang	1	1	1	1
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	1	1	1	1
17. Keerom	3	3	3	2
18. Waropen	1	1	1	1
19. Supiori	2	2	2	2
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-
28. Deiyai	1	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	13	13	13	9
Papua	79	79	80	61

Sumber/Source: Kantor Regional XI Jayapura PT. Pos Indonesia (Persero) / 11th Regional Office of Jayapura Indonesia Post Office Company

Tabel 9.2.2 Banyaknya Desa¹/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Provinsi Papua, 2020-2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Cellular Phone Internet Signal Reception in Papua Province, 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	4G/LTE		3G/H/H+/ EVDO	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	88	115	8	7
2. Jayawijaya	27	46	52	44
3. Jayapura	57	63	32	31
4. Nabire	28	29	6	5
5. Kepulauan Yapen	25	61	17	9
6. Biak Numfor	92	149	31	10
7. Paniai	–	–	1	1
8. Puncak Jaya	1	8	–	12
9. Mimika	49	53	8	7
10. Boven Digoel	30	39	1	3
11. Mappi	30	54	2	4
12. Asmat	12	25	3	1
13. Yahukimo	–	4	–	1
14. Pegunungan Bintang	–	31	–	2
15. Tolikara	3	27	4	17
16. Sarmi	32	40	18	18
17. Keerom	23	36	10	9
18. Waropen	18	24	1	1
19. Supiori	8	9	2	4
20. Mamberamo Raya	7	10	–	2
21. Nduga	–	–	–	3
22. Lanny Jaya	–	54	9	8
23. Mamberamo Tengah	–	6	–	2
24. Yalimo	5	6	24	23
25. Puncak	–	–	–	1
26. Dogiyai	–	–	6	2
27. Intan Jaya	–	–	–	–
28. Deiyai	–	3	–	1
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	36	38	2	–
Papua	571	930	237	228

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2,5G/E/ GPRS		Tidak Ada/ None	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Merauke	6	1	25	12
2. Jayawijaya	69	64	54	56
3. Jayapura	9	8	21	19
4. Nabire	13	13	7	8
5. Kepulauan Yapen	11	8	29	18
6. Biak Numfor	26	30	53	39
7. Paniai	21	25	99	91
8. Puncak Jaya	18	20	83	75
9. Mimika	–	–	4	6
10. Boven Digoel	3	4	39	31
11. Mappi	8	7	62	43
12. Asmat	32	17	24	15
13. Yahukimo	5	2	12	24
14. Pegunungan Bintang	7	3	72	44
15. Tolikara	75	73	125	119
16. Sarmi	15	14	10	9
17. Keerom	3	1	25	14
18. Waropen	5	–	19	15
19. Supiori	2	4	18	14
20. Mamberamo Raya	1	2	9	5
21. Nduga	10	15	8	21
22. Lanny Jaya	39	7	44	35
23. Mamberamo Tengah	2	1	19	16
24. Yalimo	2	18	53	87
25. Puncak	–	–	53	52
26. Dogiyai	17	19	21	14
27. Intan Jaya	–	–	20	16
28. Deiyai	7	4	39	40
Kota/Municipality				
1. Jayapura	–	–	–	–
Papua	406	360	1 047	938

Catatan/ Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

10

Perbankan, Koperasi, & Harga-harga

Banking, Cooperatives, & Prices

Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank di Provinsi Papua, 2021 Number of Bank by Type of Bank in Papua Province, 2021



Bank Pemerintah
Government-Owned Bank



Bank Swasta
Private-Owned Bank



BPD
Regional Dev. Bank



BPR
Social Credit Bank



Bank Asing
Foreign Bank

Statistik Harga di Provinsi Papua, 2021

Prices Statistics in Papua Provinces, 2021

4

Kota IHK
Inflation Reference Cities

106,73

IHK Gabungan, Des 2021
Composite CPI, Dec 2021

1,66

Inflasi Gabungan, Des 2021
Composite Inflation, Dec 2021

1,66

Inflasi Tertinggi, Des 2021
The Highest Inflation, Dec 2021

0,42

Deflasi Terendah, Ags 2021
The Lowest Deflation, Aug 2021

wilayah dengan layanan
terbanyak dan terlengkap di
Provinsi Papua
A region with the most
complete in Papua Province



Kota Jayapura

Yalimo



satu-satunya kabupaten
yang tidak memiliki layanan
ATM di Provinsi Papua
the only regency without ATM
service in Papua Province

PENJELASANTEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
 2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
 3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
 4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
1. *Price statistics covers:*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *National retail prices of several commodities*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Producer Price of Dried Unhusked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
 2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
 3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*
 4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke- n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke- $(n-1)$

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan $n-1$

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung

5. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month $(n-1)$

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

7. a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation/ deflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month $n-1$

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. *The percentage change of the yearly CPI is calculated by*

dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646. Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalan, industri, impor, dan ekspor.
 - Kelompok penggunaan barang.
 - Kelompok barang dalam

using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,646. Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:*
- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.*
 - *Group of end use of commodities.*

- tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.
9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.
10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar
- *Group of commodities used in the production process.*
 - *Group of construction materials*
9. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*
10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*
11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices*

petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan

12. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100,*

dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.

13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

- a. Petani: Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.
- b. Gabah Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
- c. Harga di Tingkat Petani Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi

13. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara). Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:*

- a. *Farmer: People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.*
- b. *Unhusked Rice/Paddy Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa Linaeus*) removed from the shaft by means of threshed.*
- c. *Price at Farmer Level The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is*

- antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
- d. Biaya ke Penggilingan Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).
 - e. Harga di Tingkat Penggilingan Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.
 - f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).
 - g. Gabah Kering Giling (GKG) Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
 - h. Gabah Kering Panen (GKP) Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0
- found in observation on original quality. The transportation cost is not included.*
- d. *Cost to Huller Location*
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).
 - e. *Price at Huller Level*
The total of price at farmer level and cost to huller location.
 - f. *Government Purchasing Price*
The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).
 - g. *Dried Unhusked Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
 - h. *Dried Harvested Grain*
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

- persen.
- i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
 - j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
 - k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
 - l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
 - m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data
 - i. *Low-Quality Grain*
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.
 - j. *Water Content*
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.
 - k. *Hollow/Dirt Content*
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.
 - l. *Empty Grain*
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.
 - m. *Waste Grain*
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.
 14. *PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS*

harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sejak tahun 2020, kota inflasi di Provinsi Papua terdapat di Merauke, Timika, dan Kota Jayapura. Secara umum, selama tahun 2020 pergerakan harga di ketiga kota inflasi ini cukup berfluktuasi. Pada bulan Januari 2020, gabungan ketiga kota inflasi ini mengalami inflasi sebesar 0,42 persen. Selanjutnya di bulan Desember 2020, gabungan ketiga kota inflasi ini mengalami inflasi sebesar 0,79 persen.

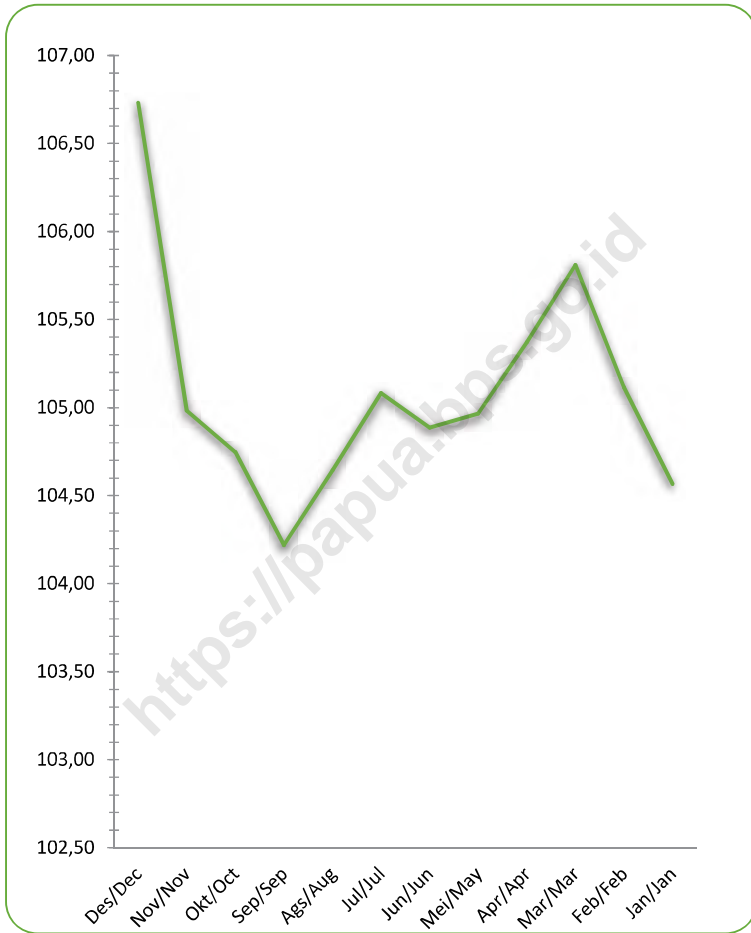
Selama tahun 2020, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua memiliki nilai diatas 100. Hal ini menunjukkan bahwa indeks yang diterima petani lebih tinggi dibandingkan dengan indeks dibayar petani.

Since 2020, inflation city in Papua Province is in Merauke, Timika, and Jayapura City. Generally, during 2020 the price movement in these three inflation city had fluctuated. In January 2020, the composite inflation was 0,42 percent. In addition, in December 2020, the composite inflation was 0,79 percent.

During 2020, the Farmer Exchange Rate of Papua Province had values above 100. This situation means that the farmer accepted index was higher than the farmer paid index.

Gambar 10.1
Figures

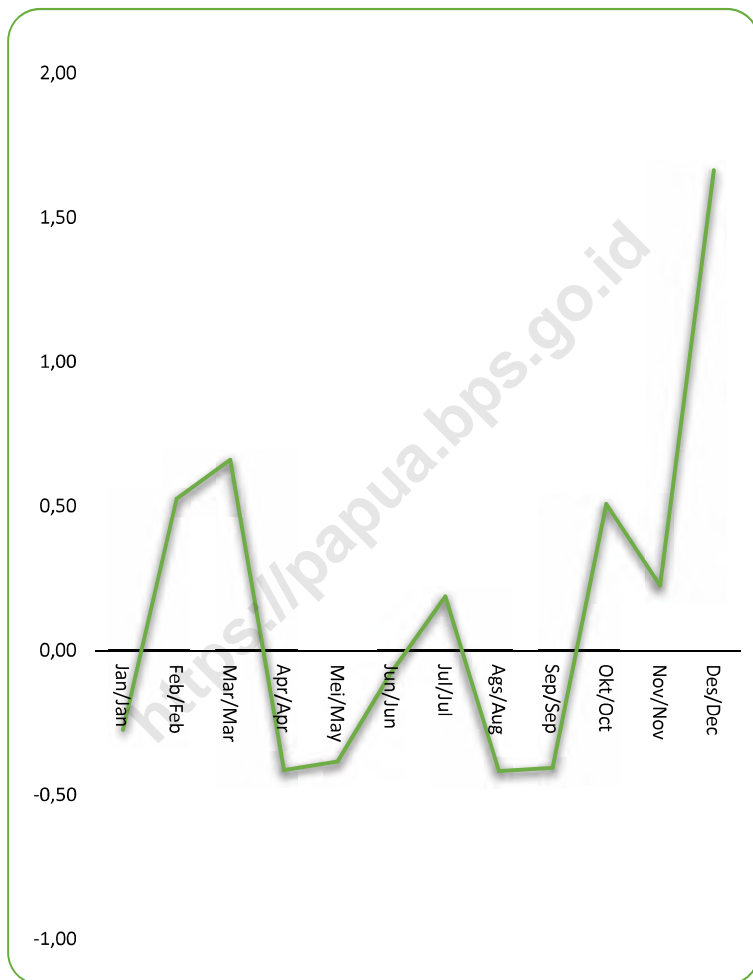
Indeks Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Consumer Price Index per Month in Papua Province (2018=100), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.2
Figures

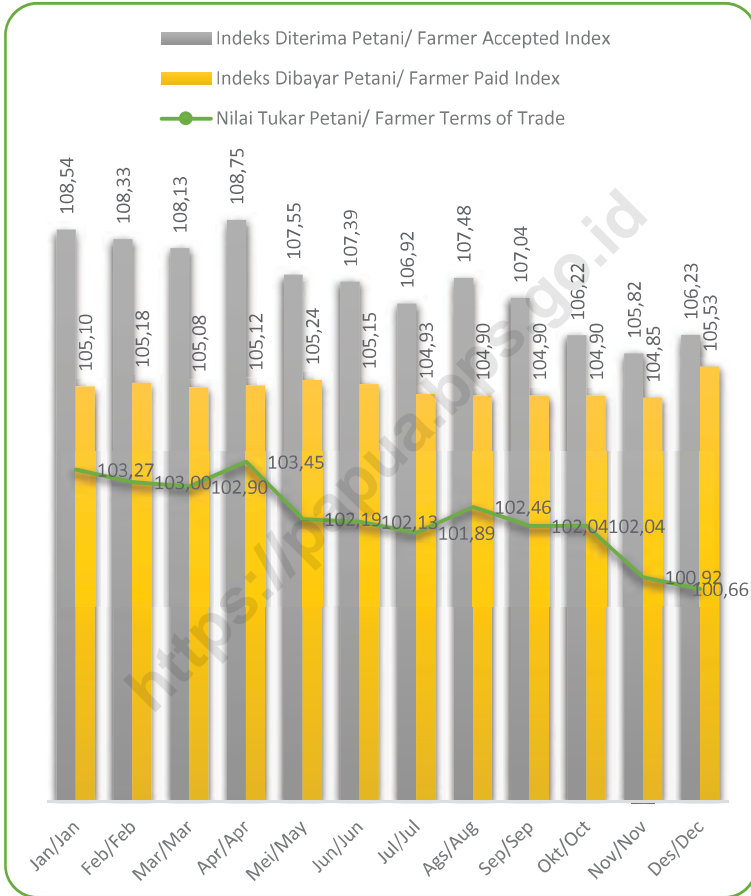
**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Papua
(2018=100), 2021**
**Inflation of Consumer Price per Month in Papua Province
(2018=100), 2021**



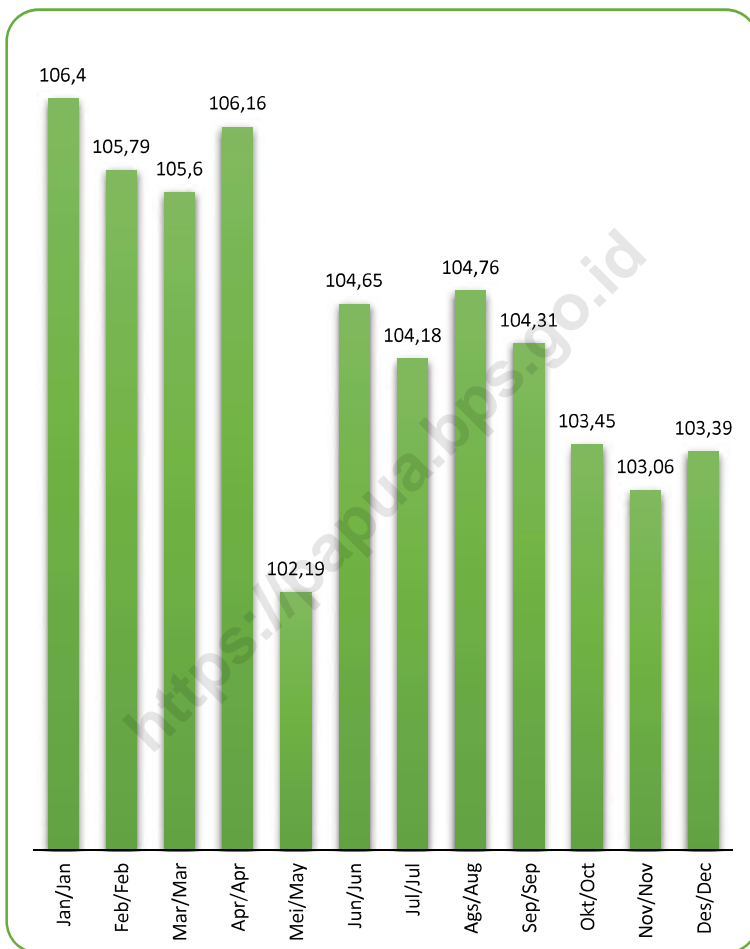
Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar 10.3
Figures

Nilai Tukar Petani Menurut Komponen di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Farmer Exchange Rate by Component in Papua Province (2018=100), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Pedesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Gambar
Figures 10.4**Nilai Tukar Petani di Provinsi Papua (2018=100), 2020**
Farmer Exchange Rate in Papua Province (2018=100), 2020

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Pedesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel
Table 10.1**Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021**
Number of Bank by Type of Bank and Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Pemerintah Government-Owned Bank	Bank Swasta Private-Owned Bank	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	4	6	1
2. Jayawijaya	4	1	1
3. Jayapura	4	7	1
4. Nabire	4	5	1
5. Kepulauan Yapen	4	1	1
6. Biak Numfor	4	3	1
7. Paniai	2	-	1
8. Puncak Jaya	-	-	1
9. Mimika	4	6	1
10. Boven Digoel	2	1	1
11. Mappi	2	-	1
12. Asmat	1	-	1
13. Yahukimo	1	-	1
14. Pegunungan Bintang	1	-	1
15. Tolikara	-	-	1
16. Sarmi	3	1	1
17. Keerom	3	1	1
18. Waropen	2	-	1
19. Supiori	2	-	1
20. Mamberamo Raya	-	-	1
21. Nduga	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-	1
24. Yalimo	-	-	1
25. Puncak	-	-	1
26. Dogiyai	-	-	1
27. Intan Jaya	-	-	1
28. Deiyai	1	-	1
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	4	10	1
Papua	52	42	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Asing dan Campuran Joint and Foreign Bank	Bank Pembangunan Rakyat Social Credit Bank	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	-	1	12
2. Jayawijaya	-	1	7
3. Jayapura	-	3	15
4. Nabire	-	2	12
5. Kepulauan Yapen	-	1	7
6. Biak Numfor	-	2	10
7. Paniai	-	-	3
8. Puncak Jaya	-	-	1
9. Mimika	-	2	13
10. Boven Digoel	-	1	5
11. Mappi	-	-	3
12. Asmat	-	-	2
13. Yahukimo	-	-	2
14. Pegunungan Bintang	-	-	2
15. Tolikara	-	-	1
16. Sarmi	-	1	6
17. Keerom	-	2	7
18. Waropen	-	1	4
19. Supiori	-	1	4
20. Mamberamo Raya	-	-	1
21. Nduga	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-	1
24. Yalimo	-	-	1
25. Puncak	-	-	1
26. Dogiyai	-	-	1
27. Intan Jaya	-	-	1
28. Deiyai	-	-	2
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	6	21
Papua	-	24	147

Note/Note: Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Sistem Pengawasan BPR Posisi Desember 2020/ Report of General Bank Central Office and Social Credit Bank System by December 2020

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/ Financial Services Authority of Papua and Papua Barat Province

Tabel
Table 10.2

**Jumlah Bank Menurut Kantor dan Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua, 2021**
*Number of Bank by Enterprise and Regency/Municipality in
Papua Province, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	PT. BPD Papua	PT. Bank Mantap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	4	15	2	6	18	1
2. Jayawijaya	2	6	1	1	13	-
3. Jayapura	1	8	3	3	17	-
4. Nabire	5	10	1	2	15	1
5. Kepulauan Yapen	1	6	1	1	7	-
6. Biak Numfor	1	7	3	1	15	-
7. Paniai	-	1	1	-	3	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	2	-
9. Mimika	8	10	3	3	16	-
10. Boven Digoel	-	5	-	2	9	-
11. Mappi	-	3	1	-	9	-
12. Asmat	-	2	-	-	9	-
13. Yahukimo	-	1	-	-	1	-
14. Pegunungan Bintang	-	1	-	-	6	-
15. Tolikara	-	-	-	-	3	-
16. Sarmi	1	3	-	1	6	-
17. Keerom	3	5	-	1	8	-
18. Waropen	-	2	-	1	7	-
19. Supiori	1	1	-	-	3	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	4	-
21. Nduga	-	-	-	-	1	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	1	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	2	-
24. Yalimo	-	-	-	-	1	-
25. Puncak	-	-	-	-	3	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	2	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	1	-
28. Deiyai	-	-	-	-	1	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	20	24	8	10	37	2
Papua	47	110	24	32	220	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PT BPD Banten, Tbk	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	PT. Bank Syariah Mandiri
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	-	-	2	-	1	6
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-	3
3. Jayapura	-	-	-	-	1	2
4. Nabire	-	-	1	-	-	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	-	1	3	1	1	3
Papua	-	1	6	1	3	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PT. Bank Central Asia, Tbk	PT. Bank Bukopin, Tbk	PT. Bank Mayapada International, Tbk	PT. Bank Mega, Tbk	PT. Bank Panin Indonesia, Tbk
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Merauke	-	-	-	1	-
2. Jayawijaya	-	-	-	-	-
3. Jayapura	1	-	1	-	1
4. Nabire	-	-	-	1	-
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	-
9. Mimika	-	-	-	-	-
10. Boven Digoel	-	-	-	-	-
11. Mappi	-	-	-	-	-
12. Asmat	-	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-	-	-
16. Sarmi	-	-	-	-	-
17. Keerom	-	-	-	-	-
18. Waropen	-	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Jayapura	2	-	-	-	2
Papua	3	-	1	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PT. Bank Sahabat Sampoerna	PT. Bank Sinarmas, Tbk	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	BPR	Jumlah
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	-	1	-	1	58
2. Jayawijaya	-	-	-	1	27
3. Jayapura	1	1	-	5	45
4. Nabire	-	1	-	2	39
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	1	17
6. Biak Numfor	-	-	-	2	29
7. Paniai	-	-	-	-	5
8. Puncak Jaya	-	-	-	-	2
9. Mimika	-	-	-	2	42
10. Boven Digoel	-	-	-	1	17
11. Mappi	-	-	-	-	13
12. Asmat	-	-	-	-	11
13. Yahukimo	-	-	-	-	2
14. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	7
15. Tolikara	-	-	-	-	3
16. Sarmi	-	-	-	1	12
17. Keerom	-	-	-	2	19
18. Waropen	-	-	-	1	11
19. Supiori	-	-	-	1	6
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-	4
21. Nduga	-	-	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	-	-	1
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	2
24. Yalimo	-	-	-	-	1
25. Puncak	-	-	-	-	3
26. Dogiyai	-	-	-	-	2
27. Intan Jaya	-	-	-	-	1
28. Deiyai	-	-	-	-	1
Kota/Municipality					
1. Jayapura	1	1	1	8	125
Papua	2	4	1	28	506

Note/Note: Terdiri dari Kantor Kas, Kantor Fungsional, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Cabang, Kantor Pusat Non Operasional, dan Kantor Wilayah/ Consisted of Cash Office, Functional Office, Aided Branch Office, Branch Office, Non Operational Central Office, and Regional Office
Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Sistem Pengawasan BPR Posisi Desember 2020/ Report of General Bank Central Office and Social Credit Bank System by December 2020

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/ Financial Services Authority of Papua and Papua Barat Province

Tabel
Table 10.3

Jumlah Pelayanan Bank Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Number of Bank Services by Types and Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pusat Central Office	Kantor Wilayah Regional Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Aided Branch Office
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	-	-	6	32
2. Jayawijaya	-	-	4	10
3. Jayapura	1	-	7	50
4. Nabire	1	-	4	25
5. Kepulauan Yapen	-	-	4	8
6. Biak Numfor	1	-	5	15
7. Paniai	-	-	1	2
8. Puncak Jaya	-	-	1	-
9. Mimika	-	-	6	34
10. Boven Digoel	-	-	2	7
11. Mappi	-	-	1	6
12. Asmat	-	-	1	3
13. Yahukimo	-	-	1	1
14. Pegunungan Bintang	-	-	1	1
15. Tolikara	-	-	1	-
16. Sarmi	-	-	2	6
17. Keerom	-	-	3	10
18. Waropen	-	-	2	4
19. Supiori	-	-	2	3
20. Mamberamo Raya	-	-	1	-
21. Nduga	-	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	1	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	2
24. Yalimo	-	-	-	1
25. Puncak	-	-	1	-
26. Dogiyai	-	-	2	-
27. Intan Jaya	-	-	-	1
28. Deiyai	-	-	-	2
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	5	3	17	69
Papua	8	3	76	293

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Fungsional Functional Office	Kantor Kas Cash Office	Anjungan Tunai Mandiri Automated Teller Machine
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	13	16	86
2. Jayawijaya	10	5	46
3. Jayapura	15	13	89
4. Nabire	10	14	64
5. Kepulauan Yapen	5	7	33
6. Biak Numfor	10	8	61
7. Paniai	2	2	11
8. Puncak Jaya	1	1	4
9. Mimika	11	22	165
10. Boven Digoel	8	6	23
11. Mappi	6	7	12
12. Asmat	7	5	12
13. Yahukimo	-	-	7
14. Pegunungan Bintang	5	2	5
15. Tolikara	2	2	3
16. Sarmi	4	2	15
17. Keerom	6	6	14
18. Waropen	5	2	11
19. Supiori	1	-	2
20. Mamberamo Raya	3	2	3
21. Nduga	-	-	1
22. Lanny Jaya	-	-	2
23. Mamberamo Tengah	1	1	1
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	2	3	2
26. Dogiyai	-	-	2
27. Intan Jaya	-	-	1
28. Deiyai	-	-	1
Kota/Municipality			
1. Jayapura	27	38	362
Papua	154	164	1 038

Note/Note: Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Sistem Pengawasan BPR Posisi Desember 2020/ Report of General Bank Central Office and Social Credit Bank System by December 2020

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Papua dan Papua Barat/ Financial Services Authority of Papua and Papua Barat Province

Tabel
Table 10.4**Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Bank di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021**
Summary of Banking Activity by Type of Activity and Type in Papua Province (million rupiah), 2021

Kelompok Bank Type of Bank		Aktiva Rupiah dan Valuta Asing¹ Bank's Asset in Rupiah and Foreign Currency¹	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency
(1)		(2)	(3)
1.	Bank Pemerintah/ <i>State-Owned Bank</i>	51 120 695 358 748	39 374 122 793 754
2.	Bank Swasta Nasional/ <i>National Private-Owned Bank</i>	9 611 693 179 016	8 647 567 505 348
3.	Bank Asing dan Campuran/ <i>Joint and Foreign Bank</i>	-	-
4.	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Social Credit Bank</i>	-	-
Jumlah/ Total		60 732 388 537 764	48 021 690 299 102

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4

Kelompok Bank Type of Bank		Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing ² Credit Position in Rupiah and Foreign Currency ²	Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ² Credit of Micro, Small, and Medium Enterprise ²
(1)		(4)	(5)
1.	Bank Pemerintah/ <i>State-Owned Bank</i>	31 429 042 191 750	9 861 607 245 554
2.	Bank Swasta Nasional/ <i>National Private-Owned Bank</i>	4 954 159 115 572	1 590 085 409 392
3.	Bank Asing dan Campuran/ <i>Joint and Foreign Bank</i>	2 498 169 317 441	92 813 978
4.	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Social Credit Bank</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		38 881 370 624 763	11 451 785 468 924

Catatan/Note: ¹Data kondisi Desember 2021/ *Data of December 2021*

²Data kondisi Desember 2021/ *Data of December 2021*

³Termasuk Bank Pembangunan Daerah/ *Including Regional Development Bank*

Sumber/Source: Bank Indonesia Jayapura/ *Bank of Indonesia of Jayapura*

Tabel
Table 10.5**Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021**
Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/ Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing ¹ <i>Bank's Asset in Rupiah and Foreign Currency¹</i>	Posisi Simpanan	
		Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing <i>Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency</i>	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing <i>Financial Credit in Rupiah and Foreign Currency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Merauke	4 923 795 729 457	4 616 033 386 643	4 694 193 373 317
2. Jayawijaya	3 314 397 574 226	3 144 577 092 679	1 285 903 937 481
3. Jayapura	4 407 099 827 253	3 400 643 302 116	3 803 104 676 659
4. Nabire	2 801 451 053 945	2 683 055 971 151	2 086 225 557 118
5. Kepulauan Yapen	2 023 876 476 409	1 788 828 653 880	926 837 222 465
6. Biak Numfor	2 585 756 826 862	1 979 599 500 966	1 934 038 597 745
7. Paniai	257 611 854 731	270 815 147 917	426 992 139 370
8. Puncak Jaya	293 148 289 286	281 314 451 548	117 500 748 373
9. Mimika	7 676 265 794 122	7 352 562 550 602	5 482 741 813 689
10. Boven Digoel	335 490 612 358	323 487 282 836	502 750 427 609
11. Mappi	344 033 444 671	327 834 029 908	583 228 067 271
12. Asmat	511 027 889 339	491 931 129 637	372 452 424 812
13. Yahukimo	323 676 448 922	301 741 677 542	308 870 287 180
14. Pegunungan Bintang	216 520 843 885	128 209 697 150	306 268 925 219
15. Tolikara	321 789 889 292	307 866 188 635	135 095 879 930
16. Sarmi	216 515 371 532	184 663 571 922	526 065 328 935
17. Keerom	421 758 820 093	118 212 882 454	1 437 791 357 563
18. Waropen	384 364 898 959	103 268 849 289	448 787 984 325
19. Supiori	151 515 081 421	121 601 426 527	330 501 703 963
20. Mamberamo Raya	183 875 979 619	137 816 860 969	164 782 465 706
21. Nduga	-	-	193 748 882 398
22. Lanny Jaya	294 582 804 923	283 436 844 282	136 066 163 174
23. Mamberamo Tengah	-	-	92 719 909 822
24. Yalimo	-	-	101 099 400 513
25. Puncak	177 266 050 105	164 003 542 885	103 951 714 346
26. Dogiyai	208 067 489 802	205 988 602 443	99 394 018 661
27. Intan Jaya	-	-	141 967 056 886
28. Deiyai	202 088 810 276	159 051 669 160	184 067 077 927
Kota/Municipality			
1. Jayapura	28 156 410 676 276	19 145 145 985 961	11 954 223 482 306
Papua	60 732 388 537 764	48 021 690 299 102	38 881 370 624 763

Catatan/Note: ¹Data kondisi Desember 2021/ Data of December 2021

Sumber/Source: Bank Indonesia Jayapura/ Bank of Indonesia of Jayapura

Tabel
Table 10.6**Rekapitulasi Kegiatan Perbankan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (juta rupiah), 2021**
Summary of Banking Activity by Type of Activity and Regency/ Municipality in Papua Province (million rupiah), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing ¹ Financial Credit in Rupiah and Foreign Currency ¹	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Credit of Micro, Small, and Medium Enterprise
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fisheries	3 386 288 629 764	1 380 741 685 881
2. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	3 454 550 027 142	8 465 273 833
3. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	409 233 794 160	378 246 264 351
4. Pengadaan Listrik Dan Gas/ Electricity and Gas	20 762 673 668	6 202 952 273
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	16 267 778 652	11 035 289 570
6. Konstruksi/ Construction	1 230 398 360 667	730 175 399 031
7. Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7 381 627 009 960	6 194 973 239 755
8. Transportasi Dan Pergudangan/ Transportation and Storage	831 551 086 296	767 616 409 660
9. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	1 029 771 115 325	745 455 205 385
10. Informasi Dan Komunikasi/ Information and Communication	1 558 070 868 303	10 453 096 513
11. Jasa Keuangan Dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	519 363 374 966	127 019 503 821
12. Real Estate/ Real Estate Activities	420 065 567 587	301 535 692 860
13. Jasa Perusahaan/ Business Activities	205 720 878 703	157 946 721 620
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	478 439 023 307	1 836 808 914
15. Jasa Pendidikan/ Education	2 133 377 544	2 132 277 613
16. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Lainnya/ Human Health and Social Work Activities	54 213 925 518	45 336 681 556
17. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	17 882 913 133 201	582 612 966 288
Papua	38 881 370 624 763	11 451 785 468 924

Catatan/Note: ¹Data kondisi Desember 2020/ Data of December 2020

Sumber/Source: Bank Indonesia Jayapura/ Bank of Indonesia of Jayapura

Tabel 10.7 **Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Papua, 2011-2020**
Number of Domestic and Foreign Capital Investment in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) Domestic Capital Investment	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Capital Investem
(1)	(2)	(3)
2011	30	87
2012	42	95
2013	65	103
2014	78	108
2015	78	122
2016	84	125
2017	78	122
2018	87	146
2019	104	152
2020	184	323

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province*, data cited from *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel
Table 10.8

Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020
Number of Project and Approved Domestic Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	30	62 331 309,00	3 263 477,00
2012	42	138 398 402,00	8 353 523,00
2013	65	167 194 544,00	10 679 551,00
2014	78	173 144 314,00	19 437 376,00
2015	78	172 477 114,00	46 650 707,00
2016	84	183 760 084,00	59 483 954,00
2017	78	172 474 114,00	46 650 707,00
2018	87	183 760 084,00	10 462 000,00
2019	104	43 754 633,00	149 034 958,00
2020	323	2 722 182,50	2 722 182,50

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province*, data cited from *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel
Table 10.9**Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020****Number of Approved Domestic Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020**

Tahun Year	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	50 530	163	12 400	56
2012	92 843	163	11 113	34
2013	158 564	164	40 992	39
2014	408 954	165	42 091	63
2015	406 653	161	14 735	70
2016	427 058	140	14 823	58
2017	427 261	140	15 363	60
2018
2019	868 870	312 932	44 469	187 158
2020

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province*, data cited from *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.11 Jumlah Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2010-2020
Number of Project and Approved Foreign Capital Investment Project by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Project	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment (million rupiah)	
		Rencana Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	79	5 440 764,00	8 596 401,00
2012	87	7 008 568,00	11 120 015,00
2013	95	9 358 965,00	18 545 113,00
2014	403	10 908 658,00	29 563 670,00
2015	108	14 022 236,00	47 393 235,00
2016	122	13 122 953,00	70 378 818,00
2017	125	18 286 750,00	71 314 128,00
2018	146	13 133 953,00	1 132 270,00
2019	146	13 923 695,00	2 912 243 514,00
2020	184	567 671,30	567 671,30

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province*, data cited from *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.12 Jumlah Tenaga Kerja Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Disetujui Menurut Rencana dan Realisasi di Provinsi Papua, 2011-2020
Number of Approved Foreign Capital Investment Project Employee by Target and Realization in Papua Province, 2011-2020

Tahun Year	Rencana Target		Realisasi Realization	
	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Worker	Tenaga Kerja Asing Foreign Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	114 526	574	20 131	637
2012	123 870	578	33 887	862
2013	138 320	578	34 281	971
2014	139 895	578	36 405	1 028
2015	144 931	607	39 886	1 033
2016	136 523	607	62 386	1 701
2017	144 069	607	61 625	1 696
2018	427 058	136 523	14 823	62 386
2019
2020

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.13 Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020
Number of Domestic and Foreign Capital Investment Project by Economic Sector in Papua Province, 2020

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) <i>Domestic Capital Investment</i>	Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Capital Investment</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan <i>Food Crops, Plantation, and Animal Husbandry</i>	51	50
2.	Kehutanan <i>Forestry</i>	9	19
3.	Pertambangan <i>Mining</i>	1	16
4.	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	-	31
5.	Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	4	19
6.	Industri Karet dan Plastik <i>Plastic and Rubber Industry</i>	1	-
7.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	17	2
8.	Konstruksi <i>Construction</i>	19	-
9.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trade and Reparation</i>	139	7
10.	Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	4	3
11.	Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi <i>Transportation, Storage, and Telecommunication</i>	22	15
12.	Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Area, and Office</i>	10	1
13.	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	46	21

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ *Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment* nswi.bkpm.go.id/data_statistik

Tabel 10.14 Rencana dan Realisasi Nilai Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Papua, 2020
Target and Realization of Domestic and Foreign Capital Investment Value by Economic Sector in Papua Province, 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)/ <i>Domestic Capital Investment</i> (juta rupiah/ <i>million rupiah</i>)		Penanaman Modal Asing (PMA)/ <i>Foreign Capital Investment</i> (ribu US\$/ <i>thousand US\$</i>)	
	Rencana <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan/ <i>Food Crops, Plantation, and Animal Husbandry</i>	...	165 791,70	...	34 333,10
2. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	...	193,10	...	-
3. Pertambangan/ <i>Mining</i>	...	-	...	514 011,10
4. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	...	-	...	16 230,00
5. Industri Kayu/ <i>Wood Industry</i>	...	65 828,50	...	961,40
6. Industri Karet dan Plastik/ <i>Plastic and Rubber Industry</i>	...	-	...	-
7. Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	...	2 006 937,80	...	0,40
8. Konstruksi/ <i>Construction</i>	...	29 750,00	...	-
9. Perdagangan dan Reparasi/ <i>Trade and Reparation</i>	...	67 232,60	...	1 220,70
10. Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	...	-	...	216,00
11. Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi/ <i>Transportation, Storage, and Telecommunication</i>	...	385 684,30	...	-
12. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran/ <i>Housing, Industrial Area, and Office</i>	...	16,00	...	-
13. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	...	748,50	...	698,60

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua, data dikutip dari *National Single Window For Investment nswi.bkpm.go.id/data_statistik/ Capital Investment and Integrated Service Agency of Papua Province, data cited from National Single Window For Investment nswi.bkpm.go.id/data_statistik*

Tabel 10.15 **Jumlah Luas Tanah Wajib Pajak PBB Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (m²), 2020**
Table 10.15 **Number of Total Area of Land and Building Tax's Payers by Economic Sector and Regency/Municipality in Papua Province (meter-square), 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perhutanan Forestry	Perkebunan Plantation	Minerba Mining	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Merauke	2 968 701 323	1 521 955 405	-	4 490 656 728
2. Jayawijaya	-	-	-	-
3. Jayapura	2 466 400 000	1 005 772 980	-	3 472 172 980
4. Nabire	-	1 849 784 620	-	1 849 784 620
5. Kepulauan Yapen	-	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-	-
7. Paniai	-	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-	-
9. Mimika	1 810 000 000	515 190 000	1 620 180 854	3 945 370 854
10. Boven Digoel	2 438 004 000	1 928 381 047	-	4 366 385 047
11. Mappi	777 546 000	-	-	777 546 000
12. Asmat	-	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	1 993 200 000	1 993 200 000
15. Tolikara	-	-	-	-
16. Sarmi	4 902 970 000	191 328 700	1 152 750 000	6 247 048 700
17. Keerom	1 468 878 547	224 366 241	952 800 000	2 646 044 788
18. Waropen	-	-	-	-
19. Supiori	-	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-	-
21. Nduga	-	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-	-
25. Puncak	-	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	714 700 000	714 700 000
28. Deiyai	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	-	-	-	-
Papua	16 832 499 870	7 236 778 993	6 433 630 854	30 502 909 717

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku

Tabel 10.16 Jumlah Nilai Ketetapan, Tunggakan, dan Potensi PBB Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Number of Provision, Arrears, and Potential of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/ Municipality in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ketetapan Provision	Tunggakan Arrears	Potensi Potential
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	18 326 150 081	4 361 980 138	22 280 776 819
2. Jayawijaya	-	-	-
3. Jayapura	5 907 031 142	1 152 812 560	7 059 843 702
4. Nabire	5 364 541 758	80 664 776	5 445 206 534
5. Kepulauan Yapen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	945 468 580 300	136 755 025 567	1 082 223 605 867
10. Boven Digoel	9 191 336 077	2 072 148 290	11 263 484 367
11. Mappi	-	839 725 680	839 725 680
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	558 000 000	-	558 000 000
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	3 096 044 640	2 359 395 400	5 455 440 040
17. Keerom	1 285 442 727	3 486 427 938	4 771 870 665
18. Waropen	-	-	-
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	200 092 000	200 092 000
28. Deiyai	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	-	-	-
Papua	989 197 126 725	151 308 272 350	1 140 505 399 075

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku

Tabel 10.17 Rencana & Realisasi PBB Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Plan and Realization of Land and Building Tax of Plantation, Forestry, and Mining by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Rencana Plan (2)	Realisasi Realization (3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Merauke	13 658 565 510	18 326 150 081
2. Jayawijaya	-	-
3. Jayapura	7 880 114 715	5 907 031 142
4. Nabire	4 231 331 834	5 364 541 758
5. Kepulauan Yapen	-	-
6. Biak Numfor	-	-
7. Paniai	373 907 364	-
8. Puncak Jaya	-	-
9. Mimika	194 502 899 344	945 468 580 300
10. Boven Digoel	13 501 708 810	9 191 336 077
11. Mappi	839 725 680	-
12. Asmat	-	-
13. Yahukimo	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	558 000 000
15. Tolikara	-	-
16. Sarmi	4 438 932 796	3 096 044 640
17. Keerom	2 177 963 986	1 285 442 727
18. Waropen	-	-
19. Supiori	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-
21. Nduga	-	-
22. Lanny Jaya	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-
24. Yalimo	-	-
25. Puncak	-	-
26. Dogiyai	-	-
27. Intan Jaya	1 474 682 446	-
28. Deiyai	-	-
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Jayapura	-	-
Papua	243 079 832 485	989 197 126 725

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku

Tabel 10.18 Realisasi Pajak Menurut Jenis Pajak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020
Realization of Taxes by Types of Taxes and Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PPH Non Migas Income Tax of Non Migas Sector	PPN dan Pajak Lainnya Value-Added Tax and Other Taxes	PBB Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan, dan Lainnya Land and Building Tax of Plantatry, Frestry, Mining, and Others
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Merauke	191 238 545 491	224 873 442 675	18 326 150 081
2. Jayawijaya	99 281 122 836	146 072 155 119	-
3. Jayapura	69 949 089 262	67 451 137 220	5 907 031 142
4. Nabire	81 498 480 850	113 604 523 470	5 364 541 758
5. Kepulauan Yapen	45 843 472 083	(33 179 574 620)	-
6. Biak Numfor	90 275 975 307	88 111 981 558	-
7. Paniai	26 100 982 819	30 943 686 333	-
8. Puncak Jaya	15 991 356 598	8 637 211 937	-
9. Mimika	1 809 511 222 784	335 180 523 581	945 468 580 300
10. Boven Digoel	36 359 628 298	31 965 275 307	9 191 336 077
11. Mappi	13 947 709 234	25 310 253 090	-
12. Asmat	21 864 631 482	24 516 442 864	-
13. Yahukimo	12 295 157 436	10 567 430 323	-
14. Pegunungan Bintang	16 418 237 211	31 093 838 112	558 000 000
15. Tolikara	11 541 918 656	15 026 992 825	-
16. Sarmi	13 609 604 348	21 601 448 269	3 096 044 640
17. Keerom	11 795 303 720	8 748 568 805	1 285 442 727
18. Waropen	7 665 116 366	10 724 071 726	-
19. Supiori	10 475 957 477	8 989 739 779	-
20. Mamberamo Raya	4 220 389 192	5 054 245 264	-
21. Nduga	3 493 121 167	3 956 056 499	-
22. Lanny Jaya	4 416 134 245	4 293 093 609	-
23. Mamberamo Tengah	5 036 615 965	4 129 651 167	-
24. Yalimo	3 777 627 170	3 621 774 735	-
25. Puncak	8 241 540 438	8 549 165 505	-
26. Dogiyai	7 774 336 968	10 506 053 995	-
27. Intan Jaya	9 321 728 290	14 009 365 509	-
28. Deiyai	4 532 549 644	4 392 401 392	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Jayapura	887 146 475 796	683 141 729 538	-
Papua	3 523 624 031 133	1 911 892 685 586	989 197 126 725

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku/ General Directorate of Taxes, Regional Office of Papua and Maluku

Tabel 10.19 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100), 2021

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Merauke		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	106,72	101,85	99,63
Februari/February	108,44	101,83	99,63
Maret/March	110,70	100,81	99,95
April/April	110,94	100,88	100,00
Mei/May	109,89	101,35	100,44
Juni/June	110,75	101,47	100,52
Juli/July	109,85	101,42	100,82
Agustus/August	106,77	101,43	101,02
September/September	103,98	101,27	101,04
Oktober/October	104,88	101,27	101,05
November/November	105,68	101,35	101,15
Desember/December	108,11	101,32	101,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan <i>Month</i>	Merauke		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / <i>Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	104,39	118,67	97,66
Februari/ <i>February</i>	104,41	119,71	96,18
Maret/ <i>March</i>	104,63	120,95	96,31
April/ <i>April</i>	104,56	113,53	96,85
Mei/ <i>May</i>	105,16	114,57	99,35
Juni/ <i>June</i>	105,21	114,88	98,40
Juli/ <i>July</i>	105,36	116,16	100,00
Agustus/ <i>August</i>	105,44	116,25	99,92
September/ <i>September</i>	105,72	117,23	100,84
Oktober/ <i>October</i>	106,10	117,29	102,32
November/ <i>November</i>	106,40	117,31	97,87
Desember/ <i>December</i>	107,02	117,06	102,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Merauke		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	101,96	103,43	101,55
Februari/February	101,96	103,24	101,65
Maret/March	101,96	103,09	102,75
April/April	101,80	103,38	101,53
Mei/May	101,78	103,38	101,53
Juni/June	101,78	103,38	102,51
Juli/July	102,87	103,38	102,46
Agustus/August	102,37	103,98	102,46
September/September	102,41	104,44	103,35
Oktober/October	102,41	104,44	103,77
November/November	102,43	104,44	103,77
Desember/December	102,37	105,18	103,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan Month	Merauke		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	106,13	112,53	104,00
Februari/ <i>February</i>	106,47	112,60	104,48
Maret/ <i>March</i>	107,40	111,98	105,37
April/ <i>April</i>	107,40	112,18	105,33
Mei/ <i>May</i>	107,69	112,47	105,43
Juni/ <i>June</i>	107,69	113,19	105,72
Juli/ <i>July</i>	107,69	113,11	105,76
Agustus/ <i>August</i>	107,78	113,37	104,71
September/ <i>September</i>	107,96	113,34	103,92
Oktober/ <i>October</i>	107,96	113,38	104,43
November/ <i>November</i>	107,96	113,35	104,25
Desember/ <i>December</i>	110,39	113,62	105,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Timika		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	113,99	100,06	96,71
Februari/February	114,33	100,06	96,65
Maret/March	113,56	100,20	96,52
April/April	116,68	100,20	96,52
Mei/May	113,00	100,21	96,52
Juni/June	113,65	100,21	96,52
Juli/July	114,82	100,20	96,52
Agustus/August	114,74	100,19	96,52
September/September	113,95	100,18	96,52
Oktober/October	113,27	100,21	97,30
November/November	114,02	100,21	97,53
Desember/December	115,89	100,28	98,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Timika		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance	Kesehatan / Health	Transportasi / Transportation
(1)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	101,08	100,36	110,27
Februari/February	101,16	100,36	110,27
Maret/March	101,48	100,36	109,70
April/April	101,56	100,37	109,88
Mei/May	102,00	100,23	117,27
Juni/June	102,01	100,31	117,90
Juli/July	101,95	100,31	117,95
Agustus/August	101,93	100,31	118,01
September/September	102,05	100,33	118,01
Oktober/October	102,81	100,20	118,06
November/November	103,17	100,20	118,06
Desember/December	103,17	100,21	122,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Timika		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(20)	(21)	(22)
Januari/January	99,52	110,02	102,49
Februari/February	99,52	110,02	102,49
Maret/March	99,45	109,71	102,49
April/April	99,45	109,71	102,49
Mei/May	99,45	109,75	102,49
Juni/June	99,45	109,75	102,49
Juli/July	100,66	109,75	102,53
Agustus/August	100,66	109,75	102,53
September/September	100,66	109,75	102,53
Oktober/October	100,66	109,75	102,53
November/November	100,66	110,13	102,53
Desember/December	100,27	110,20	102,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Bulan <i>Month</i>	Timika		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / <i>Food and beverage providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / <i>Personal care and other services</i>	Umum / <i>General</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	103,60	105,55	107,08
Februari/ <i>February</i>	103,60	105,51	107,22
Maret/ <i>March</i>	103,76	104,40	106,78
April/ <i>April</i>	103,83	104,44	108,14
Mei/ <i>May</i>	103,83	104,82	107,24
Juni/ <i>June</i>	103,83	105,53	107,61
Juli/ <i>July</i>	103,83	104,94	108,17
Agustus/ <i>August</i>	103,83	105,12	108,14
September/ <i>September</i>	103,83	105,29	107,82
Oktober/ <i>October</i>	103,83	104,97	107,68
November/ <i>November</i>	103,83	105,04	108,06
Desember/ <i>December</i>	103,83	105,89	109,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	105,18	100,67	100,91
Februari/February	108,03	100,93	100,94
Maret/March	111,27	101,73	100,92
April/April	107,45	101,73	100,92
Mei/May	104,27	103,85	101,02
Juni/June	103,65	103,83	101,27
Juli/July	103,54	104,20	101,39
Agustus/August	102,55	104,29	101,39
September/September	101,25	104,29	101,43
Oktober/October	100,78	104,35	101,52
November/November	103,51	104,22	101,52
Desember/December	106,10	104,02	101,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Kota Jayapura			
Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance	Kesehatan / Health	Transportasi / Transportation
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	103,71	105,22	103,82
Februari/ <i>February</i>	103,96	105,81	101,74
Maret/ <i>March</i>	104,09	105,67	102,00
April/ <i>April</i>	103,82	105,62	101,74
Mei/ <i>May</i>	104,57	107,81	105,42
Juni/ <i>June</i>	105,03	107,81	102,91
Juli/ <i>July</i>	105,24	107,81	103,62
Agustus/ <i>August</i>	104,72	107,81	102,90
September/ <i>September</i>	104,55	108,49	103,18
Oktober/ <i>October</i>	104,93	108,12	108,65
November/ <i>November</i>	104,75	108,12	105,28
Desember/ <i>December</i>	105,06	108,12	113,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	100,63	102,26	106,36
Februari/February	100,63	102,15	106,36
Maret/March	100,63	103,04	106,36
April/April	100,64	103,07	106,36
Mei/May	100,65	102,40	106,36
Juni/June	100,68	102,98	106,36
Juli/July	101,41	102,98	106,32
Agustus/August	101,34	102,98	106,98
September/September	101,34	102,98	106,98
Oktober/October	101,34	102,98	108,60
November/November	101,34	103,05	108,60
Desember/December	101,20	103,05	108,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	104,00	106,27	103,66
Februari/February	104,03	106,27	104,41
Maret/March	104,39	105,05	105,53
April/April	104,39	105,20	104,20
Mei/May	104,56	106,54	103,85
Juni/June	104,80	107,13	103,46
Juli/July	104,80	106,43	103,55
Agustus/August	104,80	106,33	103,12
September/September	104,80	106,98	102,76
Oktober/October	105,52	109,54	103,59
November/November	105,52	106,57	103,89
Desember/December	106,00	107,02	105,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(32)	(33)	(34)
Januari/January	108,01	100,75	99,86
Februari/February	109,94	100,89	99,86
Maret/March	111,84	101,14	99,89
April/April	110,73	101,16	99,90
Mei/May	107,78	102,40	100,04
Juni/June	107,78	102,41	100,21
Juli/July	107,91	102,59	100,34
Agustus/August	106,82	102,65	100,38
September/September	105,41	102,61	100,40
Oktober/October	105,12	102,65	100,61
November/November	106,94	102,60	100,67
Desember/December	109,29	102,50	101,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.19

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance	Kesehatan / Health	Transportasi / Transportation
(1)	(35)	(36)	(37)
Januari/ <i>January</i>	103,08	106,71	103,93
Februari/ <i>February</i>	103,24	107,23	102,34
Maret/ <i>March</i>	103,45	107,42	102,43
April/ <i>April</i>	103,30	105,84	102,39
Mei/ <i>May</i>	103,95	107,15	106,55
Juni/ <i>June</i>	104,21	107,24	104,90
Juli/ <i>July</i>	104,33	107,51	105,64
Agustus/ <i>August</i>	104,05	107,53	105,18
September/ <i>September</i>	104,04	108,09	105,52
Oktober/ <i>October</i>	104,53	107,88	109,28
November/ <i>November</i>	104,58	107,88	106,34
Desember/ <i>December</i>	104,86	107,83	113,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(38)	(39)	(40)
Januari/January	100,61	104,41	104,60
Februari/February	100,61	104,31	104,61
Maret/March	100,60	104,69	104,76
April/April	100,56	104,76	104,60
Mei/May	100,57	104,41	104,60
Juni/June	100,58	104,73	104,73
Juli/July	101,52	104,73	104,71
Agustus/August	101,38	104,85	105,09
September/September	101,39	104,94	105,20
Oktober/October	101,39	104,94	106,19
November/November	101,39	105,08	106,19
Desember/December	101,20	105,24	106,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.19

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	104,32	107,16	104,57
Februari/February	104,39	107,16	105,12
Maret/March	104,83	106,07	105,81
April/April	104,84	106,20	105,37
Mei/May	105,00	107,15	104,97
Juni/June	105,16	107,78	104,89
Juli/July	105,16	107,22	105,08
Agustus/August	105,18	107,24	104,64
September/September	105,21	107,67	104,22
Oktober/October	105,69	109,15	104,75
November/November	105,69	107,37	104,98
Desember/December	106,45	107,87	106,73

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.20 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Gabungan 3 Kota di Provinsi Papua (2018=100, persen), 2021
Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Combined Three Cities in Papua Province (2018=100, percent), 2021

Bulan Month	Merauke		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,23	0,00	0,24
Februari/February	1,61	-0,02	0,00
Maret/March	2,08	-1,00	0,32
April/April	0,22	0,07	0,05
Mei/May	-0,95	0,47	0,44
Juni/June	0,78	0,12	0,08
Juli/July	-0,81	-0,05	0,30
Agustus/August	-2,80	0,01	0,20
September/September	-2,61	-0,16	0,02
Oktober/October	0,87	0,00	0,01
November/November	0,76	0,08	0,10
Desember/December	2,30	-0,03	0,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Merauke		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance	Kesehatan / Health	Transportasi / Transportation
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,06	0,00	-3,05
Februari/February	0,02	0,88	-1,52
Maret/March	0,21	1,04	0,14
April/April	-0,07	-6,13	0,56
Mei/May	0,57	0,92	2,58
Juni/June	0,05	0,27	-0,96
Juli/July	0,14	1,11	1,63
Agustus/August	0,08	0,08	-0,08
September/September	0,27	0,84	0,92
Oktober/October	0,36	0,05	1,47
November/November	0,28	0,02	-4,35
Desember/December	0,58	-0,21	5,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Merauke		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, sports and culture	Pendidikan/ Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,44	0,00	0,00
Februari/February	0,00	-0,18	0,10
Maret/March	0,00	-0,15	1,08
April/April	-0,16	0,28	-1,19
Mei/May	-0,02	0,00	0,00
Juni/June	0,00	0,00	0,97
Juli/July	1,07	0,00	-0,05
Agustus/August	-0,49	0,58	0,00
September/September	0,04	0,44	0,87
Oktober/October	0,00	0,00	0,41
November/November	0,02	0,00	0,00
Desember/December	-0,06	0,71	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Merauke		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1,57	-0,17	-0,09
Februari/February	0,32	0,06	0,46
Maret/March	0,87	-0,55	0,85
April/April	0,00	0,18	-0,04
Mei/May	0,27	0,26	0,09
Juni/June	0,00	0,64	0,28
Juli/July	0,00	-0,07	0,04
Agustus/August	0,08	0,23	-0,99
September/September	0,17	-0,03	-0,75
Oktober/October	0,00	0,04	0,49
November/November	0,00	-0,03	-0,17
Desember/December	2,25	0,24	1,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Timika		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	-0,19	-0,01	-0,31
Februari/February	0,30	0,00	-0,06
Maret/March	-0,67	0,14	-0,13
April/April	2,75	0,00	0,00
Mei/May	-3,15	0,01	0,00
Juni/June	0,58	0,00	0,00
Juli/July	1,03	-0,01	0,00
Agustus/August	-0,07	-0,01	0,00
September/September	-0,69	-0,01	0,00
Oktober/October	-0,60	0,03	0,81
November/November	0,66	0,00	0,24
Desember/December	1,64	0,07	1,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Bulan <i>Month</i>	Timika		
	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah <i>Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Januari/ <i>January</i>	0,71	0,14	0,05
Februari/ <i>February</i>	0,08	0,00	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,32	0,00	-0,52
April/ <i>April</i>	0,08	0,01	0,16
Mei/ <i>May</i>	0,43	-0,14	6,73
Juni/ <i>June</i>	0,01	0,08	0,54
Juli/ <i>July</i>	-0,06	0,00	0,04
Agustus/ <i>August</i>	-0,02	0,00	0,05
September/ <i>September</i>	0,12	0,02	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,74	-0,13	0,04
November/ <i>November</i>	0,35	0,00	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,01	3,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Timika		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(20)	(21)	(22)
Januari/January	0,00	0,00	0,00
Februari/February	0,00	0,00	0,00
Maret/March	-0,07	-0,28	0,00
April/April	0,00	0,00	0,00
Mei/May	0,00	0,04	0,00
Juni/June	0,00	0,00	0,00
Juli/July	1,22	0,00	0,04
Agustus/August	0,00	0,00	0,00
September/September	0,00	0,00	0,00
Oktober/October	0,00	0,00	0,00
November/November	0,00	0,35	0,00
Desember/December	-0,39	0,06	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Bulan <i>Month</i>	Timika		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / <i>Food and beverage providers/ Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / <i>Personal care and other services</i>	Umum / <i>General</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,23	-0,07
Februari/ <i>February</i>	0,00	-0,04	0,13
Maret/ <i>March</i>	0,15	-1,05	-0,41
April/ <i>April</i>	0,07	0,04	1,27
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,36	-0,83
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,68	0,35
Juli/ <i>July</i>	0,00	-0,56	0,52
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,17	-0,03
September/ <i>September</i>	0,00	0,16	-0,30
Oktober/ <i>October</i>	0,00	-0,30	-0,13
November/ <i>November</i>	0,00	0,07	0,35
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,81	1,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	0,98	0,34	0,01
Februari/February	2,71	0,26	0,03
Maret/March	3,00	0,79	-0,02
April/April	-3,43	0,00	0,00
Mei/May	-2,96	2,08	0,10
Juni/June	-0,59	-0,02	0,25
Juli/July	-0,11	0,36	0,12
Agustus/August	-0,96	0,09	0,00
September/September	-1,27	0,00	0,04
Oktober/October	-0,46	0,06	0,09
November/November	2,71	-0,12	0,00
Desember/December	2,50	-0,19	0,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Kota Jayapura			
Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / <i>Household equipment, tools and routine maintenance</i>	Kesehatan / <i>Health</i>	Transportasi / <i>Transportation</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Januari/ <i>January</i>	-0,07	0,47	-5,35
Februari/ <i>February</i>	0,24	0,56	-2,00
Maret/ <i>March</i>	0,13	-0,13	0,26
April/ <i>April</i>	-0,26	-0,05	-0,25
Mei/ <i>May</i>	0,72	2,07	3,62
Juni/ <i>June</i>	0,44	0,00	-2,38
Juli/ <i>July</i>	0,20	0,00	0,69
Agustus/ <i>August</i>	-0,49	0,00	-0,69
September/ <i>September</i>	-0,16	0,63	0,27
Oktober/ <i>October</i>	0,36	-0,34	5,30
November/ <i>November</i>	-0,17	0,00	-3,10
Desember/ <i>December</i>	0,30	0,00	7,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(26)	(27)	(28)
Januari/January	0,00	-0,07	-1,07
Februari/February	0,00	-0,11	0,00
Maret/March	0,00	0,87	0,00
April/April	0,01	0,03	0,00
Mei/May	0,01	-0,65	0,00
Juni/June	0,03	0,57	0,00
Juli/July	0,73	0,00	-0,04
Agustus/August	-0,07	0,00	0,62
September/September	0,00	0,00	0,00
Oktober/October	0,00	0,00	1,51
November/November	0,00	0,07	0,00
Desember/December	-0,14	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Bulan Month	Kota Jayapura		
	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	0,19	-0,65	-0,42
Februari/February	0,03	0,00	0,72
Maret/March	0,35	-1,15	1,07
April/April	0,00	0,14	-1,26
Mei/May	0,16	1,27	-0,34
Juni/June	0,23	0,55	-0,38
Juli/July	0,00	-0,65	0,09
Agustus/August	0,00	-0,09	-0,42
September/September	0,00	0,61	-0,35
Oktober/October	0,69	2,39	0,81
November/November	0,00	-2,71	0,29
Desember/December	0,45	0,42	1,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau / Food, Drinks and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki / Cloth and Footwear	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga / Housing, water, electricity and household fuel
(1)	(32)	(33)	(34)
Januari/January	0,49	0,18	0,00
Februari/February	1,79	0,13	0,00
Maret/March	1,73	0,26	0,03
April/April	-0,99	0,01	0,01
Mei/May	-2,67	1,22	0,14
Juni/June	0,01	0,02	0,17
Juli/July	0,12	0,18	0,13
Agustus/August	-1,00	0,05	0,04
September/September	-1,32	-0,03	0,03
Oktober/October	-0,28	0,03	0,21
November/November	1,73	-0,05	0,06
Desember/December	2,20	-0,10	0,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.20

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga / Household equipment, tools and routine maintenance	Kesehatan / Health	Transportasi / Transportation
(1)	(35)	(36)	(37)
Januari/ <i>January</i>	0,17	0,27	-3,95
Februari/ <i>February</i>	0,16	0,49	-1,52
Maret/ <i>March</i>	0,20	0,18	0,08
April/ <i>April</i>	-0,14	-1,47	-0,03
Mei/ <i>May</i>	0,62	1,24	4,06
Juni/ <i>June</i>	0,25	0,08	-1,55
Juli/ <i>July</i>	0,12	0,25	0,71
Agustus/ <i>August</i>	-0,27	0,02	-0,44
September/ <i>September</i>	-0,01	0,52	0,32
Oktober/ <i>October</i>	0,47	-0,20	3,56
November/ <i>November</i>	0,05	0,00	-2,68
Desember/ <i>December</i>	0,26	-0,05	6,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan / Information, communication and financial services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya / Recreation, sports and culture	Pendidikan / Education
(1)	(38)	(39)	(40)
Januari/January	0,10	-0,03	-0,63
Februari/February	0,00	-0,10	0,01
Maret/March	-0,02	0,37	0,14
April/April	-0,03	0,07	-0,15
Mei/May	0,00	-0,34	0,00
Juni/June	0,01	0,31	0,12
Juli/July	0,94	0,00	-0,02
Agustus/August	-0,14	0,12	0,36
September/September	0,01	0,09	0,11
Oktober/October	0,00	0,00	0,94
November/November	0,00	0,12	0,00
Desember/December	-0,19	0,16	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.20

Gabungan Tiga Kota IHK/ Composite of Three Inflation City			
Bulan Month	Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran / Food and beverage providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya / Personal care and other services	Umum / General
(1)	(29)	(30)	(31)
Januari/January	0,41	-0,37	-0,27
Februari/February	0,07	0,01	0,53
Maret/March	0,41	-1,02	0,66
April/April	0,01	0,12	-0,41
Mei/May	0,16	0,90	-0,38
Juni/June	0,15	0,59	-0,08
Juli/July	0,00	-0,53	0,19
Agustus/August	0,02	0,02	-0,42
September/September	0,03	0,40	-0,41
Oktober/October	0,46	1,38	0,51
November/November	0,00	-1,64	0,23
Desember/December	0,71	0,47	1,66

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.21 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua dan Komponen Penyusun NTP di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Table 10.21 Farmer Exchange Rate and Its Component in Papua Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Indeks Diterima Petani Farmer Accepted Index	Indeks Dibayar Petani Farmer Paid Index	Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption	BPPBM	Nilai Tukar Petani Farmer Exchange Rate
(1)	(5)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	108,54	105,1	105,77	102,01	103,27
Februari/February	108,33	105,18	105,78	102,4	103
Maret/March	108,13	105,08	105,08	102,39	102,9
April/April	108,75	105,12	105,71	102,44	103,45
Mei/May	107,55	105,24	105,82	102,62	102,19
Juni/June	107,39	105,15	105,72	102,63	102,13
Juli/July	106,92	104,93	105,45	102,63	101,89
Agustus/August	107,48	104,9	105,41	102,6	102,46
September/September	107,04	104,9	105,41	102,62	102,04
Oktober/October	106,22	104,9	105,41	102,62	102,04
November/November	105,82	104,85	105,35	102,68	100,92
Desember/December	106,23	105,53	106,14	102,74	100,66

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Pedesaan/BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

Tabel 10.22 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Menurut Subsektor di Provinsi Papua (2018=100), 2021
Farmer Exchange Rate by Subsector in Papua Province (2018=100), 2021

Bulan Month	Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Tanaman Perkebunan Rakyat Plantation Crops	Peternakan Animal Husbandry
(1)	(5)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	102,64	98,87	102,69	107,00
Februari/February	102,28	98,23	102,67	106,75
Maret/March	102,40	97,89	99,84	106,74
April/April	103,15	98,31	102,13	105,82
Mei/May	101,59	97,75	101,68	105,94
Juni/June	101,40	98,56	102,12	106,46
Juli/July	101,07	99,21	102,30	106,77
Agustus/August	101,63	98,80	104,96	108,17
September/September	101,28	97,28	104,52	108,74
Oktober/October	100,50	95,61	104,61	108,83
November/November	99,80	96,14	104,18	108,55
Desember/December	99,12	96,77	103,96	109,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.22

Bulan Month	Perikanan Fisheries	Perikanan Tangkap Capture Fisheries	Perikanan Budidaya Cultivation Fisheries	NTUP Papua Farmer's Business Exchange Rate of Papua
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	113,49	101,81	114,19	106,40
Februari/ <i>February</i>	114,68	101,51	115,47	105,79
Maret/ <i>March</i>	114,58	101,48	115,37	105,60
April/ <i>April</i>	113,46	101,72	114,16	106,16
Mei/ <i>May</i>	112,10	101,67	112,72	102,19
Juni/ <i>June</i>	110,82	101,85	111,36	104,65
Juli/ <i>July</i>	109,18	101,91	109,62	104,18
Agustus/ <i>August</i>	108,50	102,58	108,85	104,76
September/ <i>September</i>	107,47	102,49	107,77	104,31
Oktober/ <i>October</i>	108,45	102,81	108,78	103,45
November/ <i>November</i>	108,82	102,75	109,19	103,06
Desember/ <i>December</i>	111,07	102,60	111,58	103,39

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Pedesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

11

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Persentase Pengeluaran Penduduk di Provinsi Papua, 2021
Percentage of Population Expenditure in Papua Province, 2021



Persentase Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
di Provinsi Papua, 2021

*Percentage of Population Expenditure by per Capita Spending Group
per Month in Papua Province, 2021*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.</p> | <p>3. <i>The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/ municipality in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.</i></p> |

pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

ULASAN**DESCRIPTION**

Rata-rata pengeluaran penduduk Provinsi Papua untuk konsumsi makanan dan bukan makanan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.368.379. Pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan lebih besar daripada konsumsi bukan makanan yaitu masing-masing sebesar Rp. 792.781 dan Rp. 575.598.

Menurut kelompok barang makanan, pengeluaran konsumsi terbesar masyarakat di Provinsi Papua pada tahun 2021 adalah untuk konsumsi umbi-umbian yaitu sebesar 15,41 persen, kelompok sayur-sayuran sebesar 14,54 persen, dan kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 11,66 persen.

Sementara itu, sebagian besar pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Persentase pengeluaran konsumsi penduduk untuk kelompok ini mencapai 65,41 persen. Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi aneka barang dan jasa yaitu sebesar 19,48 persen, dan di urutan ketiga adalah untuk pajak, pungutan, dan asuransi yaitu sebesar 5,25 persen.

In average, expenditure of Papua Province population for food and non-food consumption in 2021 was Rp. 1.368.379. Population expenditure for food consumption was higher than non-food consumption each was Rp. 792.781 and Rp. 575.598.

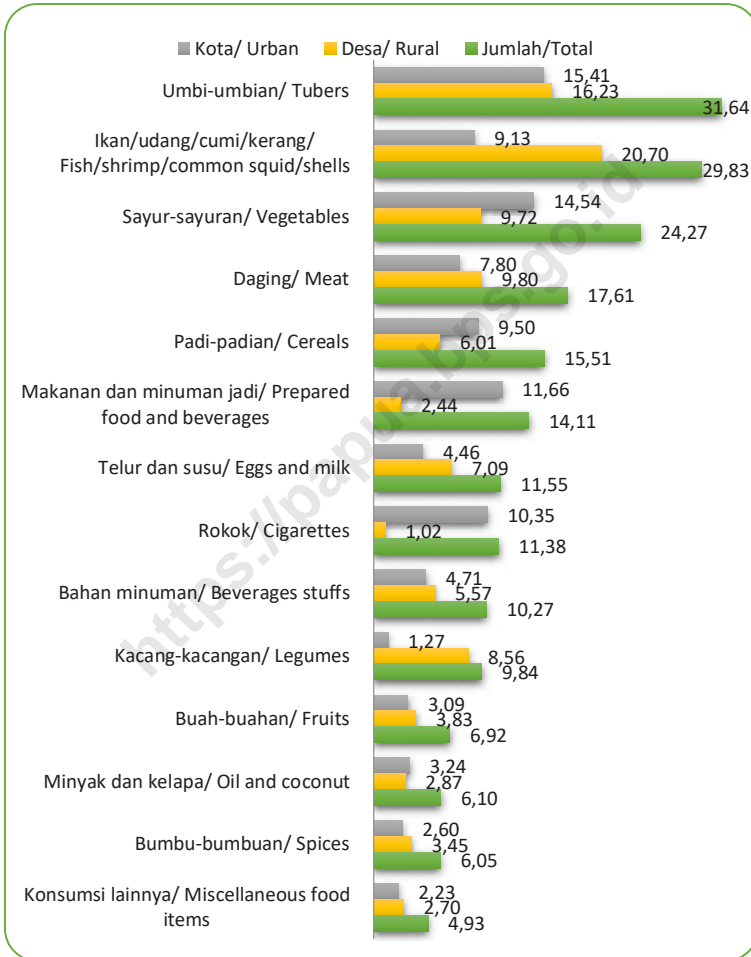
Based on food commodity category, the biggest consumption expenditure in Papua Province in 2021 was the tubers category with 15,41 percent, vegetable category was 14,54 percent, and the prepared food and beverages category was 11,66 percent.

Meanwhile, most of the population expenditure for non-food consumption was allocated to fulfill housing and households facility needs. Percentage of population consumption expenditure for this category was 65,41 percent. While consumption expenditure for goods and services was 19,48 percent, and in third place was taxes and insurance with 5,25 percent.

Gambar 11.1
Figures

Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2021

Percentage of Monthly Expenditure of Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2021

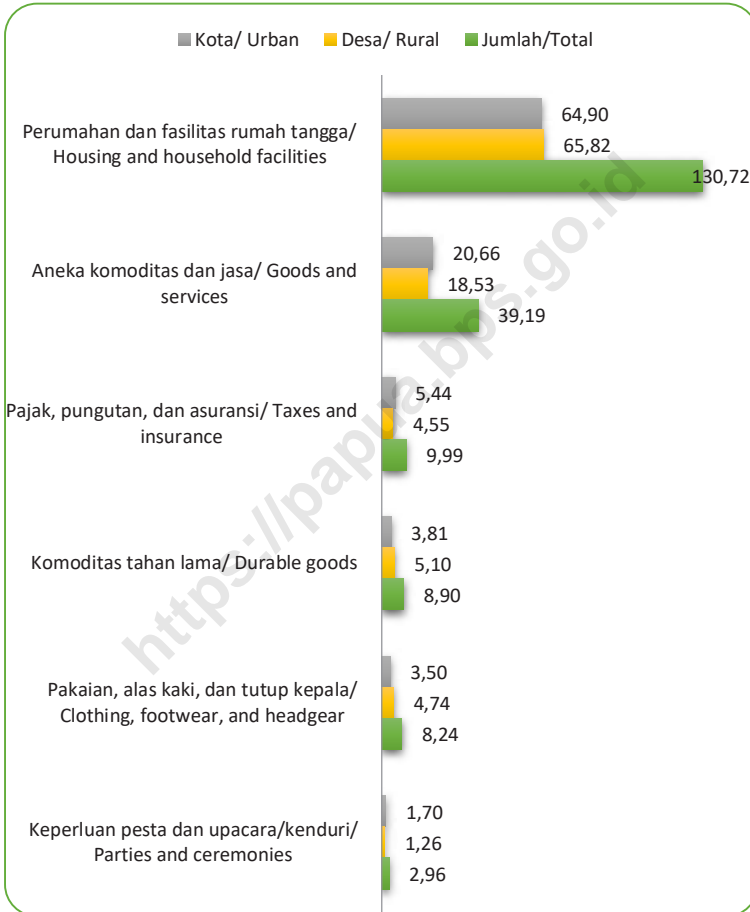


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 11.2
Figures

Persentase Pengeluaran Non-Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua (persen), 2021

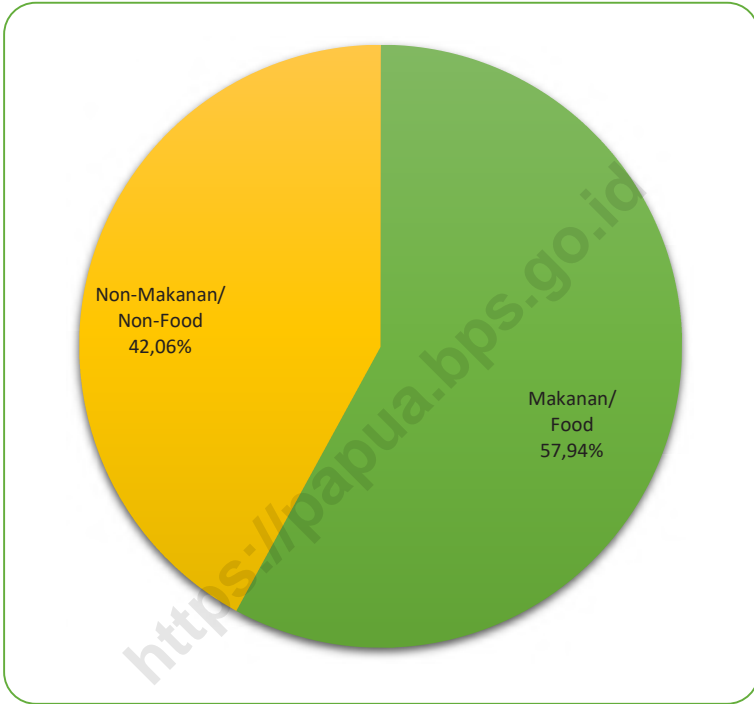
Percentage of Monthly Expenditure of Non-Food per Capita by Commodity Group in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 11.3
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Papua (persen), 2021
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Papua Province (percent), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 11.4
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (persen), 2020
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (percent), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua (rupiah), 2021
Table 11.1 *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province (rupiahs), 2021*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73 863	75 870	75 293
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	24 574	161 518	122 159
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	114 543	55 341	72 357
Daging/ <i>Meat</i>	49 598	66 802	61 857
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	48 923	29 900	35 367
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	87 182	126 626	115 289
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 380	7 978	10 106
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 889	22 356	24 521
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	22 608	26 907	25 672
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22 123	43 440	37 313
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	19 549	21 071	20 634
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	14 203	19 066	17 668
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	205 398	46 907	92 459
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	95 928	76 503	82 086
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	823 763	780 285	792 781
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	580 604	294 169	376 494
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	184 837	82 825	112 144
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 307	20 326	23 482
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	34 050	21 180	24 879
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	48 662	22 788	30 225
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 209	5 618	8 375
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	894 668	446 906	575 598
Jumlah/<i>Total</i>	1 718 431	1 227 191	1 368 379

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua, 2021**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Papua Province, 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,97	9,72	9,50
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,98	20,70	15,41
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	13,90	7,09	9,13
Daging/ <i>Meat</i>	6,02	8,56	7,80
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,94	3,83	4,46
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	10,58	16,23	14,54
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,87	1,02	1,27
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,63	2,87	3,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,74	3,45	3,24
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,69	5,57	4,71
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,37	2,70	2,60
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,72	2,44	2,23
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	24,93	6,01	11,66
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	11,65	9,80	10,35
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	100,00	100,00	100,00
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	64,90	65,82	65,41
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	20,66	18,53	19,48
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,50	4,55	4,08
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,81	4,74	4,32
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5,44	5,10	5,25
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,70	1,26	1,46
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	100,00	100,00	100,00
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality (rupiahs), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Merauke	772 525	751 944	1 055 356	833 790	1 945 410	1 585 734
2. Jayawijaya	814 869	789 969	885 788	639 933	1 770 822	1 429 901
3. Jayapura	562 084	682 407	773 302	777 987	1 484 422	1 460 394
4. Nabire	844 660	895 750	848 289	813 444	1 618 379	1 709 193
5. Kepulauan Yapen	575 695	652 341	571 287	595 138	1 193 416	1 247 479
6. Biak Numfor	623 856	562 055	556 072	552 327	1 110 379	1 114 382
7. Paniai	445 036	367 567	570 312	348 841	1 095 635	716 408
8. Puncak Jaya	1 293 350	1 566 770	719 460	911 538	1 682 630	2 478 308
9. Mimika	706 882	782 665	863 523	746 021	1 654 721	1 528 686
10. Boven Digoel	620 594	553 790	856 274	478 935	1 836 379	1 032 725
11. Mappi	398 141	409 437	391 594	257 548	872 300	666 984
12. Asmat	489 997	619 718	389 915	409 723	899 371	1 029 441
13. Yahukimo	709 462	596 372	405 145	292 653	1 099 819	889 025
14. Pegunungan Bintang	814 809	633 221	630 787	345 174	1 792 088	978 394
15. Tolikara	812 287	594 101	307 303	235 469	1 117 813	829 570
16. Sarmi	652 466	574 154	528 400	421 184	1 169 781	995 338
17. Keerom	433 348	581 781	549 314	479 638	1 131 387	1 061 419
18. Waropen	949 050	684 734	635 062	535 757	1 435 568	1 220 491
19. Supiori	688 744	702 367	453 787	378 692	1 123 196	1 081 059
20. Mamberamo Raya	403 262	574 942	316 399	258 367	908 549	833 309
21. Nduga	906 927	1 988 655	537 957	801 599	1 320 157	2 790 254
22. Lanny Jaya	936 527	1 422 009	649 121	557 803	1 668 407	1 979 812
23. Mamberamo Tengah	769 359	703 041	380 481	279 684	1 212 900	982 725
24. Yalimo	1 008 907	1 361 711	649 162	556 291	1 612 117	1 918 002
25. Puncak	719 200	914 945	425 906	436 670	1 382 472	1 351 616
26. Dogiyai	272 812	314 981	216 592	287 967	541 094	602 947
27. Intan Jaya	738 107	565 282	554 325	286 984	1 152 424	852 266
28. Deiyai	567 436	395 574	468 098	305 483	827 388	701 057
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Jayapura	823 921	798 697	1 268 085	914 151	2 244 874	1 712 848
Papua	723 821	792 781	685 430	575 598	1 459 494	1 368 379

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.4 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (rupiah), 2020 dan 2021**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Papua Province (rupiah), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/ Food		Bukan Makanan/ Non-Food	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/ Regency</i>				
1. Merauke	47,69	47,42	52,31	52,58
2. Jayawijaya	55,84	55,25	44,16	44,75
3. Jayapura	46,42	46,73	53,58	53,27
4. Nabire	52,57	52,41	47,43	47,59
5. Kepulauan Yapen	53,74	52,29	46,26	47,71
6. Biak Numfor	52,84	50,44	47,16	49,56
7. Paniai	49,39	51,31	50,61	48,69
8. Puncak Jaya	63,49	63,22	36,51	36,78
9. Mimika	46,01	51,20	53,99	48,8
10. Boven Digoel	52,74	53,62	47,26	46,38
11. Mappi	56,78	61,39	43,22	38,61
12. Asmat	60,13	60,20	39,87	39,8
13. Yahukimo	65,82	67,08	34,18	32,92
14. Pegunungan Bintang	64,32	64,72	35,68	35,28
15. Tolikara	68,96	71,62	31,04	28,38
16. Sarmi	60,79	57,68	39,21	42,32
17. Keerom	54,28	54,81	45,72	45,19
18. Waropen	60,14	56,10	39,86	43,9
19. Supiori	62,66	64,97	37,34	35,03
20. Mamberamo Raya	74,09	69,00	25,91	31
21. Nduga	62,00	71,27	38,00	28,73
22. Lanny Jaya	62,19	71,83	37,81	28,17
23. Mamberamo Tengah	70,19	71,54	29,81	28,46
24. Yalimo	59,93	71,00	40,07	29
25. Puncak	71,38	67,69	28,62	32,31
26. Dogiyai	56,15	52,24	43,85	47,76
27. Intan Jaya	59,97	66,33	40,03	33,67
28. Deiyai	53,78	56,43	46,22	43,57
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	45,29	46,63	54,71	53,37
Papua	55,27	57,94	44,73	42,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2021

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	0,04
200 000–299 999	1,24
300 000–499 999	15,75
500 000–749 999	18,77
750 000–999 999	11,97
1 000 000–1 499 999	20,16
1 500 000+	32,08
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

12

Perdagangan Luar Negeri *Foreign Trade*

Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Menurut Negara Tujuan, 2021
Value of Export of Papua Province by Destination Country, 2021



Volume Ekspor Provinsi Papua Menurut Menurut Jenis Komoditi, 2021
Volume of Export of Papua Province by Type of Commodity, 2021

1.728,48 juta/million

**Bijih Tembaga dan Konsentrat/
*Copper Ore and Concentrate***

150,62 juta/million

**Kayu dan Barang dari Kayu/
*Wood and Goods from Wood***

0,098 juta/million

**Ikan dan Hewan Air Lainnya/
*Fish and Other Aquatic Animals***

20,13 juta/million

**Ikan dan Hewan Air Lainnya/
*Vegetable & Animal Fats***

0,29 juta/million

**Lainnya/
*Others***

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.</p> | <p>3. <i>The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat</p> | <p>5. <i>Goods sent abroad for processing purposes are recorded as</i></p> |

sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh.
8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2019.
9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2019.
10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015.

export while its products sent to Indonesia are recorded as import.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities.*
 - g. *Sample goods.*
8. *Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.*
9. *Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.*
10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accommodated structure of KBLI 2015.*

ULASAN**DESCRIPTION****12.1 EKSPOR**

Provinsi Papua melakukan ekspor bijih tembaga dan konsentrat (HS26) dengan volume ekspor mencapai 1.728.475.100 ton atau sekitar 90,99 persen dari total volume ekspor provinsi Papua pada tahun 2021. Total volume ekspor Provinsi Papua sendiri adalah sekitar 1.899.612.101 ton di tahun tersebut.

Negara penerima ekspor terbesar dari Papua adalah Negara Jepang, dengan nilai ekspor ke negara tersebut sekitar US\$ 1.366.460.621. Selain Jepang, dua negara lain yang menjadi penerima ekspor terbesar Papua adalah negara Asia lainnya dan Korea Selatan dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$ 648.696.536 dan US\$ 637.536.734.

12.2 IMPOR

Perkembangan impor di Provinsi Papua cukup fluktuatif, dengan mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan dalam satu tahun terakhir. Nilai impor Papua mengalami peningkatan dari US\$ 191.719.492 di tahun 2020 menjadi US\$ 272.239.487 di tahun 2021.

12.2 EXPORT

Papua Province exports Copper Ore and Concentrate with export volume reaching 1.728.475.100 tons or around 90,99 percent of the province's total export volume in 2021. The total export volume of Papua Province alone is approximately 1.899.612.101 tons in that year.

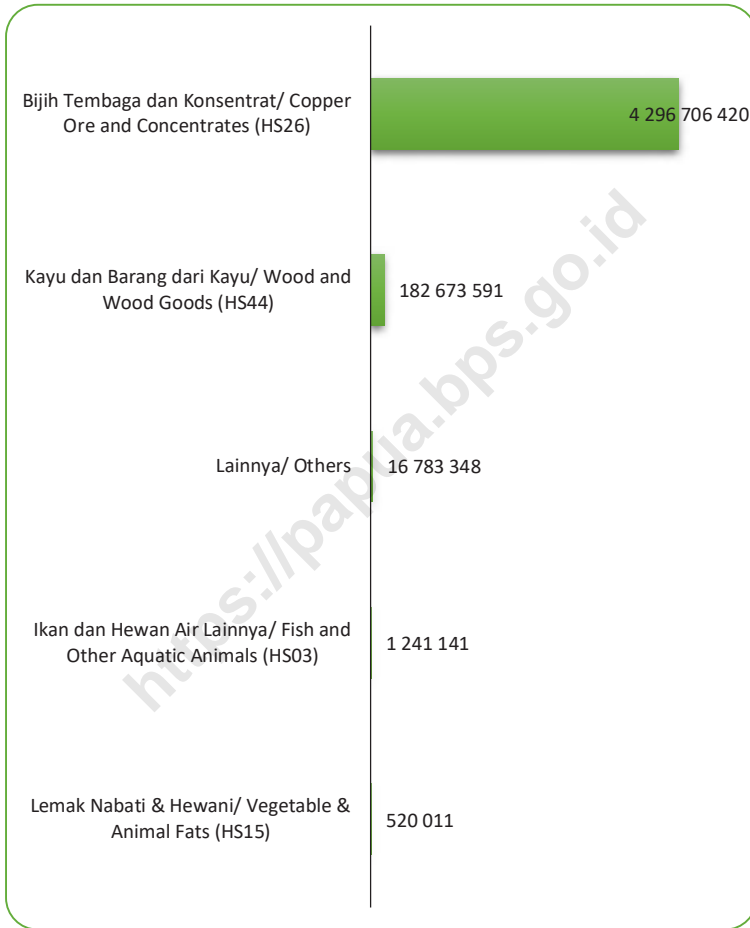
The largest recipient country of exports from Papua is Japan, with the value of exports to the land around 1.366.460.621 US Dollars. Besides Japan, the two other countries that were the biggest recipients of Papua's exports were other Asian countries and South Korea with values of US\$ 648.696.536 and US\$ 637.536.734, respectively.

12.2 IMPORT

The value of imports in Papua Province is quite volatile, but has experienced a significant increase in the past year. Papua's import value has increased from US\$ 191.719.492 in 2020 to US\$ 272.239.487 in 2021.

Gambar 12.1
Figures

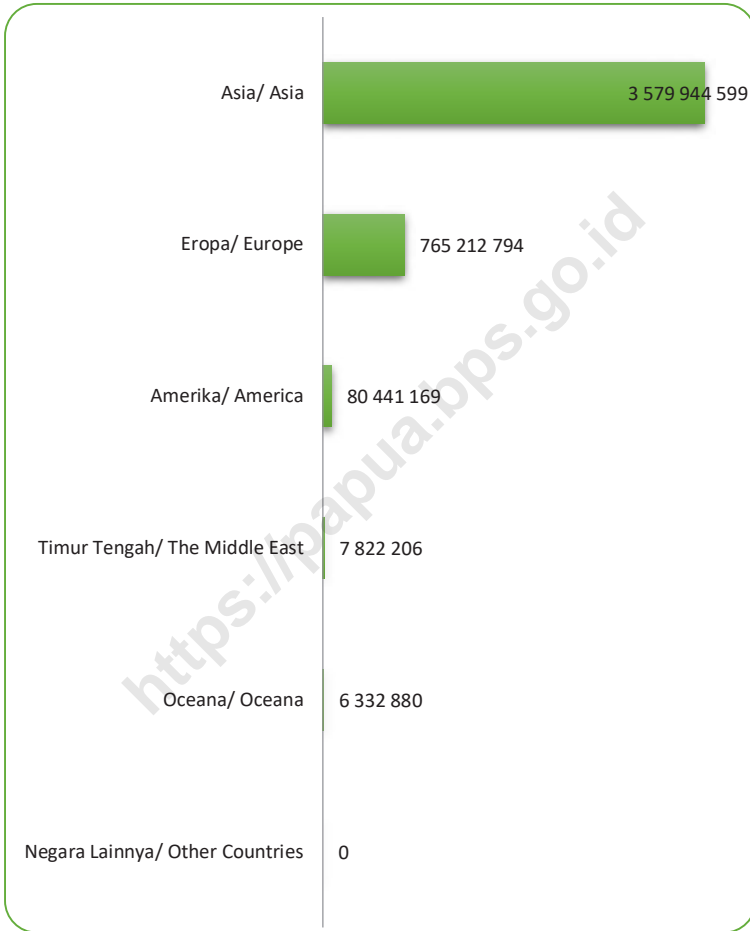
Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Pelabuhan Muat (USD), 2021^x
Value of Export of Papua Province by Type of Commodity in Origin Port (USD), 2021^x



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

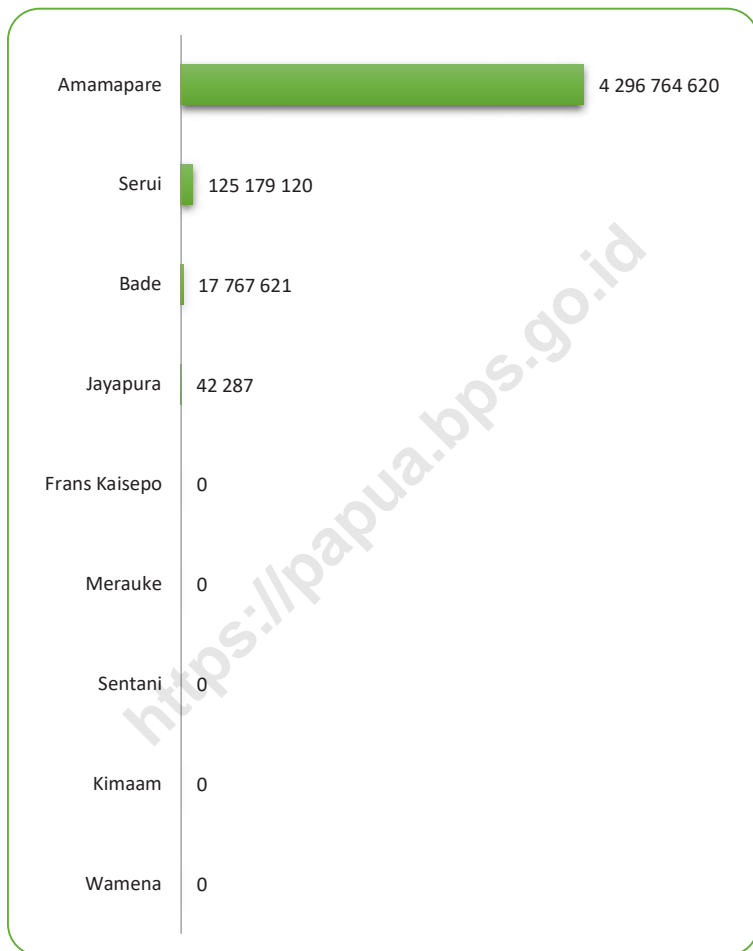
Gambar 12.2
Figures

Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Negara Tujuan di Pelabuhan Muat, 2021^x
Value of Export of Papua Province by Destination Country in Origin Port, 2021^x



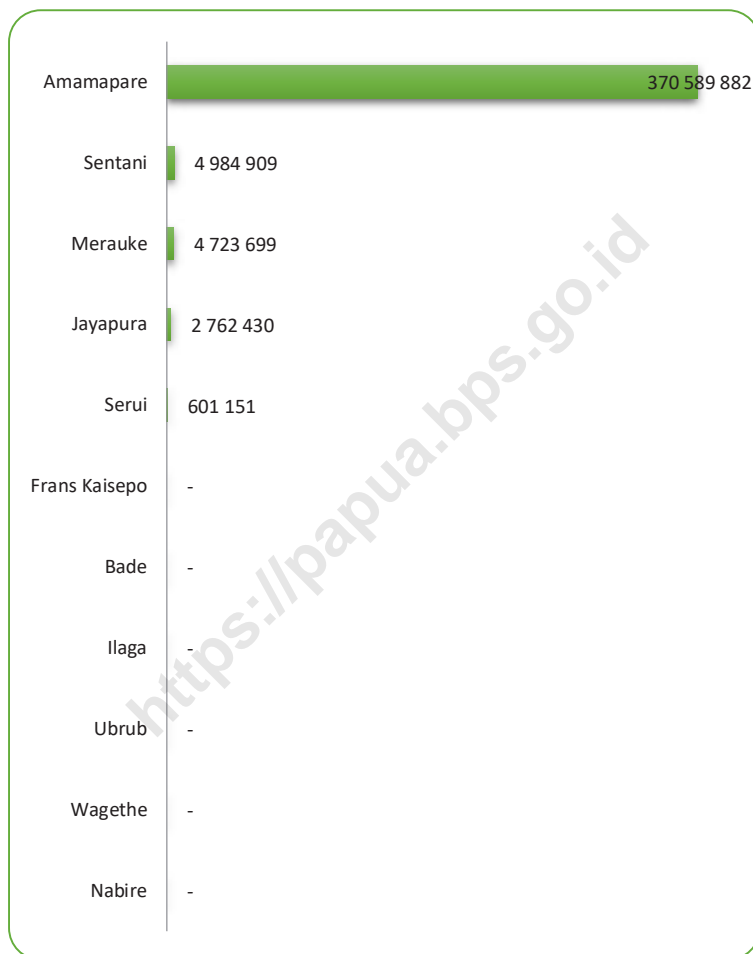
Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Gambar 12.3 **Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021^x**
Figures *Value of Export of Papua Province by Origin Port, 2021^x*



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Gambar 12.4 **Nilai Impor Provinsi Papua dirinci Menurut Pelabuhan Muat, 2021^x**
Figures **Value of Import of Papua Province by Origin Port, 2021^x**



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2020^a dan 2021^x
Volume and Value of Export of Papua Province by Type of Commodity at Origin Province, 2020^a dan 2021^x

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	900 005 800	1 728 475 100	1 824 511 256	4 296 706 420
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	144 179 520	150 618 610	131 472 101	182 673 591
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)	36 545	98 820	116 385	520 011
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	32 922 754	20 132 450	17 836 232	16 783 348
Lainnya	365 133	287 120	1 736 342	1 241 141
Papua	1 077 509 753	1 899 612 101	1 975 672 316	4 497 924 511

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Negara Tujuan, 2020^r dan 2021^x
Volume and Value of Export of Papua Province by Destination Country, 2020^r dan 2021^x

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	792 739 343	1 481 855 631	1 530 959 272	3 579 944 599
Jepang	227 000 400	550 907 600	466 137 393	1 366 460 621
Korea Selatan	143 513 900	280 663 500	268 157 732	637 536 734
Filipina	15 000 000	108 903 900	27 851 073	269 008 217
Tiongkok	218 000 800	123 201 100	428 847 047	302 813 835
India	138 905 842	152 133 650	242 527 788	355 428 656
Asia Lainnya	50 318 401	266 045 881	97 438 239	648 696 536
EROPA	169 000 000	311 302 200	328 524 379	765 212 794
Spanyol	42 000 000	44 000 000	79 246 087	102 463 819
Jerman	84 000 000	100 100 800	169 843 635	246 398 883
Swiss	-	-	-	-
Eropa Lainnya	43 000 000	167 201 400	79 434 656	416 350 093
AMERIKA	56 765 890	49 536 108	49 686 112	80 441 169
Amerika Serikat	56 765 890	49 536 108	49 686 112	80 441 169
Kanada	-	-	-	-
Amerika Lainnya	-	-	-	-
OCEANA	342 479	4 263 087	604 758	6 332 880
Australia	66 545	4 255 895	466 148	6 290 593
Selandia Baru	-	-	-	-
Oseania Lainnya	275 934	7 192	138 610	42 287
TIMUR TENGAH	11 476 950	11 327 200	7 594 572	7 822 206
Saudi Arabia	11 476 950	11 327 200	7 594 572	7 822 206
Uni Emirat Arab	-	-	-	-
TimTeng Lainnya	-	-	-	-
Negara Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 030 324 662	1 858 284 226	1 917 369 092	4 439 753 648

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Muat, 2020^r dan 2021^x
Table *Volume and Value of Export of Papua Province by Loading Port, 2020^r dan 2021^x*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Frans Kaisepo	-	-	-	-
Jayapura	275 934	7 192	138 610	42 287
Serui	97 068 210	107 447 998	74 401 162	125 179 120
Merauke	-	-	-	-
Amamapare	900 072 345	1 728 482 736	1 824 977 404	4 296 764 620
Sentani	2 731	-	24 786	-
Bade	32 905 442	22 346 300	17 827 130	17 767 621
Kimam	-	-	-	-
Wamena	-	-	-	-
Papua	1 030 324 662	1 858 284 226	1 917 369 092	4 439 753 648

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.4 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2020^r dan 2021^x
Volume and Value of Export of Papua Province by Commodity at Loading Province, 2020^r dan 2021^x

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bijih Tembaga dan Konsentrat (HS26)	900 005 800	1 728 475 100	1 824 511 256	4 296 706 420
Kayu dan Barang dari Kayu (HS44)	97 069 874	109 661 888	74 404 746	126 163 779
Ikan dan Hewan Air Lainnya (HS03)	2 731	-	24 786	-
Lemak Nabati & Hewani (HS15)	32 922 754	20 132 450	17 836 232	16 783 348
Lainnya	323 503	14 788	323 503	100 101
Papua	1 030 324 662	1 858 284 226	1 917 369 092	4 439 753 648

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Negara Asal, 2020^a dan 2021^x
Volume and Value of Import of Papua Province by Country of Origin, 2020^a dan 2021^x

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	166 494 803	240 947 510	79 485 154	162 837 995
Singapura	133 058 940	190 265 772	53 101 352	113 513 575
Jepang	2 409	1 462	56 573	41 937
Filipina	255 815	290 068	10 937 640	12 592 334
Tiongkok	57 138	2 112 403	439 482	1 396 740
Malaysia	33 097 474	46 166 205	14 683 799	33 963 657
Asia Lainnya	23 027	2 111 600	266 308	1 329 752
EROPA	10 322	2 010 901	204 434	49 483 582
Jerman	2 460	1 597	80 652	60 270
Inggris	699	709	18 824	19 526
Italia	3	194	90	4 900
Swiss	13	22 280	346	153 334
Eropa Lainnya	7 147	1 986 121	104 522	49 245 552
AMERIKA	277 163	266 217	7 578 591	9 988 067
Amerika Serikat	210 823	229 401	6 489 331	9 420 810
Kanada	63 180	32 610	1 005 953	438 616
Amerika Lainnya	3 160	4 206	83 307	128 641
OCEANA	24 937 204	29 014 859	112 417 028	161 352 427
Australia	24 859 891	28 943 747	108 661 836	157 874 892
Selandia Baru	6 453	588	103 136	12 840
Oseania Lainnya	70 860	70 524	3 652 056	3 464 695
Negara Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	191 719 492	272 239 487	199 685 207	383 662 071

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.2.2 Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Menurut Pelabuhan Bongkar, 2020^r dan 2021^x
Table *Volume and Value of Import of Papua Province by Unloading Port, 2020^r dan 2021^x*

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
	(2)	(3)	(4)	(5)
Frans Kaisepo	-	-	-	-
Jayapura	49 942	50 092	2 057 347	2 762 430
Serui	131 384	53 312	165 647	601 151
Merauke	-	1 095 957	-	4 723 699
Amamapare	187 634 993	265 518 856	192 512 838	370 589 882
Sentani	3 877 343	5 521 270	4 737 680	4 984 909
Bade	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-
Ubrub	-	-	-	-
Wagethe	-	-	-	-
Nabire	25 830	-	211 695	-
Papua	191 719 492	272 239 487	199 685 207	383 662 071

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.3.1 Neraca Perdagangan Provinsi Papua (juta US\$), 2021^x
Table Balance of Trade of Papua Province (Million US\$), 2021^x

Bulan Month	Ekspor Export		Jumlah Total
	Migas	Non Migas	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	-	232,22	232,22
Februari/ February	-	133,29	133,29
Maret/ March	-	252,00	252,00
April/ April	-	314,42	314,42
Mei/ May	-	337,23	337,23
Juni/ June	-	387,99	387,99
Juli/ July	-	335,90	335,90
Agustus/ August	-	535,94	535,94
September/ September	-	563,28	563,28
Oktober/ October	-	424,28	424,28
November/ November	-	530,19	530,19
Desember/ December	-	393,01	393,01
Januari-Desember January-December	-	4 439,75	4 439,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3.1

Bulan Month	Impor Import		Jumlah Total
	Migas	Non Migas	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	0,88	9,57	10,45
Februari/ February	7,14	12,58	19,72
Maret/ March	16,55	16,34	32,89
April/ April	7,38	14,59	21,97
Mei/ May	16,17	15,03	31,20
Juni/ June	9,39	17,40	26,78
Juli/ July	18,50	16,40	34,90
Agustus/ August	8,64	51,94	60,58
September/ September	8,26	15,44	23,70
Oktober/ October	9,60	16,55	26,15
November/ November	22,43	22,20	44,62
Desember/ December	19,13	31,56	50,69
Januari-Desember January-December	144,06	239,60	383,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3.1

Bulan Month	Neraca Perdagangan Balance of Trade		
	Migas	Non Migas	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-0,88	222,65	221,77
Februari/ <i>February</i>	-7,14	120,70	113,57
Maret/ <i>March</i>	-16,55	235,66	219,11
April/ <i>April</i>	-7,38	299,83	292,46
Mei/ <i>May</i>	-16,17	322,20	306,02
Juni/ <i>June</i>	-9,39	370,59	361,21
Juli/ <i>July</i>	-18,50	319,51	301,01
Agustus/ <i>August</i>	-8,64	484,00	475,36
September/ <i>September</i>	-8,26	547,83	539,58
Oktober/ <i>October</i>	-9,60	407,73	398,13
November/ <i>November</i>	-22,43	507,99	485,57
Desember/ <i>December</i>	-19,13	361,44	342,31
Januari-Desember <i>January-December</i>	-144,06	4 200,16	4 056,09

Sumber/*Source*: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

13

Sistem Neraca Nasional

System of Regional Accounts

Nilai PDRB Provinsi Papua, 2021
GRDP of Papua Province, 2021

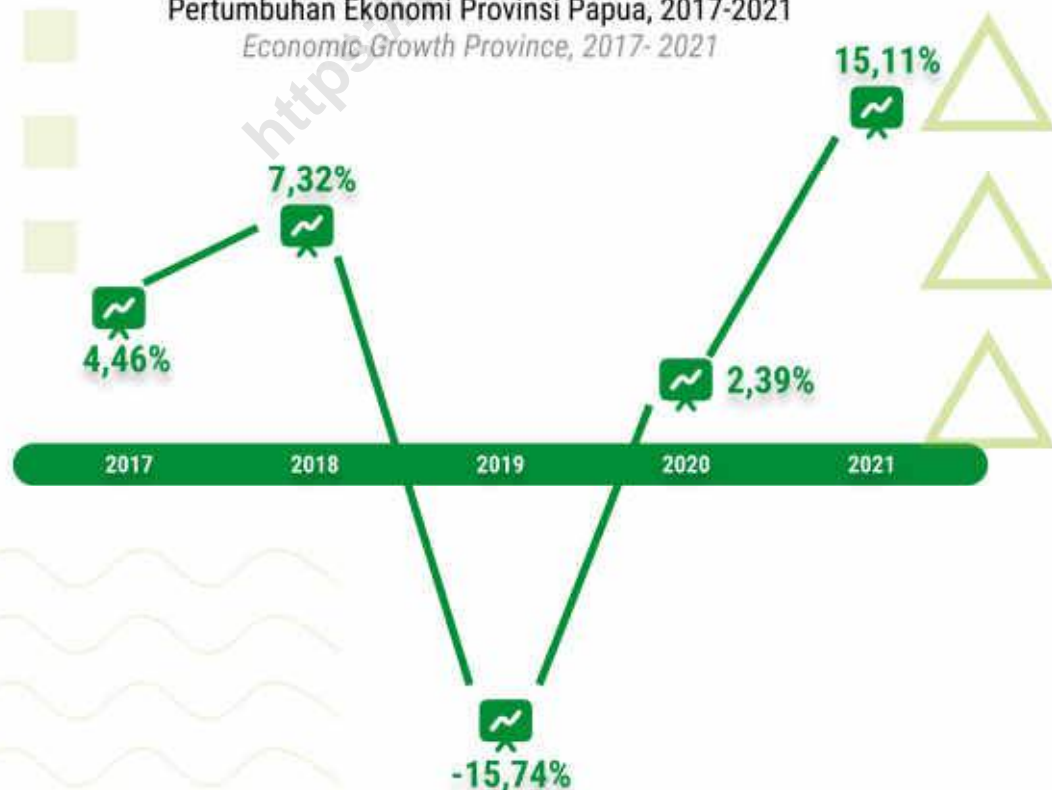
ADH Berlaku
At Current Price

235.343,25 miliar/million

ADH Konstan
At Constant Price

158.611,04 miliar/million

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua, 2017-2021
Economic Growth Province, 2017- 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure*

usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR)

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part*

yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan

certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation*

yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 188.938,08 miliar rupiah (2017), 210.600,57 miliar rupiah (2018), 189.510,70 miliar rupiah (2019), 199.232,88 miliar rupiah (2020), dan 235.343,25 miliar rupiah (2021).

Sementara angka PDRB Papua atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 148.818,29 miliar rupiah (2017), 159.711,85 miliar rupiah (2018), 134.565,89 miliar rupiah (2019), 137.787,29 miliar rupiah (2020), dan 158.611,04 (2021).

Distribusi persentase PDRB ADHB terbesar menurut lapangan usaha tahun 2021 di Provinsi Papua pada kategori pertambangan dan penggalian 36,84 persen, konstruksi 13,80 persen, diikuti pertanian, kehutanan, dan perikanan 10,84 persen.

PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran di Provinsi Papua pada tahun 2021 yang paling besar menurut jenis pengeluaran adalah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 104.116,47 miliar rupiah, diikuti oleh pengeluaran pembentukan modal tetap bruto sebesar 83.270,67 miliar rupiah.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Papua Province by current price lost of five years were successively 188.938,08 billion rupiahs (2017), 210.600,57 billion rupiahs (2018), 189.510,70 billion rupiahs (2019), 199.232,88 billion rupiahs (2020), and 235.343,25 billion rupiahs (2021).

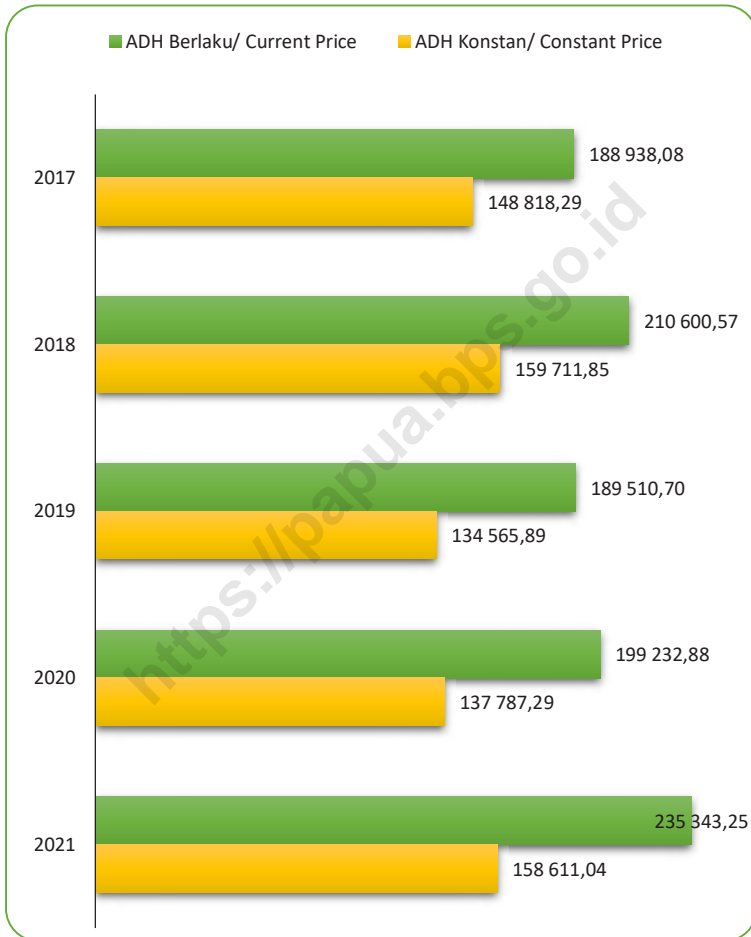
While, GRDP of Papua Province by 2010 constant price in five years was 148.818,29 billion rupiahs (2017), 159.711,85 billion rupiahs (2018), 134.565,89 billion rupiahs (2019), 137.787,29 billion rupiahs (2020), and 158.611,04 billion rupiahs (2021)..

Percentage distribution of GRDP at current prices by mining and quarrying in 2021 of Papua Province was the largest category of 36,84 percent, construction 13,80 percent, followed by agriculture, forestry, and fishing 10,84 percent.

GRDP at current market prices by type of expenditure in Papua Province in 2021, the biggest component by type expenditure is Household Consumption Expenditure was 104.116,47 billion rupiahs, followed by Gross Fixed Capital Formation expenditure was 83.270,67 billion rupiahs.

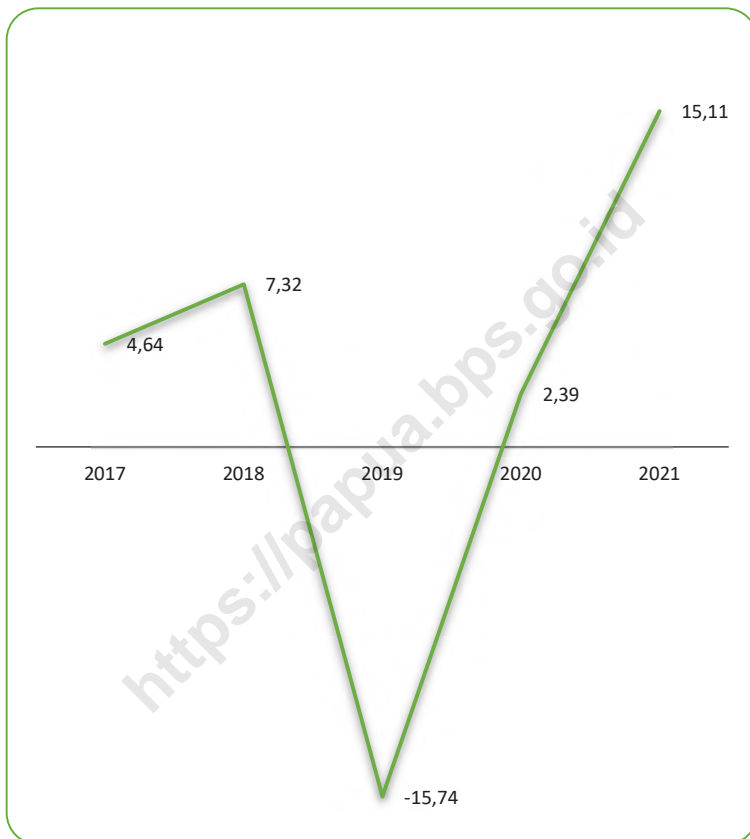
Gambar 13.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (miliar Rupiah), 2017 - 2021
Gross Regional Domestic Product in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Papua (Persen), 2017-2021**
Figures **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Papua Province (percent), 2017-2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22 274,75	23 754,01	24 177,23	24 457,09	25 516,44
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	10 144,79	10 949,43	11 222,97	11 656,36	12 415,52
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4 712,04	5 067,62	5 095,00	5 214,51	5 716,60
b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1 816,02	1 929,69	1 974,81	2 063,69	2 156,64
c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1 802,54	1 898,21	1 978,14	2 204,96	2 322,95
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	1 660,84	1 889,36	1 991,40	1 976,60	2 018,84
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	153,36	164,55	183,62	196,60	200,49
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2 962,63	2 902,70	2 783,73	2 713,95	2 494,76
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	9 167,33	9 901,87	10 170,53	10 086,79	10 606,16
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	66 480,39	77 160,44	44 642,21	56 245,48	86 691,09
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	57 383,45	67 964,78	35 030,22	46 060,48	76 060,08
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	9 096,94	9 195,65	9 611,99	10 185,00	10 631,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 972,04	4 272,19	4 305,29	4 140,13	4 241,31
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1 697,83	1 961,96	2 064,59	2 034,05	2 073,95
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	72,38	63,83	66,29	64,43	67,35
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	5,55	6,38	6,73	6,80	6,87
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 637,89	1 654,74	1 563,60	1 439,13	1 474,68
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	123,46	139,37	145,23	144,61	144,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3,89	4,42	4,64	4,69	4,90
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	46,17	46,95	50,42	49,58	52,28
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	137,97	146	146,18	143,65	147,27
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	NA	NA	–	–	–
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	50,47	50,27	54,67	56,39	59,60
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	NA	NA	–	–	–
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	36,8	34,24	34,09	33,43	36,38
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	125,19	130,55	132,88	128,88	138,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin 16 dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	34,43	33,48	35,97	34,49	35,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	68,93	76,69	84,26	83,23	88,52
1	Ketenagalistrikan/Electricity	65,38	72,86	80,13	79,34	84,53
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	3,55	3,83	4,12	3,89	3,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	99,59	106,21	103,67	100,37	104,79
F	Konstruksi/Construction	24 756,19	27 148,20	30 559,27	30 733,60	32 488,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	17 129,89	18 826,61	20 668,63	20 935,42	22 058,45
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 815,87	3 059,75	3 323,25	3 250,30	3 378,07
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	14 314,02	15 766,87	17 345,38	17 685,12	18 680,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 003,86	11 432,47	12 826,19	8 688,28	9 044,12
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	NA	NA	—	—	—
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3 499,98	3 858,19	4 374,75	4 069,64	4 620,15
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1 557,74	1 752,02	1 935,54	879,43	898,90
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	142,45	159,64	184,14	172,38	179,05
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	4 426,57	5 249,37	5 872,91	3 090,56	2 838,93
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	377,12	413,25	458,84	476,27	507,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 516,92	1 648,46	1 792,05	1 526,92	1 567,08
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	911,16	982,12	1 056,56	850,85	865,57
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	605,76	666,34	735,49	676,07	701,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7 045,77	7 495,72	8 195,28	8 456,43	8 819,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 915,30	3 176,47	3 370,13	3 325,40	3 573,54
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2 457,06	2 687,99	2 854,19	2 794,94	3 010,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	27,47	29,11	30,88	31,20	34,02
3	Jasa Keuangan Lainnya/ Other Financial Services	429,81	458,38	484,00	498,16	527,73
4	Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,95	0,99	1,06	1,09	1,20
L	Real Estat/Real Estate Activities	4 949,30	5 378,05	5 788,84	5 774,49	6 283,74
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	2 155,15	2 394,82	2 606,43	2 450,76	2 525,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	17 184,26	18 694,49	20 490,38	22 048,00	21 999,18
P	Jasa Pendidikan/Education	3 497,71	3 716,70	4 031,56	4 089,98	3 924,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2 948,34	3 192,05	3 548,67	3 839,76	3 994,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	1 939,72	2 126,99	2 320,64	2 337,54	2 422,36
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		188 938,08	210 600,57	189 510,70	199 232,88	235 343,25

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	16 070,49	16 602,56	16 608,11	16 490,61	16 754,98
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	7 282,58	7 771,47	7 800,62	7 757,98	8 046,73
	a. Tanaman Pangan/Food Crops	3 371,14	3 553,28	3 475,99	3 424,77	3 657,96
	b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	1 360,78	1 441,48	1 473,02	1 487,89	1 524,94
	c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	1 197,14	1 303,63	1 348,01	1 397,59	1 419,72
	d. Peternakan/Livestock	1 232,15	1 345,28	1 367,17	1 310,12	1 304,99
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	121,37	127,79	136,42	137,61	139,11
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	2 051,75	1 962,69	1 815,69	1 739,20	1 566,01
3	Perikanan/Fishing	6 736,16	6 868,40	6 991,80	6 993,43	7 142,24
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	62 174,06	68 611,18	38 925,05	45 395,19	63 915,45
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	56 542,22	63 011,30	33 180,06	39 414,54	57 875,86
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	5 631,84	5 599,87	5 744,99	5 980,65	6 039,59
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	2 885,41	3 048,37	3 010,41	2 859,43	2 853,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	1 193,15	1 363,61	1 403,20	1 362,65	1 327,95
3	Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	56,97	49,74	50	48,32	50,59
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	4,81	5,39	5,42	5,23	5,27
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	1 179,10	1 166,20	1 085,73	994,15	1 010,53
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	97,04	107,56	108,55	103,75	103,85
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	3,31	3,58	3,63	3,56	3,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	38,51	38,67	40,85	40,18	41,28
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	114,12	118,76	116,77	112,29	113,18
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	39,43	38,09	40,2	40,01	40,84
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	NA	NA	-	-	-
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	29	26,59	25,74	24,57	26,25
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	102,77	104,7	103,79	99,28	104,26
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	27,2	25,49	26,52	25,46	25,94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	48,57	51,92	55,48	54,95	58,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	44,81	47,99	51,32	51,00	54,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,76	3,93	4,17	3,95	4,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	79,39	83,93	81,12	78,78	81,79
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16 215,46	17 139,24	18 685,26	18 523,22	19 257,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11 901,55	12 659,36	13 470,15	13 137,88	13 888,81
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 977,07	2 114,91	2 229,68	2 121,54	2 184,97
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 924,48	10 544,45	11 240,47	11 016,33	11 703,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6 310,01	6 825,15	7 232,58	4 911,21	5 090,76
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 513,90	2 688,49	2 925,37	2 611,37	2 867,35
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1 143,61	1 244,55	1 289,35	578,70	584,93
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	91,32	96,75	104,13	96,30	96,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Angkutan Udara/Air Transport	2 301,37	2 520,23	2 618,51	1 350,71	1 257,49
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	259,82	275,13	295,22	274,14	284,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1 002,40	1 056,64	1 113,67	925,15	938,47
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	601,92	631,94	656,35	523,25	526,18
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	400,48	424,7	457,31	401,90	412,28
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	5 299,29	5 485,89	5 887,49	6 106,73	6 295,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2 069,62	2 180,43	2 273,75	2 240,42	2 293,48
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	1 711,98	1 803,00	1 883,81	1 855,94	1 887,79
2	Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	21,62	22,73	23,13	22,21	23,80
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	335,3	353,94	366,02	361,49	381,04
4	Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	0,73	0,76	0,78	0,78	0,84
L	Real Estat/Real Estate Activities	3 516,20	3 746,19	3 974,61	3 967,86	4 247,22
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1 657,68	1 768,81	1 888,21	1 744,31	1 778,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	12 737,61	13 231,85	13 716,33	13 690,53	13 561,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 064,73	3 192,96	3 406,33	3 384,49	3 227,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 248,58	2 377,35	2 492,20	2 587,41	2 619,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 537,24	1 650,03	1 745,17	1 689,10	1 748,97
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		148 818,29	159 711,85	134 565,89	137 787,29	158 611,04

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua, 2017–2021**
Percentage Distribution in Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Papua Province, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{bx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,79	11,28	12,76	12,28	10,84
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,37	5,20	5,92	5,85	5,28
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,49	2,41	2,69	2,62	2,43
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,96	0,92	1,04	1,04	0,92
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	0,95	0,90	1,04	1,11	0,99
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,88	0,90	1,05	0,99	0,86
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,08	0,08	0,10	0,10	0,09
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,57	1,38	1,47	1,36	1,06
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4,85	4,70	5,37	5,06	4,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	35,19	36,64	23,56	28,23	36,84
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	30,37	32,27	18,48	23,12	32,32
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	4,82	4,37	5,07	5,11	4,52
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,10	2,03	2,27	2,08	1,80
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,90	0,93	1,09	1,02	0,88
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	NA	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,87	0,79	0,83	0,72	0,63
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,07	0,07	0,08	0,07	0,06
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,07	0,07	0,08	0,07	0,06
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,07	0,06	0,07	0,06	0,06
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,10	12,89	16,13	15,43	13,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,07	8,94	10,91	10,51	9,37
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,49	1,45	1,75	1,63	1,44
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,58	7,49	9,15	8,88	7,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,30	5,43	6,77	4,36	3,84
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,85	1,83	2,31	2,04	1,96
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,82	0,83	1,02	0,44	0,38
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,08	0,08	0,10	0,09	0,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^k	2021 ^{kk}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Angkutan Udara/Air Transport	2,34	2,49	3,10	1,55	1,21
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	0,20	0,20	0,24	0,24	0,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,80	0,78	0,95	0,77	0,67
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	0,48	0,47	0,56	0,43	0,37
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	0,32	0,32	0,39	0,34	0,30
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	3,73	3,56	4,32	4,24	3,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,54	1,51	1,78	1,67	1,52
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	1,30	1,28	1,51	1,40	1,28
2	Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,23	0,22	0,26	0,25	0,22
4	Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/Real Estate Activities	2,62	2,55	3,05	2,90	2,67
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1,14	1,14	1,38	1,23	1,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	9,10	8,88	10,81	11,07	9,35
P	Jasa Pendidikan/Education	1,85	1,76	2,13	2,05	1,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,56	1,52	1,87	1,93	1,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	1,03	1,01	1,22	1,17	1,03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Papua (persen), 2018–2021
Growth Rate in Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Papua Province (percent), 2018–2021

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,94	3,31	0,03	-0,71	1,60
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3,58	6,71	0,38	-0,55	3,72
a	Tanaman Pangan/Food Crops	1,40	5,40	-2,18	-1,47	6,81
b	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	5,72	5,93	2,19	1,01	2,49
c	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	5,90	8,90	3,40	3,68	1,58
d	Peternakan/Livestock	5,18	9,18	1,63	-4,17	-0,39
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	3,72	5,29	6,75	0,87	1,09
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,29	-4,34	-7,49	-4,21	-9,96
3	Perikanan/Fishing	5,17	1,96	1,80	0,02	2,13
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,90	10,35	-43,27	16,62	40,80
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	3,96	11,44	-47,34	18,79	46,84
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	3,27	-0,57	2,59	4,10	0,99
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	6,46	5,65	-1,25	-5,02	-0,21
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	9,24	14,29	2,90	-2,89	-2,55
3	Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	1,85	-12,69	0,51	-3,36	4,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	11,23	12,05	0,69	-3,61	0,78
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,21	-1,09	-6,90	-8,43	1,65
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	18,78	10,84	0,93	-4,43	0,10
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	7,21	8,10	1,55	-2,11	0,47
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,86	0,41	5,64	-1,65	2,76
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	12,13	4,07	-1,68	-3,84	0,79
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,91	-3,40	5,54	-0,49	2,07
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	6,84	-8,31	-3,19	-4,52	6,81
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	5,74	1,88	-0,87	-4,34	5,01
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-5,25	-6,29	4,04	-4,02	1,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,11	6,89	6,87	-0,96	5,77
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	4,09	7,10	6,92	-0,62	6,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	4,44	4,44	6,18	-5,20	2,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,38	5,72	-3,35	-2,88	3,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,18	5,70	9,02	-0,87	3,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,24	6,37	6,40	-2,47	5,72
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,01	6,97	5,43	-4,85	2,99
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,49	6,25	6,60	-1,99	6,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,98	8,16	5,97	-32,10	3,66
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,82	6,94	8,81	-10,73	9,80
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	6,22	8,83	3,60	-55,12	1,08
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,20	5,94	7,63	-7,52	0,07
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	6,01	9,51	3,90	-48,42	-6,90
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6,19	5,89	7,30	-7,14	3,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,04	5,41	5,40	-16,93	1,44
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	6,02	4,99	3,86	-20,28	0,56
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,06	6,05	7,68	-12,12	2,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,99	3,52	7,32	3,72	3,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,61	5,35	4,28	-1,47	2,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,12	5,32	4,48	-1,48	1,72
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4,59	5,14	1,75	-3,96	7,14
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,04	5,56	3,41	-1,24	5,41
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,71	4,03	3,40	-0,78	8,10
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,62	6,54	6,10	-0,17	7,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,77	6,70	6,75	-7,62	1,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,32	3,88	3,66	-0,19	-0,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,55	4,18	6,68	-0,64	-4,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,20	5,73	4,83	3,82	1,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,62	7,34	5,77	-3,21	3,54
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		4,64	7,32	-15,74	2,39	15,11

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	87 903 533,79	98 110 317,91	105 361 803,20	101 038 245,83	104 116 466,53
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ Food and Beverages other than restaurants	44 858 837,99	51 423 353,21	55 083 018,25	55 999 764,74	57 932 933,49
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	2 768 154,29	3 072 865,67	3 325 678,12	3 388 422,37	3 243 517,03
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ Housing and Household Equipment	10 363 760,72	11 107 112,00	11 556 761,27	11 458 539,13	11 672 662,79
d. Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education	3 379 213,67	3 639 820,86	3 963 908,18	4 283 597,39	5 160 321,84
e. Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	15 494 449,68	17 169 347,58	18 745 055,70	14 726 539,00	14 454 665,71
f. Restoran dan Hotel/ Restaurants and Hotels	6 868 363,04	7 417 784,85	7 932 227,52	7 137 969,41	7 386 949,45
g. Lainnya/ Others	4 170 754,40	4 280 033,74	4 755 154,16	4 043 413,80	4 265 416,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	3 670 015,66	4 097 138,01	4 850 498,23	4 545 263,16	4 805 579,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	38 810 543,43	40 859 615,11	43 898 192,85	44 100 358,32	46 758 519,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	56 543 197,71	63 838 747,27	69 997 329,63	69 306 443,60	83 270 666,30
a. Bangunan/ Buildings	39 261 053,02	44 482 778,78	48 548 258,31	48 641 160,02	50 588 811,39
b. Non Bangunan/ Non Buildings	17 282 144,69	19 355 968,49	21 449 071,32	20 665 283,58	32 681 854,91
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	(7 047 414,00)	(2 832 235,87)	(2 374 502,21)	(55 928,85)	529 851,30
Eksport Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	77 582 294,34	95 747 601,79	56 887 450,12	64 946 449,02	108 687 785,70
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services	68 524 092,19	89 220 611,01	89 110 075,68	84 647 946,63	112 825 618,91
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	188 938 078,74	210 600 573,21	189 510 696,13	199 232 884,44	235 343 249,91

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Papua Province (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	59 802 401,30	63 233 970,71	65 574 053,85	61 911 778,26	62 906 685,56
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	29 614 724,82	31 700 245,76	32 805 158,41	32 528 989,75	33 059 972,22
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	1 937 767,70	2 046 080,36	2 120 982,73	2 120 542,21	1 976 069,99
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	7 053 124,54	7 276 046,21	7 404 665,79	7 335 113,78	7 405 381,60
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2 427 325,51	2 531 258,40	2 663 953,66	2 763 778,64	3 249 854,02
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	10 699 246,64	11 311 436,15	11 867 942,47	9 658 799,43	9 535 561,05
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	5 039 283,86	5 302 823,87	5 469 982,98	4 826 337,91	4 886 609,24
g. Lainnya/ <i>Others</i>	3 030 928,22	3 066 079,95	3 241 367,81	2 678 216,53	2 793 237,46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	2 474 773,37	2 612 959,05	3 027 139,64	2 798 937,46	2 937 497,14
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	26 411 246,14	26 853 492,09	27 957 088,20	27 939 219,20	28 948 283,85
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	39 870 095,89	42 576 324,45	44 058 796,98	43 396 204,51	51 437 492,36
a. Bangunan/ <i>Buildings</i>	27 534 692,67	29 321 177,97	30 340 034,77	30 030 151,33	30 410 833,78
b. Non Bangunan/ <i>Non Buildings</i>	12 335 403,21	13 255 146,48	13 718 762,21	13 366 053,18	21 026 658,57
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	40 537,89	1 837 498,89	(1 256 379,74)	2 156 505,48	293 331,00
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	59 723 524,16	66 122 932,52	34 629 395,34	37 859 813,90	57 932 173,61
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	39 504 288,89	43 525 325,13	39 424 205,69	38 275 172,01	45 844 424,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	148 818 289,86	159 711 852,59	134 565 888,57	137 787 286,79	158 611 038,85

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	14 536,82	16 023,14	16 037,19	16 731,24
2. Jayawijaya	7 614,07	8 331,54	8 269,88	8 455,28
3. Jayapura	14 531,35	16 381,31	16 062,75	17 177,62
4. Nabire	10 340,87	11 084,22	11 194,89	12 044,69
5. Kepulauan Yapen	3 907,66	4 250,57	4 152,74	4 485,40
6. Biak Numfor	5 183,88	5 486,11	5 223,67	5 495,54
7. Paniai	3 894,88	4 181,80	4 283,39	4 446,73
8. Puncak Jaya	1 300,99	1 404,63	1 387,23	1 407,07
9. Mimika	85 333,88	54 834,54	63 393,42	95 228,23
10. Boven Digoel	4 566,55	4 818,16	4 821,05	4 958,68
11. Mappi	2 674,53	2 957,68	2 995,01	3 100,29
12. Asmat	2 258,84	2 470,83	2 569,01	2 694,63
13. Yahukimo	2 231,87	2 422,17	2 504,26	2 626,04
14. Pegunungan Bintang	1 763,24	1 913,61	1 968,75	2 079,57
15. Tolikara	1 463,35	1 593,21	1 672,32	1 720,53
16. Sarmi	2 534,43	2 819,69	2 938,84	3 113,05
17. Keerom	2 701,91	2 855,77	2 924,34	3 070,63
18. Waropen	1 916,37	2 052,79	2 044,76	2 117,29
19. Supiori	946,75	1 009,18	1 042,05	1 087,35
20. Mamberamo Raya	1 484,86	1 646,55	1 722,53	1 835,56
21. Nduga	1 118,46	1 216,57	1 269,94	1 345,72
22. Lanny Jaya	1 676,46	1 828,87	1 930,04	2 020,05
23. Mamberamo Tengah	1 080,53	1 163,65	1 213,55	1 261,73
24. Yalimo	1 115,61	1 221,43	1 283,66	1 354,41
25. Puncak	1 286,28	1 400,81	1 438,05	1 513,26
26. Dogiyai	1 207,71	1 313,23	1 355,63	1 411,76
27. Intan Jaya	1 183,79	1 248,66	1 273,03	1 303,56
28. Deiyai	1 267,40	1 389,14	1 435,66	1 492,90
Kota/Municipality				
1. Jayapura	30 422,58	32 325,75	32 032,13	33 199,63

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (miliar rupiah), 2018–2021
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (billion rupiahs), 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Merauke	9 583,66	10 307,37	10 218,57	10 424,59
2.	Jayawijaya	4 521,86	4 746,65	4 600,44	4 659,98
3.	Jayapura	9 312,18	9 978,84	9 776,72	10 271,63
4.	Nabire	7 124,94	7 457,29	7 366,39	7 693,27
5.	Kepulauan Yapen	2 767,99	2 898,82	2 767,50	2 901,32
6.	Biak Numfor	3 355,45	3 429,60	3 255,91	3 327,27
7.	Paniai	2 909,10	3 020,87	3 034,64	3 084,84
8.	Puncak Jaya	970,47	1 010,15	969,32	983,03
9.	Mimika	74 249,68	45 651,03	50 898,34	69 619,31
10.	Boven Digoel	3 221,87	3 275,51	3 190,50	3 223,28
11.	Mappi	1 775,92	1 884,40	1 862,73	1 883,78
12.	Asmat	1 452,80	1 522,33	1 531,36	1 563,59
13.	Yahukimo	1 454,57	1 526,97	1 527,28	1 556,23
14.	Pegunungan Bintang	1 345,97	1 409,83	1 408,48	1 444,83
15.	Tolikara	1 013,37	1 053,10	1 058,38	1 068,56
16.	Sarmi	1 732,12	1 833,63	1 835,04	1 862,60
17.	Keerom	1 916,26	1 991,01	1 992,55	2 048,90
18.	Waropen	1 430,75	1 508,37	1 465,80	1 485,62
19.	Supiori	729,4	760,97	769,12	781,18
20.	Mamberamo Raya	957,67	1 013,95	1 017,23	1 030,71
21.	Nduga	751,96	788,34	793,77	815,25
22.	Lanny Jaya	1 103,03	1 159,95	1 180,65	1 202,14
23.	Mamberamo Tengah	715,59	750,95	758,15	769,37
24.	Yalimo	717,66	757,06	764,52	782,62
25.	Puncak	786,72	824,47	825,11	831,07
26.	Dogiyai	844,46	892,88	895,96	906,90
27.	Intan Jaya	741,54	761,71	758,85	767,10
28.	Deiyai	803,58	833,65	830,73	841,30
Kota/Municipality					
1.	Jayapura	21 778,32	22 857,30	22 125,49	22 852,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018–2021**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	6,87	8,36	8,00	7,01
2. Jayawijaya	3,60	4,35	4,13	3,54
3. Jayapura	6,87	8,55	8,01	7,19
4. Nabire	4,89	5,78	5,59	5,04
5. Kepulauan Yapen	1,85	2,22	2,07	1,88
6. Biak Numfor	2,45	2,86	2,61	2,30
7. Paniai	1,84	2,18	2,14	1,86
8. Puncak Jaya	0,61	0,73	0,69	0,59
9. Mimika	40,34	28,61	31,63	39,88
10. Boven Digoel	2,16	2,51	2,41	2,08
11. Mappi	1,26	1,54	1,49	1,30
12. Asmat	1,07	1,29	1,28	1,13
13. Yahukimo	1,06	1,26	1,25	1,10
14. Pegunungan Bintang	0,83	1,00	0,98	0,87
15. Tolikara	0,69	0,83	0,83	0,72
16. Sarmi	1,20	1,47	1,47	1,30
17. Keerom	1,28	1,49	1,46	1,29
18. Waropen	0,91	1,07	1,02	0,89
19. Supiori	0,45	0,53	0,52	0,46
20. Mamberamo Raya	0,70	0,86	0,86	0,77
21. Nduga	0,53	0,63	0,63	0,56
22. Lanny Jaya	0,79	0,95	0,96	0,85
23. Mamberamo Tengah	0,51	0,61	0,61	0,53
24. Yalimo	0,53	0,64	0,64	0,57
25. Puncak	0,61	0,73	0,72	0,63
26. Dogiyai	0,57	0,69	0,68	0,59
27. Intan Jaya	0,56	0,65	0,64	0,55
28. Deiyai	0,60	0,72	0,72	0,63
Kota/Municipality				
1. Jayapura	14,38	16,87	15,98	13,90

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2018–2021
Table 13.2.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2018–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	8,11	7,55	-0,86	2,02
2. Jayawijaya	6,34	4,97	-3,08	1,29
3. Jayapura	7,69	7,16	-2,03	5,06
4. Nabire	5,76	4,66	-1,22	4,44
5. Kepulauan Yapen	4,55	4,73	-4,53	4,84
6. Biak Numfor	0,42	2,21	-5,06	2,19
7. Paniai	6,49	3,84	0,46	1,65
8. Puncak Jaya	4,52	4,09	-4,04	1,41
9. Mimika	10,27	-38,52	11,49	36,78
10. Boven Digoel	3,26	1,66	-2,6	1,03
11. Mappi	6,31	6,11	-1,15	1,13
12. Asmat	5,77	4,79	0,59	2,1
13. Yahukimo	5,47	4,98	0,02	1,9
14. Pegunungan Bintang	5,2	4,74	-0,1	2,58
15. Tolikara	4,52	3,92	0,5	0,96
16. Sarmi	6,24	5,86	0,08	1,5
17. Keerom	4,19	3,9	0,08	2,83
18. Waropen	7,18	5,43	-2,82	1,35
19. Supiori	4,17	4,33	1,07	1,57
20. Mamberamo Raya	5,9	5,88	0,32	1,33
21. Nduga	5,74	4,84	0,69	2,71
22. Lanny Jaya	5,27	5,16	1,78	1,82
23. Mamberamo Tengah	5,11	4,94	0,96	1,48
24. Yalimo	6,49	5,49	0,98	2,37
25. Puncak	6,72	4,8	0,08	0,72
26. Dogiyai	5,86	5,73	0,34	1,22
27. Intan Jaya	2,79	2,72	-0,38	1,09
28. Deiyai	3,43	3,74	-0,35	1,27
Kota/Municipality				
1. Jayapura	5,45	4,95	-3,2	3,28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2018–2021**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Merauke	57 658	69 838	69 437	72 212
2.	Jayawijaya	31 966	39 700	30 788	30 939
3.	Jayapura	102 331	129 642	97 006	101 959
4.	Nabire	65 361	76 260	66 345	70 472
5.	Kepulauan Yapen	38 005	44 082	36 983	39 273
6.	Biak Numfor	34 499	37 554	38 803	40 638
7.	Paniai	20 741	24 702	19 502	19 899
8.	Puncak Jaya	9 767	11 250	6 200	6 181
9.	Mimika	352 769	256 580	203 922	301 074
10.	Boven Digoel	64 412	71 092	75 073	76 622
11.	Mappi	25 654	30 028	27 734	28 293
12.	Asmat	21 938	25 428	23 415	24 139
13.	Yahukimo	10 957	12 642	7 162	7 382
14.	Pegunungan Bintang	22 051	25 393	25 284	26 600
15.	Tolikara	9 861	11 156	7 082	7 161
16.	Sarmi	59 990	71 940	70 896	74 388
17.	Keerom	46 182	50 229	47 536	49 401
18.	Waropen	59 793	65 620	60 453	61 524
19.	Supiori	46 755	50 591	46 379	47 565
20.	Mamberamo Raya	59 778	70 012	47 382	49 625
21.	Nduga	10 505	11 515	11 959	12 470
22.	Lanny Jaya	8 662	9 598	9 854	10 167
23.	Mamberamo Tengah	20 823	22 674	23 990	24 662
24.	Yalimo	16 560	18 893	12 633	13 100
25.	Puncak	10 668	12 743	12 545	13 105
26.	Dogiyai	11 567	13 572	11 707	11 983
27.	Intan Jaya	22 489	25 162	9 460	9 521
28.	Deiyai	16 029	18 752	14 540	14 860
<i>Kota/Municipality</i>					
1.	Jayapura	95 737	108 044	80 670	82 176

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota (ribu rupiah), 2018–2021**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	39 683	44 925	44 244	44 993
2. Jayawijaya	19 982	22 618	17 127	17 051
3. Jayapura	68 645	78 973	59 043	60 968
4. Nabire	46 431	51 307	43 656	45 013
5. Kepulauan Yapen	27 866	30 063	24 646	25 403
6. Biak Numfor	23 093	23 476	24 186	24 604
7. Paniai	16 051	17 845	13 817	13 804
8. Puncak Jaya	7 513	8 091	4 332	4 318
9. Mimika	320 021	213 609	163 728	220 109
10. Boven Digoel	47 126	48 330	49 682	49 807
11. Mappi	17 645	19 131	17 249	17 191
12. Asmat	14 783	15 667	13 957	14 007
13. Yahukimo	7 374	7 970	4 368	4 375
14. Pegunungan Bintang	17 414	18 708	18 089	18 481
15. Tolikara	7 099	7 374	4 482	4 447
16. Sarmi	42 668	46 782	44 268	44 508
17. Keerom	33 429	35 019	32 390	32 963
18. Waropen	45 281	48 217	43 336	43 169
19. Supiori	36 651	38 147	34 232	34 172
20. Mamberamo Raya	40 530	43 114	27 981	27 865
21. Nduga	7 330	7 461	7 475	7 554
22. Lanny Jaya	5 930	6 087	6 028	6 050
23. Mamberamo Tengah	14 337	14 633	14 987	15 038
24. Yalimo	11 080	11 710	7 524	7 570
25. Puncak	6 837	7 500	7 198	7 197
26. Dogiyai	8 397	9 228	7 737	7 697
27. Intan Jaya	14 930	15 350	5 639	5 603
28. Deiyai	10 760	11 254	8 413	8 374
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	70 332	76 397	55 721	56 564

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

Tabel 13.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota (persen), 2018-2021
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Merauke	8,11	5,81	-1,52	1,69
2. Jayawijaya	6,34	7,54	-24,28	-0,44
3. Jayapura	7,69	9,05	-25,24	3,26
4. Nabire	5,76	6,52	-14,91	3,11
5. Kepulauan Yapen	4,55	5,8	-18,02	3,07
6. Biak Numfor	0,42	3,83	3,02	1,73
7. Paniai	6,49	6,36	-22,57	-0,09
8. Puncak Jaya	4,52	5,14	-46,45	-0,33
9. Mimika	10,27	-38	-23,35	34,44
10. Boven Digoel	3,26	1,58	2,8	0,25
11. Mappi	6,31	7,29	-9,84	-0,34
12. Asmat	5,77	3,1	-10,91	0,35
13. Yahukimo	5,47	3,61	-45,19	0,15
14. Pegunungan Bintang	5,2	3,4	-3,31	2,17
15. Tolikara	4,52	0,19	-39,22	-0,77
16. Sarmi	6,24	6,43	-5,37	0,54
17. Keerom	4,19	1,97	-7,51	1,77
18. Waropen	7,18	3,16	-10,12	-0,39
19. Supiori	4,17	4,69	-10,26	-0,17
20. Mamberamo Raya	5,9	4,93	-35,1	-0,41
21. Nduga	5,74	-3,24	0,18	1,06
22. Lanny Jaya	5,27	-1,94	-0,98	0,37
23. Mamberamo Tengah	5,11	-1,66	2,42	0,34
24. Yalimo	6,49	-0,28	-35,75	0,61
25. Puncak	6,72	6	-4,03	-0,01
26. Dogiyai	5,86	5,55	-16,15	-0,51
27. Intan Jaya	2,79	1,04	-63,26	-0,65
28. Deiyai	3,43	1,51	-25,24	-0,47
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Jayapura	5,45	4,46	-27,06	1,51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik / BPS - Statistics Indonesia

14

Perbandingan Antar Provinsi *National Comparison*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati
1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
 2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard

secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic*

lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*

9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
11. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
12. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
12. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN

Provinsi Papua merupakan provinsi yang terletak di ujung timur Indonesia. Secara umum, Provinsi Papua masih dalam kondisi berkembang dibandingkan dengan beberapa provinsi lainnya di Indonesia.

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,68 juta jiwa, sedangkan penduduk Provinsi Papua sebanyak 1,59 persen (4,35 juta jiwa) dari keseluruhan penduduk Indonesia. Di tahun yang sama, tercatat sebanyak 920,44 ribu penduduk Provinsi Papua yang hidup dibawah garis kemiskinan, atau 3,34 persen dari keseluruhan penduduk miskin di Indonesia.

Di tahun 2021, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia adalah sebesar 72,29 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun hal ini belum dapat dicapai oleh Provinsi Papua yang memiliki capaian IPM sebesar 60,62 dan termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan secara ekonomi, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua pada tahun 2021 sebesar 15,11 persen.

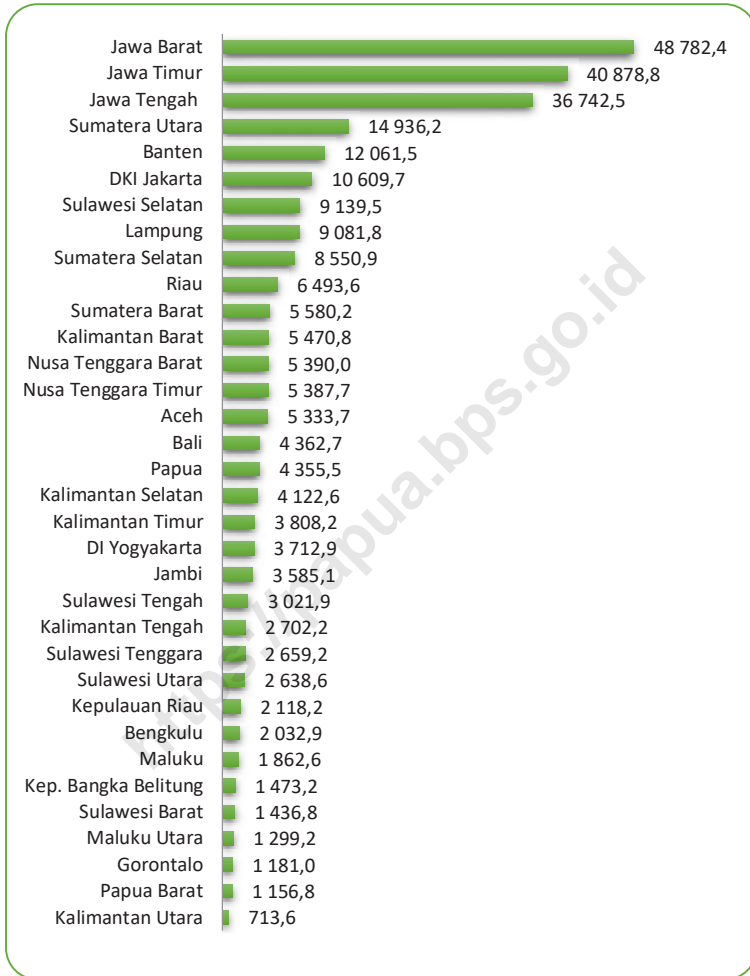
DESCRIPTION

Papua Province is the northern province in Indonesia. Generally, Papua Province is still in developing situation compared to other provinces in Indonesia.

In 2021, the number of Indonesian population was 272,68 million people, while the population of Papua Province was 1,59 percent (4,35 million people) from overall of the Indonesian population. In a similar year, there were 920,44 thousand people of Papua Province population who lived below the poverty line or 3,34 percent of poor people in Indonesia.

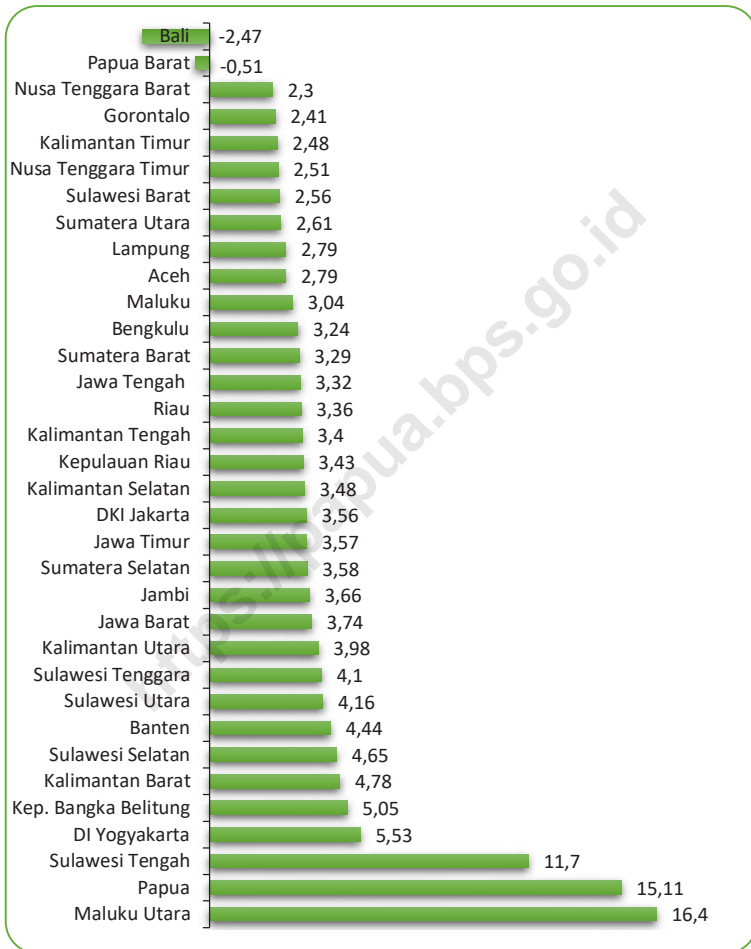
In 2021, the human development index (HDI) of Indonesia was 72,29 which was categorized in high realization. However, this situation had not been achieved yet by Papua Province which had HDI's score by 60,62 and it was included in the moderate category. Meanwhile economically, economic growth in Papua Province in 2021 was slowing by 15,11 percent.

Gambar 14.1 Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021
Figures Population by Province in Indonesia (thousand), 2021



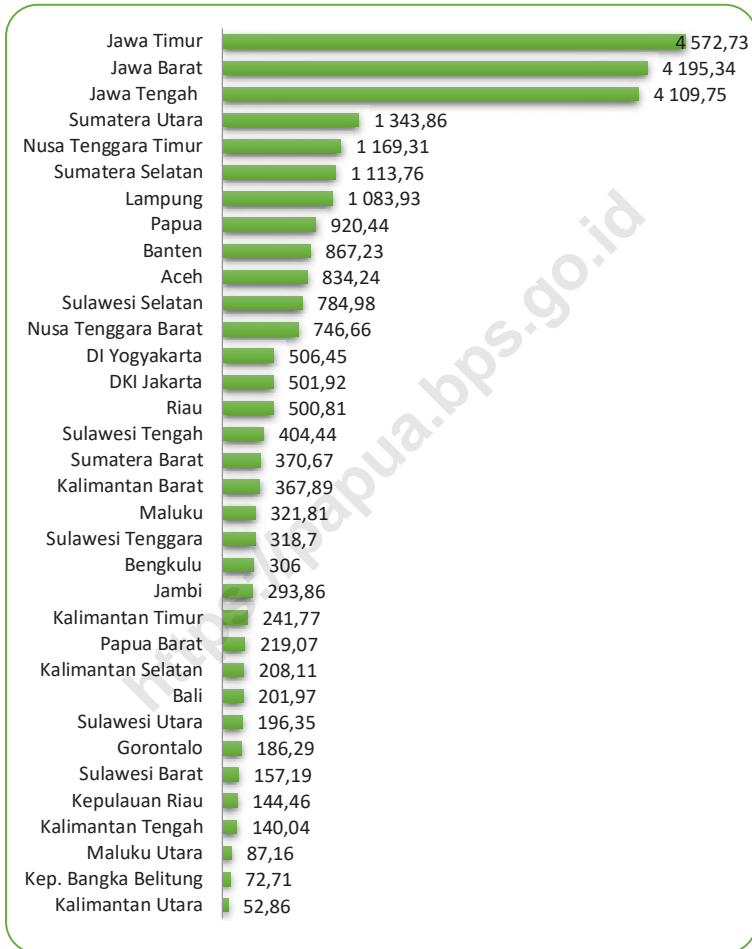
Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 14.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021
Figures **Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2021**



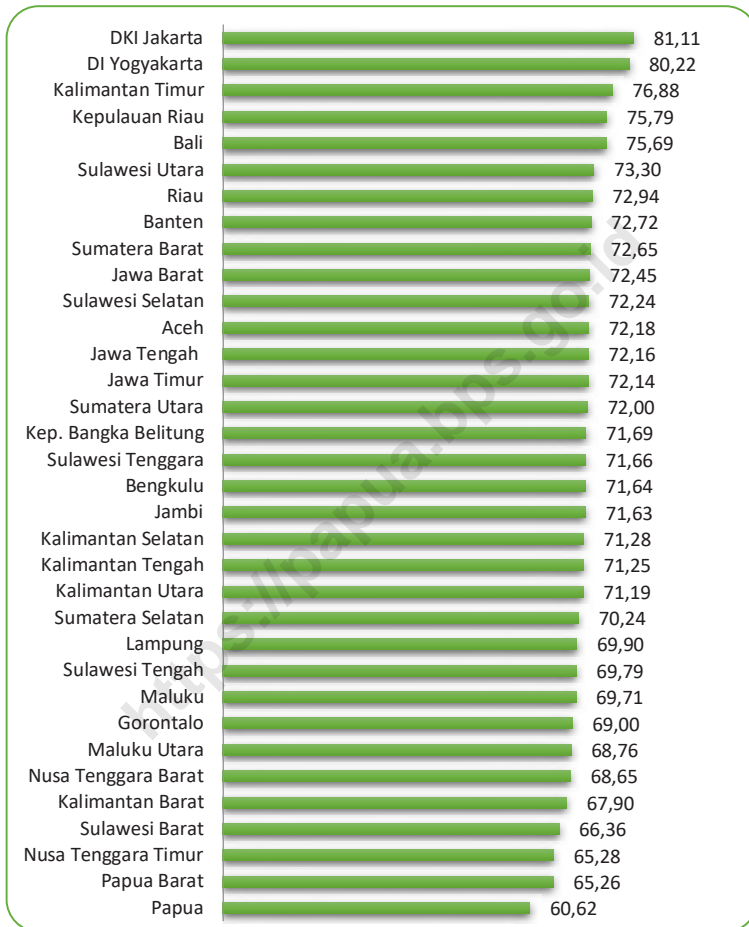
Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 14.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2021
Number of People Live below Poverty Line by Province in Indonesia (percent), 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Gambar 14.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2021
Figures 14.4 Human Development Index by Province in Indonesia, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Tabel 14.1 **Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2017–2021**
Table 14.1 **Population by Province in Indonesia (thousand person), 2017–2021**

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 169,4	5 243,4	5 316,3	5 274,9	5 333,7
2. Sumatera Utara	14 308,4	14 476,0	14 639,4	14 799,4	14 936,2
3. Sumatera Barat	5 342,8	5 411,8	5 479,5	5 534,5	5 580,2
4. Riau	6 598,7	6 717,6	6 835,1	6 394,1	6 493,6
5. Jambi	3 487,0	3 527,1	3 566,2	3 548,2	3 585,1
6. Sumatera Selatan	8 283,8	8 391,5	8 497,2	8 467,4	8 550,9
7. Bengkulu	1 924,9	1 948,6	1 971,8	2 010,7	2 032,9
8. Lampung	8 295,3	8 377,7	8 457,6	9 007,8	9 081,8
9. Kep. Bangka Belitung	1 412,7	1 432,1	1 451,1	1 455,7	1 473,2
10. Kepulauan Riau	2 109,4	2 174,8	2 241,6	2 064,6	2 118,2
11. DKI Jakarta	10 348,3	10 428,0	10 504,1	10 562,1	10 609,7
12. Jawa Barat	47 922,8	48 475,5	49 023,2	48 274,2	48 782,4
13. Jawa Tengah	34 156,4	34 358,5	34 552,5	36 516,0	36 742,5
14. DI Yogyakarta	3 768,2	3 818,3	3 868,6	3 668,7	3 712,9
15. Jawa Timur	39 287,3	39 521,9	39 744,8	40 665,7	40 878,8
16. Banten	12 345,0	12 530,8	12 714,3	11 904,6	12 061,5
17. Bali	4 256,0	4 309,2	4 362,0	4 317,4	4 362,7
18. Nusa Tenggara Barat	5 001,8	5 077,7	5 152,4	5 320,1	5 390,0
19. Nusa Tenggara Timur	5 282,8	5 360,3	5 437,2	5 325,6	5 387,7
20. Kalimantan Barat	4 923,1	4 985,1	5 045,7	5 414,4	5 470,8
21. Kalimantan Tengah	2 574,8	2 612,6	2 649,8	2 670,0	2 702,2
22. Kalimantan Selatan	4 106,8	4 162,4	4 216,3	4 073,6	4 122,6
23. Kalimantan Timur	3 527,1	3 573,8	3 619,7	3 766,0	3 808,2
24. Kalimantan Utara ¹	670	682,8	695,6	701,8	713,6
25. Sulawesi Utara	2 453,7	2 474,4	2 494,1	2 621,9	2 638,6
26. Sulawesi Tengah	2 961,1	3 001,9	3 042,1	2 985,7	3 021,9
27. Sulawesi Selatan	8 674,4	8 748,1	8 819,5	9 073,5	9 139,5
28. Sulawesi Tenggara	2 583,4	2 623,6	2 663,7	2 624,9	2 659,2
29. Gorontalo	1 155,6	1 166,1	1 176,4	1 171,7	1 181,0
30. Sulawesi Barat	1 320,9	1 340,1	1 359,2	1 419,2	1 436,8
31. Maluku	1 730,2	1 749,5	1 768,5	1 848,9	1 862,6
32. Maluku Utara	1 201,7	1 218,8	1 235,7	1 282,9	1 299,2
33. Papua Barat	919	941,4	963,6	1 134,1	1 156,8
34. Papua	3 252,2	3 300,2	3 347,1	4 303,7	4 355,5
Indonesia	261 355,5	264 161,6	266 911,9	270 203,9	272 682,5

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 14.2 **Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi in Indonesia, 2017–2021**
Gross Domestic Regional Product at Current Market and Economic Growth Rate by Province in Indonesia, 2017–2021

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4,18	4,61	4,14	-0,37	2,79
2. Sumatera Utara	5,12	5,18	5,22	-1,07	2,61
3. Sumatera Barat	5,3	5,14	5,01	-1,62	3,29
4. Riau	2,66	2,35	2,81	-1,13	3,36
5. Jambi	4,6	4,69	4,35	-0,44	3,66
6. Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	-0,11	3,58
7. Bengkulu	4,98	4,97	4,94	-0,02	3,24
8. Lampung	5,16	5,23	5,26	-1,67	2,79
9. Kep. Bangka Belitung	4,47	4,45	3,32	-2,3	5,05
10. Kepulauan Riau	1,98	4,47	4,83	-3,8	3,43
11. DKI Jakarta	6,2	6,11	5,82	-2,39	3,56
12. Jawa Barat	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,74
13. Jawa Tengah	5,26	5,3	5,36	-2,65	3,32
14. DI Yogyakarta	5,26	6,2	6,59	-2,68	5,53
15. Jawa Timur	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,57
16. Banten	5,75	5,77	5,26	-3,39	4,44
17. Bali	5,56	6,31	5,6	-9,33	-2,47
18. Nusa Tenggara Barat	0,09	-4,5	3,9	-0,62	2,3
19. Nusa Tenggara Timur	5,11	5,11	5,25	-0,84	2,51
20. Kalimantan Barat	5,17	5,07	5,09	-1,82	4,78
21. Kalimantan Tengah	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,4
22. Kalimantan Selatan	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48
23. Kalimantan Timur	3,13	2,64	4,7	-2,87	2,48
24. Kalimantan Utara ¹	6,8	5,36	6,89	-1,09	3,98
25. Sulawesi Utara	6,31	6	5,65	-0,99	4,16
26. Sulawesi Tengah	7,1	20,6	8,83	4,86	11,7
27. Sulawesi Selatan	7,21	7,04	6,91	-0,71	4,65
28. Sulawesi Tenggara	6,76	6,4	6,5	-0,65	4,1
29. Gorontalo	6,73	6,49	6,4	-0,02	2,41
30. Sulawesi Barat	6,39	6,26	5,56	-2,4	2,56
31. Maluku	5,82	5,91	5,41	-0,92	3,04
32. Maluku Utara	7,67	7,86	6,25	5,35	16,4
33. Papua Barat	4,02	6,25	2,66	-0,76	-0,51
34. Papua	4,64	7,32	-15,74	2,39	15,11
Indonesia	5,07	5,17	5,02	-2,07	

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 14.3 Indeks Harga Konsumen di 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2017-2021
Table 14.3 *Consumer Price Index in 90 Municipalities in Indonesia (2018=100), 2017-2021*

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Meulaboh	128,54	132,1	103,51	107,16	109,74
2. Kota Banda Aceh	122,38	126,45	102,03	104,43	106,63
3. Kota Lhokseumawe	124,77	129,13	102,2	104,23	107,25
4. Kota Sibolga	132,96	138,88	102,89	103,9	106,88
5. Kota Pematang Siantar	133,84	137,5	102,19	103,36	106,5
6. Kota Medan	133,7	137,58	102,29	103,04	104,75
7. Kota Padangsidimpuan	127,46	131,28	102,95	105,17	107,59
8. Kota Gunung Sitoli	102,57	104,23	107,43
9. Kota Padang	134,44	138,24	102,72	103,83	105,54
10. Kota Bukit Tinggi	126,47	129,5	102,1	103,72	105,69
11. Tembilahan	132,93	137,71	102,27	104,8	106,63
12. Kota Pekanbaru	130,85	134,99	102,2	103,62	105,62
13. Kota Dumai	131,69	134,83	102,64	104,34	106,85
14. Bungo	127,58	131,09	103,37	104,55	106,35
15. Kota Jambi	127,67	132,42	102,55	104,33	106,77
16. Kota Palembang	126,81	130,48	102,08	103,94	105,51
17. Kota Lubuklinggau	126,55	130,81	102,28	104,04	105,82
18. Kota Bengkulu	137,96	142,22	102,4	103,74	105,62
19. Kota Bandar Lampung	129,92	134,08	103,26	105,38	107,28
20. Kota Metro	136,07	138,44	102,4	105,27	107,48
21. Tanjung Pandan	137,13	141,38	103,29	104,65	108,88
22. Kota Pangkal Pinang	135,4	139,3	102,87	102,94	104,94
23. Kota Batam	129,3	134,56	102,77	103,44	105,44
24. Kota Tanjung Pinang	128,29	131,5	102,45	103,2	104,52
25. DKI Jakarta	129,16	133,27	103,02	105,36	106,66
26. Kota Bogor	129,66	134,54	103,23	106,18	108,15
27. Kota Sukabumi	128,36	132,53	102,64	104,81	106,53
28. Kota Bandung	127,6	132,31	102,61	104,99	106,57
29. Kota Cirebon	124,48	128,71	101,28	102,73	104,09
30. Kota Bekasi	125,48	130,23	103,49	106,73	108,75
31. Kota Depok	127,63	131,47	103,09	105,71	107,45
32. Kota Tasikmalaya	127,44	131,5	101,34	102,95	104,21
33. Cilacap	131,67	136,17	101,48	103,37	104,94
34. Purwokerto	126,38	130,24	101,82	104,08	105,75
35. Kudus	135,11	139,42	102,12	103,9	105,38
36. Kota Surakarta	124,89	128,16	102,27	103,88	105,98
37. Kota Semarang	127,49	131,32	102,53	105,06	106,49
38. Kota Tegal	125,55	129,74	102,49	105,06	106,55
39. Kota Yogyakarta	126,35	130,09	103,31	105,41	107,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
40.	Jember	125,43	128,98	102,37	104,64	106,46
41.	Banyuwangi	124,74	128,02	101,41	103,37	104,75
42.	Sumenep	125,55	129,13	101,86	104,22	106,32
43.	Kota Kediri	125,48	127,93	102,48	104,56	106,06
44.	Kota Malang	129,72	133,22	102,08	103,32	104,59
45.	Kota Probolinggo	125,56	128,35	101,69	103,67	105,28
46.	Kota Madiun	126,91	130,76	101,72	103,41	105,39
47.	Kota Surabaya	129,3	133,34	102,43	104,24	106,11
48.	Kota Tangerang	136,15	140,66	102,55	104,66	105,95
49.	Kota Cilegon	135,31	139,93	102,82	106,04	108,34
50.	Kota Serang	137,31	142,95	104,42	106,82	108,71
51.	Singaraja	137,38	141,36	102,59	104,96	107,45
52.	Kota Denpasar	125,67	129,96	102,45	104,11	105,17
53.	Kota Mataram	127,03	130,93	102,41	102,99	104,93
54.	Kota Bima	131,38	136,05	103,02	104,48	105,71
55.	Waingapu	99,64	104,85	106,88
56.	Maumere	122,82	125,3	102,15	104,42	106,25
57.	Kota Kupang	129,83	133,12	102,55	103,31	104,63
58.	Sintang	104,8	110,08	111,89
59.	Kota Pontianak	138,9	143,1	103,21	105,54	106,73
60.	Kota Singkawang	129,69	135,54	101,7	102,79	105,23
61.	Sampit	130	135,53	102,83	104,79	107,24
62.	Kota Palangka Raya	126,17	129,53	103,18	104,7	106,23
63.	Kota Baru	104,08	106,65	109,03
64.	Tanjung	129,02	132,92	103,19	105,85	107,96
65.	Kota Banjarmasin	129,35	132,74	103,62	105,16	107,6
66.	Kota Balikpapan	133,36	137,44	102,26	103,28	104,37
67.	Kota Samarinda	132,05	136,22	102,52	104,01	105,41
68.	Tanjung Selor	100,81	101,78	103,56
69.	Kota Tarakan	139,46	143,57	103,6	104,25	105,63
70.	Kota Manado	128,49	131,41	104,17	105,11	107,28
71.	Kota Kotamobagu	102,5	105,33	108,04
72.	Luwuk	104,44	107,15	108,56
73.	Kota Palu	130,85	136,13	104,01	105,87	108,15
74.	Bulukumba	134,51	140,12	103,18	105,84	107,78
75.	Watampone	125,06	131,1	101,72	103,61	105,6
76.	Kota Makassar	129,88	134,63	102,75	104,9	106,78
77.	Kota Pare-Pare	124,36	127,91	102,18	104,15	106,62
78.	Kota Palopo	126,77	132,49	102,44	104	106,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
79. Kota Kendari	125,01	127,74	103,4	104,35	107,03
80. Kota Bau-Bau	131,03	134,51	102,43	103,34	104,97
81. Kota Gorontalo	125,29	128,28	102,65	103,86	106,3
82. Mamuju	128,48	131,76	101,2	103,8	107,52
83. Kota Ambon	126,94	127,81	104,59	105,94	107,02
84. Kota Tual	148,5	152,57	103,7	105,61	108,27
85. Kota Ternate	132,05	136,4	103,43	104,97	106,78
86. Manokwari	123,33	127,35	106,29	107,45	108,97
87. Kota Sorong	128,53	133,18	101,3	102,79	105,94
88. Merauke	133,75	138,09	102,09	103,58	104,94
89. Timika	102,19	105,54	107,78
90. Kota Jayapura	129,54	135,63	103,08	103,84	103,99

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Index

Tabel 14.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021
Table 14.4 Number of Poor Population by Province in Indonesia, 2017-2021

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	872,61	839,49	819,44	814,91	834,24
2. Sumatera Utara	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86
3. Sumatera Barat	364,51	357,13	348,22	344,23	370,67
4. Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81
5. Jambi	286,55	281,69	274,32	277,80	293,86
6. Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76
7. Bengkulu	316,98	301,81	302,30	302,58	306,00
8. Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93
9. Kep. Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,39	72,71
10. Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46
11. DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92
12. Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34
13. Jawa Tengah	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75
14. DI Yogyakarta	488,53	460,10	448,47	475,72	506,45
15. Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73
16. Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23
17. Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97
18. Nusa Tenggara Barat	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66
19. Nusa Tenggara Timur	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31
20. Kalimantan Barat	387,43	387,08	378,41	366,77	367,89
21. Kalimantan Tengah	139,16	136,93	134,59	132,94	140,04
22. Kalimantan Selatan	193,92	189,03	192,48	187,87	208,11
23. Kalimantan Timur	220,17	218,90	219,92	230,26	241,77
24. Kalimantan Utara ¹	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86
25. Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,70	192,37	196,35
26. Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44
27. Sulawesi Selatan	813,07	792,63	767,80	776,83	784,98
28. Sulawesi Tenggara	331,71	307,10	302,58	301,82	318,70
29. Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29
30. Sulawesi Barat	149,76	151,78	151,40	152,02	157,19
31. Maluku	320,51	320,08	317,69	318,18	321,81
32. Maluku Utara	76,47	81,46	84,60	86,37	87,16
33. Papua Barat	228,38	214,47	211,50	208,58	219,07
34. Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44
Indonesia	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Tabel 14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017–2021
Table 14.5 *Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–2021*

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
2. Sumatera Utara	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
3. Sumatera Barat	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
4. Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
5. Jambi	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
6. Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
7. Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
8. Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
9. Kep. Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
10. Kepulauan Riau	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
11. DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
12. Jawa Barat	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
13. Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
14. DI Yogyakarta	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
15. Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
16. Banten	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
17. Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
18. Nusa Tenggara Barat	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
19. Nusa Tenggara Timur	63,73	64,39	65,23	65,19	65,28
20. Kalimantan Barat	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90
21. Kalimantan Tengah	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
22. Kalimantan Selatan	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
23. Kalimantan Timur	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
24. Kalimantan Utara ¹	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
25. Sulawesi Utara	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
26. Sulawesi Tengah	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
27. Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24
28. Sulawesi Tenggara	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
29. Gorontalo	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
30. Sulawesi Barat	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
31. Maluku	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
32. Maluku Utara	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
33. Papua Barat	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
34. Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
Indonesia	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<http://papua.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua
BPS - Statistics of Papua Province
Jl. Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112
Telp (0967) 5165 999, 5165 107
Homepage : <http://www.papua.bps.go.id>
E-mail : bps9400@bps.go.id

